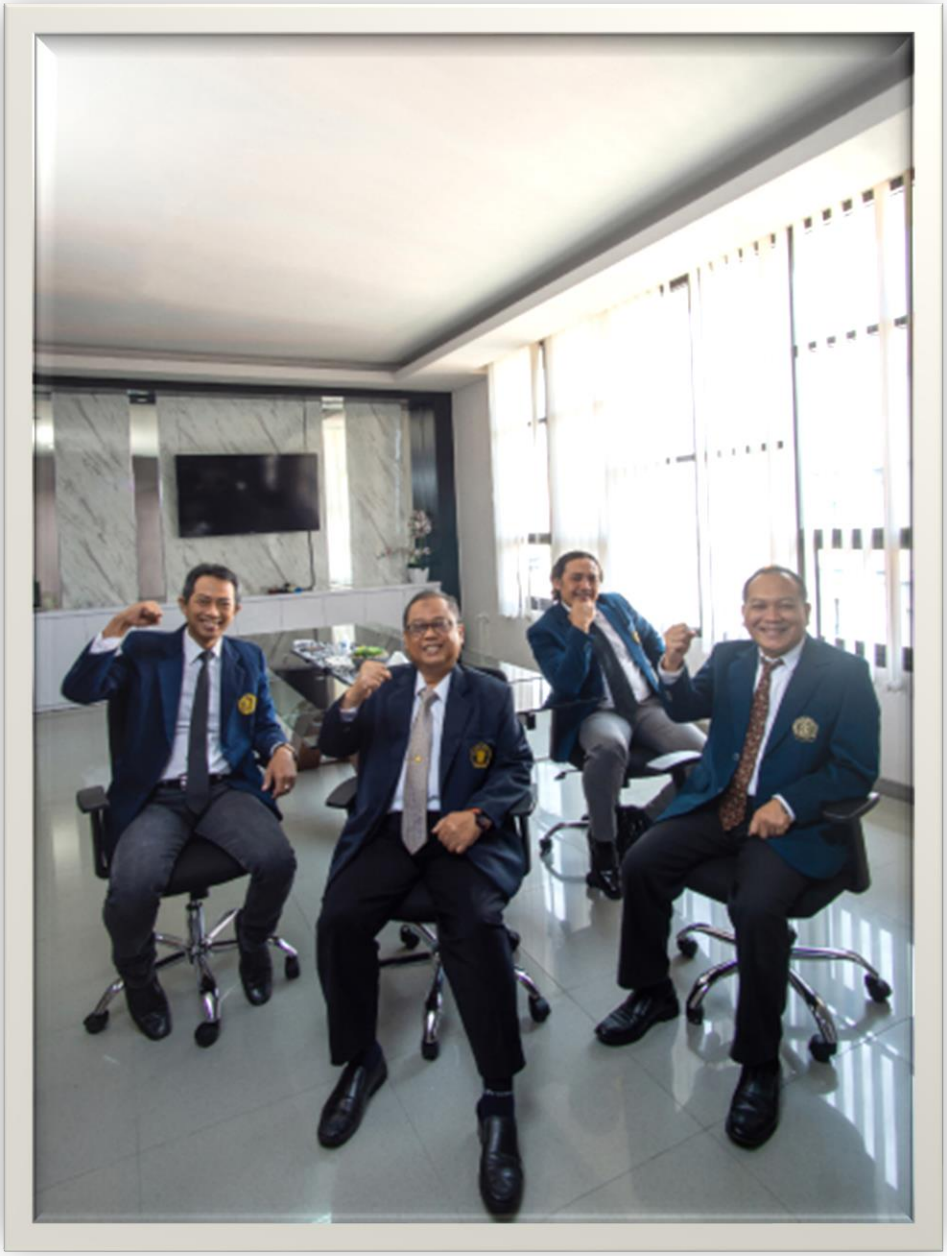
PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Veteran, Malang 65145, Indonesia
Telp. (0341) 575755; Fax (0341) 570038
Website : www.fisip.ub.ac.id Email : fisip@ub.ac.id

FOTO PIMPINAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



1. Dekan : Dr. Sholih Mu'adi, S.H., M.Si.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik : Dr.rer.pol. M. Faishal Aminuddin, S.S., M.Si.
3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan : Dr. Ahmad Imron Rozuli, S.E., M.Si.
4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni : Dr. Bambang Dwi Prastyo, S.Sos., M.Si.

TIM PENYUSUN

1. Penanggung Jawab : Dr. Sholih Mu'adi, S.H., M.Si.
2. Pengarah : Dr.rer.pol. M. Faishal Aminuddin, S.S., M.Si.
3. Ketua : Arief Budi Nugroho, S.Sos., M.Si.
4. Sekretaris : Heru Dintanufi., S.E., M.Si.
5. Anggota :
   a. Fasilitator dan Monev :
      1. Anik Susanti, S.Pd., M.Si.
      2. Diyah Ayu Amalia Avina, S.E., M.Si.
      3. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Si.
      4. Juwita Hayyuning Prastiwi, S.IP., M.IP.
      5. Mely Noviryani, S.Sos., M.M.
      6. Dr. Ali Maksum, M.Ag.
      7. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si., Ph.D.
      8. Faizah, S.Psi., M.Psi. Psikolog.
      9. Aswin Ariyanto Azis, S.IP., M.DevSt.
      10. Indhar Wahyu Wira Harjo, S.Sos., M.A.
      11. Reza Safitri, S.Sos., M.Si., Ph.D.
      12. Ika Herani, S.Psi., M.Psi. Psikolog.
      13. Johan Wahyudi, S.IP., M.A.

   b. Kesekretariatan dan Data :
      1. Sigit Krisdianto
      2. Bayu Kurnia Ramadhan, S.IKom.
      3. M. Taufan Nurichsan P., S.Kom.
      4. Elisa Trifani Sobirina, S.Kom
      5. Budiono

KALENDER KEGIATAN AKADEMIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2021/2022

I	**SEMESTER GANJIL**	**TANGGAL**
1	Registrasi Administrasi bagi **mahasiswa lama** (pembayaran UKT/SPP)	2 – 17 Agustus 2021
2	Registrasi Akademik (pengisian KRS) **mahasiswa lama**	2 – 18 Agustus 2021
3	Batas akhir batal tambah dan pembatalan mata kuliah	Kebijakan Penentuan tanggal diserahkan Fakultas masing-masing
4	Kuliah + Ujian Tengah Semester (UTS) + Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil	23 Agustus – 17 Desember 2021
5	Rekonsiliasi Data Mahasiswa	20 September – 1 Oktober 2021
6	Pelaporan PDDikti Semester Pelaporan 2020.2 dan 2021.1 (maba)	Penentuan Tanggal sesuai dengan Ketentuan PD-DIKTI
7	Batas akhir pengumuman nilai ujian dan Pengisian KHS	7 Januari 2022
8	Proses evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	10 Januari 2022
9	Batas akhir pelaksanaan Yudisium ***)**	11 Januari 2022
10	Batas akhir proses keputusan keberhasilan studi mahasiswa	12 Januari 2022
11	Batas akhir Semester Ganjil	12 Januari 2022
II	**SEMESTER GENAP**	**TANGGAL**
1	Registrasi Administrasi (pembayaran SPP online)	24 Januari – 3 Februari 2022
2	Registrasi Akademik (Pengisian KRS)	25 Januari – 4 Februari 2022
3	Batas akhir batal tambah dan pembatalan mata kuliah	Kebijakan Penentuan tanggal diserahkan Fakultas masing-masing
4	Kuliah + Ujian Tengah Semester (UTS) + Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil	7 Februari – 10 Juni 2022
5	Rekonsiliasi Data Mahasiswa	20 Februari – 11 Maret 2022
6	Pelaporan PDDikti Semester Pelaporan 2021.1 dan 2021.2 (maba pascasarjana)	Penentuan Tanggal sesuai dengan Ketentuan PD-DIKTI
7	Batas akhir pengumuman nilai ujian dan Pengisian KHS	15 Juni 2022
8	Pelaksanaan Semester Antara	20 Juni – 15 Juli 2022
9	Batas akhir pengumuman nilai ujian dan Pengisian KHS Semester Antara	19 Juli 2022
10	Proses evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	20 Juli 2022
11	Batas akhir pelaksanaan Yudisium ***)**	21 Juli 2022
12	Batas akhir proses keputusan keberhasilan studi mahasiswa	22 Juli 2022
13	Batas akhir Semester Genap	22 Juli 2022
III	**KEGIATAN UNIVERSITAS**	**TANGGAL**
1.	Upacara Dies Natalis UB ke 58 (Pidato Ilmiah)	05 Januari 2022

***) yudisium melebihi batas waktu tersebut tidak diperbolehkan**

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-nya pembuatan Buku Pedoman Pendidikan Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dapat disusun dan diterbitkan. Secara garis besar Buku Pedoman ini berisi tentang sejarah, organisasi, visi, misi, tujuan, sistem adminisntrasi akademik dan pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan kurikulum dan silabus. Buku Pedoman ini bertujuan memberikan tuntunan, pegangan dan gambaran bagi seluruh Sivitas Akademika tentang penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Dengan adanya Buku Pedoman ini diharapkan segenap *stakeholder* sudah dapat memperoleh gambaran tentang pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sejak awal hingga akhir studi, sehingga perencanaan pendidikan dapat dilakukan dengan baik. Buku pedoman ini sudah dilakukan beberapa kali penyempurnaan baik dari segi materi maupun susunannya. Penyempurnaan ini dilakukan mengingat beberapa hal yang menyangkut perubahan peraturan pendidikan dan mekanisme kegiatan pendidikan serta peraturan lainnya yang perlu ditambah dan disempurnakan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Pedoman ini. Semoga buku ini dapat memenuhi sasarannya dan bermanfaat dalam memperlancar penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Malang, November 2021
Dekan,

TTD

Dr. Sholih Mu'adi, S.H., M.Si.
NIP. 196412301993031002

KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA
NOMOR 144 TAHUN 2021

TENTANG

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK,

Menimbang :

a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya suatu pedoman sebagai acuan pelaksnaannya;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Pedoman Pendidikan Program Sarjana Tahun Akademik 2021/2022;

Mengingat :

1. Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas PP Nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
6. Peraturan Menristekdikti Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2018, tentang Statuta Universitas Brawijaya;
7. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 18 Tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AKADEMIK 2021/2022.

Kesatu : Pedoman Pendidikan Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2021/2022 sebagai acuan seluruh unit pelaksana akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kedua : Pedoman Pendidikan Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2021/2022 diperuntukan bagi seluruh mahasiswa program sarjana.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Malang
Pada tanggal 21 Desember 2021
Dekan,

TTD

Dr. Sholih Mu'adi, S.H., M.Si.
NIP. 196412301993031002

Tembusan :
1. Wakil Rektor Bidang Akademik UB
2. Segenap Wakil Dekan Fisip UB
3. Segenap Ketua Jurusan Fisip UB
4. Segenap Ketua Program Studi Fisip UB
5. Segenap Sub Koordinator Fisip UB

DAFTAR ISI

FOTO PIMPINAN i
TIM PENYUSUN ii
KALENDER KEGIATAN AKADEMIK iii
KATA PENGANTAR iv
KEPUTUSAN DEKAN iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I 1
SEJARAH PENDIRIAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pendanaan 6
1.3 Sumber Daya 6
1.4 Perkembangan Program Studi 8
1.5 Kurikulum 18
1.6 Perkembangan Program Menjadi Fakultas 19
BAB II 21
VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN 21
2.1 Latar Belakang 21
2.2 Visi dan Misi 21
2.2 Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi 21
2.2 Tujuan Pendidikan Tinggi 21
2.3 Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 22
2.4 Profil Lulusan 22
2.4.1 Profil Lulusan Sarjana Sosiologi 22
BAB III 27
SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DANPROGRAM STUDI 27
3.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru 27
3.2 Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya 28
BAB IV 29
SISTEM PEMBELAJARAN 29
4.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS) 29

4.1.1 Sistem Kredit Semester (SKS) 29
4.1.2 Sistem Semester 30
4.1.3 Penempuhan SKS 30
4.2 Nilai Kredit Dan Beban Studi 30
4.2.1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan, Responsi, dan Tutorial 30
4.2.2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar atau Bentuk Lain yang Sejenis 30
4.2.3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Studi Lapangan, Magang Kerja, penelitian dan Sejenisnya 30
4.2.4. Nilai Kredit Semester untuk Sistem Blok dan Modul atau Bentuk Lain 31
4.2.5. Beban Studi dalam Semester 31
4.3 Rekognisi Pengalaman Belajar 31
4.4 Penilaian Kemampuan Akademik 32
4.4.1 Ketentuan Umum 32
4.4.2 Nilai Akhir 32
4.4.3 Ujian Perbaikan (Remidi) dan Ujian Khusus 33
4.4.4 Ujian Susulan 34
4.5 Nomor Ijazah Nasional (NINA) 34
4.6 Sanksi Akademik 34
4.7 Ujian Tugas Akhir Program Sarjana. 35
4.7.1. Pembimbing Tugas Akhir 35
4.7.2. Persyaratan Pembimbing Utama 35
4.7.3. Persyaratan Pembimbing Pendamping 36
4.7.4. Penentuan Pembimbing 36
4.7.5. Tugas dan Kewajiban Pembimbing 36
4.7.6. Sifat dan Tujuan Skripsi Program Sarjana. 36
4.7.7. Tata Cara dan Metode Pembuatan Tugas Akhir. 36
4.7.8. Syarat-syarat Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana. 36
4.7.9. Majelis Penguji Ujian Skripsi (Tugas Akhir) Program Sarjana. 37
4.7.10. Waktu Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana. 37
4.7.11. Penilaian. 37
4.1.15 Yudisium Sarjana 38
4.8. Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana. 38
4.8.1 Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester 38
4.8.2 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama 38
4.8.3 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua 39

4.8.4 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga. 39
4.8.5 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat. 39
4.8.6 Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana. 39
4.8.7 Batas Masa Studi. 39
4.9. Program Semester Antara pada Program Sarjana 40
4.10. Kuliah antar Fakultas/Program 40
4.11. Program Credit Transfe 40
4.12. Program Fast-Track 41
4.12.1 Pendaftaran, Seleksi, dan Penerimaan Pendaftaran program Fast-Track 41
4.12.2 Beban Belajar 42
4.12.3 Muatan Kurikulum 42
4.12.4 Perkuliahan dan Pembimbingan Perkuliahan 42
4.12.5 Pembimbing dan Pembimbingan 42
4.12.6 Tugas Akhir Dan Publikasitugas Akhir 42
4.12.7 Publikasi 43
4.12.8 Monitoring Dan Evaluasi Keberhasilan Studi 43
4.13. Pedoman Pembelajaran Bauran Dan Daring 43
4.13.1 Pembelajaran Daring Ub 43
4.13.2 Fasilitas Pembelajaran Daring 44
4.13.3 Mekanisme Pembelajaran Sinkron 44
4.13.4 Mekanisme Pembelajaran Asinkron 44
4.13.5 Durasi Pembelajaran Daring 45
4.13.6 Pembelajaran Bauran UB 45
4.13.7 Mekanisme pembelajaran Bauran 46
4.13.8 Mekanisme Presensi Daring 47
4.13.9 Etika Dalam Pembelajaran Daring 47
4.13.10 Fasilitas Daring 49
4.13.11 Pelaksanaan Seminar Dan Ujian Penggunaan Daring 49
4.14. Pembelajaran Interaktif 49
BAB V 50
MERDEKA BELAJAR 50
5.1 Pendahuluan 50
5.2 Pilihan Proses Merdeka Belajar 50
5.2.1 Standar UB dalam Merdeka Belajar 51
5.2.2 Pendistribusian sks dalam Kurikulum 51

5.3 Jalur Pendidikan 53
5.3.1 Jalur Pendidikan Reguler 53
5.3.1.1 Jalur Pendidikan Regular 55
5.3.1.2 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 1 Semester di luar UB 56
5.3.2 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB) 57
5.3.3 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester di luar UB 59
5.3.4 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 3 Semester (1 semester di dalam 60
5.4 Pelaksanaan Merdeka Belajar 62
5.4.1 Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar 62
5.4.2 Penetapan sks Merdeka Belajar 67
5.4.3 Mata Kuliah yang ditawarkan untuk Belajar dari PS lain 67
5.5 Penjaminan Mutu Merdeka Belajar 68
5.5.1 Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal 68
5.5.2 Penetapan Mutu 68
5.5.3 Karakteristik Proses Pembelajaran 69
5.5.4 Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi 70
BAB VI 72
ADMINISTRASI AKADEMIK 72
6.1 Status Akademik 72
6.2 Registrasi Mahasiswa 73
6.2.1 Tujuan 73
6.2.2 Jenis Registrasi Mahasiswa 73
6.3 KETENTUAN PEMBAYARAN BIAYA PENDIDIKAN 74
6.4 Kartu Tanda Mahasiswa 75
6.5 Perpindahan Mahasiswa 75
6.5.1 Perpindahan Mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya 75
6.5.2 Perpindahan Mahasiswa dari PTN lain ke Universitas Brawijaya 76
6.6 Administrasi Sistem Kredit 77
6.6.1 Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit 77
6.6.2 Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit 77
6.7 Syarat Wisuda Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis Dan Pascasarjana 79
BAB VII 80
KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK 80
7.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional 80

7.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas 80
7.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas 80
7.4 Konversi Mata Kuliah Wajib Nasional, Universitas Dan Fakultas 81
7.5 Konversi Mata Kuliah Sistem Hukum Indonesia, Sistem Ekonomi Indonesia, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Metode Penelitian Sosial 82
7.6 Kelompok Mata Kuliah Jurusan/Program Studi 83
7.6.1 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sosiologi 83
7.6.2 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi 94
7.6.3 Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Psikologi 102
7.6.4 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional 113
7.6.5 Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Politik 118
7.6.6 Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Pemerintahan 130
7.7 Silabus Matakuliah 140
7.7.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional. 140
7.7.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas. 141
7.7.3 Kelompok Mata Kuliah Program Studi. 144
BAB VIII 200
PROSEDUR PRAKTIK KERJANYATA(PKN) dan TUGAS AKHIR (SKRIPSI) 200
8.1. Praktik Kerja Nyata (PKN) 200
8.1.1. Tujuan dan Manfaat 200
8.1.2. Mekanisme Pelaksanaan 200
8.1.3. Pendanaan 200
8.1.4. Target Kegiatan 201
8.1.5. Mekanisme Kegiatan 201
8.1.6. Jumlah SKS 202
8.1.7. Evaluasi 202
8.1.8. Penyetaraan PKN 202
8.2 Tugas Akhir (Skripsi) 202
8.2.1. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi) 202
8.2.2. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS) 203
8.2.3. Tujuan Penulisan Skripsi 203
8.2.4. Penyetaraan Skripsi 203
BAB IX 204
TATA TERTIB DAN KODE ETIK MAHASISWA 204

9.1 Dasar Hukum 204
9.2 Tata Tertib 204
9.3 Kode Etik Mahasiswa Ub 205
9.4 Penegakan Kode Etik 208
9.5 Sanksi 208
9.6 Ketentuan Lain-Lain 208
BAB X 209
PENASEHAT AKADEMIK (PA) SERTA BIMBINGAN DAN KONSELING (BK) 209
10.1 penasehat Akademik 209
10.2 Bimbingan Dan Konseling 210
10.2.1 Tugas 210
10.2.2 Fungsi 210
10.2.3 Program Layanan 210
10.2.4 Lain-Lain 211
BAB XI 212
TATA TERTIB PERKULIAHAN 212
BAB XII 213
UNSUR PENUNJANG AKADEMIK 213
A. PELAYANAN PERPUSTAKAAN 213
B. PELAYANAN UNIT PENGELOLAAN MKU 216
C. PELAYANAN UPT TIK 218
D. PELAYANAN TES BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI 219
LAMPIRAN 1 221
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA 221
LAMPIRAN 2 225
GELAR LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI 225

DAFTAR TABEL

1. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Sosiologi
2. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi
3. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Psikologi
4. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Hubungan Internasional
5. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Politik
6. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi

BAB I

SEJARAH PENDIRIAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting guna menjamin perkembangan dan keberlangsungan kehidupan. Pendidikan juga memiliki fungsi sangat penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sedangkan kualitas sumberdaya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembangunan bangsa dan negara.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era global ini, dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Kebutuhan yang besar tersebut juga dirasakan dalam bidang Sosiologi dan ilmu Komunikasi. Menjawab tantangan tersebut, Universitas Brawijaya membuka program studi baru Strata Satu (S-1) yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang bernaung pada Program Ilmu Sosial yang diharapkan menjadi embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kedua Program Studi ini dibuka, guna menjawab tantangan ke depan tentang kebutuhan ahli sosiologi dan ahli komunikasi yang mampu secara profesional dapat memecahkan problem-problem sosial yang makin kompleks dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat karena sering terjadi kebuntuan komunikasi berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

1.1.1. Gagasan Pendirian Program Ilmu Sosial

Berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini, bermula dari Pertemuan antara Rektor Universtas Brawijaya (Unibraw) yang saat itu dijabat Prof. Dr. Eka Afnan Troena, SE., dengan Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS., yang ketika itu melaporkan sudah menyelesaikan pendidikan doktornya dari Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung dengan menyerahkan surat kelulusan dan surat penempatan kembali sebagai dosen pada Fakultas Peternakan pada tanggal 28 November 2001. Pada pertemuan tersebut Dr. Darsono menjelaskan, telah lulus sebagai doktor di bidang sosiologi pada Program Studi Ilmu Sosial.

Berdasarkan keahlian yang dimiliki tersebut, kemudian Rektor menawarkan mendirikan atau membuka fakultas baru di Universitas Brawijaya yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Tawaran tersebut diterima dan disanggupi Darsono dengan syarat minta didukung pihak rektorat, yang dimaksud dukungan rektor dan pembantu rektor. Selanjutnya guna menjawab permohonan Dr. Darsono, rektor memanggil Pembantu Rektor I ketika itu (Prof.Dr.Yogi Sugito) agar mendukung rencana pendirian FISIP. PR I sangat mendukung dan sanggup untuk membantu secara penuh rencana pendirian FISIP tersebut.

Berdasarkan kesepakatan untuk mendirikan FISIP,kemudian dilakukan pertemuan tiga orang (Rektor, PR I, dan Dr. Darsono) di ruang rektor, membahas dan mematangkan rencana pendirian fakultas baru. Pada pertemuan itu rektor menyerahkan secara penuh kepada PR I untuk mengawal dan memimpin pendirian FISIP. Dr. Darsono mengusulkan kepada rektor untuk dibentuk Tim Kecil yang bertanggung jawab kepada PR I.

Tim kecil ini (Penanggung Jawab: Prof. Dr. Ir. Yogi Sugito, Koordinator: Dr. Darsono, Wakil Koordinator: Dr. Sanggar dan Sekretaris: Ir. Edi Susilo, MS) bertugas mensosialisasikan rencana pendirian FISIP kepada para dosen di lingkungan Universitas Brawijaya khususnya dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang ilmu sosial yang tersebar di berbagai fakultas baik fakultas eksakta maupun sosial dan menyusun proposal pendirian Program Ilmu Sosial yang terdiri dari sosiologidan ilmu komunikasi dengan menyusun proposal sosialisasi pendirian FISIP.

Guna mensosialisasikan kegiatan rencana pendirian FISIP dan mendapatkan dukungan serta masukan-masukan yang terkait dengan rencana pendirian FISIP, kemudian pada tanggal 3 April 2002 bertempat di lantai 8 Kantor Pusat Unibraw tim mengundang dan

mengadakan pertemuan dengan sejumlah dosen bidang ilmu sosial dari beberapa fakultas yang ada di lingkungan Universitas Brawijaya.

Hadir dalam pertemuan sosialisasi antara lain : 1) Fakultas Pertanian (Prof. Dr. Ir. Soedarmanto, M.Ed., Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS., Dr. Ir. Keppy Sukesi. MS., Dr. Ir. Kusnadi, Prof. Dr. Ir. Mochammad Yunus, Reza Safitri, S.Sos., Ir.Hamid Hidayat, MS., Ir.Yayuk Yuliati, MS); 2) Fakultas Peternakan (Dr.Ir.Eliezer Ginting,MS dan Ir.Suprih Bambang Siswiyono, MS.); 3) Fakultas Ilmu Administrasi (Drs. Suryadi, MS., Prof. Dr.Solichin AW, MA., Prof. Dr. Irfan Islami, MA., Drs. Abdul Hakim, MS., dan Dr.Sumartono, MS.); 4) Fakultas Perikanan (Ir. Ismadi, MS dan Ir. Edi Susilo, MS); dan 5) Fakultas Hukum (Prija Djatmika, SH, MS dan Sri Wahyuningsih, SH, M.Pd.).

Kenyataan dari sosialisasi diperoleh hasil, seluruh dosen yang hadir sepakat dan setuju serta mendukung rencana pendirian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Unibraw dengan nama Program Ilmu Sosial sebagai embrio berdirinya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, diawali dengan dua program studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi. Pada pertemuan ini juga disepakati dibentuknya sebuah tim perumus dan penyusun Program Ilmu Sosial yang bertugas menyusun Proposal Pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tanggal 22 April 2002 melalui Surat Tugas Rektor yang ditandatangani PR. I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) atas nama Rektor (Prof.Dr.Ir. Bambang Guritno) Nomor 956/J10/AK/2002 dibentuk tim perumus Program Ilmu Sosial dengan susunan organisasi sebagai berikut:

SUSUNAN TIM PERUMUS PROGRAM ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Surat Tugas Rektor No. 956/J10/AK/2002

Koordinator	:	Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS
Wakil Koordinator	:	Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Sekretaris	:	Ir. Edi Susilo, MS

Seksi Program Studi Sosiologi Pembangunan

Ketua	:	Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Sekretaris	:	Ir. Suprih Bambang Siswijono, MS
Anggota	:	1. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS
		2. Drs. Abdul Hakim, M.Si.

Seksi Program Studi Komunikasi Pembangunan

Ketua	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Sekretaris	:	Ir. Ismadi, MS
Anggota	:	1. Drs. Suryadi, MS
		2. Reza Safitri, S.Sos.

Berdasarkan surat tugas rektor yang ditandatangani Pembantu Rektor I atas nama Rektor, kemudian dilakukan studi kelayakan ke beberapa perguruan tinggi negeri se-Jawa guna mengumpulkan data-data yang terkait dengan jumlah peminat dan penerimaan Maba di perguruan tinggi negeri. Berdasarkan hasil studi kelayakan tersebut kemudian disusunlahproposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

Penyusunan proposal kedua program studi dikerjakan pada sore hari hingga larut malam di Rumah Koordinator tim di jalan Sunan Kalijaga No.20 Malang dilakukan Dr.Darsono Wisadirana, MS.; (sebagai koordinator tim) Ir. Edi Susilo, MS.; (sebagai Sekretaris) dan Ir. Bambang Suprih Siswijono, MS, (sebagai sekretaris bidang Sosiologi) yang dibantu Sugeng Hadi Santoso (Administrasi pengelola data di PPIS-Unibraw).

Setelah penyusunan proposal studi kelayakan kedua program studi itu selesai, kemudian dilaporkan ke PR I dan didiskusikan dengan anggota tim yang lain untuk

mendapatkan masukan dan perbaikan, bertempat di ruang sidang gedung rektorat lantai 7 Univesitas Brawijaya dengan dipimpin PR I. Diskusi–diskusi penyempurnaan proposal studi kelayakan dengan anggota tim perumus lain dilakukan seminggu sekali setiap hari Rabu.

Meskipun anggota tim yang hadir tidak selalu lengkap, mengingat kesibukan kerja dari angggota tim di fakultas masing-masing dan ada juga yang masih studi lanjut (S-3) bahkan ada 1 anggota yang hanya hadir tiga kali dalam seluruh pertemuan sehingga akhirnya mengundurkan diri, namun alhamdulillah kegiatan tetap berjalan dengan baik.

Setiap selesai diskusi penyusunan proposal program studi yang diadakan di lantai 7 gedung rektorat, selanjutnya dengan bimbingan Pembantu Rektor I (Yogi Sugito)dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proposal studi kelayakan oleh koordinator, sekretaris tim, dan sekretaris PS Sosiologi. Dalam rangka perbaikan proposal tersebut tim juga dibantu Mondry, SP, (bertugas mencari data jumlah perusahaan pers dan jumlah wartawan yang ada di Jawa Timur) dan Sugeng Hadi Santoso (tenaga prosesing data tim peneliti PPIS Unibraw yang bertugas menyusun anggaran dan pengetikan keseluruhan proposal).

Melalui beberapa kali diskusi dengan tim penyusun proposal (selama 4 bulan), kemudian pada tanggal 31 Agustus 2002 proposal studi kelayakan pendirian Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dapat diselesaikan. Selanjutnya bagian akademik Unibraw (Ir. Hesti Indratin Rahayu, MS) dengan Surat Rektor No. 2459/J10/AK/2002 tgl 31 Agustus 2002 mengirim kedua proposal program studi tersebut dikirim ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Jakarta.

Setelah 1 (satu) bulan dari pengiriman proposal studi kelayakan untuk PS. Sosiologi dan PS. Ilmu Komunikasi ke Dikti kemudian mendapat jawaban, proposal tersebut dinyatakan dapat dipertimbangkan dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang ditandatangani Direktur Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Nomor 2/33/D2/2002, tanggal 24 September 2002 tentang Pertimbangan untuk Pembukaan Program-Program Studi Sosiologi (S1) dan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) pada Universitas Brawijaya.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Dikti tersebut, usulan pembukaan Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Brawijaya dinyatakan layak didirikan dengan ketentuan agar menyusun proposal pendirian program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi secara lengkap seperti yang dipersyaratkan DIKTI.

Selanjutnya tim menyusun proposal pendirian program studi Sosiologi dan program studi Ilmu Komunikasi dengan melengkapi beberapa persyaratan yang diminta DIKTI yaitu meliputi kelayakan keuangan, penyusunan kurikulum untuk kedua program studi (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) yang berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan sejumlah dosen yang sesuai atau linier dengan program studi yang akan didirikan ditambah dengan sejumlah dosen pendukung serta tenaga administrasi yang tersusun dalam sebuah struktur organisasi kepegawaian.

Guna memperoleh Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi sebagai salah satu persyaratan pendirian program studi, tim mengadakan lokakarya guna memperoleh muatan kurikulum yang berbasis kompetensi. Melalui Surat Tugas Pembantu Rektor I atas nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003 tanggal 3 Februari 2003 dibentuk Panitia Lokakarya Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan di lantai 8 kantor pusat Universitas Brawijaya pada tanggal 18 Februari 2003.

Adapun susunan panitia lokakarya adalah sebagai berikut.

SUSUNAN PANITIA LOKAKARYA
PENYUSUNAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Surat tugas PR I. Atas Nama Rektor No. 0280/J10/AK/2003

Pelindung	:	Rektor (Prof. Bambang Guritno)
Penanggung Jawab	:	Pembantu Rektor I (Prof Yogi Sugito)
Ketua	:	Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS

Sekretaris	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS.
Bendahara	:	Reza Safitri, S.Sos.
Anggota	:	1. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
		2. Drs. Suryadi, MS
		3. Dr. Ir. Kliwon Hidayat, MS
		4. Ir. Edi Susilo, MS
		5. Ir. Ismadi, MS
		6. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.

Dalam rangka mempersiapkan sarana dan prasarana yang ada dibantu oleh Endah Deta (Sekretaris PR 1) dan Ferial (Sekretaris PR II) serta Sri Murtamami, SAP. (Sekretaris Rektor).

Seminar Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi berbasis kompetensi ini dihadiri beberapa pakar dari perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta se-Malang Raya, dan perguruan tinggi luar Malang serta instansi pemerintah sebagai stakeholder. Sebagai pembicara inti dalam seminar meliputi Drs. Dwi Naworko, MA (pakar kurikulum sosiologi Unair) dan Drs. Henri Subyakto, MS. (pakar Ilmu Komunikasi Unair).

Lokakarya juga dihadiri dosen-dosen dari beberapa Fakultas di lingkungan Unibraw antara lain Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan, FIA, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ekonomi dan dari perguruan tinggi lain (yaitu UNS Solo, UM, UMM, UPB, UNMER serta dari PEMDA Malang yaitu Dinas Infokom dan Dinas Kesbangmawas juga dari swasta (PJTKI/Pengerah Jasa Tenaga Kerja Indonesia).

Setelah pelaksanaan lokakarya kurikulum, selanjutnya tim kembali melakukan penyusunan proposal kedua program studi tersebut dengan melengkapi struktur organisasi pengelola termasuk staf bagian administrasi yang terdiri dari:
Kepala Tata Usaha : Ir. Retno Dewi Sosrondoyo (KTU Fak Peternakan); KaSubBag. Keuangan dan Kepegawaian : Ferial (sekretaris PR II); KaSubBag Akademik dan Kemahasiswaan : Endah Deta (sekretaris PR I) dengan anggota Sugeng Hadi Santoso (anggota tim penelitian PPIS); Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md. Adapun untuk biaya lokakarya kurikulum 2 (dua) program studi tersebut berasal dari Pembantu Rektor II sebesar Rp. 4.500.000,00.

1.1.2. Ijin Penyelenggaraan

Setelah penyusunan proposal dua program studi itu selesai, kemudian proposal dibawa Kabag. Akademik Universitas Brawijaya (Ir. Hesty Indratin Rahayu), dengan surat Rektor Nomor: 0753/J10/AK/2003, tanggal 31 Maret 2003langsung ke Dikti. Setelah 2 bulan berjalan dari pengiriman proposal pendirian dua program studi tersebut, kemudian mendapat jawaban dari Dikti berupa ijin prinsip dengan **SK Dirjen Dikti Nomor 989/D2/2003** tanggal 29 Mei 2003.

Isi SK tersebut menjelaskan, usulan pembukaan dua Program Studi yaitu Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi dinyatakan bisa dibuka dengan ketentuan supaya melengkapi jumlah minimal dosen yang berkualifikasi S1 (4 orang) dan berkualifikasi S2 (2 orang) yang sesuai untuk masing-masing program studi. Disamping itu juga perlu disertakan kurikulum berbasis kompetensi dan dilengkapi dengan struktur organisasi kepegawaiannya.

Untuk melengkapi prasyaratan jumlah dosen sesuai ketentuan Dikti, koordinator tim dibantu Ir. Irdaf, MS (dosen Fakultas Peternakan) mencari dosen yang sesuai dengan bidang ilmu dari program studi yang akan dibuka yaitu 2 orang dari S-2 ilmu komunikasi, 2 orang S-2 dari sosiologi, 4 orang S-1 sosiologi dan 4 orang dari S1 ilmu komunikasi.

Dalam kurun waktu 1 bulan, yaitu pada bulan Juni 2003 tim penyusun proposal dapat melengkapi persyaratan yang ditentukan Dikti yaitu menambah 4 dosen berkualifikasi S1 dan 2 dosen berkualifikasi S2 untuk setiap program studi. Adapun dosen-dosen untuk masing-masing program studi adalah :

a. Untuk Dosen Program Studi Sosiologi

- berkualifikasi S2
    1. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
    2. Titik Budiarti, S.Sos., M.Si. (dosen Unair untuk Outsorsing)
- Berkualifikasi S1
    1. Siti Kholifah, S.Sos.
    2. Kautzar, S.Sos.
    3. Helmy Prasetyo, Y., S.Sos.
    4. Rachmah Nurhayati, S.Sos.
    5. Yohan Wahyu Irianto, S.Sos.

b. Untuk Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi :

- Berkualifikasi S2
    1. Maulina Pia Wulandari, S.Sos, M.Comm
    2. Ahmad Muntaha, S.Sos, M.Si
- Berkualifikasi S1
    1. Antoni, S.Sos.
    2. Reza Safitri, S.Sos.
    3. Anang Sujoko, S.Sos.
    4. Anastasia, S.Sos.

Penyusunan dan penyempurnaan kurikulum program studi dilakukan masing-masing program studi, untuk PS. Sosiologi disusun oleh Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS, Ir. Edi Susilo, MS dan Ir. Suprih Bambang Siswiyono,MS.; Sedangkan Untuk PS. Ilmu Komunikasi disusun oleh Dr. Ir. Sugiyanto, MS., Drs. Suryadi, MS., Reza Safitri, S.Sos., Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., dan dibantu Mondry, SP.

Sedangkan penyelesaian penyusunan kurikulum secara tuntas untuk kedua prodi dilakukan ketua tim (Darsono Wisadirana), dibantu Akh. Muwafik Saleh, bertempat di rumah ketua tim Penyusunan Proposal Program Ilmu Sosial. Setelah proposal kedua prodi selesai dan dianggap sudah sesuai dengan ketentuan Dikti selanjutnya dikirim kembali ke Dikti tanggal 18 Juni 2003 melalui surat pengantar Rektor No: 07/J10/AK/2003, tanggal 18 Juni 2003.

Setelah 5 bulan dari mulai pengiriman kembali proposal kedua program studi tersebut, pada tanggal 13 Nopember 2003 keluar **SK Dirjen Dikti Depdiknas Nomor 3545/D/T/2003** yang berisi Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya (Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi) jenjang Program Sarjana (S1). SK persetujuan pembukaan ke dua program studi tersebut diambil langsung Rektor (Prof.Dr. Ir. Bambang Guritno).

Guna mewadahi pembukaan kedua program studi tersebut, Rektor (Prof. Bambang Guritno) dan PR. I (Prof.Dr.Ir. Yogi Sugito) mengumpulkan dekan-dekan di lingkungan Universitas Brawijaya dengan tujuan untuk menitipkan 2 program studi sosiologi dan program studi ilmu komunikasi yang baru disetujui Dikti tersebut.

Pertama kali yang ditawari FIA, tetapi FIA menolak, kemudian ditawarkan ke fakultas hukum tapi juga menolak, dan fakultas yang menerima Fakultas Pertanian, akan tetapi Rektor dan Pembantu Rektor I kurang berkenan, sehingga dibentuk wadah tersendiri setelah ketua tim penyusun proposal berkonsultasi dengan DIKTI.

Melalui **SK Rektor Nomor : 002A/SK/2004 tanggal 3 Pebruari 2004** dibentuk suatu wadah yang disebut Program Ilmu Sosial dengan singkatan PIS yang langsung berada dibawah Rektor sebagai penanggung jawab dengan status pengelolaan mandiri atau swakelola, artinya pendirian Program Ilmu Sosial ini tidak dapat dijadikan sebagai dasar meminta fasilitas di Unibraw, tetapi boleh menggunakan fasilitas yang sudah ada di lingkungan Unibraw. Kemudian untuk mengelola Program Ilmu Sosial tersebut, Rektor dengan melalui Surat Keputusan **No. 082/SK/2004 Tanggal 2 Juli 2004 tentang Struktur Organisasi dan Pengelola Program Ilmu Sosial**.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA
PROGRAM ILMU SOSIAL UNTUK PROGRAM STUDI STRATA SATU SOSIOLOGI DAN PROGRAM STUDI STRATA SATU ILMU KOMUNIKASI PERIODE 2004 – 2008
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Penanggung Jawab	:	REKTOR
Pembina	:	Pembantu Rektor I
		Pembantu Rektor II
		Pembantu Rektor III
		Pembantu Rektor IV
Ketua Program Ilmu Sosial	:	Dr.Ir.Darsono Wisadirana,MS
Sekretaris	:	Ir. Edi Susilo, MS
Ketua Program Studi Sosiologi	:	Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi	:	Dr. Ir. Sugiyanto, MS

Adapun warna dasar bendera Program Ilmu Sosial ditetapkan berwarna **orange**.

Perjalanan selanjutnya terjadi pergantian sekretaris Program Ilmu Sosial yaitu dari Ir. Edi Susilo, MS ke Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS. Pergantian ini disebabkan Ir. Edi Susilo, MS mengundurkan diri dikarenakan melanjutkan studi S-3 di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya pada tahun 2005 dengan SK **Rektor No.113/SK/2005.**

1.2 Pendanaan

1.2.1. Biaya Penyusunan Proposal

Penyusun proposal program studi sosiologi danprodi ilmu komunikasi dibutuhkan biaya. Sumber biaya penyusunan proposal sebagian diperoleh dari ketua tim penyusunan proposal dan dari rektorat Unibraw melalui pembantu rektor I (Prof. Yogi Sugito). Biaya lokakarya penyusunan kurikulum berbasis kompetensi berasal dari rektorat sedangkan biaya mengurus atau mengawal proposal keJakarta berasal dari ketua tim atau koordinator penyusunan proposal (Dr. Darsono Wisadirana).

1.2.2. Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan

Biaya operasional penyelenggaraan perkuliahan dan administrasi perkantoran sepenuhnya berasal dari dana bantuan Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan atau SPP mahasiswa dan sumbangan dari organisasi orang tua mahasiswa atau IOM. Pada tahun pertama penyelenggaraan pendidikan ini PIS mengalami kekurangan dana sebesar Rp. 2.250.000,00. Namun kemudian kekurangan dana tersebut ditutup dari bantuan IOM. Dana yang diperoleh pada penyelenggaraan pendidikan tahun pertama atau tahun akademik 2004/2005 kurang lebih sebesar Rp. 225.000.000,00 dengan jumlah mahasiswa 104.

1.3 Sumber Daya

1.3.1. Mahasiswa

Setelah ijin pembukaan program studi baru untuk program studi strata satu sosiologi dan ilmu komunikasi dari Dikti turun pada Nopember 2003 kemudian dibuka penerimaan mahasiswa baru angkatan pertama. Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan pertama ini sebanyak 120 mahasiswa dengan masing-masing untuk PS. Sosiologi 60 orang dan PS. ilmu komunikasi 60 orang. Penerimaan mahasiswa baru tahun pertama ini memang dibatasi Dikti, meskipun jumlah peminat mencapai 4800 calon mahasiswa. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan Dikti melalui jalur UMPTN yang dilakukan secara serentak se-Indonesia. Jumlah mahasiswa baru yang terdaftar aktif sebanyak 104 mahasiswa yang terdiri dari 41 dari Program Studi Sosiologi dan 63 dari Program Studi Ilmu Komunikasi.

Tabel 1. Data Minat dan yang Diterima

PROGRAM STUDI	DATA MINAT Tahun Ajaran 2004/2005			Jumlah
	JP	JD	JTD	
	a.m.	a.m.	a.m.	
	(%)	(%)	(%)	
Sosiologi	444	41	403	41
	100	9.23%	90.77%	
Ilmu Komunikasi	4708	63	4645	63
	100	1.34%	98.66%	
				104

Keterangan:
JP : Jumlah Peminat
JD : Jumlah Diterima
JTD : Jumlah Tidak Diterima

1.3.2. Tenaga Pendidik

Sebagian besar tenaga pengajar di PIS pada tahun pertama berasal dari tenaga kontrak atau honorarium tetap.Sedangkan Staf Pengajar PNS 4 orang yang menduduki jabatan sebagai pengajar dan pengelola yaitu Dr. Darsono Wisadirana,MS. Sebagai ketua program, Ir. Edi Susilo,MS sebagai Sekretaris program, Dr. Eliezer Ginting sebagai Ketua Program Studi Sosiologi dan Dr. Ir. Sugiyanto, MS sebagai KPS Ilmu Komunikasi**.**

1.3.3. Tenaga Kependidikan

Sebagian besar tenaga administrasi di PIS pada tahun pertama dari tenaga honorer tetap berjumlah 6 orang (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan: Sugeng Hadi Santoso dan Dwi Setyo Handoko, SP), bagian Keuangan: BM. Rochana dan Ike Sophia Hanna,S.Sos.). Bagian Umum dan Perlengkapan: Warmi, A.Md dan Sudoko.

1.3.4. Sarana Perkuliahan, Laboratorium, dan Perkantoran

Dalam mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, Program Ilmu Sosial saat itu diberi dua ruang kuliah di Gedung Kuliah Bersama atau RKB yaitu 1 ruang di lantai dua dan 1 ruang di lantai 1. Guna memenuhi kebutuhan perkuliahan dan perkantoran, satu ruang di lantai dua disekat menjadi 2 ruang, masing-masing menjadi satu ruang kuliah PS. Sosiologi dan satu ruang kuliah PS. Ilmu Komunikasi.

Sedangkan ruangan yang ada di lantai dasar disekat menjadi 3 ruangan, masing-masing menjadi ruang administrasi akademik dan kemahasiswaan,ruang administrasi keuangan, dan ruang ketua program, sedangkan desain penyekatan dilakukanIr. Edi Susilo,MS. Selain itu, untuk mempersiapkan penerimaan mahasiswa baru, diperlukan berkas-berkas seperti Kartu Rencana Studi, Kartu Hasil Studi, Kartu Perubahan Rencana Studi, Kartu Pembatalan Mata Kuliah, Daftar Hadir Mahasiswa, Daftar Hadir Dosen, Jadwal Kuliah dan lain-lain.Sugeng Hadi Santoso dengan dipandu Ketua Program dan Ir. Retno Dewi Sosrondoyo dari Fakultas Peternakan mendesain format-format sistem administrasi dengan sarana 1 (satu) unit komputer bekas dan 1 (satu) unit printer yang diambil dari rental komputer milik Dr. Darsono.

Setelah penerimaan mahasiswa baru, karena tidak ada bantuan dana dari kantor pusat Unibraw, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari arsip, Ketua Program mengambil inisiatif memanfaatkan barang-barang bekas seperti almari, kursi, meja yang tidak layak pakai diperbaiki dengan sumber dana pribadi. Sedangkan untuk fasilitas komputer, memiliki 4 unit komputer dan 1 unit printer bekas dari rental komputer milik Ketua Program dan membeli 1 unit komputer dan 1 unit printer baru dan 1 unit komputer bantuan dariPembantu Rektor II.Sedangkan untuk sistem Administrasi dalam memenuhi kebutuhan nilai Program Ilmu Sosial belum terkoneksi dengan sistem SIAKAD, sehingga untuk pembuatan Kartu Hasil Studi dan Kartu Rencana Studi dibuat oleh Sugeng Hadi Santoso dengan Microsoft Access selama 2 bulan. Sistem ini dipakai selama 3 (tiga) tahun lamanya

yang pada akhirnya pada tahun 2007, Sugeng Hadi Santoso membuat proposal penggunaan SIAKAD online kepada Ketua Program yang dibantu oleh tenaga UPTI Unibraw. Untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut dibutuhkan perangkat keras dan lunak seperti pembelian server, router dan pemasangan jaringan internet dan instalasi sehingga Ketua Program meminjamkan dana untuk anggaran pembelian perangkat server dan jaringan internet agar bisa mengakses sistem SIAKAD tersebut. Sugeng Hadi Santoso merupakan staf yang pertama kali masuk dalam struktur organisasi Program Ilmu Sosial.

Selain itu pula, dalam memenuhi praktikum mahasiswa yang saat itu Program Ilmu Sosial belum memiliki ruang untuk praktikum mahasiswa khususnya laboratorium Komputer, maka Dr. Darsono meminjamkan fasilitas gedung pribadi yang ada di Jl. Sunan Kalijaga No. 20 Malang sebagai tempat praktik komputer mahasiswa selama 1 (satu) tahun dan ruang sidang untuk rapat pimpinan berada di Jl. Simpang Gajayana Malang.

1.4 Perkembangan Program Studi

Suatu program studi pada suatu perguruan tinggi harus mempunyai tingkat akreditasi jika ingin diakui oleh stockholder, begitu juga program studi yang ada di Program Ilmu Sosial harus mengejar tingkat akreditasi. Berdasarkan atas kebutuhan tersebut maka Ketua Program membentuk tim penyusun portofolio, portofolio ada gambaran atau profil suatu institusi yang harus disertakan dalam pengajuan akreditasi. Portofolio juga sebagai acuan dari program studi untuk pembuatan borang program studi. Pada tanggal 03 Maret 2008 dengan surat tugas ketua program no. 367/J10.1.16/KP/2008 dengan anggota sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I
PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	Ach. Tohari, SS.
Bendahara	:	Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si.
Anggota	:	1. Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos.M.Si.
		2. Siswaji, SE
		3. Dwi Setyo Handoko, SP.
		4. Sugeng Hadi Santoso.
Pembantu Umum	:	1. Budiono
		2. Rina Wastika.

Sehubungan minimnya jumlah sumberdaya manusia, maka hasil dari draft menjadi tertunda dan tidak bisa diselesaikan. Sehingga pada akhirnya tanggal 31 Desember 2009, Dekan mengambil langkah untuk merevisi tim kembali. Hal ini sesuai dengan Surat Tugas Dekan No. 2945/J10.1.16/KP/2009, dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN II
PORTOFOLIO PROGRAM ILMU SOSIAL

Penanggung jawab	:	Dekan
		(Prof. Dr. Ir. H. Darsono Wisadirana, MS)
Pengarah	:	1. Pembantu Dekan II
		(Dr. Mardiyono Djakfar, MPA)
		2. Pembantu Dekan III
		(Dr. Drs. Suryadi, MS
Ketua	:	Pembantu Dekan I
		(Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS.)
Sekretaris	:	1. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si.
		2. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Psi.

Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso
		2. Sutan Rahman WHS, SE
		3. Siswaji, SE
Anggota	:	1. Dr. Ratih Nur Pratiwi.
		2. Drs. M. Sobaruddin, MA
		3. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si.
		4. Vita Amalia P, S.IP., MA
		5. Wawan Sobari, S.IP., MA
		6. Dra. Rugjatmiasih
		7. Drs. Efraim Luturmas, MM
		8. Drs. Imam Wahyuanto
		9. Nanik Puji Rahayu, B.Sc.
		10. Achmad Tohari, SS
		11. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, M.Si.
		12. Bambang Semedhi, SE

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan proposal yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT dengan surat pengantar dari Rektor bersamaan dengan borang evaluasi program studi yaitu program studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.4.1. Program Studi Sosiologi

Sesuai dengan Peraturan DIKTI SK Dikti No. 034, semua program studi yang telah berakhir masa berlaku ijin penyelenggaran, diharuskan mengurus perpanjangan ijin. Sehubungan dengan itu, Ketua Program Ilmu Sosial membentuk tim evaluasi mengurus ijin perpanjangan program studi Sosiologi yang ijinnya akan berakhir. Ketua Program Ilmu Sosial bersama dengan Antoni, S.Sos., M.Si (Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), pada bulan Juli 2006 mengurus perpanjangan ijin kedua program studi tersebut dengan membawa berkas laporan EPSBED ke Dikti. Kemudian pada tanggal 30 Agustus 2006 berdasarkan SK Dikti No. 3227/D/T/2006 Program Studi Sosiologi mendapatkan ijin perpanjangan.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program mengingatkan bahwasannya, sebelum menjadi Fakultas, perlu adanya peringkat akreditasi dan peningkatan status dari program studi menjadi jurusan. Untuk itu dibentuklah tim penyusun proposal akreditasi dan tim peningkatan status program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 608/J10.1.16/KP/2007

TIM PENYUSUN
PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
		(Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	:	Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Ketua	:	Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	1. Ahmad Imron Rozuli, SE., M.Si.
		2. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
Bendahara	:	Ike Sophia Hanna, S.Sos.
Anggota	:	1. Iwan Nurhadi, S.Sos.
		2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
		3. Arif Budi Nugroho, S.Sos.
		4. Anton Novenanto, S.Sos.
Kesekretariatan	:	1. Dwi Setyo Handoko, SP
		2. Nur Indah Wati, A.Md.
Pembantu Umum	:	1. Agustina Salama, S.Sos.
		2. Siswaji, SE

3. Fira Amalia, A.Md.
4. Sudoko
5. Warmo
6. Agung Samsudin

Adapun tim penyusun proposal Akreditasi Program Studi Sosiologi sesuai dengan surat tugas Ketua Program tanggal 19 September 2006 No. 621/J10.1.16/KP/2006 adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I
PROPOSAL AKREDITASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Wakil Ketua	:	Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	1. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
Bendahara	:	Dian Mutmainah, S.IP.
Anggota	:	1. Iwan Nurhadi, S.Sos.
		2. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
		3. Arif Budi Nugroho, S.Sos.
		4. Anton Novenanto, S.Sos.
		5. Ahmad Imron Rozuli, SE., MS.
Pembantu Umum	:	1. Dwi Setyo Handoko, SP
		2. Nur Indah Wati, A.Md.
		3. Fira Amalia, A.Md.
		4. Sudoko

Karena masih kurang koordinasi pada tim ini, dan hasil draft proposal akhirnya tertunda selama 2 (dua) tahun. Pada tahun 2009, Dekan akhirnya membentuk tim baru pada tanggal 6 Pebruari 2009 dengan Surat Tugas Dekan No. 381/J10.1.16/KP/2009.

TIM PENYUSUN II
PROPOSAL AKREDITASI PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Penanggung jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Pengarah	:	Pembantu Dekan I
Ketua	:	Kajur Sosiologi
Sekretaris	:	Sekjur. Sosiologi.
Anggota	:	1. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
		2. Indhar Wahyu Wira Harjo
		3. Fika Octaria.
Pembantu Umum	:	1. Muktiyatun
		2. Yoga Prabowo Sanyoto, S.Pd.
		3. Sugeng Hadi Santoso
		4. Afnan Syahroni, A.Md.

Dengan berdasarkan surat terbaru tersebut, tim akhirnya dapat menyelesaikan yang akhirnya dikirimkan ke BAN-PT. Akhirnya dengan surat BAN PT No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 tertanggal 11 April 2009, yang menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Sosiologi, Universitas Brawijaya Malang, terakreditasi dengan peringkat Akreditasi C. Sertifikat Akreditasi Program Studi Sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan yakni tanggal 11 April 2009 sampai dengan 11 April 2014. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 4339/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XI/2019, Program Studi S1 Sosiologi mendapatkan akreditasi B.

1.4.2. Program Studi Ilmu Komunikasi

Berdasarkan SK DIKTI No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada

(sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan harus secepatnya mengurus SK perpanjangan jika masa berlaku akan habis, maka bersamaan dengan penyelenggaraan program studi sosiologi, tim berangkat ke Dikti dalam rangka mengurus ijin perpanjangan (Ketua Program Ilmu Sosial, Antoni, S.Sos., M.Si (Koordinator Bidang Akademik) serta Sugeng Hadi Santoso (Staf Akademik), dengan membawa berkas laporan EPSBED ke Dikti. Program Studi Ilmu Komunikasi memperoleh ijin perpanjangan berdasarkan SK Dikti No. 3228/D/T/2006 tertanggal 30 Agustus 2006.

Setelah perpanjangan ijin turun, Ketua Program membentuk tim dalam rangka akreditasi program studi, peningkatan status dari program studi menjadi jurusan pada tanggal 02 Agustus 2007, No. 609/J10.1.16/KP/2007. Adapun tim penyusun proposal peningkatan status dari program studi menjadi jurusan adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN
PENINGKATAN STATUS PROGRAM STUDI MENJADI JURUSAN

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	:	Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Ketua	:	Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	1. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. 2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
Bendahara	:	Muktiyatun
Anggota	:	1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Antoni, S.Sos., M.Si. 4. Endang Mirasari, S.Sos.
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso 2. Nurkholis.
Pembantu Umum	:	1. Achmad Tohari, SS. 2. Warmi, A.Md. 3. Budiono. 4. Rina Wastika, A.Md. 5. Suryatmojo

Bersamaan dengan pembentukan Tim Peningkatan Status Program Studi menjadi Jurusan, ketua program juga membentuk tim akreditasi pada tanggal 19 September 2006, No. 620/J10.1.16/KP/2006. Adapun Tim Penyusun Proposal Akreditasi Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

TIM PENYUSUN I
AKREDITAS PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Pengarah	:	Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS.
Ketua	:	Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.
Sekretaris	:	1. Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Si. 2. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
Bendahara	:	Muktiyatun
Anggota	:	1. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. 3. Antoni, S.Sos., M.Si. 4. Endang Mirasari, S.Sos.
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso 2. Nurkholis.
Pembantu Umum	:	1. Achmad Tohari, SS.

2. Warmi, A.Md.
3. Budiono.
4. Rina Wastika, A.Md.
5. Suryatmojo

Dibentuknya tim pertama akreditasi program studi Ilmu Komunikasi ini bersamaan dengan program studi Sosiologi, sehingga karena minimnya informasi yang ada maka proposal akreditasi program studi juga mengalami kendala yang akhirnya tertunda selama 2 tahun. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, maka Pembantu Dekan I yang pada saat itu menjabat sebagai Pelaksana Harian Dekan memutuskan untuk membuat tim baru dalam menyusun proposal akreditasi pada tanggal 23 Pebruari 2009 dengan No surat : 495/J10.1.16/KP/2009.

Dengan segala daya upaya akhirnya tim kedua ini telah berhasil menyelesaikan proposal akreditasi program studi Ilmu Komunikasi yang pada akhirnya dikirimkan dengan surat pengantar rektor. Setelah beberapa bulan kemudian, dari hasil visitasi tersebut, BAN-PT menindaklanjuti dengan hasil akreditasi pada tanggal 2 April 2009 No. 003/BAN.PT/Ak-XII/S1/IV/2009 yang menjelaskan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi mendapatkan peringkat B. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 983/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018, Program Studi S1 Ilmu Komunikasi mendapatkan akreditasi A.

1.4.3. Program Studi Psikologi

Pada tahun 2005 timbul keinginan Ketua Program Ilmu Sosial membuka program studi baru yaitu Psikologi dan keinginan ini disetujui Pembantu Rektor I (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dan juga Rektor (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno). Sebelum terbentuknya tim penyusun proposal pendirian program studi Psikologi, terlebih dahulu diadakan pertemuan antara Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS; Yusuf Darmawan, S.Psi., Fathul Lubabin Nuqul,S.Psi.,M.Psi, Faizah,S.Psi dan Sugeng Hadi Santoso pada bulan Juli 2005 yang bertempat di Rumah Ketua Program Ilmu Sosial (Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS). Untuk merealisasikan keinginan dibukanya Program Studi Psikologi, Ketua Program Ilmu Sosial membentuk Tim Penyusun Proposal Program Studi jenjang S1 Psikologi dengan Surat Tugas No. 20/J10.1.16/KP/2005 tanggal 27 Agustus 2005 dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	:	Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si.
Sekretaris	:	1. Fathul Lubabin Nuqul, S.Psi., M.Si. 2. Faizah,S.Psi
Bendahara	:	Siswaji, SE
Anggota	:	1. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si. 2. Yusuf Darmawan, S.Psi. 3. Intan Rahmawati, S.Psi.
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso 2. Dwi Setyo Handoko, SP

Proposal Psikologi diselesaikan tim penyusun pada Oktober 2005. kemudian Ketua Program Ilmu Sosial menyerahkannya ke Pembantu Rektor I untuk dibuatkan surat pengantar ke DIKTI dan kemudian Pembantu Rektor I menyerahkan ke Rektor (Prof. Dr. Ir. Bambang Guritno). Melalui Kepala Bagian Akademik Unibraw Ir. Hesti Indratin Rahayu, proposal tersebut dikirim ke Dikti Jakarta guna memperoleh SK Persetujuan pendirian Program Studi Psikologi. Namun diluar dugaan, Rektor belum berkenan mengirimkan atau membuka Program Studi Psikologi dengan alasan, belum ada ruangan perkuliahan. Akhirnya proposal terhenti hingga hampir 1 tahun.

Dengan pergantian Rektor lama (Prof.Dr.Ir.Bambang Guritno) ke Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) untuk periode 2006-2010, maka Ketua Program Ilmu Sosial berkeinginan meneruskan pembukaan Program Studi Psikologi yang tertunda selama hampir 1 (satu) tahun tersebut dengan memanggil tim penyusun untuk mengadakan rapat pertemuan dimana saat itu hadir pula anggota baru bernama Andik Matulesy, S.Psi.,M.Psi. Setelah beberapa bulan mengadakan pertemuan, akhirnya proposal pendirian program studi baru telah terselesaikan. Dalam upaya untuk melanjutkan pendirian program studi Psikologi yang sudah setahun tertunda, maka dibentuklah kembali tim revisi Proposal Program Studi Psikologi pada tahun 2006, dengan melibatkan Andik Matulesy, S.Psi., M.Psi. Akhirnya melalui surat pengantar dari Rektor No. 1687/J10/AK/2006 tanggal 24 Juni 2006 proposal pendirian program studi Psikologi dikirimkan ke Dikti. Setelah 2 bulan berjalan pada tanggal 22 Agustus 2006 melalui surat Dikti No. 1755/D2.2/2006. Dalam surat tersebut disampaikan bahwa kompetensi lulusan agar disusun dengan kamampuan sebagai “apa” dan substansi kajiannya “bagaimana” yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensinya, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu kepada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sedangkan pada butir 2. b. disebutkan bahwa dosen tetap kualifikasi S1 masih kurang 1 (satu) orang dengan latar belakang yang sesuai dengan program studi yang diusulkan. Berdasarkan surat Dikti tersebut, maka tim penyusun mengadakan rapat untuk membahas revisi proposal pendirian program studi tersebut, dan akhirnya setelah 1 bulan berselang, pada tanggal 20 September 2006 melalui surat pengantar dari Rektor No. 2645/J10./AK/2006 proposal pendirian program studi Psikologi dikirimkan ke Dikti. Selama 3 bulan Dikti mengevaluasi usulan pembukaan program studi Psikologi pada Universitas Brawijaya, pada tanggal 14 November 2006 dengan surat Dikti No. 2338/D2.2/2006 disebutkan bahwa pada butir 1 dan butir 2.a, belum dijawab dengan benar, untuk itu uraian kompetensi lulusan seperti pada Tabel 6 hal 16-21 agar lebih diperjelas kompetensi yang diinginkan (sebagai apa) dan substansi kajiannya (bagaimana); dan butir 2. Dosen tetap yang diajukan dengan kualifikasi S2 belum ada yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan permintaan Dikti, maka tim kembali mengadakan pertemuan untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang telah ditentukan oleh Dikti. Akhirnya selama 1 (satu) bulan tepatnya pada tanggal 20 September 2006 melalui Surat Pengantar rector No. 2645/J10/AK/2006 proposal pendirian program studi psikologi kembali dikirimkan ke dikti, pada tanggal 30 November 2006 melalui surat Dikti No. 2440/D2.2/2006 dijelaskan bahwa permohonan pertimbangan pembukaan program studi psikologi pada Universitas Brawijaya Malang dapat dibuka dengan syarat harus mendapatkan surat rekomendasi dari HIMPSI tentang kelayakan kompetensi dan kurikulum usulan tersebut.

Dalam rangka menyusun kurikulum berbasis kompetensi pada program studi Psikologi diadakan lokakarya kurikulum yang diadakan di lantai 2 Rektorat dengan dihadiri oleh HIMPSI pusat dan dosen-dosen PIS khususnya program studi Psikologi. Setelah proses lokakarya kurikulum berbasis kompetensi selesai,proposal dikirimkan kembali ke Dikti melalui surat Rektor tepatnya pada tanggal 2 Januari 2007 dengan No surat 0002/J10/AK/2007 dan melampirkan surat rekomendasi dari HIMPSI yang menyatakan bahwa pembukaan program studi Psikologi layak dibuka di Universitas Brawijaya dengan surat rekomendasi No. 001/PP-HIMPSI/2007. Selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2007 telah turun ijin pertimbangan dari Dikti sesuai dengan No. surat 0188/D2.2/2007, dengan ketentuan bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 034/DIKTI/Kep./2002. Surat pertimbangan tersebut hanya berlaku selama 3 (tahun) sejak dikeluarkan dan tidak bisa digunakan sebagai pedoman dalam penerimaan mahasiswa baru. Selain itu, program studi baru dapat dibuka di Universitas Brawijaya dengan ketentuan bila laporan EPSBED mencapai 80%.

Kemudian pada tanggal 22 Juni 2007 dengan SK DIKTI No. 1504/D/I/2007 Program Studi Psikologi mendapat ijin penyelenggaraan dengan Ketua Program Studi Drs. Amir Hasan Ramli, Psi.,M.Si., berdasarkan SK Rektor No. 257/SK/2008 tanggal 20 Oktober 2008. Mengacu SK Dikti No. 034/DIKTI/Kep./2002, bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan

laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), maka setelah melewati masa evaluasi selama 2 (dua) tahun, maka Pembantu Dekan I a.n. Dekan membentuk Tim perpanjangan ijin program studi psikologi pada tanggal 2 Maret 2009 no. 539/J10.1.16/KP/2009 dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PERPANJANGAN IJIN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

Penanggung jawab	:	Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Ketua	:	Drs. Amir Hasan Ramli, Psi.,M.Si.
Bendahara	:	Drs. Efraim Luturmas, MM
Anggota	:	1. Ari Pratiwi, S.Psi., M.Si.
		2. Dra. Ika Widyarini, MLHR
		3. Intan Rahmawati, S.Psi., M.Psi.
		4. Yoyon Supriyono, S.Psi., M.Psi.
		5. Sugeng Hadi Santoso

Proses perpanjangan ijin tersebut dengan ketentuan harus mempunyai dosen tetap minimal 6 (enam) orang yang berstatus PNS bukan kontrak dan telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, sedangkan saat itu, program studi Psikologi merupakan program baru sehingga untuk memenuhi kebutuhan dosen tersebut, dengan surat pengantar dari Ketua Program telah meminjam dosen dari fakultas lain yang memiliki keilmuan ilmu sosial. Setelah mengadakan pertemuan dari tim, maka tersusunlah laporan perpanjangan ijin ke dikti dengan program EPSBED dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Hasil dari validasi EPSBED tersebut, dikirimkan melalui pengantar rektor pada bulan Juni 2009 yang terdiri dari profil program studi yang harus memiliki minimal 6 (enam) dosen tetap dan hasil rekapitulasi pelaporan EPSBED selama 2 tahun berturut-turut. Setelah pengiriman berkas perpanjangan ijin, pada tanggal 15 Juli 2009 melalui SK Dikti Nomor. 2850/D/T/K-N/2009 Program Studi Psikologi telah memperoleh ijin perpanjangan. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 1020/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017, Program Studi S1 Psikologi mendapatkan akreditasi B.

1.4.4. Program Studi Hubungan Internasional

Pada tahun 2006, dengan melihat kebutuhan stockholder, timbul keinginan dari Ketua Program untuk membuka program studi baru jenjang S1 yaitu Program Studi Hubungan Internasional. Untuk merealisasikan keinginan tersebut kemudian Ketua Program Ilmu Sosial mencari dan mengumpulkan ahli-ahli Hubungan Internasional baik yang berkualifikasi S-1 maupun berkualifikasi S-2. Setelah beberapa bulan, akhirnya pada tanggal 2 Mei 2006 membentuk tim penyusun proposal pendirian program studi Hubungan Internasional dengan No. 274/J10.1.16/KP/2006 dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

Penanggung Jawab	: Ketua Program Ilmu Sosial
	(Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	: Dian Mutmainah,S.IP.
Sekretaris	: Melly Noviryani,S.Sos.
Bendahara	: Henny Rosalinda,S.IP.
Kesekretariatan	: Sugeng Hadi Santoso
Anggota	: 1. Vita Amalia, S.IP., MA
	2. Tate Agape Baswara,S.IP.
	3. Arief Maulana,S.IP.

Pada bulan Mei 2006, tim mulai bekerja dan melakukan pertemuan-pertemuan. Setelah 3 bulan tim bekerja, pada bulan Agustus 2006 proposal Hubungan Internasional dapat

diselesaikan dan setelah beberapa hari Rektor baru (Prof.Dr.Ir.Yogi Sugito) dilantik, proposal pendirian Program Studi Hubungan Internasional ditandatangani dan dikirimkan oleh Rektor ke DIKTI. Pada tanggal 24 Juni 2006 dengan No. surat : 1687/J10/AK/2006, setelah 2 bulan berselang dari pengiriman proposal tersebut yaitu pada tanggal 22 Agustus 2006, proposal ini mendapatkan surat ijin pertimbangan persetujuan oleh DIKTI dengan Surat Keputusan No. 1755/D2.2/2006 tertanggal 22 Agustus 2006 yang isinya supaya proposal tersebut dilengkapi dengan ketentuan DIKTI.

Dalam surat tersebut disampaikan bahwa kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai “apa” dan substansi kajiannya “bagaimana” yang dibuat dalam bentuk matriks baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensinya, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dirancang untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu pada SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Sedangkan pada butir 2. a. disebutkan bahwa dosen tetap a.n. Vita Amalia Puspawarni (S2), agar melampirkan keterangan ijazahnya. Berdasarkan surat Dikti tersebut, maka tim penyusun mengadakan revisi proposal pendirian program studi, ketua tim langsung berangkat ke Dikti untuk menanyakan masalah kesetaraan ijazah atas nama Vita Amalia P dan tim langsung merevisi proposal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dikti. Pada tanggal 20 September 2006 dengan Surat Pengantar Rektor No. 2645/J10./AK/2006, proposal pendirian program studi Hubungan Internasional dikirimkan kembali ke Dikti, akan tetapi kembali lagi karena perlu adanya revisi. Hal ini sesuai dengan surat tanggal 14 November 2006 No. 2338/D2.2/2006 disebutkan bahwa pada butir 1 dan butir 2.a, belum dijawab dengan benar, untuk itu uraian kompetensi lulusan seperti pada tabel 6 hal 16-21 agar lebih diperjelas kompetensi yang diinginkan (sebagai apa) dan substansi kajiannya (bagaimana); dan butir 2. Dosen tetap yang diajukan dengan kualifikasi S2 belum ada yang memenuhi syarat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tim kembali lagi mengadakan pertemuan yang mana dosen tetap tidak ada yang sesuai, akhirnya pada tanggal 02 Januari 2007, tim kembali lagi mengirimkan data revisi dengan Surat Pengantar Rektor No. 0003/J10/AK/2007. Pada tanggal 7 Maret 2007, Dikti mengirimkan kembali surat No. 0432/D2.2/2007 dan menjelaskan bahwa: pembukaan program studi Hubungan Internasional S1 pada Universitas Brawijaya Malang, belum dapat dipertimbangkan, karena dosen-dosen tetap yang diajukan a.n. Dyiah Estu Kurniawati (S2) dan Yusli Efendi (S1) ternyata mengundurkan diri. Untuk itu, tim kembali lagi merevisi data dosen tersebut dengan melampirkan 2 dosen dengan kualifikasi S2 dan 4 (empat) dosen dengan kualifikasi S1. yaitu Vita Amalia Puspawarni, S.IP., MA, Leni Winarni,SIP.,M.Si. dan Wawan Sobari,S.IP.,MA dan dosen yang berkualifikasi S1 adalah Hanimatul Mariah,SIP., Dian Mutmainah, S.IP., Henny Rosalinda, S.IP., Mely Noviryani, S.IP., Tate Agape Bawana, S.IP., Arief Maulana, S.IP. dikirimkan ke Dikti pada tanggal 25 April 2007 dan setelah 2 bulan dari pengiriman proposal Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin penyelenggaraan dengan SK DIKTI No. 1621/D/T/2007 tertanggal 6 Juli 2007 dengan Ketua Program Studi Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, selama 1 tahun berdasarkan SK Ketua Program No.015/J10.1.16/SK/2007, tanggal 10 Agustus 2007. Setelah 1 tahun berlalu, Ketua Program Studi Hubungan Internasional digantikan oleh Vita Amalia P., S.IP, MA dengan SK Rektor No.257/SK/2008, tanggal 20 Oktober 2008, sedangkan Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS, diangkat menjadi Pembantu Dekan I sesuai dengan SK Rektor No.196/SK/2008, tanggal 27 Agustus 2008. Menindaklanjuti SK ijin penyelenggaran bahwa perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan semesteran penyelenggaraan pendidikan dari program studi yang ada (sudah berjalan), maka setelah melewati masa evaluasi selama 2 (dua) tahun, maka Pembantu Dekan I a.n. Dekan membentuk Tim Perpanjangan Ijin Program Studi Hubungan Internasional pada tanggal 25 Februari 2009 No. 516/J10.1.16/KP/2009 dengan susunan sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PERPANJANGAN IJIN
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

Penanggung jawab	:	Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
Ketua	:	Vita Amalia Puspamawarni, S.IP., MA.
Bendahara	:	Drs. Efraim Luturmas, MM
Anggota	:	1. Mely Noviryani, S.Sos., MM
		2. Anggun Trisnanto, S.IP., M.Idea
		3. Heny Rosalinda, S.IP
		4. Joko Purnomo, S.IP., MA.
		5. Sugeng Hadi Santoso

Proses perpanjangan ijin tersebut juga hampir sama dengan program studi Psikologi dengan ketentuan harus mempunyai dosen tetap minimal 6 (enam) dosen tetap yang berstatus PNS bukan kontrak dan telah memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional, sedangkan saat itu, program studi Hubungan Internasional merupakan program baru sehingga untuk memenuhi kebutuhan dosen tersebut, dengan surat pengantar dari dekan meminjam beberapa dosen dari fakultas lain yang memiliki bidang ilmu sosial. Setelah mengadakan pertemuan dengan tim, maka tersusunlah laporan perpanjangan ijin ke Dikti dengan program EPSBED dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2008. Hasil dari validasi EPSBED tersebut, dikirimkan melalui pengantar rektor pada bulan Juni 2009 yang terdiri dari profil program studi yang harus memiliki minimal 6 (enam) dosen tetap dan hasil rekapitulasi pelaporan EPSBED selama 2 tahun berturut-turut. Setelah pengiriman berkas perpanjangan ijin, maka pada tanggal 15 Juli 2009 dengan SK Dikti No. 2849/D/T/K-N/2009, Program Studi Hubungan Internasional mendapatkan ijin perpanjangan. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017, Program Studi S1 Hubungan Internasional mendapatkan akreditasi B.

1.4.5. Program Studi Ilmu Politik

Guna memenuhi kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan program kerja bahwa Program Ilmu Sosial adalah embrio dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, maka timbullah keinginan dari Ketua Program untuk membentuk suatu program studi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik. Pada saat itu juga, pada bulan Januari 2008, dibentuklah Tim Penyusun Pendirian Program Studi Ilmu Politik, pada Program Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No.099/J10.1.16/KP/2008 tertanggal 18 Januari 2008 dengan susunan panitia sebagai berikut:

TIM PENYUSUN PROPOSAL PENDIRIAN
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
		(Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	:	Wawan Sobari, S.IP., MA
Bendahara	:	Muktiyatun, A.Md.
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso
		2. Sigid David Pahala
Anggota	:	1. Antoni, S.Sos., M.Si.
		2. Drs. Amir Hasan Ramli, Psi., M.Si.
		3. Vita Amalia P., S.IP., MA
		4. Dian Mutmainah, S.IP.
		5. Mely Noviryani, S.Sos.
Pembantu Umum	:	1. Siswaji, SE
		2. Sigit Krisdiyanto, S.Sos.
		3. Warmi, A.Md.

Setelah tim terbentuk, tim penyusun melakukan studi kelayakan pendirian program studi. Setelah beberapa bulan, tim telah berhasil menyelesaikan proposal pendirian tersebut. Tapi diluar dugaan bahwa Fakultas Ilmu Administrasi telah mengirimkan terlebih dahulu proposal pendirian program studi dengan nama Politik Pemerintahan. Akan tetapi Program Ilmu Sosial juga telah mengirimkan proposal pendirian tersebut dengan Surat Pengantar Rektor No. 1026/J10/AK/2008 tanggal 31 Maret 2008. Akhirnya, sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, Program Ilmu Sosial mundur dan tidak mengurus berkas proposal yang sudah terlanjur terkirim. Pada tanggal 6 Juni 2008, Dikti telah mengirimkan surat No. 1339/D2.2/2008 tentang Usulan Pembukaan Program-program Studi Baru pada Universitas Brawijaya bahwa: menindaklanjuti surat Rektor No. 0778/A10/AK/2008 tanggal 08 Maret 2008 dan No. 0830/J10/AK/2008 tanggal 11 Maret 2008 bahwa program studi Politik Pemerintahan (S1) tidak ada pada SK Dirjen Dikti No. 163/DIKTI/Kep./2007 tanggal 29 Nopember 2007. Berdasarkan surat tersebut Rektor mengirimkan surat kepada Dikti tanggal 1 Agustus 2008 No. 2633/J10/LL/2008 disebutkan bahwa Proposal pendirian program studi ilmu politik yang diajukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi telah ditolak oleh Dirjen Dikti karena tidak sesuai dengan rumpun keilmuan yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi, sedangkan pada butir 2. Disebutkan bahwa pembukaan program studi Ilmu Politik diusulkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan telah mendapatkan kesepakatan kedua belah pihak (FIS dan FIA). Melihat tembusan surat yang telah dikirimkan oleh rektor maka Dekan FIS menindaklanjuti ke Dikti dan sekaligus menanyakan masalah berkas yang telah terkirim tentang pembukaan program studi baru yaitu program studi Ilmu Politik dari Program Ilmu Sosial. Pada tanggal 29 Agustus 2008 melalui surat Dikti No. 2297/D2.2/2008, bahwa usulan pembukaan program studi Ilmu Politik yang telah diajukan oleh UB telah mendapatkan respon kembali oleh Dikti, hal ini sesuai dengan disebutkannya adanya revisi. Yaitu 1). Analisis peminat dan kebutuhan lulusan serta analisis prospek pekerjaan yang nyata bagi lulusan agar disusun secara mendalam dan lebih fokus, dengan menggunakan data yang sah selama 5 tahun terakhir dan prediksinya untuk 5 – 10 tahun ke depan. 2) kompetensi lulusan agar disusun dengan kemampuan sebagai ”apa” dan substansi kajiannya ”bagaimana” yang dibuat dalam bentuk matris baik kompetensi utama, kompetensi pendukung maupun kompetensi lainnya dikaitkan dengan elemen kompetensi, kemudian kurikulum dan proses pembelajarannya dijabarkan untuk mencapai kompetensi tersebut, mengacu kepada SK. Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK. Mendiknas No. 045/U/2002, 3) dosen tetap yang diajukan masih kurang 3 orang lulusan S1 dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan program studi yang diusulkan. 4) agar dilampirkan daftar koleksi buku perpustakaan yang memuat judul, nama pengarang, nama penerbit, tahun terbit dan jumlah eksemplar dengan mengacu pada lampiran SK. Mendiknas No. 234/U/2000.

Berdasarkan surat tembusan tersebut, maka Dekan Fakultas Ilmu Sosial membentuk tim kembali pada tanggal 10 November 2008 No. 2216/J10.1.16/KP/2008 dengan susunan sebagai berikut:

TIM REVISI
PROPOSAL PENDIRIAN PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Penanggung jawab	:	Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Ketua	:	Wawan Sobari, S.IP., MA
Bendahara	:	Sutan Rachman WHS, SE.
Anggota	:	1. Prof.Dr.Ir.Sanggar Kanto, MS.
		2. Dr. Mardiyono Djafar, MPA.
		3. A. Faishal Aminuddin, SS., M.Si.
Pembantu Umum	:	1. Siswaji, SE
		2. Yoga Prabowo S, S.Pd.
		3. Sugeng Hadi Santoso

Setelah melalui kerja keras, akhirnya tim berhasil menyelesaikan revisi proposal pendirian program studi Ilmu Politik sesuai dengan ketentuan Dikti. Pada tanggal 6 Pebruari 2009 dengan SK Dikti No. 141/D/T/2009 Program Studi Ilmu Politik telah menerima Surat Ijin Penyelenggaraan dengan Ketua Program Studi Wawan Sobari, S.IP., MA melalui SK Rektor

No. 257/SK/2008 tanggal 20 Oktober 2008. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 0976/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017, Program Studi S1 Ilmu Politik mendapatkan akreditasi B.

1.4.6. Program Studi Ilmu Pemerintahan

Guna memenuhi kebutuhan stakeholder dan sesuai dengan program kerja bahwa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, pada tanggal 10 Juni 2009, telah mengirimkan berkas proposal Pendirian Program Studi Ilmu Pemerintahan dan telah mendapatkan surat balasan Dikti pada Tanggal 7 Januari 2010.

Menindaklanjuti surat DIKTI nomor: 0217/D2.2/2010 tertanggal 01 Pebruari 2010 perihal permohonan penjelasan dan merujuk pada butir 4 agar dikirimkan penjelasan tentang pendirian program studi jenjang S1 Ilmu Pemerintahan, dan berkas tersebut harus sudah diterima Dikti paling lambat pada tanggal 15 Pebruari 2010 agar dapat segera diproses.

Setelah tim mengadakan koordinasi akhir revisi hasil dapat dikirimkan kembali ke Dikti dan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan pada tanggal 6 Januari 2011 dengan surat pengantar Dikti Nomor:1738/D1.3/TK/2011 tentang penyampaian salinan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 259/D/O/2010 Tanggal 31 Desember 2010. Berdasarkan Akreditasi terakhir SK 1795/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019, Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan mendapatkan akreditasi A.

1.5 Kurikulum

Program Ilmu Sosial (PIS) Universitas Brawijaya pada tahun 2007 telah mengadopsi prinsip-prinsip KBK dalam kurikulumnya. PIS didirikan bertepatan dengan sosialisasi wacana KBK di lingkungan Universitas Brawijaya. Namun demikian, upaya untuk melakukan penyempurnaan terhadap kurikulum Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi terus dilakukan, dan merumuskan kurikulum baru bagi Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional. Khusus untuk program studi baru seperti Psikologi dan Hubungan Internasional dilakukan penyusunan kurikulum berbasis kompetensi, yang diharapkan memiliki kekhususan dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Sejalan dengan visi misi yang diemban oleh Program Ilmu Sosial pada saat itu untuk menjadi pusat pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta informasi di bidang ilmu sosial dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berwawasan iman dan taqwa yang mampu mengaktualisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tanggap terhadap tuntutan pembangunan masyarakat, maka perlu disusun perangkat kurikulum yang memadai yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mempercepat terwujudnya pendidikan berkualitas dengan cara perbaikan dalam proses belajar mengajar yang berkualitas atau bermutu. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, dibentuklah suatu tim untuk menyusun kurikulum yang berbasis kompetensi yaitu Tim Semiloka dan Tim Lokakarya pada tanggal 12 Januari 2007 dengan No. surat 034/J10.1.16/KP/2007 dengan susunan sebagai berikut:

PANITIA LOKAKARYA KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
PROGRAM ILMU SOSIAL
(PS. SOSIOLOGI, PS. ILMU KOMUNIKASI, PS. PSIKOLOGI,
DAN PS. HUBUNGAN INTERNASIONAL)

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial (Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS)
Ketua	:	Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS
Sekretaris	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara	:	Sutan Rahman WHS, SE
Koordinator Bidang Studi Komunikasi		
Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Sugiyanto, MS
Sekretaris	:	Anang Sujoko, S.Sos., M.Si.

Koordinator Bidang Studi Sosiologi

Ketua	:	Prof. Dr. Ir. Eliezer Ginting, MS
Sekretaris	:	Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.

Koordinator Bidang Studi Hubungan Internasional

Ketua	:	Dian Mutmainah, S.IP
Sekretaris	:	Mely Noviryani, S.Sos.

Koordinator Bidang Studi Psikologi

Ketua	:	Drs. Amir Hasan Ramli
Sekretaris	:	Drs. Andi Matulesy, M.Si.
Seksi Acara	:	1. Desi Dwi Prianti, S.Sos.
		2. Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si.
		3. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
		4. Arief Budi Nugroho, S.Sos.
		5. Iwan Nurhadi, S.Sos.
		6. Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si.
Seksi Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso.
		2. Dwi Setyo Handoko, SP.
		3. Nur Indah Wati, A.Md.
		4. Nur Kholis
		5. Agung Syamsudin.
Pembantu Umum	:	1. Warmi, A.Md.
		2. Sudoko.
		3. Budiono.
		4. Suryatmaja
		5. Agustina Salama, S.Sos.

Setelah mengadakan persiapan sarana dan prasarana, maka pada tanggal 13 Februari 2007, Kegiatan Semiloka untuk Program Studi Sosiologi, Psikologi dan Hubungan Internasional dibuka begitu juga dengan Program Studi Ilmu Komunikasi pada tanggal 15 Februari di Gedung Kuliah Bersama Lt. 2. Sedangkan untuk acara lokakarya kurikulum Program Studi Hubungan Internasional dilakukan pada tanggal 22 Februari 2007 dan Program Studi Sosiologi, Ilmu Komunikasi dan Psikologi pada tanggal 27 Februari 2007 di Gedung Widyaloka Universitas Brawijaya. Dalam semiloka dan lokakarya keempat program studi tersebut telah dihadirkan pakar-pakar sesuai dengan program studinya.

1. Semiloka

Pakar KBK Universitas Negeri Malang	: Dr. H. Punaji Setyosari, M.Ed.
Praktisi Sosiologi	: Dr. Siti Zuhro (LIPI)
Praktisi Ilmu Komunikasi	: Errol Jonathan (Suara Surabaya)
Praktisi Hubungan Internasional	: Darmansyah Djumala (Ka. Pusdiklat Deplu RI)
Praktisi Psikologi	: Dra. Astrid Wiratna

2. Lokakarya

Praktisi Sosiologi	: Hakimul Ikhwan, MA
Praktisi Ilmu Komunikasi	: Dr. Engkus Kuswarno, MS
Hubungan Internasional	: Prof. Dr. Mochtar Mas'oed
Praktisi Psikologi	: Prof. Dr. Zainuddin, MS.Apt.

Adapun hasil dari semiloka dan lokakarya tersebut telah diputuskan dengan SK Dekan pada tanggal 5 November 2008 No. 06/J10.1.16/SK/2008 yang menjelaskan bahwa Kurikulum pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah kurikulum yang berbasis kompetensi.

1.6 Perkembangan Program Menjadi Fakultas

1.6.1. Fakultas Ilmu Sosial

Guna meningkatkan status Program Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial, dibentuk Tim Penyusun Proposal Pendirian Fakultas Ilmu Sosial melalui Surat Tugas Ketua Program No. 611/J10.1.16/KP/2007 tanggal 2 Agustus 2007 dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung jawab	:	Ketua Program Ilmu Sosial
Ketua	:	Prof.Dr.Ir.H.Darsono Wisadirana,MS
Sekretaris I	:	Antoni, S.Sos., M.Si.
Bendahara	:	Sutan Rachman WHS, SE
Anggota	:	1. Dr. Ir. Agus Tjahjono, MS
		2. Akh. Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si.
		3. Siti Kholifah, S.Sos., M.Si.
		4. Anif Fatma Chawa, S.Sos., M.Si.
		5. Dian Mutmainah, S.IP
		6. Rosana Sari, S.Sos.
		7. I Wayan Suyadnya, SP., M.Sos.
		8. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS
		9. Drs. Amir Hasan Ramli
Kesekretariatan	:	1. Sugeng Hadi Santoso
		2. Dwi Setyo Handoko, SP
		3. Achmad Tohari, SS
		4. Nuri Indah Wati, A.Md.

Penyusunan proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya Malang, didasarkan hasil konsultasi Ketua Program Ilmu Sosial dengan Kepala Subdirektorat Akademik Dikti pada tahun 2007, sehingga terbentuklah acuan penyusunan proposal untuk pendirian Fakultas. Berdasarkan acuan ini, disusunlah proposal pendirian Fakultas Ilmu Sosial. Setelah proposal selesai dan dikirimkan ke Dikti pada bulan Januari 2008 dengan Surat Pengantar Rektor. Satu bulan setelah pengiriman proposal pendirian, dengan SK Dikti pada tanggal 29 Februari 2008 Nomor: 536/D/T/2008, tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial disetujui. Tanggal 8 April 2008 dengan SK Rektor Nomor : 090/SK/2008 ditetapkan Pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya dengan 2 jurusan dan 5 program studi yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi dan Program Studi Hubungan Internasional.

1.6.2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan telah didirikannya Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu sosial, maka diusulkan Perubahan nama dari Fakultas Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui Surat Pengantar Dekan ke Rektor kemudian Rektor membuat SK Penetapan Nama FIS menjadi FISIP pada tanggal 8 April 2009 No.102/SK/2009.

Perubahan ini berpengaruh pada jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang tahun 2009 yang terdiri dari 2 jurusan dan 5 (lima) program studi sebanyak 2273 orang dengan rincian sebagai berikut: mahasiswa Jurusan Sosiologi 425 orang (15,33%), Jurusan Ilmu Komunikasi 1083 orang (39,06%), Program Studi Psikologi 340 orang (12,26%), Hubungan Internasional 319 orang (11,50%) dan Program Studi Ilmu Politik 106 orang (3.82%).

Dalam usianya yang ke-5 tahun, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Minat masyarakat sangat tinggi terhadap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, begitu pula telah banyak jalinan kerja sama yang telah dibangun dengan berbagai institusi dalam rangka untuk mewujudkan kualitas yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN PROFIL LULUSAN

2.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa serta sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat di era global ini, maka dibutuhkan ketersediaan sumberdaya manusia yang terdidik, terlatih, berkualitas, terampil dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kaitan ini Universitas Brawijaya membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Strata Satu yang terdiri dari dua jurusan dan limaprogram studi Strata Satu(S1) yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Hubungan Internasional, dan Program Studi Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dibuka guna menjawab tantangan kedepan tentang kebutuhan ahli sosiologi, ahli komunikasi, ahli psikologi, dan Hubungan Internasional yang mampu dan profesional memecahkan problem-problem sosial yang makin komplek dan kesenjangan informasi yang sering menimbulkan konflik berkepanjangan di masyarakat berdasarkan pada kajian ilmiah, melalui proses belajar dan penelitian.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menjadi fakultas unggul berstandar internasional dan berjiwa entrepreneur di bidang sosial dan politik yang mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.2. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Mengembangkan pendidikan di bidang Sosiologi, Ilmu Komunikasi, Hubungan Internasional, Psikologi, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan serta mengupayakan pemanfaaannya dalam proses pembangunan nasional.
2. Mewujudkan keunggulan fakultas yang memiliki daya saing dan mutu di bidang ilmu sosial dan ilmu politik berstandar internasional.
3. Mengembangkan sistem perkuliahan yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan teknologi dan ilmu berbasis komitmen moral dan berjiwa entrepreneur.
4. Mewujudkan pelayanan prima pada stakeholdersmelalui pengembangankegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Dasar dan Fungsi Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 232/U/2000. Sesuai dengan keputusan tersebut, pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana adalah pendidikan yang diarahkan pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Undang-undang No. 20 Tahun 2003tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional.

2.2 Tujuan Pendidikan Tinggi

1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam bidang kawasan keahliannya.
2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya (sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi, ilmu hubungan internasional, Ilmu Politik, dan ilmu pemerintahan) maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang merupakan keahliannya (sosiologi, ilmu komunikasi, psikologi, ilmu hubungan internasional, Ilmu Politik, dan Ilmu Pemerintahan).

2.3 Tujuan Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya bertujuan untuk menghasilkan lulusan sarjana yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga akademis dan profesional yang tangguh dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni guna mendorong pengembangan Tri Darma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan kualitas dan profesionalisme SDM yang mempunyai kemampuan dalam kegiatan penelitian, pemberdayaan masyarakat dan kapasitas entrepreneur melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah dan aplikasinya.
4. Melaksanakan pelayanan berkualitas prima kepadastakeholders secara berkelanjutan untuk menjalin kemitraan strategis dalam menopang Tridharma perguruan tinggi.

2.4 Profil Lulusan

2.4.1 Profil Lulusan Sarjana Sosiologi

1. Analis Sosial
   Analis Sosial adalah lulusan Prodi S1 Sosiologi yang memiliki kompetensi dalam proses pembangunan (sosial), analisis dampak sosial, pemetaan sosial, analis di dunia usaha dan pemerintahan ditopang pemahaman teoritik dan praktik.
2. Asisten Peneliti dan Peneliti
   Asisten Peneliti dan Peneliti adalah lulusan Prodi S1 Sosiologi yang memiliki kompetensi utama metodologis (pemahaman teoritik, metode penelitian, praktik/terapan) dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu riset, penulisan karya ilmiah, publikasi, maupun pengembangannya
3. Praktisi Sosial
   Praktisi Sosial adalah lulusan Prodi S1 Sosiologi yang bekerja di bidang Pemberdayaan, jurnalis, pembimbing kemasyarakatan, pelaku usaha/karyawan, wirausaha sosial/social entrepreneur.
4. Perencana Sosial
   Perencana Sosial adalah lulusan Prodi S1 Soisologi yang memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan sosial.

2.4.2. Profil Lulusan Lulusan Sarjana Ilmu Komunikasi

Berdasarkan visi dan misi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UB, serta berbagai data tentang masukan dari lulusan (alumni), pengguna lulusan, ASPIKOM selaku asosiasi profesi di bidang Ilmu Komunikasi, serta para ahli di bidang komunikasi (bidang riset sosial dari LIPI dan para akademisi serta anggota asosiasi profesi), maka dirumuskan profil lulusan Program S1 Ilmu Komunikasi sebagai berikut :

Visi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UB : "Menjadi program studi UNGGUL yang **berstandar internasional** untuk mengembangkan kajian kajian komunikasi kontemporer dengan **perspektif lokal** serta mampu **berperan aktif dalam pembangunan bangsa** melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan profesionalisme."

Misi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UB :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu, dosen, staf administrasi, dan staf pendukung lainnya secara berkelanjutan dengan program yang terstruktur dan sistematis.
2. Mengembangkan kurikulum berstandar internasional berbasis kompetensi dalam kajian-kajian komunikasi kontemporer dengan perspektif lokal.
3. Melakukan evaluasi secara berkala dan menyeluruh terhadap kurikulum agar memenuhi standar KKNI.
4. Mengembangkan penelitian yang berbasis perspektif lokal untuk menghasilkan kajian-kajian komunikasi kontemporer yang bermanfaat bagi Ilmu pengetahuan.
5. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang emansipatoris dan partisipatif dalam upaya pembangunan bangsa.

Profil Lulusan S1 Ilmu Komunikasi FISIP UB : "Lulusan Prodi S1 Ilmu Komunikasi UB mampu berperan sebagai **peneliti** dan atau **analis bidang komunikasi terapan** dengan jiwa **entrepreneur** dan mengedepankan perspektif lokal serta nilai-nilai moral dan etika"

Berdasarkan rumusan profil lulusan tersebut, **entrepreneurship** bermakna "inovatif, dinamis, adaptifm kreatif, mandiri, berani mengambil risiko (sebagai analis, peneliti, didukung nilai-nilai tersebut). Secara teknis, profil tersebut disusun berdasarkan kesepakatan masing-masing dosen yang diperoleh dari usulan rumusan profil lulusan oleh masing-masing KDK (Keilmuan, Public Relations, Studi Media dan Komunikasi, Manajemen Komunikasi). Berikut usulan profil lulusan dari masing-masing KDK pada Prodi S1 Ilmu Komunikasi :

Table 1. Usulan Masing-masing KDK tentang Profil Lulusan

KDK	Usulan Rumusan Profil Lulusan
Keilmuan Komunikasi	▪ Peneliti (*Researcher*) atau Analis di Bidang Komunikasi (big data, e-commerce, artificial intelligence, digital culture, lembaga riset) ▪ Perencana Komunikasi (politik, PR, pemasaran, pembangunan, kesehatan) ▪ Konsultan Komunikasi (audit komunikasi, *science communicator,* lembaga riset)
Public Relations	▪ Ilmuwan dan peneliti ▪ Public Relations Manager/officer ▪ Consultan Public Relations ▪ Diplomat
Studi Media dan Komunikasi	▪ Menjunjung tinggi nilai etika ▪ Inovatif dan kreatif berbasis pada penguasaan teknologi komunikasi. ▪ Adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat serta industri media
Manajemen Komunikasi	▪ Manajer komunikasi pemasaran ▪ Konsultan komunikasi pemasaran ▪ Konsultan *branding* ▪ Analis perencanaan program komunikasi *for profit and not for profit* ▪ Perencana event ▪ Konsultan periklanan

Profil lulusan dirumuskan secara bersama-sama di tingkat jurusan berdasarkan hasil analisis SWOT dengan berangkat dari Visi dan Misi Universitas Brawijaya, Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Visi dan Misi Jurusan Ilmu Komunikasi. Di samping itu, rumusan juga mempertimbangkan hasil *tracer study* dan masukan dari *stakeholders* dari masing-masing KDK dan perwakilan asosiasi profesi yaitu ASPIKOM Jatim. Data-data tersebut digunakan untuk menyusun *need assessment* dan *market signal*. Sementara itu, proses penentuan profil lulusan dilakukan berdasarkan diskusi terhadap rancangan profil lulusan yang diajukan jurusan dengan mempertimbangkan data-data sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya.

2.4.3. Profil Lulusan Sarjana Psikologi

Profil lulusan Psikologi Universitas Brawijaya dirumuskan dalam Semiloka Kurikulum KKNI tahun 2019, berdasarkan pada visi dan misi Program Studi S1 Psikologi, *Program Educational Objective (POE)* yaitu Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI), hasil *tracer study*, dan mempertimbangkan masukan dari semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, profil lulusan Psikologi UB dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Staf dan manajer/MSDM;
2. Konsultan di bidang psikologi;
3. Pengajar;
4. Peneliti;
5. Penulis;
6. Konselor;
7. Perancangan dan fasilitator pengembangan komunitas;
8. Fasilitator dan motivator dalam program pelatihan;
9. Administrator tes psikologi;
10. Asisten psikolog;
11. Pelaku usaha mandiri;

12. Perancang dan fasilitator program bagi penyandang disabilitas;
13. Perancang dan fasilitator program kesehatan mental.

2.4.4. Profil Lulusan Sarjana Hubungan Internasional

Perkembangan fenomena internasional dan keilmuan hubungan internasional yang sangat dinamis di era globalisasi menyebabkan semakin terbukanya peluang kerja bagi lulusan hubungan internasional. Secara umum, lulusan HI dapat bekerja di berbagai bidang kerja mengingat banyak lowongan pekerjaan yang hanya mensyaratkan gelar S-1 untuk semua jurusan. Namun berdasarkan masukan dari semua pemangku kepentingan mulai dari alumni hingga asosiasi program studi serta hasil pelacakan lulusan maka PS HI menetapkan profil lulusan dalam 5 (lima) bidang kerja utama sebagai berikut.

1. Praktisi Hubungan Internasional

Aktivitas di bidang diplomasi, negosiasi dan kerjasama internasional , baik di skala lokal, nasional, regional maupun global yang dilakukan oleh aktor negara maupun non-negara.

2. Profesi Bidang Riset, Akademis dan Konsultansi

Aktivitas di bidang penelitian, pengajaran serta memberi masukan pada pembuat kebijakan terkait isu internasional dalam praktek lokal, nasional, regional maupun global.

3. Profesi Bidang Korporasi

Aktivitas di bidang korporasi yang menjalankan transaksi lintas negara, baik yang dilakukan oleh perseorangan, korporasi negara maupun korporasi non- negara di tingkat lokal maupun global.

4. Profesi Bidang Sosial Kemasyarakatan

Aktivitas di bidang advokasi dan pemberdayaan masyarakat baik di tingkat lokal maupun global.

5. Profesi Bidang Media & Jurnalistik

Aktivitas di bidang industri media dan jurnalistik yang berwawasan global dengan pemahaman lokal yang baik dan sebaliknya.

Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut maka lulusan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Brawijaya akan memiliki capaian pembelajaran yang disesuaikan dengan standar KKNI, yang terbagi menjadi tiga kluster, yakni unsur sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus.

2.4.5. Profil Lulusan Sarjana Ilmu Politik

Profil Lulusan	Capaian pembelajaran	Mata Kuliah	Profesi
Analisis Politik Analis isu-isu politik nasional, lokal, regional dan global serta perbandingan politik	Mampu memanfaatkan konsep-konsep dasar dan metodologi dalam bidang ilmu politik untuk mengidentifikasi, mensistematisasi, mengklasifikasi dan menganalisis masalah-masalah politik yang berkembang dalam masyarakat.	Pengantar Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia, HAM dan Demokrasi, Teori Politik, Partai Politik dan Sistem Kepartaian, Sistem Pemilu, Civil Society dan Demokrasi, Perbandingan Politik, Governane dan Demokrasi	(dosen, tenaga pengajar, peneliti dan pengamat masalah politik)

Konsultansi dan Adovokasi Politik Perumus dan pelaksana strategi politik dan kebijakan	Mampu menggunakan konsep, teori dan metodologi dalam ilmu politik untuk mengkonstruksi strategi dan kebijakan untuk tujuan politik tertentu	Gerakan Sosial dan Politik, Analisis Kekuatan Politik Indonesia, Politik Lokal dan Otonomi Daerah, Gender dan Politik, Gerakan Sosial, Politik Lokal dan Otonomi Daerah, Ketrampilan Negosiasi dan Lobi	Konsultan Politik, Peneliti di Lembaga Survey, Peneliti dan aktivitis di lembaga sosial masyarakat (lSM) atau Non-Government Organization)NGO)
Manajemen Elektoral Perencana, pengorganisasi dan analis sistem dan praktik kepemiluan	Mampu menganalisis konsep, teori dan metodologi dalam ilmu politik untuk menganalisis fenomena-fenomena elektoral/kepemiluan di level lokal, nasional dan mampu melakukan perbandingan politik terkait sistem pemilu	Partai Politik dan Sistem Kepartaian, Sistem Pemilu, Birokrasi dan Politik, Rekayasa Politik, Perilaku dan Polling Politik, Komunikasi Politik, Marketing Politik	Penyelenggara pemilu: Komisi Pemiihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Lembaga Pemantau Pemilu, Lembaga Riset terkait Pemilu
Kewirausahaan Politik Enterpreneur, inovator dan kepemimpinan sosial politik	Mampu mengurai persoaLan sosial politik, memahami konsep dan praktik kewirausahaan sosial politik dan menerapakannya di masyarakat	Kewriausahaan, Kebijakan Publik, Analisis Kebijakan Publik, Politik dan Kebijakan Anggaran, Perubahan Sosial dan Dinamika Politik, Kewirausahaan Politik	Birokrat, DPR/D, Staf ahli di lembaga negara, LSM/NGO, lembaga riset pemberdayaan

2.4.6. Prospek Pekerjaan Lulusan Sarjana Ilmu Pemerintahan

Profil lulusan PS Ilmu Pemerintahan ada 3, antara lain:

1. memiliki pengetahuan dan keahlian mengelola pemerintahan
2. Memiliki pengetahuan dan keahlian dalam mendesain organisasi pemerintah dan non pemerintah
3. memiliki kemampuan teoritik dan analitik dalam kajian pemerintahan

Profil yang pertama ditargetkan lulusan ilmu pemerintahan mampu menjadi birokrat baik sebagai staf dalam lembaga pemerintahan maupun sebagai pimpinan lembaga pemerintahan. Profil kedua lulusan PS ilmu pemerintahan dapat menjadi praktisi seperti anggota legislatif, kepala pemerintahan, pengurus partai politik, sosial entrepreneur, dan pekerja sosial. Sedangkan profil ketiga lulusan PS Ilmu Pemerintahan dapat menjadi analis yakni dosen, peneliti, staf ahli, konsultan, dan wartawan.

BAB III

SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN PROGRAM STUDI

3.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam rangka penerimaan mahasiswa baru, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya melakukan beberapa macam cara atau jalur sebagai berikut:

a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)
Seleksi ini dilakukan melalui non ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi, baik di bidang akademik maupunnon akademik. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman https://selma.ub.ac.id.

b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)
Seleksi ini dilakukan melalui UTBC (Ujian Tulis Berbasis Cetak) maupun UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer), dan dilaksanakan secara nasional, bersama- sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman https://selma.ub.ac.id.

c. Seleksi Mandiri UB
Seleksi Mandiri merupakan seleksi masuk yang diselenggarakan secara mandiri oleh Universitas Brawijaya. Pada proses seleksi ini tidak diperlukan ujian baik berupa UTBC (Ujian Tulis Berbasis Cetak) maupun UTBK (UjianTulis Berbasis Komputer). Seleksi didasarkan pada nilai hasil ujian SBMPTN dan prestasi non akademik. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman https://selma.ub.ac.id.

d. Seleksi Program Internasional (SPI)
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis berdasarkan kemitraan dengan pihak luar negeri.

e. Seleksi Alih Program (SAP)
Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis bagi lulusan program diploma III dari Perguruan Tinggi Negeri dan dilakukan oleh masing-masing Fakultas. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman selma.ub.ac.id.

f. Seleksi Program Khusus Penyandang Disabilitas (SPKPD)

Seleksi ini dilakukan melalui seleksi administratif dan tes wawancara yang dilakukan oleh Pusat dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLD UB) bekerjasama dengan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru dan Program Studi terkait. Informasi terkait seleksi diumumkan pada laman selma.ub.ac.id.

g. Mahasiswa Tugas Belajar
FISIP UB menerima mahasiswa tugas belajar dari Instansi Pemerintah/Swasta dengan syarat-syarat sebagai berikut :

- Berijazah Akademi / Sarjana Muda / Sarjana / Magister Perguruan Tinggi Negeri.
- Memenuhi syarat-syarat akademik dan administratif yang ditentukan.
- Berasal dari fakultas atau program studi yang sesuai.
- Penerimaan mahasiswa tugas belajar dilakukan oleh Rektor atas pertimbangan Dekan/Direktur Program Pascasarjana dan dilakukan sepanjang daya tampung memungkinkan. Mahasiswa tugas belajar diwajibkan mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dengan tembusan kepada Dekan/Direktur Program Pascasarjana terkait paling lambat 1 bulan sebelum perkuliahan tahun akademik baru dimulai.
- Surat rekomendasi dari instansi/pemerintah yang bersangkutan.

3.2 Program Studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya

1). Jurusan Sosiologi
   - Program Studi S-1 Sosiologi
   - Program Studi S-2 Ilmu Sosial
   - Program Studi S-3 Sosiologi

2). Jurusan Ilmu Komunikasi
   - Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi
   - Program Studi S-2 Ilmu Komunikasi

3). Jurusan Psikologi
   - Program Studi S-1 Psikologi

4). Jurusan Ilmu Politik, Pemerintah dan Hubungan Internasional
   - Program Studi S-1 Hubungan Internasional
   - Program Studi S-1 Ilmu Politik
   - Program Studi S-1 Ilmu Pemerintahan

BAB IV

SISTEM PEMBELAJARAN

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai bagian dari program pendidikan strata satu (S-1) di Universitas Brawijaya secara formal menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/1976 tanggal 3 Mei 1976. Dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan serta memperhatikan pula Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Semester untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester, maka diterbitkan Pedoman Pelaksanaan SKS untuk Fakultas Ilmu Sosialdan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya sebagai lembaga pendidikan tinggi, selalu memperhatikan enam faktor yaitu:

1) Mahasiswa sebagai anak didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
2) Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat.
3) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
4) Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, dan laboratorium yang memadai.
5) Tenaga administrasi yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan acara-acara pendidikan.
6) Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar SKS, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian maka sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

4.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

4.1.1 Sistem Kredit Semester (SKS)

a. Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.
b. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
c. Ciri-ciri sistem kredit ialah:
   - Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
   - Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
   - Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

4.1.2 Sistem Semester

a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu.
b. Satu semester regular setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 19 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
c. Satu Semester Antara setara dengan 16 pertemuan perkuliahan efektif termasuk ujian akhir.
d. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan- perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri, atau kegiatan Merdeka Belajar.
e. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing- masing.

4.1.3 Penempuhan SKS

Penempuhan proses pembelajaran SKS dalam program studi dilaksanakan di dalam dan/atau luar Perguruan Tinggi (PT) sesuai masa dan beban/kegiatan belajar mahasiswa.

4.2 Nilai Kredit Dan Beban Studi

4.2.1. Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan, Responsi, dan Tutorial

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
a. Kegiatan proses belajar tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per
c. semester; dan
d. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

4.2.2. Nilai Kredit Semester untuk Seminar atau Bentuk Lain yang Sejenis

Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

4.2.3. Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Studi Lapangan, Magang Kerja, penelitian dan Sejenisnya

a. Nilai satuan kredit semester untuk praktikum/keterampilan klinis di aboratorium/ bengkel/studio di dalam kampus: satu kredit semester adalah beban tugas di laboratorium/bengkel/studio setara 170 menit per minggu selama satu semester.
b. Nilai satuan kredit semester untuk Studi Lapangan/field trip: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
c. Nilai satuan kredit semester untuk Magang/Kewirausahaan/Penelitian Mandiri/ Asistensi Mengajar/ Proyek Independen/Pengabdian Kepada Masyarakat/Proyek Kemanusiaan: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester.
d. Tesis adalah kegiatan penelitian pada program Magister yang setara dengan minimal 9 sks
e. Disertasi adalah kegiatan penelitian pada program Doktor yang setara dengan minimal 28 sks (28 x 170 menit) per minggu, per semester.

4.2.4. Nilai Kredit Semester untuk Sistem Blok dan Modul atau Bentuk Lain

Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai kebutuhan untuk memenuhi capaian pembelajaran yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan masing-masing fakultas yang menerapkan sistem ini.

4.2.5. Beban Studi dalam Semester

Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu diperhatikan kemampuan individu berdasarkan hasil studi seorang mahasiswa pada semester sebelumnya yang diukur dengan parameter indeks prestasi. Besarnya indeks prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathrm{IP} = \frac{\sum_{i=1}^{n} Ki\ NAi}{\sum_{i=1}^{n} Ki}$$

dimana: IP : adalah Indeks Prestasi, dapat berupa indeks semester atau indeks prestasi kumulatif.
K : adalah jumlah sks masing-masing mata kuliah.
NA : adalah nilai akhir masing-masing mata kuliah.
n : adalah banyaknya mata kuliah yang diambil.

Besarnya beban studi pada semester pertama dan kedua ditentukan sama untuk setiap mahasiswa, kemudian semester selanjutnya beban studi ditetapkan sesuai dengan IP yang dicapai pada semester sebelumnya. Dengan demikian mahasiswa dapat mengambil sejumlah sks dengan berpedoman pada Tabel 1.

Sesuai ketentuan pada SN DIKTI No 3 Tahun 2020, beban belajar mahasiswa program diploma tiga, program diploma empat/sarjana terapan, dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.

Tabel 1. Penetapan beban studi mahasiswa untuk semester berikutnya ditetapkan dengan IP yang dicapai pada semester sebelumnya

(IP)	Beban studi (sks)
3,00	22 – 24
2,50 - 2,99	19 – 21
2,00 - 2,49	16 – 18
1,50 - 1,99	12 – 15
<1,50	<=12

4.3 Rekognisi Pengalaman Belajar

Untuk meningkatkan suasana akademik dan memberikan kesempatan menyelesaikan studi mahasiswa tidak hanya dari perkuliahan kelas saja, sebagaimana yang diharapkan dari Program Merdeka Belajar, maka mahasiswa dapat diberikan kesempatan untuk melakukan konversi dari sejumlah kegiatan akademik maupun non akademik, ataupun kegiatan ko-kurikuler, ekstra-kurikuler untuk dapat diakui sebagai kredit perkuliahan atau sks. Bentuk seperti ini disebut dengan Rekognisi Pengalaman Belajar Lampau atau disebut juga disebut Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Adapun kredit yang diakui tersebut dapat digunakan untuk memenuhi syarat minimal kredit kelulusan program studi. Mekanisme RPL dapat diatur oleh masing-masing Fakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fakultas menentukan jenis kegiatan pengalaman belajar apa saja yang dapat diakui atau disetarakan dengan sks perkuliahan. Adapun jenis kegiatan yang dapat diakui adalah:

a. prestasi mahasiswa dalam perlombaan ilmiah atau non-ilmiah tingkat nasional ataupun internasional;
b. mahasiswa menulis buku;
c. mahasiswa mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual atas karya cipta atau bagian dari tim yang mendapatkan.
d. mahasiswa mendapatkan sertifikat program sertifikasi yang diakui secara nasional atau internasional;
e. mahasiswa sebagai juri atau reviewer dalam suatu kegiatan tingkat nasional
f. dan lain sebagainya;

2. Aturan umum pengakuan RPL dan penyetaraan perlu diatur dengan Peraturan Rektor.
3. Fakultas menetapkan aturan konversi dari kegiatan yang diakui menjadi setara Mata Kuliah dengan jumlah kredit yang diakui.
4. Proses pengkonversian dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan, dan dilaporkan atau diproses untuk mendapatkan pengakuan konversi kredit, melalui penilaian majelis penilai yang ditetapkan oleh Program Studi atau Jurusan. Semua proses harus terdokumentasi dengan baik
5. Nilai dan kredit yang diperoleh mahasiswa dapat dimasukkan ke dalam hasil studi mahasiswa dengan memprogram pada KRS di awal semester berjalan atau semester berikutnya setelah mahasiswa menerima bukti pengakuan kredit.

4.4 Penilaian Kemampuan Akademik

4.4.1 Ketentuan Umum

a. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, penilaian kegiatan praktikum, dan lain-lain.
b. Matakuliah dengan metode pembelajaran kolaboratif dan partisipatif wajib memberikan penilaian minimal 50% pada komponen partisipatif, penilaian terdiri dari aktivitas parsipatif dan atau hasil proyek serta penilaian kognitif (tugas, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester)
c. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
d. Penilaian melalui tugas-tugas terstruktur, kuis, ujian tengah, semester, ujian akhir semester, ujian praktikum, dan lain-lain dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu. Nilai akhir minimal ditentukan dengan 3 komponen penilaian.
e. Penilaian dalam pelaksanaan Merdeka Belajar diatur tersendiri dalam Bab V Sistem Merdeka Belajar.

4.4.2 Nilai Akhir

a. Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan.
b. Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan Angka Mutu (AM) seperti tertera pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu (HM) dan angka mutu (AM)

Huruf Mutu	Angka Mutu	Kategori
A	4	Sangat Baik
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
B	3	Baik
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
C	2	Cukup
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

c. Pemberian Nilai pada setiap kegiatan dapat dilakukan dengan Huruf Mutu (E- A) yang kemudian dikonversikan ke Angka Mutu (0-4).
d. Bobot suatu kegiatan penilaian mata kuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi mata kuliah secara keseluruhan dalam satu semester.
e. Penghitungan Nilai Akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan menggunakan rumus

$$NA = \frac{\sum_{i}^{n} Bti.Nti + Bqi.Nqi + Bm.Nm + Ba.Na + Bp.Np}{\sum_{i=1}^{n} Bti + Bqi + Bm + Ba + Bp}$$

dengan:
Bti : adalah bobot nilai tugas terstruktur ke i
Bqi : adalah bobot nilai kuis ke i
Bm : adalah bobot nilai ujian tengah semester
Ba : adalah bobot nilai ujian akhir semester
Bp : adalah bobot nilai praktikum
Nti, Nqi, Nm, Na, Np : adalah nilai setiap kegiatan akademik

f. Dari hasil perhitungan rumus pada butir (e), apabila diperlukan konversi ke Huruf Mutu, dapat digunakan acuan Tabel 3.

Tabel 3. Konversi Kisaran Nilai ke Huruf Mutu

Kisaran Nilai	Huruf Mutu
> 80 – 100	A
> 75 – 80	B+
> 69 – 75	B
> 60 – 69	C+
> 55 – 60	C
> 50 – 55	D+
> 44 – 50	D
0 – 44	E

4.4.3 Ujian Perbaikan (Remidi) dan Ujian Khusus

Ujian perbaikan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuatu mata kuliah yang pernah ditempuh dengan:

a. Untuk dapat mengikuti ujian perbaikan (remidi), mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan akademik yang berkaitan dengan perkuliahan pada semester dimana mata kuliah ditempuh. Ujian perbaikan diperuntukkan bagi mata kuliah dengan nilai paling tinggi B, sedangkan nilai akhir diambil yang terbaik dan maksimum B+. Adapun pelaksanaannya disesuaikan dengan kebijakan masing- masing fakultas.
b. Ujian khusus dengan tugas khusus bagi mahasiswa semester akhir yang telah mengumpulkan kredit 144-160 sks dan telah menyelesaikan tugas akhirnya tetapi IPK

yang diperoleh kurang dari 2,00 atau nilai D/D+ > 10%, dibatasi sebanyak- banyaknya 9 sks dan hanya 1 kali selama masa studi. Hasil akhir ujian khusus nilai maksimum adalah C. Adapun pelaksanaanya disesuaikan dengan kebijakan masing-masing fakultas.

4.4.4 Ujian Susulan

Ujian susulan diadakan dengan alasan khusus disertai bukti formal yang dapat dipertanggungjawabkan. Ujian susulan berlaku untuk setiap mata kuliah atau setiap mahasiswa.

4.5 Nomor Ijazah Nasional (NINA)

Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 318/B/HK/2019 tentang Perubahan atas Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 209/B/HK/2019 tentang Sistem Penomoran Ijazah Nasional dan Sistem Verifikasi Ijazah Secara Elektronik menjelaskan pengertian Nomor Ijazah Nasional (NINA) sebagai berikut: Nomor Ijazah Nasional (NINA) merupakan nomor ijazah yang diterbitkan oleh Kemenristekdikti melalui aplikasi Sistem Penomoran Ijazah Nasional.

Pemasangan NINA oleh Perguruan Tinggi merupakan pemasangan antara NINA yang telah dipesan dengan Nomor Induk/Pokok Mahasiswa (NIM/NPM). Pemasangan NINA dilakukan untuk mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada Perguruan Tinggi dan/atau program studi terakreditasi setelah Perguruan Tinggi telah melakukan pemesanan NINA. Pemesanan NINA dapat dilakukan dengan syarat mahasiswa aktif mulai dilaporkan datanya ke PDDIKTI pada periode yang sama dengan tahun masuknya, **tanpa terputus**, sampai saat pemesanan NINA.

4.6 Sanksi Akademik

Sanksi akademik dikenakan kepada mahasiswa Program Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis dan Pascasarjana yang melakukan pelanggaran ketentuan akademik:

a. Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran kurang dari 80% dari total tatap muka (14 kali), maka tidak diperbolehkan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) karena kealpaan mahasiswa yang bersangkutan.
b. Mahasiswa yang membatalkan suatu mata kuliah di luar waktu yang telah ditentukan diberi nilai E untuk mata kuliah tersebut.
c. Mahasiswa yang melakukan kecurangan administrasi (memalsukan dokumen formal, data dan tanda tangan) dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh rencana studi semester yang bersangkutan dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
d. Mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam ujian, dikenakan sanksi pembatalan mata kuliah tersebut.
e. Mahasiswa yang mengerjakan ujian mahasiswa lain dan/atau mahasiswa yang ujiannya dikerjakan orang lain akan dikenai sanksi pembatalan ujian semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
f. Mahasiswa yang melakukan perubahan KRS secara tidak sah akan dikenai sanksi pembatalan KRS untuk semua mata kuliah dalam semester yang bersangkutan.
g. Mahasiswa yang melakukan tindakan kekerasan berupa perkelahian dan tindak kriminal lainnya dikenakan sanksi berupa pembatalan seluruh mata kuliah yang diambil pada semester tersebut, dan sanksi lain sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
h. Mahasiswa yang melakukan perubahan nilai secara tidak sah akan dikenai sanksi skorsing minimal 2 (dua) semester dan tidak diperhitungkan sebagai terminal.
i. Mahasiswa yang melakukan plagiarism dalam pembuatan Tugas Akhir, maka Tugas Akhir dan nilai ujian Tugas Akhirnya dibatalkan.

j. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran tersebut (poin a – i) apabila disertai ancaman kekerasan atau pemberian sesuatu, atau janji atau tipu muslihat akan dikenai sanksi dikeluarkan dari Universitas Brawijaya.

4.7 Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.

Untuk menempuh ujian tugas akhir program sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat tugas akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian, studi kepustakaan, praktik Kerja Nyata, atau tugas lain yang ditentukan oleh fakultas.

1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
2) Mengumpulkan sejumlah SKS tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu minimal sebanyak 138 SKS (dengan syarat telah lulus semua matakuliah wajib muatan nasional, universitas, fakultas, dan Jurusan/Prodi).
3) IP Kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
4) Tidak ada nilai akhir E.
5) Memiliki nilai D atau D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
6) Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat bagi pendidikan di Jurusan/Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.
7) Lulus uji plagiasi maksimal 10% yang dibuktikan dengan surat keterangan bebas plagiasi oleh laboratorium komputer FISIP dan ditandatangani oleh Ketua Laboratorium Komputer.
8) Memenuhi syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Fakultas yaitu:

a. Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir.
Tata cara dan metode pembuatan Tugas Akhir diatur dalam Buku Pedoman FISIP UB.
b. Nilai Kredit Tugas Akhir
Nilai kredit Tugas Akhir Program Sarjana sebesar 6 (enam) SKS.
c. Waktu Penyelesaian Tugas Akhir

1) Tugas Akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester sejak Tugas Akhir diprogramkan dalam KRS.
2) Perpanjangan waktu dapat dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan Bidang Akademik setelah mendapatkan rekomendasi dari Pembimbing Utama dan disetujui ketua jurusan/ketua program studi.

4.7.1. Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membuat tugas akhir atau selama proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian seorang mahasiswa harus dibimbing oleh pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. 1 (satu) atau 2 (dua) orang pembimbing yang terdiri dari:
   a. Jika satu pembimbing, maka pembimbing bertindak sebagai penanggung jawab.
   b. Jika jumlah pembimbing dua orang, maka terdiri dari satu pembimbing utama dan satu orang pembimbing pendamping.
2. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping ditunjuk oleh jurusan atau program studi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dengan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing di masing-masing jurusan atau program studi.
4. Penyesuaian terhadap kondisi tertentu dapat dilakukan oleh Dekan atas usul dari Ketua Jurusan/Program Studi.

4.7.2. Persyaratan Pembimbing Utama

1) Pembimbing utama adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.

2) Pembimbing Utama serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik lektor dengan memiliki ijazah S-2 atau bergelar master/magister atau yang sederajat.
3) Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atas usulan dari Jurusan/Program Studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar UB yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah Magister/Master.

4.7.3. Persyaratan Pembimbing Pendamping

1) Pembimbing Pendamping adalah tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang berada di masing-masing jurusan atau program studi.
2) Pembimbing Pendamping serendah-rendahnya dan atau memiliki ijazah S-2.
3) Apabila tenaga pengajar atau dosen tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memenuhi persyaratan seperti pada butir (2) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, maka fakultas atas usulan dari Jurusan/Program Studi dapat menunjuk tenaga pengajar/dosen tetap lain atau di luar UB yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli atau memiliki ijazah Magister/Master.

4.7.4. Penentuan Pembimbing

1) Penentuanpenyesuaian pembimbing sesuai butir 4.7.1, 4.7.2 dan 4.7.3. ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
2) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menentukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
3) Dosen luar biasa dan dosen tamu dapat diusulkan menjadi dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping atas usul Ketua Jurusan/Program Studi dan disetujui oleh Dekan.

4.7.5. Tugas dan Kewajiban Pembimbing

Tugas dan kewajiban Pembimbing Utama dan Pendamping adalah:
a) Membimbing mahasiswa dalam merumuskan proposal penelitian yang dijadikan dasar pembuatan Tugas Akhir.
b) Mengarahkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan hasil penelitian.
c) Memonitor kegiatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tugas akhir.

4.7.6. Sifat dan Tujuan Skripsi Program Sarjana.

a. Ujian Skripsi adalah ujian akhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.
b. Ujian skripsi bersifat komprehensif.
c. Ujian skripsi dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapannya sesuai dengan bidang keahliannya.

4.7.7. Tata Cara dan Metode Pembuatan Tugas Akhir.

Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir diatur dalam Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UB.

4.7.8. Syarat-syarat Menempuh Ujian Akhir Program Sarjana.

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh Ujian Tugas Akhir Program Sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat:

1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
2) Telah mengumpulkan minimal 138 SKS untuk mengajukan ujian komprehensif
4) Lulus PKL (PKN / KKN).
5) Telah mengikuti sebagai peserta seminar proposal di lingkungan FISIP-UB minimal 10 kali yang ditandatangani oleh pembimbing skripsi.
6) Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
7) Tidak memiliki nilai akhir E.
8) Telah menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
9) Memiliki nilai D atau D^+ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total atau beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
10) Telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat bagi pendidikan di Jurusan/Program Studinya, sebagaimana ditentukan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.

4.7.9. Majelis Penguji Ujian Skripsi (Tugas Akhir) Program Sarjana.

a. Majelis Penguji ditetapkan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
b. Susunan Majelis Penguji terdiri dari seorang ketua merangkap anggota, seorang sekretaris merangkap anggota dan 1-3 orang anggota.
c. Ketua dan Sekretaris Majelis Penguji adalah Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi atau dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Jurusan.
d. Majelis Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai berikut: serendah-rendahnya mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala bagi pemegang ijazah S-I (Sarjana), Lektor bagi pemegang ijazah minimal S-2 (Magister) atau Asisten Ahli bagi pemegang ijazah S-3 (Doktor). Penentuan majelis penguji di luar persyaratan di atas ditentukan oleh Dekan atas usul Ketua Jurusan/Program Studi.
e. Anggota penguji dapat terdiri dari pembimbing dan atau bukan pembimbing.
f. Penguji bukan pembimbing dapat diangkat dari instansi lain yang bidang ilmunya sesuai dengan Tugas Akhir mahasiswa yang ditentukan oleh Dekanatas usul Jurusan/Program Studi.
g. Tugas Majelis Penguji Ujian Tugas Akhir Program Sarjana.
   - Ketua bersama Sekretaris Majelis Penguji bertugas mengatur kelancaran pelaksanaan ujian.
   - Majelis Penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian.

4.7.10. Waktu Ujian Skripsi Tugas Akhir Program Sarjana.

Waktu yang disediakan untuk ujian Tugas Akhir paling lama 2 (dua) jam.

4.7.11. Penilaian.

a. Yang dinilai dalam ujian Tugas Akhir Program Sarjana meliputi:
   1) Kualitas karya ilmiah (skripsi) yang meliputi bobot akademik dan tata cara penulisan.
   2) Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari Majelis Penguji.
   3) Komponen penilaian ujian skripsi dan pembobotannya diatur oleh Jurusan atau Program Studi.
b. Penentuan Nilai Akhir
   Ketua majelis penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian yang dinyatakan dengan huruf A, B+, B, C+, C, D+, D atau E.
c. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian Tugas Akhir Program Sarjana, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mencapai nilai C.
d. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian Tugas Akhir harus melaksanakan keputusan majelis penguji.

4.1.15 Yudisium Sarjana

a. Seorang mahasiswa dapat dinyatakan lulus Program Sarjana bila telah memenuhi persyaratan akademik dan tidak melampaui masa studi 7 (tujuh) tahun.
b. Persyaratan Akademik yang dimaksud pada butir (a) adalah :
   1. Revisi skripsi telah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing.
   2. Mahasiswa menyerahkan bukti kelengkapan yudisium ke administrasi prodi/jurusan..
c. Predikat
   Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan pujian (cumlaude) yang dinyatakan pada transkrip akademik. Indek Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar menentukan predikat kelulusan adalah:
   1) IPK 2,00 – 2,75 : memuaskan
   2) IPK 2,76 – 3,50 : Sangat Memuaskan
   3) IPK 3,51 – 4,00 : Pujian (Cumlaude)

   Predikat kelulusan pujian (cumlaude) ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, untuk Program Sarjana 4 tahun sedangkan untuk alih program (n + 0,25) tahun. Tidak terkena sanksi interdisipliner, tidak ada nilai C+ (minimum B) atau tidak terkena sanksi akademik.
d. Gelar Kesarjanaan
   Gelar sarjana untuk masing-masing Fakultas diatur dengan SK Mendiknas Nomor 178/U/2001 tanggal 21 November 2001.
e. Yudisium
   Dilaksanakan setelah mahasiswa selesai melakukan revisi skripsi dan menyerahkan semua kelengkapan ke prodi/jurusan. Surat yudisium ditandatangani oleh Dekan.
f. Surat Keterangan Lulus (SKL) dapat dikeluarkan setelah mahasiswa Yudisium dan ditandatangani oleh Dekan.

4.8. Evaluasi Keberhasilan Studi Program Sarjana.

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indek Prestasi (IP), yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan sekurang-kurangnya tiap akhir semester, tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, dan tahun keempat.

4.8.1 Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester.

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada setiap akhir semester, meliputi mata kuliah yang diambil mahasiswa pada semester tersebut, hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan berpedoman pada ketentuan berikut:

IP Semester yang diperoleh	Beban studi dalam semester
≥ 3,00	22 – 24 sks
2,50 – 2,99	19 – 21 sks
2,00 – 2,49	16 – 18 sks
1,50 – 1,99	12 – 15 sks
< 1,50	< 12 sks

4.8.2 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Brawijaya, diadakan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
1) Lulus sekurang-kurangnya 20 SKS.
2) Mencapai Indek Prestasi (IP) sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 20 SKS dari mata kuliah yang terbaik nilainya.

4.8.3 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun kedua apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Lulus sekurang-kurangnya 48 sks.
2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.

4.8.4 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun ketiga, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Lulus sekurang-kurangnya 72 sks.
2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik nilainya.

4.8.5 Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat.

Mahasiswa masih diperbolehkan melanjutkan studinya setelah tahun keempat, apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Lulus sekurang-kurangnya 96 sks.
2) Mencapai IP sekurang-kurangnya 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks dari nilai mata kuliah yang terbaik.

4.8.6 Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Studi Program Sarjana.

Jumlah kredit yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan studi program sarjana mencapai 144 – 160 SKS termasuk skripsi/tugas lain yang ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Jumlah SKS minimum yang ditentukan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah 144 sks. Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah SKS minimum di atas dinyatakan telah menyelesaikan program sarjana apabila memenuhi syarat-syarat:

1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
2) Nilai D/D+ tidak melebihi 10 % dari beban kredit total, kecuali untuk mata kuliah tertentu yang tidak diperbolehkan memperoleh nilai D/D+ yang diatur dalam Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
3) Tidak ada nilai E
4) Lulus ujian sarjana.

   Apabila indeks prestasi yang dicapai kurang dari 2,00 maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah selama batas masa studi belum dilampaui. Perbaikan harus dilakukan pada semester berikutnya saat mata kuliah yang akan diperbaiki ditawarkan. Setiap mata kuliah yang diperbaiki, nilai tertinggi yang digunakan untuk evaluasi.

4.8.7 Batas Masa Studi.

Program Sarjana harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari tujuh tahun, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan, mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjananya, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan studinya.

Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftar ulang tanpa seijin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

4.9. Program Semester Antara pada Program Sarjana

1. Definisi

   Program semester antara adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester genap atau sesuai dengan ketentuan masing-masing Fakultas.
2. Tujuan

   Program semester antara bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dan / atau mata kuliah baru yang ditetapkan oleh program studi dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif dan memperpendek masa studi serta menghindari terjadinya putus studi.
3. Penyelenggaraan

   Penyelenggaraan program semester antara meliputi kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. Waktu dan pelaksanaan penyelenggaraannya dilakukan oleh fakultas penyelenggara.
4. Kurikulum dan Peraturan Akademik

   Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester antara tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu, dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.
5. Nilai Mata Kuliah yang diambil pada semester antara maksimal A.
6. Semester antara diselenggarankan paling sedikit 8 minggu dan/atau diselenggarakan dalam bentuk tatap muka paling sedikit 16 kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
7. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks.

Tujuan Semester Antara

Program semester antara bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh dalam rangka meningkatkan indek prestasi kumulatif dan menghindari terjadinya putus studi.

Penyelenggaraan Semester Antara

Penyelenggaraan Program semester antara meliputi kegiatan tatap muka, praktikum (bila mata kuliah itu ada praktikumnya), tugas terstruktur, tugas mandiri dan ujian akhir. Waktu dan pelaksanaan penyelenggaraannya dilakukan oleh Fakultas penyelenggara.

Kurikulum dan Peraturan Akademik Semester Antara

Kurikulum dan peraturan akademik pada perkuliahan semester antara tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu, dengan ketentuan tambahan bahwa praktikum yang sudah lulus tidak perlu mengulang.

4.10. Kuliah antar Fakultas/Program

Mahasiswa yang mengikuti kuliah lintas Fakultasakan dikenakan biaya dengan satuan SKS pada Fakultas yang diikuti.

4.11. Program Credit Transfe

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya mengadakan Program Credit Transfer. Penjelasan Program Credit Transfer diatur dalam Buku Pedoman khusus untuk Program Credit Transfer.

4.12. Program Fast-Track

Program Akselerasi Jenjang Sarjana ke Jenjang Magister atau Program Fast- Track adalah program pendidikan yang diselenggarakan UB untuk memfasilitasi mahasiswa yang unggul di bidang akademik, Bahasa Inggris, dan mempunyai motivasi tinggi, serta dapat menyelesaikan masa studinya di program sarjana dan program magister dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) semester.

Program Fast-Track bertujuan untuk:
a. Memfasilitasi mahasiswa jenjang sarjana yang unggul di bidang akademik, bahasa inggris, dan mempunyai motivasi tinggi untuk melanjutkan ke jenjang magister;
b. Meningkatkan jumlah mahasiswa unggul di program magister; dan
c. Meningkatkan publikasi ilmiah di UB;

Program Fast-Track diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Sesuai dengan kalender akademik UB yang ditetapkan oleh Rektor dalam waktu paling lama 10 (sepuluh) semester;
b. Akreditasi program studi sarjana dan program studi magister paling rendah B;
c. Mahasiswa Program Fast-Track mendapatkan NIM Program Magister setelah kelulusannya dari Program Sarjana; dan
d. Pembiayaan atas penyelenggaraan pendidikan Program Fast-Track mengikuti Peraturan Rektor tentang Biaya Pendidikan di UB.

4.12.1 Pendaftaran, Seleksi, dan Penerimaan Pendaftaran program Fast- Track

a. Sosialisasi Program Fast-Track dilaksanakan di semester 6 (enam) pada masing-masing fakultas di UB.
b. Mahasiswa yang mendaftar Program Fast-Track adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   - Mahasiswa memiliki status mahasiswa aktif di UB;
   - Sedang menempuh semester 6 (enam) dan telah lulus minimal 110 sks dengan IPK: (1) lebih dari sama dengan 3.50; atau (2) paling rendah samadengan 3.25 dengan nilai paling rendah B.
   - Memiliki nilai TOEFL paling rendah atau sama dengan 450;
   - Mendapatkan rekomendasi dari dosen bergelar doktor dengan jabatan akademik paling rendah lektor; dan
   - Mendapat persetujuan dan kesanggupan pembiayaan pendidikan dari orang tua/wali dan/atau pihak lain.

1. Seleksi
   a. Seleksi Program Fast-Track dilaksanakan pada masing-masing fakultas di Universitas Brawijaya sesuai jadwal yang telah ditetapkan
   b. Tim seleksi dibentuk berdasarkan keputusan dekan masing-masing.
   c. Tim seleksi paling sedikit meliputi: Dekan, Wakil Dekan bidang akademik, Ketua Program Studi Sarjana dan Ketua Program Studi Magister yang dituju dalam Program Fast-Track.
   b. Penilaian atas calon peserta Program Fast-Track berdasarkan tingkat pemenuhan persyaratan ditetapkan di atas.

2. Penerimaan
   a. Mahasiswa diterima di Program Fast-Track diumumkan di akhir semester 6 (enam).
   b. Mahasiswa diterima di Program Fast-Track wajib melakukan KRS untuk Program Sarjana dan KRS untuk Program Magister dengan persetujuan dosenPenasehat Akademik.

4.12.2 Beban Belajar

a. Beban studi mahasiswa Program Fast-Track paling sedikit 144 (serratus empat puluh empat) sks untuk program sarjana dan paling sedikit 36 (tiga puluh enam)sks untuk Program Magister
b. Beban studi mahasiswa Program Fast-Track untuk semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) pada program magister paling sedikit 14 sks.

4.12.3 Muatan Kurikulum

Kurikulum Program Fast-Track menggunakan kurikulum yang berlaku di program studi yang diikutinya.

4.12.4 Perkuliahan dan Pembimbingan Perkuliahan

a. Mahasiswa Program Fast-Track mengikuti perkuliahan dalam rangka memenuhi standar kualifikasi pada masing-masing jenjang
b. Kegiatan perkuliahan Program Fast-Track mengikuti aturan kegiatan perkuliahan ditetapkan di program reguler masing-masing jenjang.
c. Mahasiswa Program Fast-Track pada semester 7 (tujuh) dan/atau semester 8 (delapan) melanjutkan kredit semester program sarjana dan mengambil paling sedikit 6 (enam) sks per semester pada program magister.

4.12.5 Pembimbing dan Pembimbingan

a. Dosen Pembimbing ditentukan oleh Ketua Program Studi/Ketua Jurusan
b. Pembimbing ditetapkan dengan Keputusan Dekan
c. Pembimbingan mahasiswa Program Fast-Track, meliputi:
   - pembimbingan rencana studi;
   - pembimbingan tugas akhir; dan
   - pembimbingan publikasi ilmiah mahasiswa.
d. Pembimbingan rencana studi Program Fast-Track pada semester 7 (tujuh) dan/atau semester 8 (delapan) dilakukan oleh dosen Penasehat Akademik.
e. Pembimbingan Program Fast-Track untuk tugas akhir dan publikasi ilmiah dilakukan oleh dosen Pembimbing Tugas Akhir pada masing- masing jenjangpendidikan.

4.12.6 Tugas Akhir Dan Publikasitugas Akhir

a. Mahasiswa program Fast-Track menyelesaikan tugas akhir mahasiswa programsarjana, yaitu skripsi, maksimal di semester 8 (delapan) dan harus lulus program sarjana paling lambat semester 8 dan selanjutnya menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Program Magister, yaitu Thesis,maksimal pada semester 4 (empat) program fast-track
b. Mahasiswa Program Fast-Track dapat memperoleh dana penelitian baik dari dosen pembimbing penelitian, dana mandiri, maupun dana dari institusi sesuaidengan ketentuan yang berlaku.
c. Mahasiswa Program Fast-Track melakukan penelitian lanjutan dari penelitian program sarjana (skripsi) sehingga menghasilkan kualitas penelitian (Tesis) yang lebih unggul
d. Substansi Tesis bersifat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai bidang keilmuan dan harus sesuai dengan lingkup bidang keilmuan dalam program studi tempat mahasiswa terdaftar.
e. Ketentuan lebih lanjut mengenai substansi dan kedalaman kajian/telaah Tesis diatur dalam Pedoman Fakultas/Program Pascasarjana/penyelenggara program Pascasarjana Universitas.

4.12.7 Publikasi

Publikasi mahasiswa Program Fast-Track mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya tentang Publikasi Ilmiah sebagai Bagian Tugas Akhir Pendidikan Program Magister dan Program Doktor.

4.12.8 Monitoring Dan Evaluasi Keberhasilan Studi

a. Ketua Jurusan bersama dengan Ketua Program Studi melaksanakan monitoring dan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa Program Fast-Track.
b. Monitoring keberhasilan studi mahasiswa, meliputi:
   capaian sks;
   masa studi; dan
   IPK.
c. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa Program Fast-Track dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:
   - evaluasi tahun pertama; dan
   - evaluasi tahun kedua.
d. Evaluasi pada tahun pertama meliputi:
   - Mahasiswa Program Fast-Track dinyatakan lulus Program Sarjana paling lama pada semester 8 (delapan) dengan IPK paling rendah 3,25 dan
   - paling sedikit 14 sks dengan IPK paling rendah 3.25 pada program Magister.
e. Evaluasi pada tahun kedua dilaksanakan dengan ketentuan mahasiswa Program Fast-Track lulus dari Program Magister paling lama semester 4 (empat) dengan IPK minimal 3.5.

4.13. Pedoman Pembelajaran Bauran Dan Daring

4.13.1 Pembelajaran Daring Ub

Menyikapi perkembangan situasi, maka moda pembelajaran di Kampus UB perlu menerapkan model pembelajaran dalam jaringan (daring) atau *online*. Pembelajaran daring mengenal dua model interaksi antara dosen dan mahasiswa berdasarkan waktu proses pembelajaran, yaitu Pembelajaran Sinkron dan Pembelajaran Asinkron, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6.1. Moda pembelajaran sinkron yang dimaksud adalah pembelajaran sinkron secara daring, meskipun demikian proses belajar tatap muka selama ini juga termasuk moda belajar sinkron. Sementara untuk moda belajar asinkron, terdiri dari pembelajaran mandiri dan pembelajaran kolaborasi atau partisipatif.

Pada pembelajaran sinkron, Dosen dan mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran pada waktu yang sama, belajar secara langsung dan terlibat dalam interaksi secara langsung dan bersama-sama. Pada moda pembelajaran asinkron, Dosen dan Mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran pada waktu yang tidak bersamaan. Pembelajaran asinkron memberikan keuntungan seperti kenyamanan, fleksibilitas, lebih banyak interaksi dan untuk melanjutkan tanggung jawab kehidupan pribadi dan profesional. Kedua pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.

Tabel 14. Jenis Kegiatan Pembelajaran berdasarkan Moda Sinkron dan Asinkron

Pembelajaran Moda Sinkron		**Pembelajaran Moda Asinkron**	
Sinkron Langsung (Luring)	Sinkron Virtual (Daring)	Pembelajaran Mandiri	Kolaborasi / Partisipatif

Ceramah Diksusi Latihan Workshop Seminar Praktikum Field trips Dll	*Virtual Class* *Audio Conference* *Video Conference* *Webinar* *Text- based*	Membaca Menonton Video Mendengarkan audio / podcast Simulasi Latihan Kuis, dll	Forum Diskusi Tugas Kelompok Riset Kelompok Proyek kelompok Kolaborasi *online*

4.13.2 Fasilitas Pembelajaran Daring

Untuk memastikan proses pembelajaran daring dapat dilakukan secara lancar dan efektif, maka sejumlah fasilitas pembelajaran daring yang harus dipersiapkan adalah:

a. Tersedianya Jaringan dan Koneksi Internet baik di kampus maupun di rumah dengan kapasitas bandwidth yang memadai.
b. Perangkat komputer atau laptop atau *smartphone* yang memiliki kamera dan sistem audio.
c. Adanya Learning Management System (LMS) sebagai sistem yang dapat diakses secara daring yang mengatur manajemen perkuliahan. Universitas Brawijaya telah menyediakan Portal Virtual Learning Management (VLM) yang berbasis pada Moodle. Fakultas dapat juga mengembangkan LMS sendiri, atau menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, Edmodo, dan aplikasi sejenis lainnya.
d. Aplikasi Video Conference seperti Zoom, Google Meet, Live YouTube atau aplikasi sejenis lainnya.
e. Media interaksi daring antara dosen dengan mahasiswa, bisa berbasis LMS atau menggunakan aplikasi messenger seperti WhatsApp (WA), Telegram, dan aplikasi sejenis lainnya.
f. Aplikasi penunjang pembuatan video pembelajaran seperti OBS, Filmora, Camtasia dan aplikasi sejenis lainnya.

4.13.3 Mekanisme Pembelajaran Sinkron

Mekanisme pembelajaran daring sinkron yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Dosen menggunakan Learning Management System (LMS) untuk manajemen perkuliahan, interaksi dengan mahasiswa, ataupun untuk membagikan bahan belajar.
b. Dosen memberikan perkuliahan secara live daring melalui aplikasi video conference seperti Zoom, Google Meet, Live Instagram, Live Youtube.
c. Mahasiswa mengikuti kuliah secara langsung melalui aplikasi yang digunakan pada jam perkuliahan.
d. Dosen dan Mahasiswa bisa berinteraksi, berdiskusi, atau tanya-jawab melalui aplikasi video conference atau berbasis pesan teks seperti WA dan Telegram.
e. Dosen bisa memberikan tugas kuliah, quiz, ujian melalui LMS.

4.13.4 Mekanisme Pembelajaran Asinkron

Mekanisme pembelajaran daring asinkron yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah sebagai berikut:

a. Dosen menggunakan Learning Management System (LMS) untuk manajemen perkuliahan, interaksi dengan mahasiswa, ataupun untuk membagikan bahan belajar.
b. Dosen mempersiapkan video materi kuliah dengan menggunakan aplikasi perekaman video seperti Camera (HP), Filmora (PC), OBS Studio (PC), dan mengupload pada LMS, Youtube atau video platform lainnya

c. Mahasiswa mengikuti materi video atau bahan ajar yang telah di-share oleh dosen.
d. Mahasiswa berinteraksi dengan dosen melalui LMS, email atau media komunikasi lainnya yang digunakan.
e. Dosen bisa memberikan tugas kuliah, quiz, ujian melalui LMS atau media interaksi lainnya

4.13.5 Durasi Pembelajaran Daring

Interaksi Pembelajaran sinkron dengan vicon (Video *Conference*) menggunakan Google Meet, Zoom atau sejenisnya sangat membutuhkan ketersediaan jaringan internet yang memadai. Selain hal tersebut, vicon juga membutuhkan kuota internet yang lebih banyak dibandingkan dengan menggunakan interaksi dengan teks (diskusi online, atau *chatting*).

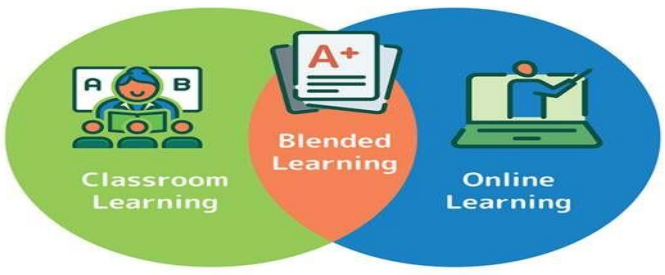
Pada perkuliahan dengan blended learning, waktu untuk live streaming dianjurkan maksimal 60 menit, sedangkan interaksi dosen mahasiswa bisa lebih dari itu yang disesuaikan dengan kewajaran. Bentuk perkuliahan sinkron dapat dalam bentuk diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, dan lain-lain yang dilaksanakan pada jam perkuliahan dimana dosen berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa. Bentuk perkuliahan asinkron dapat berupa pemberian materi yang telah direkam atau disiapkan sebelumnya dan dapat diakses mahasiswa pada saat jam perkuliahan atau diluar jam perkuliahan. Pelaksanaan pembelajaran sinkron minimal 50% dari total perkuliahan.

Interaksi sinkron dilaksanakan pada jam kuliah yang telah ditentukan supaya tidak bentrok jadwal dengan mata kuliah lainnya. Penggunaan vicon dapat digunakan dalam kondisi terbatas, misalkan untuk kegiatan seminar hasil, ujian sarjana dan sejenisnya.

4.13.6 Pembelajaran Bauran UB

Pembelajaran Bauran atau dalam Bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Blended Learning*, adalah model pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. *Blended learning* adalah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara mahasiswa dengan mahasiswa. Menurut Semler (2005) Pembelajaran Bauran mengkombinasikan pembelajaran tatap muka terstruktur dengan aspek terbaik dari pembelajaran daring. Kelebihan dari pembelajaran daring adalah penyediaan modul pembelajaran mandiri yang dapat diakses kapan saja dan darimana saja tetapi memilliki kelemahan dalam hal interaktifitas dan kolaborasi antar pembelajar. Kelemahan dari pembelajaran daring ini diatasi dengan mengkombinasikan dalam bentuk pembelajaran tatap muka secara sinkron, baik daring maupun luring untuk memberikan dampak yang optimal dari proses pembelajaran.

Secara sederhana ilustrasi dari Pembelajaran Bauran ditunjukkan dalam Gambar 17 dimana dalam gambar tersibut terlihat bahwa Blended Learning adalah irisan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran kelas. Pembelajaran Bauran ini berbeda dengan pembelajaran hybrid, dimana model pembelajaran hybrid adalah kombinasi belajar daring dan luring secara bersamaan dalam satu waktu, sedangkan Blended bersifat saling melengkapi antara luring dan daring, dan bukan dilakukan secara bersamaan.



Gambar 17. Ilustrasi *Blended Learning* sebagai kombinasi antara Pembelajaran Tatap muka di Kelas dengan Pembelajaran Daring

4.13.7 Mekanisme pembelajaran Bauran

Mekanisme pembelajaran Bauran di Universitas Brawijaya diatur dalam urutan proses yang mengacu pada 4 tahapan berdasarkan konsep Pedati (Chaeruman, 2019), yaitu: **Pe**lajari, **Da**lami, **T**erapkan, dan **E**valuasi. Tahapan dalam pembelajaran Bauran Pedati dijelaskan dalam proses sebagai berikut:

A. Pelajari

Dosen telah menyiapkan bahan belajar yang dapat diakses mahasiswa secara daring melalui LMS, baik bahan bacaan berupa buku, modul, atau narasi teks; maupun video ajar yang berupa rekaman ceramah dosen, *storytelling* ataupun video animasi. Dosen dapat mempersiapkan bahan ajar ini secara bertahap untuk menghasilkan hasil yang optimal. Bahan ajar ini perlu dibagikan pada mahasiswa melalui LMS secara bertahap sesuai pertemuan perkuliahan atau keseluruhan di awal semester. Mahasiswa harus dapat mengakses materi tersebut diluar jam perkuliahan, dan dapat mengulang mempelajari materi untuk dapat lebih memahami. Untuk dapat menyiapkan bahan belajar daring, ada 3 pendekatan yang dapat diterapkan yaitu:

1. Menggunakan bahan yang didapatkan secara legal dari internet atau media lainnya;
2. Menggunakan rekaman video ajar sinkron yang direkam saat pemberian kuliah menggunakan aplikasi *video conference* seperti Zoom, dan Google Meet. Rekaman dapat dibagikan di LMS setelah perkuliahan.
3. Membuat sendiri (atau menggunakan jasa professional) bahan materi modul maupuan video ajar dengan perangkat dan aplikasi yang sesuai seperti Rekaman PowerPoint, OBS ataupun lainnya.

B. Dalami

Untuk meningkatkan penyerapan pemahaman materi pada mahasiswa, maka setelah mahasiswa diinstruksikan untuk mempelajari bahan ajar yang sudah disediakan, maka perlu ada penugasan yang sifatnya interaksi atupun diskusi antar mahasiswa. Dosen perlu terlibat untuk memberikan respon yang tepat pada diskusi tersebut atau mengarahkan diskusi. Proses interaksi ini dapat dilakukan secara sinkron maupun asinkron. Pendekatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Menggunakan model **Flipped Classroom**, dimana bahan ajar materi kuliah telah diberikan sebelum jam perkuliahan, mahasiswa diminta untuk mempelajari terlebih dahulu, dan pada saat jam perkuliahan digunakan untuk interaksi dan diskusi, atau pembahasan studi kasus.
2. Menggunakan fitur Forum Diskusi atau Tanya Jawab pada LMS untuk memfasilitasi diskusi atau tanya jawab antar mahasiswa.
3. Menggunakan Studi Kasus sebagai bahan diskusi atau Latihan soal.

C. Terapkan

Untuk memastikan bahwa mahasiswa paham apa yang telah dipelajari dari bahan ajar yang telah diberikan, maka mahasiswa perlu diberi penugasan yang berfungsi untuk melatih mahasiswa, dan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Pemahaman mahasiswa akan lebih optimal pada situasi pembelajaran secara praktek langsung, sehingga model penugasan berupa proyek atau studi kasus dapat digunakan pada tahap ini. Dosen perlu memeriksa hasil kerja mahasiswa dan memberikan umpan balik atas hasil kerja mahasiswa. Pendekatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Pemberian tugas secara asinkron melalui LMS dengan masa pengerjaan 1 minggu, atau dikumpulkan sebelum masuk ke pertemuan kuliah berikutnya.
2. Penerapan studi kasus atau proyek yang dapat dikerjakan secara kolaborasi dalam kelompok. Penugasan proyek bersifat parsial atau tahapan dari keseluruhan proyek

D. Evaluasi

Pada tahap akhir dari pembelajaran Bauran, dilakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pembelajaran yang dilakukan telah memberikan dampak pada mahasiswa. Dosen perlu

memperispkan bahan evaluasi atau asesmen baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Pendekatan yang dapat dilakukan pada tahapan ini adalah:

1. Pemberian asesmen atau evaluasi yang bersifat formatif yaitu evaluasi per modul materi dalam bentuk Kuis ataupun laporan proyek parsial. Pemberian kuis dapat dilakukan secara daring asinkron memanfaatkan fitur Kuis pada LMS, aplikasi Quizziz; ataupun kuis sinkron menggunakan Kahoot atau aplikasi sejenis lainnya.
2. Pemberian asesmen atau evaluasi yang bersifat sumatif atau keseluruhan pembelajaran. Evaluasi sumatif bisa dalam bentuk Kuis ataupun Laporan Proyek, atau bisa juga dalam bentuk presentasi, maupun demonstrasi hasil karya mahasiswa. Ujian Akhir Semester dapat juga digunakan sebagai evaluasi sumatif.

Rangkuman dari pembelajaran bauran terkait apa yang harus dipersiapkan dosen adalah sebagai berikut:

1. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS),** yang didalamnya memuat strategi pembelajaran bauran (kombinasi daring dan luring)
2. **Rencana Lembar Kerja Mahasiswa** sesuai pertemuan perkuliahan, yang didalamnya memuat instruksi interaksi, diskusi ataupun Penugasan mingguan pada mahasiswa
3. **Modul Pembalajaran daring** yang telah disiapkan sebelumnya, baik modul teks maupun video ajar yang dibagikan melalaui LMS.
4. **Bahan Evaluasi** berupa rencana Proyek, Studi Kasus, ataupun Bank Soal untuk Kuis dan Ujian.

4.13.8 Mekanisme Presensi Daring

Mekanisme pelaporan pelaksanaan perkuliahan daring dilakukan oleh masing-masing dosen melalui aplikasi Gapura UB (http://gapura.ub.ac.id) ataupun Sistem Informasi Dosen (SIADO) (http://siado.ub.ac.id). Dosen bisa memilih opsi presensi yaitu: presensi dilakukan oleh dosen, atau presensi dilakukan sendiri oleh mahasiswa. Jika memilih presensi dilakukan mahasiswa maka mahasiswa akan bisa mengisi presensi melalui aplikasi Gapura UB atau aplikasi SIAM UB. Dosen bisa mengatur waktu pengisian presensi tersebut untuk setiap minggu perkuliahan.

Dalam situasi khusus perkuliahan daring dengan adanya kemungkinan keterbatasan koneksi jaringan internet, maka presensi secara daring tidak hanya melihat kehadiran mahasiswa secara langsung dalam pembelajaran sinkron, tetapi dapat juga menggunakan bukti keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran asinkron, misalnya jika mahasiwa telah mengerjakan penugasan kuliah pada minggu tersebut maka dapat dianggap telah hadir dalam perkuliahan.

4.13.9 Etika Dalam Pembelajaran Daring

4.13.9.1 Etika Komunikasi Pembelajaran Daring

Etika komunikasi dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a. Kejujuran, civitas akademika terus berupaya untuk menjalankan kejujuran dalam semua komunikasi ilmiah.
b. berintegritas, civitas akademika terus berupaya untuk menepati janji dalam kesepakatan; bertindak secara tulus; menjaga konsistensi pikiran dan tindakan.
c. Menekankan objektifitas dalam berkomunikasi yaitu terus berupaya untuk menghindari bias dalam semua komunikasi ilmiah.
d. kejelian, dengan cara menghindari kesalahan, kecerobohan dan kelalaian, selaluhati-hati dan kritis memeriksa karya diri sendiri dan pekerjaan orang lain.
e. keterbukaandalam berbagi informasi, ide, peralatan, sumber daya. Bersikap terbuka untuk kritik dan ide-ide baru.
f. menghargai Kekayaan Intelektual: menghargai paten, hak cipta, dan bentuk- bentuk kekayaan intelektual lainnya. Memberikan pengakuan informasi ilmiah.

g. menjaga kerahasiaan: melindungi rahasia komunikasi, seperti bahan bahan pembelajaran dikirimkan untuk proses pembelajaran.
h. bertanggung jawab dalam publikasi, dalam rangka untuk memajukan pendidikan maka sivitas akademik perlu bertanggung jawab atas kompetensi yang dimilikinya, dan menghindari publikasi yang tidak manfaat dan duplikatif.
i. bertanggung jawab dalam pendampingan (mentoring): bantuan untuk mendidik, membimbing, dan memberikan saran kepada peserta didik. Mendorong peserta didik untuk memungkinkan mereka untuk membuat keputusan mandiri.
j. menghormati sesama sivitas akdemik, dan memperlakukan mereka dengan adil.
k. memberikan solusi saat ada masalah
l. Bertanggungjawab secara sosial: upayakan untuk mempromosikan kepentingan sosial dalam pendidikan yang baik dan mencegah adanya bahaya sosial dalam pendidikan.
m. Tidak diskriminatif: menghindari diskriminasi terhadap sesama rekan dosen atau mahasiswa atas dasar jenis kelamin, ras, etnis, atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kompetensi ilmiah dan integritas.
n. Professional dan kompeten: mempertahankan dan meningkatkan kompetensi professional diri sendiri dan keahlian melalui pendidikan dan pembelajaran seumur hidup; mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan kompetensi dalam ilmu pengetahuan secara keseluruhan.
o. Legalitas dalam berkomunikasi: memiliki pengetahuan legalitas dan mematuhi hukum, kebijakan kelembagaan dan pemerintah yang relevan.

4.13.9.2 Etika Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Beberapa etika pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

a. Partisipasif: berpartisipasi dalam proses pembelajaran daring baik dosen maupun mahasiswa. Dosen mengisi presensi setelah melakukan pembelajaran daring baik melalaui Siado maupun form lainnya. Mahasiswa berpartisiapsi aktif dalam pembelajaran daring dan pengerjaan tugas terstruktur yang diberikan olehdosen. Dosen perlu memperhatikan beban waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas tersebut sehingga tidak overload.
b. Saling memperkenalkan menyapa dengan sopan santun
c. Memulai pembelajaran daring dengan saling memberi semangat, sebaiknya menyapa dengan senyuman atau kata-kata yang membuat semangat.
d. Menggunakan kata dan kalimat serta bahasa yang baik, volume suara, nada bicara, intonasi suara dan kecepatan bicara yang baik dan mudah dipahami.
e. Menggunakan pakaian yang pantas dan sopan,
f. Mengunakan gerak tubuh yang sopan dan wajar, menjaga sikap dan tingkah lakuyang baik, misalnya tidak merokok, tidak meninggalkan pertemuan tanpa ijin, daring disambil menelpon, dll.
g. Menatap wajah lawan bicara dalam daring melalui misalnya google meet atau Zoom. Diharapkan tidak lebih sering melihat ke kiri dan ke kanan saat lawan bicara berbicara, atau bahkan meninggalkan tempat.
h. Saling menghargai pendapat saat berkomunikasi.
i. Saat berkomunikasi sinkron atau asinkron sebaikny. menjaga etika duduk, berdiri ataupun etika yang lainnya yang wajib di ikuti dan di laksanakan saat berkomunikasi. Apabila sedang batuk ataupun bersin, segeralah tutup mulut dengan menggunakan tangan agar menghormati lawan bicara dan orang di sekeliling.
j. Tidak emosional dalam berkomunikasi, berusaha tidak menyela ucapan orang lain.
k. Menyampaikan terima kasih ketika mendapat bantuan dan menyampaikan permohonan maaf ketika melakukan kesalahan.
l. Menghormati orang•orang yang lebih senior.
m. Menggunakan panggilan / sebutan orang yang baik.

n. Ada selingan humor dalam komunikasi agar dapat. membangkitkan semangatdan kebahagiaan saat berkomunikasi.

4.13.10 Fasilitas Daring

Proses pembelajaran daring dapat memanfaatkan beberapa aplikasi online yang ada antara lain:

a. VLM UB (vlm2.ub.ac.id)
b. WAG (Whatsapp Group)
c. Instagram (www.instagram.com)
d. LMS Fakultas
e. SPADA (https://spada.kemdikbud.go.id/)
f. Google Classroom (https://classroom.google.com/)
g. Google Meet (https://meet.google.com/)
h. ZOOM (https://zoom.us/)
i. dan beberapa aplikasi sejenis.

4.13.11 Pelaksanaan Seminar Dan Ujian Penggunaan Daring

Secara umum, pelaksanaan seminar dan ujian mahasiswa dilakukan seperti yang telah biasa dilakukan di Fakultas atau Unit kerja. Yang menjadi pembeda adalah penggantian modus tatap muka penguji dan mahasiswa dengan modus daring. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan seminar dan ujian mahasiswa secara daring adalah sebagai berikut:

a. Pengaturan administrasi dan atau prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan seminar dan atau ujian daring ditentukan oleh masing• masing Fakultas atau unit kerja. Disarankan semua proses administrasi dilaksanakan secara daring (online).
b. Dokumen seminar dan atau ujian, misalnya laporan PKL, Proposal/Laporan Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi) harus sudah diterima oleh tim penguji sebelum pelaksaan seminar/ ujian.
c. Seminar atau ujian mahasiswa, misalnya: seminar Hasil PKL, seminar ProposalTugas Akhir, seminar Hasil Tugas Akhir, Ujian Komprehensip, Ujian tertutup/terbuka dan sejenisnya dapat dilaksanakan dengan menggunakan VICON (Zoom, Google Met, atau sejenisnya).
d. Saat kegiatan seminar atau ujian terbuka secara daring dapat diikuti oleh mahasiswa atau undangan lainnya seperti yang selama ini telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya, moderator bertugas mengkoordinir ketertiban seminar daring (misalnya meminta semua peserta untuk mematikan mic, mode•mute, kecuali yang ditunjuk oleh moderator).

4.14. Pembelajaran Interaktif

Case Method dan Team Base

BAB V

MERDEKA BELAJAR

5.1 Pendahuluan

Kebutuhan pendidikan tinggi oleh masyarakat saat ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kehidupan di dunia karir. Karena berbagai jalan menuju kesuksesan yang ada saat ini, mahasiswa yang berbeda memerlukan hasil belajar yang berbeda dari pengalaman mereka dalam sistem pendidikan. Pendidikan tinggi tidak sekedar mengupayakan ketercapaian capaian pembelajaran, pendidikan harus mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir kritis dengan tata nilai kehidupan dan memilih peluang yang mereka butuhkan agar berhasil dalam jalur yang mereka pilih. Untuk itu proses belajar dapat beragam mulai dari belajar dengan pendekatan “dimanapun dan kapanpun”, pendekatan personal, penyajian pembelajaran yang fleksibel, “peer and mentor”, aplikasi tepat guna, modul dan project based learning (Gambar 8).



Gambar 8. Pendidikan di Era Industri 4.0

Guna menjawab kebutuhan tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kebijakan ini memberikan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Untuk menjawab kebijakan ini, UB melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusannya agar menjadi generasi yang unggul, generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa meninggalkan kearifan lokal bangsanya.

Sistem merdeka belajar mahasiswa ini diperuntukan untuk pendidikan akademik sarjana, pendidikan profesi, spesialis dan Vokasi D4. Sesuai arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sistem merdeka belajar ini tidak diperuntukkan untuk pendidikan akademik, profesi dan spesialis di Fakultas Kedokteran, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kedokteran Hewan di UB.

5.2 Pilihan Proses Merdeka Belajar

Aktualisasi pelaksanaan Merdeka Belajar sangat tergantung kondisi PS dilingkungan UB dan semua yang akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Perencanaan harus

dilakukan sangat hati-hati sehingga CPL dapat terukur dalam assesmen yang sesuai. Fakultas, jurusan, dan program studi harus bersinergi menawarkan CPL yang memang dapat dicapai dan dapat diukur tingkat keberhasilannya.

5.2.1 Standar UB dalam Merdeka Belajar

Standar UB dalam Merdeka Belajar adalah sebagai berikut:
1. Beban belajar program pendidikan pada jenis pendidikan program akademiksarjana minimal 144 sks dan maksimal 160 sks
2. Mata kuliah umum sebanyak 8 sks, terdiri dari:
   a. Agama (2 sks).
   b. Pancasila (2 sks).
   c. Kewarganegaraan (2 sks).
   d. Bahasa Indonesia (2 sks).
3. Mata kuliah muatan universitas sebanyak 14 sks, terdiri dari:
   a. Tugas Akhir /Skripsi (6 sks).
   b. Pengabdian Kepada Masyarakat (4 sks).
   c. Kewirausahaan (2 sks).
   d. Bahasa Inggris (2 sks).
4. MK Wajib PS maksimum 90 sks, jika ada peminatan/konsentrasi, maka (a) MK wajib PS maksimum 66 sks, (b) MK wajib Minat/Konsentrasi 24 sks
5. Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + Praktik Kerja Lapang (PKL) 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar di luar PT
6. PKL boleh dijadikan MK pilihan bukan MK wajib oleh PS, sehingga 4 sks diganti menjadi MK pilihan
7. Paket pilihan merdeka belajar 1 semester, 2 semester dan 3 semester
   a. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS
   b. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.

5.2.2 Pendistribusian sks dalam Kurikulum

Dalam rangka mengimplementasikan Pasal 18 dari Permendikbud nomor 3tahun 2020 UB memfasilitasi 8 pilihan jalur bentuk merdeka belajar.

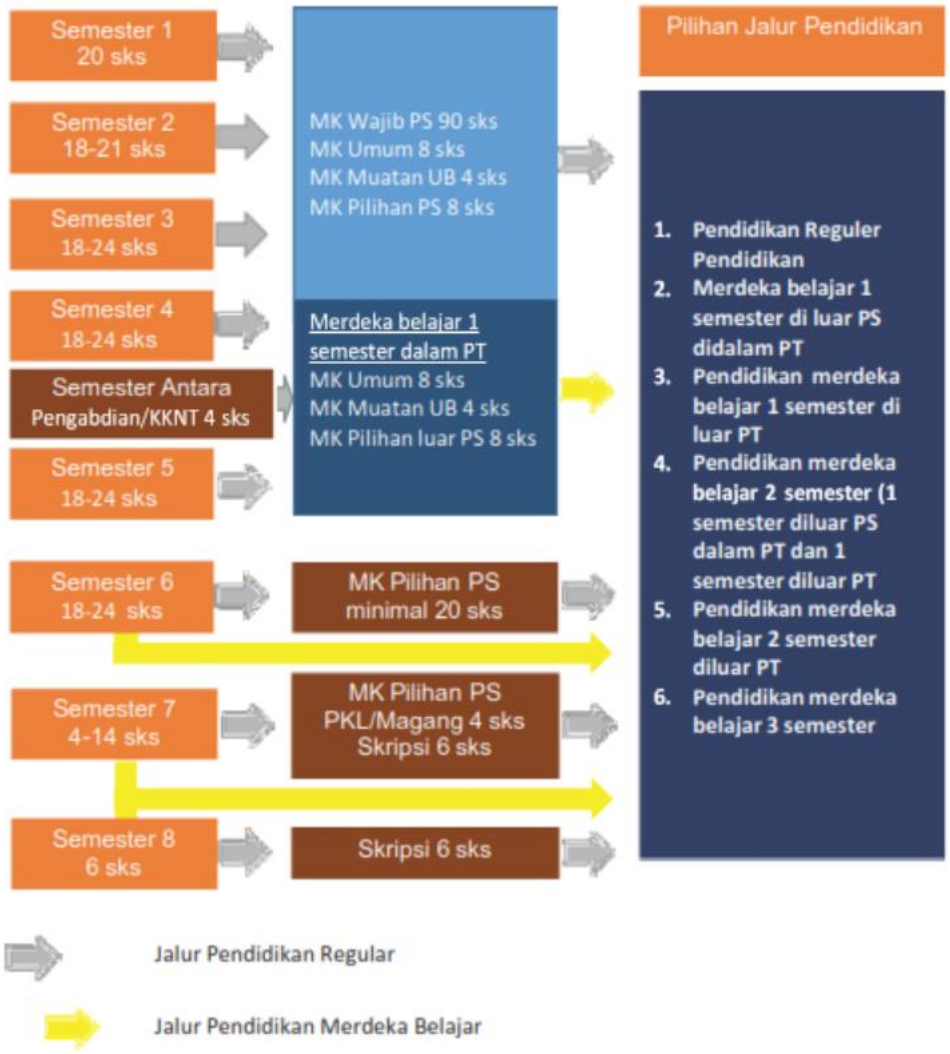
UB memfasilitasi mahasiswa mengambil merdeka belajar dengan menetapkan enam 6 pilihan jalur pendidikan yaitu:

5.2.2.1 Pendidikan reguler
5.2.2.2 Pendidikan merdeka belajar 1 semester di dalam UB
5.2.2.3 Pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar UB
5.2.2.4 Pendidikan merdeka belajar 2 semester di dalam dan luar UB
5.2.2.5 Pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UB
5.2.2.6 Pendidikan merdeka belajar 3 semester

Penetapannya didasarkan pada pemenuhan masa studi dan beban kerja dalam proses pembelajaran. Rincian bobot sks yang menyertai penetapan pilihan adalah sebagai berikut:
1. Total beban sks (satuan kredit semester) selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks dan maksimum160 sks
2. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks)
3. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas 14 sks (Bahasa Inggris 2 sks, Kewirausahaan 2 sks, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) 4 sks dan Tugas Akhir atau Skripsi 6 sks)

4. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas:
   a. Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan
   b. 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi
5. Total beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + PKL 4 sks wajib bagi yang tidak mengambil merdeka belajar diluar PT, atau Mata Kuliah Pilihan PS minimal 32 sks bagi PS yang tidak mewajibkan PKL
6. Total beban sks pilihan dari pilihan jalur pendidikan adalah
   a. Pendidikan jalur regular
      - minimal 32 sks MK Pilihan PS atau
      - minimal 28 sks MK Pilihan PS + 4 sks PKL selama 1 – 1,5 bulan
   b. Pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di di dalam UB (20 sks)
      - 12 sks terdiri dari 8 sks Mata Kuliah Wajib Umum, 2 sks kewirausahaan dan 2 sks Bahasa Inggris
      - 8 sks Matakuliah Pilihan yang diambil dari Program Studi lain
      - minimal 24 sks di luar merdeka belajar atau terdiri dari minimal 20 sks MK pilihan PS + PKL 4 sks
   c. Pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB (20 sks)
      - 14 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar
      - 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
      - minimal 18 sks diluar merdeka belajar berupa minimal 18 sks MK pilihan PS
   d. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di dalam dan luar UB (40 sks)
      - 20 sks Merdeka Belajar 1 semester di luar PS di dalam PT terdiri dari MKU 8 sks + kewirausahaan 2 sks + Bahasa Inggris 2 sks +8 sks MK lain diluar PS
      - 20 sks Merdeka Belajar 1 semester diluar PT terdiri dari 14 sks salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar + 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
      - minimal 10 sks diluar merdeka belajar berupa minimal 10 sks MK pilihan PS
   e. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB
      - 34 sks dua pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar
      - 6 sks Tugas Akhir/Skripsi
   f. Pendidikan jalur merdeka belajar 3 semester
      - 15-20 sks Merdeka Belajar 1 semester diluas PS di dalam PT terdiridari MKU 8 sks + kewirausahaan 2 sks + Bahasa Inggris 2 sks + minimal 3 sks MK lain di luar PS
      - 40 sks Merdeka Belajar 2 semester diluar PT terdiri dari 34 sks Salah satu pilihan (opsi) dari 8 jalur bentuk merdeka belajar + 6 sks TugasAkhir/Skripsi
7. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di semester antara semester 4 ke semester 5
8. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester
9. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PT dapat dilaksanakan setelah semester 6
10. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester di luar PT dapat dilakukan setelah semester 5
11. Pelaksanaan merdeka belajar 2 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam PT (dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester) dan 1 semester di luar PT (dapat dilaksanakan setelah semester 6)
12. Pelaksanaan merdeka belajar 3 semester yang terdiri dari 1 semester diluar PS didalam PT (dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester) dan 2 semester di luar PT (dapat dilaksanakan setelah semester 5)

Keterkaitan antara rincian beban sks setiap semester dengan delapan pilihan jalur merdeka belajar disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Pendistribusian beban sks setiap semester dengan pilihan jalur merdeka belajar

5.3 Jalur Pendidikan

5.3.1 Jalur Pendidikan Reguler

Pilihan jalur pendidikan regular adalah proses pendidikan yang dilaksanakandi PS, kecuali PKM, PKL dan tugas akhir yang dilaksanakan di luar UB. Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak144 sks, dan maksimum 160 sks;
b. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan pada semester 1 sampai semester 5
c. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan pada semester 1 sampai 5.

d. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5
e. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Kewirausahaanadalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5
f. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM, 4 sks) dilaksanakan pada semester antara
g. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 32 sks atau total bebansks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 28 sks + PKL/Magang 4 sks dilaksanakan pada semester 5 sampai semester 7
h. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Tugas Akhir atau Skripsi (6 sks) dilaksanakan pada semester 7 dan atau 8

Sebaran sks pada jalur pendidikan regular dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 10.

Tabel 6. Sebaran sks jalur pendidikan reguler

Sem	MKWU		MKWUB	MKWPS		MKPPS	MKPLPS		PKM PKL	
1	8	2	1							2
2			2							2
3			2							2
4		2	1							2
Antar						4				4
5			1	2						2
6				2						2
7				5			4			1
8									6	6
Total	8	4	9	2	0	4	4	0	6	144

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: MataKuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 6. PKL: Praktik Kerja Lapang, 7. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.



Gambar 10. Pendidikan jalur reguler

5.3.1.1 Jalur Pendidikan Regular

Jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di dalam UB adalah proses pendidikan selain dilaksanakan di PS dan terdapat pula 20 sks diambil dari PS lain di lingkungan UB. PKM, PKL dan tugas akhir dilaksanakan di luar UB. Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak144 sks dan maksimum 160 sks.
b. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester
c. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
d. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
e. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5
f. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5
g. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
h. Beban sks mengambil mata kuliah di luar PS dalam UB sebanyak 8 sks dilaksanakan pada semester 3 sampai semester 6
i. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 24 sks atau total bebansks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 20 sks + PKL/Magang 4 sks dilaksanakan semester 5 sampai semester 7
j. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Tugas Akhir atau Skripsi (6 sks) dilaksanakan pada semester 7 dan atau 8

Sebaran sks pada jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar PS didalam UB dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 10

Tabel 7. Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di luar PS di dalam UB

Sem		MKWU		MKWUB			MKWPS			
1	8	2	10							20
2			21							21
3			21							21
4		2	19							21
Antara						4				4
5			19	2						21
6				13	8					21
7				5			4			15
8									6	6
Total	**8**	**4**	**90**	**20**	**8**	**4**	**4**	**0**	**6**	**14**

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB, PKL dapat diganti MKpilihan PS.

20 sks diambil di luar PS dalam PT dan dapat tersebar di beberapa semester



Gambar 11. Jalur pendidikan merdeka belajar 1 semester di dalam UB

5.3.1.2 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 1 Semester di luar UB

Pilihan Jalur pendidikan 1 semester merdeka belajar di luar UB adalah proses pendidikan yang dilaksanakan di dalam PS dan dilaksanakan di luar UB (20 SKS) ditambah dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut :

a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak144 sks dan maksimum 160 sks.
b. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
c. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
d. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat peminatan/konsentrasi, total beban sks terdiri atas maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5.
e. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5.
f. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara.
g. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 18 sks dan dilaksanakanpada semester 5 sampai semester 6
h. Beban 20 sks berupa pilihan salah satu opsi bentuk merdeka belajar yang terintregasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 7 atau 8 diluar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 20 sks, maka sisanyadiganti dengan mengambil MK pilihan PS)

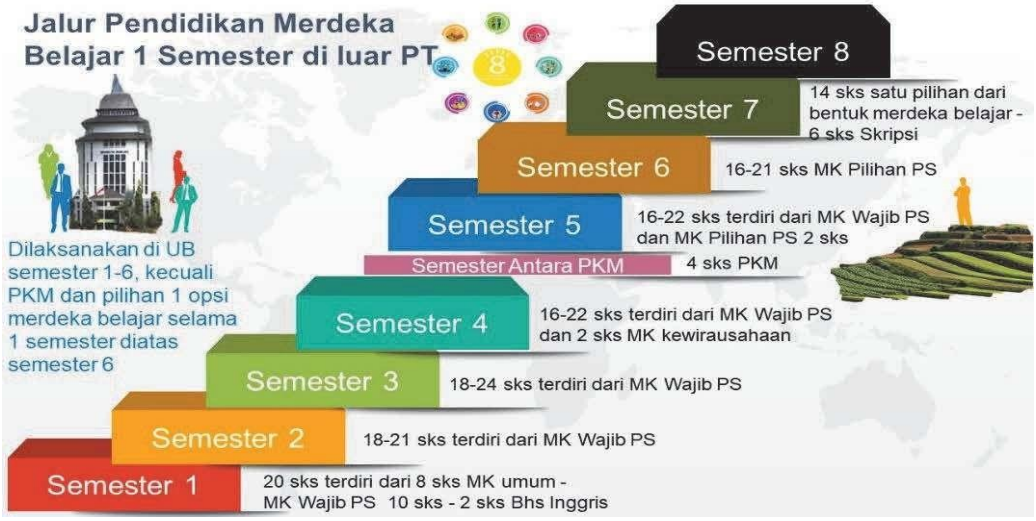
Sebaran sks pendidikan jalur 1 semester merdeka belajar di luar UB dapatdilihat pada Tabel 8 dan Gambar 11.

Tabel 8. Sebaran sks pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB

Sem		MKWU		MKWUB		MKWPS		MKPPS			
1	8	2	10								20
2			21								21
3			21								21
4		2	19								21
Antara						4					4
5			19	2							21
6				16							16
7							4	10			20
8									6		6
Total	**8**	**4**	**90**	**18**	**0**	**4**	**4**	**10**	**6**		**144**

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS:Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

20 sks diambil di luar UB



Gambar 12. Jalur pendidikan jalur merdeka belajar 1 semester di luar UB

5.3.2 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB)

Pilihan jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester diluar UB) adalah proses pendidikan dengan 20 sks dilaksanakan/diambil dari PS lain di lingkungan UB dan 20 sks dilaksanakan di luar UB serta dilengkapi dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak144 sks dan maksimum 160 sks
b. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukan secara menyebar atau mencicil di beberapa semester
b. c. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum 8 sks (Agama 2 sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
a. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5
b. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas: Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5
c. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Kewirausahaan 2 sks dilaksanakan pada semester 4 atau 5
d. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
e. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS minimal 10 sks dilaksanakan pada semester 5 dan atau semester 6
f. Beban sks mengambil mata kuliah di luar PS dalam UB sebanyak 8 sks dilaksanakan pada semester 3 sampai semester 6
g. Beban 20 sks berupa pilihan salah satu opsi bentuk merdeka belajar yang terintregrasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 7 atau 8 di luar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 20 sks, maka sisanyadiganti dengan mengambil MK pilihan PS)

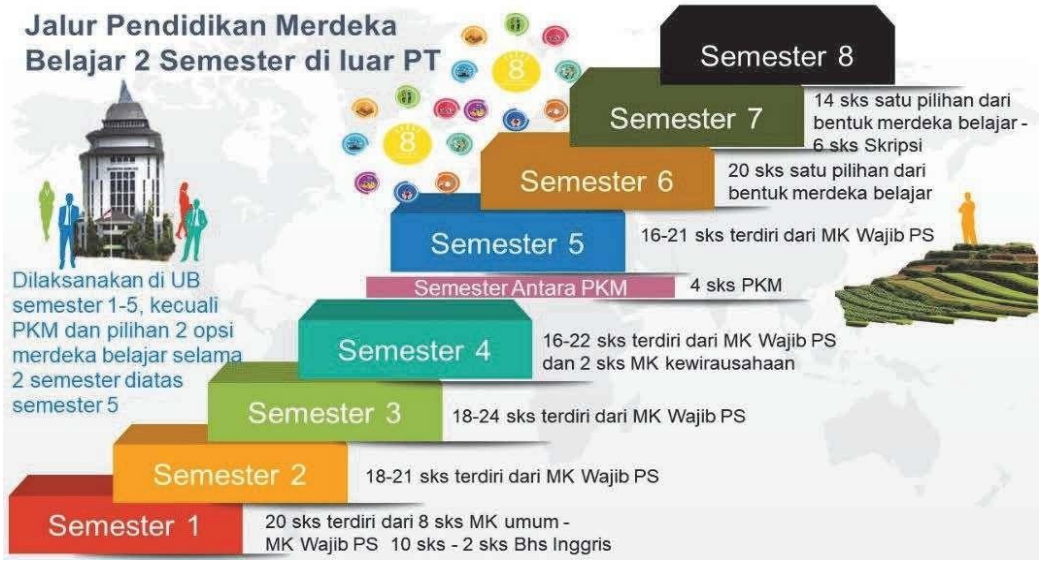
Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester (1 semester di luar PS dalam UB dan 1 semester di luar UB) dapat dilihat pada Tabel 9 dan Gambar 13.

Tabel 9. Sebaran sks jalur merdeka pendidikan belajar 2 semester (1 semester diluar PS dalam UB dan 1 semester di luar UB)

Sem		MKWU		MKWUB		MKWPS		MKPPS		MKPLPS
1	8	2	10							20
2			21							21
3			21							21
4		2	19							21
Antara						4				4
5			19	2						21
6				8	8					16
7							4	10	6	20
8										6
Total	**8**	**4**	**90**	**10**	**8**	**4**	**4**	**10**	**6**	**144**

Keterangan: 1. MKU: Mata Kuliah Umum, 2. MKUB: Mata Kuliah UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik KerjaLapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

20 sks diambil di luar PS dalam PT dicicil dari beberapa semester
20 sks diambil di luar UB terintegrasi Skripsi



Gambar 13. Jalur Pendidikan merdeka belajar 2 semester (1 semester di dalam UB dan 1 semester di luar UB

5.3.3 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester di luar UB

Pilihan jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UB adalah proses pendidikan selain dilaksanakan di PS juga ada 40 sks yang dilaksanakan di luar UB dan dilengkapi dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak144 sks dan maksimum 160 sks.
b. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 sks (Agama 2sks, Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
c. Beban sks untuk Mata Kuliah Muatan Universitas berupa Bahasa Inggris2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampaisemester 5.
d. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks. Apabila pada Program Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untuk Mata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampai semester 5.
e. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5
f. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
g. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS tidak wajib diambil
h. Beban 40 sks selama 2 semester berupa pilihan dua opsi bentuk merdekabelajar yang terintregasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 6dan 7 atau semester 7 dan 8 diluar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 40 sks, maka sisanya diganti dengan mengambil MK pilihan PS)

Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 2 semester di luar UB dapat dilihat pada Tabel 10 dan Gambar 13.

Tabel 10. Sebaran sks pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB

Sem		MKWU	MKWUB		MKWPS		MKPPS		MKPLPS	
1	8	2	10							20
2			21							21
3			21							21
4		2	19							21
Antar						4				4
5			19							19
6							4	16		20
7								14	6	20
8										6
Total	**8**	**4**	**90**	**0**	**0**	**4**	**4**	**30**	**6**	**146**

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL: Praktik Kerja Lapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

40 sks diambil di luar UB



Gambar 14. Pendidikan jalur merdeka belajar 2 semester di luar UB

5.3.4 Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 3 Semester (1 semester di dalam UB dan 2 semester di luar UB)

Pilihan jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester adalah proses pendidikan selain dilaksanakan di PS juga ada 20 sks yang dilaksanakan/diambil dari PS lain di lingkungan UB, dan 40 sks dilaksanakan dil uar UB, ditambah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun skema dan rincian beban sks selama studi adalah sebagai berikut:

a. Total beban sks selama studi untuk program sarjana minimum sebanyak 144 sks, dan maksimum 160 sks.
b. Pelaksanaan merdeka belajar 1 semester di luar PS dalam PT dapat dilakukansecara menyebar atau mencicil di beberapa semester.

c. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Umum adalah 8 sks (Agama 2 sks,Pancasila 2 sks, Kewarganegaraan 2 sks, dan Bahasa Indonesia 2 sks) dan dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
d. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Bahasa Inggris 2 sks dilaksanakan/diambil di luar PS dalam UB pada semester 1 sampai 5.
e. Total beban sks untuk Mata Kuliah Wajib PS maksimal 90 sks, Apabila padaProgram Studi terdapat Peminatan/Konsentrasi, total beban sks terdiri atas:Maksimum 66 sks untuk Mata Kuliah Wajib Program Studi dan 24 sks untukMata Kuliah wajib Minat Konsentrasi dilaksanakan mulai semester 1 sampaisemester 5.
f. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas Kewirausahaan adalah 2 sks dan dilaksanakan pada semester 4 atau 5.
g. Beban sks untuk Mata Kuliah Wajib Universitas berupa Pengabdian Kepada Masyarakat/PKM (4 sks) dilaksanakan pada semester antara
h. Beban sks mengambil mata kuliah di luar PS dalam UB minimal sebanyak 3sks maksimal 8 sks dilaksanakan pada semester 3 sampai semester 5
i. Beban sks untuk Mata Kuliah Pilihan PS tidak wajib diambil
j. Beban 40 sks selama 2 semester berupa pilihan dua opsi bentuk merdeka belajar yang terintregasi dengan tugas akhir dilaksanakan pada semester 6 dan 7 atau semester 7 dan 8 diluar UB (Jika merdeka belajar yang diakui kurang dari 40 sks, maka jika total sks kurang dari 144 diganti dengan mengambil MK pilihan PS)

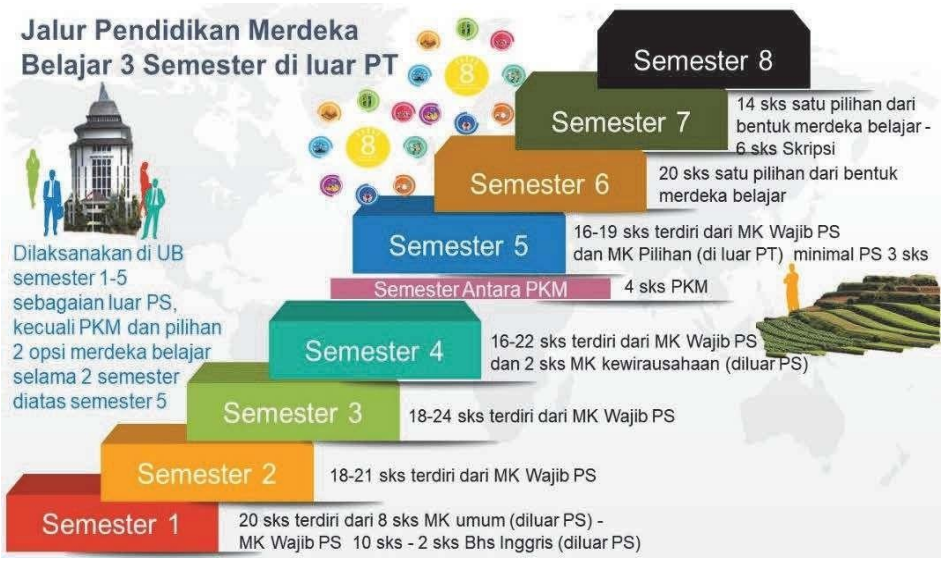
Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester (1 semester di luar PS dalam UB dan 2 semester di luar UB) dapat dilihat pada Tabel 11 dan Gambar 14.

Tabel 11. Sebaran sks jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester

Sem		MKWU		MKWUB		MKWPS		MKPPS		MKPLPS	
1	8	2	10								20
2			21								21
3			21								21
4		2	19		3						24
Antara						4					4
5			19		5						24
6							4	16			20
7								10	6		20
8											6
Total	**8**	**4**	**90**	**0**	**8**	**4**	**4**	**10**	**6**		**154**

Keterangan: 1. MKWU: Mata Kuliah Wajib Umum, 2. MKWUB: Mata Kuliah Wajib UB, 3. MKWPS: Mata Kuliah Wajib PS, 4. MKPPS: Mata Kuliah Pilihan PS, 5. MKPLPS: Mata Kuliah Pilihan Luar PS, 6. PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 7. PKL:
Praktik Kerja Lapang, 8. MBLUB: Merdeka Belajar Luar UB.

20 sks diambil di luar PS dalam PT dicicil dari beberapa semester40 sks diambil di luar UB terintegrasi Skripsi



Gambar 15. Jalur pendidikan merdeka belajar 3 semester

5.4 Pelaksanaan Merdeka Belajar

5.4.1 Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar

Terdapat delapan (8) pilihan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dalam merdeka belajar sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 (Gambar 15). UB menyiapkan kedelapan bentuk kegiatan pembelajaran di luar PT dengan penjelasan dan syaratnya seperti tertera pada Tabel 11.



Gambar 16. Bentuk kegiatan Merdeka Belajar UB

Tabel 12. Penjelasan dan syarat bentuk kegiatan merdeka belajar di luar UB

No	Kegiatan	Penjelasan	Syarat
1	Magang/ Praktek Kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup).	Dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
2	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil.	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
3	Penelitian Riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi diluar UB	dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar
4	Proyek Kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain Dibimbing oleh seorang dosen
5	Kegiatan Wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Dibimbing oleh seorang dosen
6	Studi/ Proyek Independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain.	Dibimbing oleh seorang dosen
7	Membangun Desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya.	Dapat dilakukanbersama denganaparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atauorganisasi desalainnya. Dibimbing oleh seorang dosen
8	Pertukaran Pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah.	Nilai dan sks yang diambil di perguruantinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing.

A. Kegiatan Magang atau Praktek Kerja

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, c*omplex problem solving, analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. UB menerapkan magang industri terintegrasi dengan tugas akhir. Dalam hal ini UB bertanggungjawab untuk:

1. Menyiapkan keberangkatan mahasiswa.
2. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswaselama magang dari kampus.
3. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
4. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang termasuk karya tugas akhir

B. Kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidangpendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. Membantu meningkatkan pemerataan kualitaspendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman. Dalam hal ini, UB akan bertanggungjawab untuk:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di sekolah yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).
2. Menyediakan informasi tentang data sekolah sesuai yang ditetapkan oleh Kemendikbud
3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa.
4. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks.

C. Kegiatan Penelitian

Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pus.at studi. Meningkatkanekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini. Dalam hal ini,UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan lembaga/laboratorium riset.
2. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
3. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan supervisor di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
4. Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di embaga/laboratorium untuk dijadikan sks mahasiswa.

D. Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan adalah menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. Di samping itu juga untuk melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut

memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing- masing. Dalam kegiatan ini, UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud juga organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, dan lain sebagainya)
2. Menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan apabila terjadi bencana kemanusiaan yang darurat
3. Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan
4. Memastikan proyek kemanusiaan yang dijalankan oleh mahasiswaberjalan sesuai dengan tujuan utama
5. Memberikan dosen pendamping untuk melakukan monitoring, serta evaluasi terhadap proyek kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa
6. Melakukan penyetaraan jam kegiatan kemanusiaan untuk diakui sebagai sks

E. Kegiatan Wirausaha

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing. Di sisi lain kegiatan ini akan mengurangi permasalahan meningkatnya pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Dalam hal ini UB bertanggungjawab untuk:

1. Menyediakan pusat inkubasi bisnis pemula bagi mahasiswa.
2. Menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung.
3. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan, dari dosen serta para ahli kewirausahaan.
4. Menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar.
5. Menyediakan dosen pendamping kepada mahasiswa.
6. Memberikan penyetaraan terhadap kegiatan wirausaha menjadi SKS yang didapatkan oleh mahasiswa.

F. Kegiatan Studi/Proyek Independen

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) mewujudkan ide mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya, (2) menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D) dan (3) meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional. Dalam hal ini, UB bertanggungjawab untuk: Menyediakan dosen pendamping untuk proyek independent yang diajukan oleh mahasiswa

1. Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi dan lintas fakultas
2. Menyelenggarakan pertimbangan akademik atas kelayakan proyek independen yang diajukan
3. Memberikan dosen pendamping yang sesuai dengan ahli dari topik proyek independent yang diajukan
4. Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh mahasiswa
5. Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independent mahasiswa untuk disetarakan menjadi sks.

G. Kegiatan Membangun Desa

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengalaman professional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi generasi optimal. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan bidang ilmudan minatnya dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual,maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan di desa iharapkan dapat mendampingi kegiatan perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan

tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendisain sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Pedesaan dan PDTT, serta Kemendikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa ataumenjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswaselama magang dari kampus.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi dengan mengirim pembimbing untuk melakukan kunjungan di desa.
5. Memberangkatkan mahasiswa.
6. Melakukan penilaian (oleh Dosen pendamping bersama supervisor di desa) terhadap proyek yang dilakukan mahasiswa.

H. Kegiatan Pertukaran Pelajar

Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga/asrama di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Dalam hal ini UB bertanggungjawab untuk:

1. Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
2. PT dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa *inbound* atau sejumlah mahasiswa yang melakukan *outbound* (resiprokal).
3. Menyelenggarakan sistem seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi azaz keadilan bagi mahasiswa.
4. Melakukan kontrol dalam penyelenggaraan pertukaran pelajar.
5. Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran pelajar untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.

Fakultas bertanggungjawab untuk:

1. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas prodi.
2. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

Program studi bertanggungjawab untuk:

a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

Mahasiswa berkewajiban untuk:

1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.

2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi, termasuk mengikuti seleksi bila ada.
4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedomanakademik yang ada.

Tujuan setiap kegiatan bentuk pembelajaran tersebut dapat diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran Kegiatan dan akan disetarakan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Karena bidang keilmuan yang sangat beraneka ragam pada program studi yang berbeda-beda, diperlukan tinjauan dengan cermat terhadap Capaian Pembelajaran Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2020. Untuk mendapatkan akreditasi unggul diharapkan setiap program studi mampu melampaui SNPT 2020 tersebut, dimana detailnya ada di dalam Standar Mutu UB.

5.4.2 Penetapan sks Merdeka Belajar

Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”. Definisi “kegiatan” adalah Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerahterpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh UB)

Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa maksimal dalam 3 semester di atas dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor. Mahasiswa dapat mengambil sks di luar UB sebanyak maksimal 2 semester (setara dengan 40 sks) dan ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di UB maksimal sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks). Penghitungan satuan kredit semester untuk pembelajaran di luar kampus setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 3 bentuk yaitu:

5.4.2.1 Bentuk bebas (free form) berdasarkan pembagian Learning Outcome
5.4.2.2 Bentuk terstruktur (structured form) berdasarkan dengan penyetaraan matakuliah
5.4.2.3 Bentuk campuran 1 dan 2

5.4.3 Mata Kuliah yang ditawarkan untuk Belajar dari PS lain

Salah satu program utama dalam kampus merdeka adalah hak belajar 3 semester di luar Program studi dengan rincian 1 semester mengambil mata kuliahdi luar Prodi di dalam PT dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar PT. Menindaklanjuti hal tersebut, maka UB memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar prodi dalam PT dengan menyediakan beberapa mata kuliah pilihan lintas Prodi. Kegiatan belajar lintas prodi dalam UB diharapkanakan dapat mendukung ketercapaian capaian pembelajaran mahasiswa seperti yang tertuang pada struktur kurikulum Prodi yang telah ditetapkan. Jumlah SKS mata kuliah lintas prodi yang dapat diambil adalah sebesar 20 SKS. Mekanisme pelaksanaan kuliah lintas prodi :

1. Prodi menyusun suatu kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa untukmengambil mata kuliah di prodi yang lain.
2. Prodi menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil olehmahasiswa dari prodi lain
3. Prodi mengatur kuota peserta yang mengikuti mata kuliah yang ditawarkan
4. Mahasiswa mengajukan dan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti mata kuliah dari prodi lain
5. Mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran di prodi lain sesuai dengan aturan yang diberlakukan pada prodi penyedia mata kuliah
6. Daftar MK lintas Prodi: https://bit.ly/MK_Lintas_Prodi_UB_21

5.5 Penjaminan Mutu Merdeka Belajar

5.5.1 Kebijakan dan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal

UB menyusun dokumen kebijakan SPMI dan manual SPMI untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu yang telahberlaku; Kebijakan SPMI dan manual SPMI Program Kampus Merdeka yang telah ditetapkan wajib didiseminasikan dan disosialisasikan.

5.5.2 Penetapan Mutu

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa macam mutu yang perlu diperhatikan, antara lain:

a. Standar mutu pembelajaran yang terdiri atas kompetensi, isi pembelajaran, proses, penilaian, dosen dan pembimbing, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan;
b. Mutu kompetensi mahasiswa;
c. Mutu pelaksanaan;
d. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal;
e. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan;
f. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
g. Mutu penilaian.

Beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus untuk menjaga mutu dan sekaligus pemenuhan kredit bisa dilihat pada Tabel 13

Tabel 13. Kriteria Kegiatan di Luar Kampus

No.	Kegiatan	Kriteria untuk dapat sks penuh (20 sks)
1.	Magang/ Praktek Kerja	1. Tingkat kemampuan yang diperlukan untukmagang harus setara dengan level sarjana; 2. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim dan terlibat secara aktif di kegiatan tim; 3. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait pencapaian kinerja setiap 2 bulan; 4. Harus memberikan presentasi di akhir magang kepada salah satu pimpinan perusahaan.
2.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	1. Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (misalkan meningkatkan kemampuannumerik siswa, dst.) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan.
3.	Penelitian/ Riset	1. Jenis/topik penelitian (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana; 2. Harus terlibat dalam penyusunan proposal dan laporan akhir/ presentasi hasil penelitian.

4.	Proyek Kemanusiaan	1.Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama,dengan fokus: Pemecahan masalah sosial(misalkan kurangnya tenaga kesehatan di daerah, sanitasi yang tidak memadai, kurangnya energi di daerah); 2.Pemberian bantuan tenaga untuk meringankanbeban korban bencana; 3. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalkan menjadi tenaga medis ditengah serangan wabah)
5.	Kegiatan Wirausaha	1. Memiliki rencana bisnis dan target (jangkapendek dan panjang). ; 2. Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkandi awal; 3. Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis
6.	Studi Independen	1. Jenis studi independen (tingkat kesulitan) harus sesuai dengan tingkat sarjana; 2. Topik studi independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum perguruan tinggi/programstudi pada saat ini; 3. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiribeserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi ;
7.	Membangun Desa	1. Berdedikasi untuk 1 atau 2 proyek utama, dengan fokus peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa 2. Pemecahan masalah sosial (misalkan kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai) 3. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (misalkan irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak, energi yang tercukupi)
8.	Pertukaran Pelajar	1. Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (misalnya memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliahumum, memenuhi persyaratan *electives*, dan lain-lain)

5.5.3 Karakteristik Proses Pembelajaran

Semua kegiatan tersebut diatas harus didampingi dosen pembimbing yang bertugas memfasilitasi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan yang dipilih oleh mahasiswa. Namun, dosen pembimbing harus memastikan bahwa dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan memenuhi karakteristik proses pembelajaran pada Standar Mutu UB yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) terpusat pada mahasiswa.

5.5.4 Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi

Setiap fakultas memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Disamping itu juga monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Penilaian/evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program magang industri. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan magang oleh mahasiswa. Melalui evaluasi akan diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan. Evaluasi dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program. Selain itu, melalui evaluasi dapat dilakukan peninjauan kembali terhadap nilai atau implikasi dari hasil program. Selanjutnya, menilai apakah program ini telah sesuai digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

1. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

2. Aspek dan Teknik Penilaian

Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program“hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut:

a. Kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan;
b. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
c. Sikap;
d. Kemampuan melaksanakan tugas-tugas;
e. Kemampuan membuat laporan.

Sedangkan teknik penilaian terdiri atas: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Adapun, instrument penilaian terdiriatas: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya desain

3. Prosedur dan Pelaksanaan Penilaian

Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalamproses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil olehmahasiswa dan dosen pendamping di UB. Pelaksanaan penilaian memuat unsur unsur sebagai berikut:

a. Mempunyai kontrak rencana penilaian,
b. Melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan,
c. Memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,
d. Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,

e. Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,
f. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,
g. Mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian

Selain komponen diatas, UB mewajibkan fakultas untuk membuat sistem berupa survey *online* dalam bentuk indeks kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan indeks kepuasan mitra/pengguna tentang pengalaman dan penilaian mahasiswa terhadap kualitas program merdeka belajar yang mereka jalani selama satu semester diluar program studi. Hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa sebagai sarana evaluasi bagi UB dalam mengembangkan program berikutnya.

BAB VI

ADMINISTRASI AKADEMIK

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum dan mewujudkan visi dan misi UB maka administrasi pendidikan sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan UB harus dilaksanakan secara efisien, efektif dan terintegrasi. Administrasi akademik sebagai bagian dari administrasi pendidikan secara khusus bertujuan salah satunya untuk mengatur pelaksanaan administrasi akademik mahasiswa yang secara bertahap pelaksanaannya akan diarahkan menuju sentralisasi. Berikut adalah pedoman administrasi akademik untuk mahasiswa

6.1 Status Akademik

Status akademik mahasiswa akan berubah sesuai dengan proses administrasi yang telah dilaksanakan, jenis status akademik mahasiswa meliputi:

a. **Tidak Terdaftar**
   Merupakan status akademik mahasiswa sebelum melakukan registrasi administrasi.
b. **Terdaftar**
   Merupakan status akademik mahasiswa setelah menyelesaikan registrasi administrasi.
c. **Aktif**
   Merupakan status akademik mahasiswa setelah menyelesaikan registrasi administrasi dan akademik.
d. **Cuti Akademik dan/atau Terminal Kuliah**
   Merupakan penundaan registrasi mahasiswa dalam jangka waktu satu semester dengan ijin Rektor serta tidak diperhitungkan sebagai masa studi, dan dapat dilakukan mulai semester I. Adapun prosedur pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah:

- Cuti akademik diajukan paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan tidak dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan.
- Terminal kuliah diajukan pada saat melebihi 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah diajukan secara online oleh mahasiswa yang bersangkutan.
- Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah maksimal 4 (empat) semester untuk program vokasi dan sarjana; maksimal 2 (dua) semester untuk program pascasarjana, profesi dan spesialis I. Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah maksimal 4 (empat) semester bagi mahasiswa seleksi dual degree jenjang Magister pada Fakultas Kedokteran. Pengajuan cuti akademik dan/ atau terminal kuliah mahasiswa dengan seleksi double degree tidak dianjurkan jika nantinya ada program konversi mata kuliah.
- Pengajuan cuti akademik dan/atau terminal kuliah dilakukan per semester.
- Cuti akademik dan/atau terminal kuliah dapat diambil oleh mahasiswa dengan status Aktif, Terdaftar, Cuti Akademik, dan Terminal Kuliah (pada semester sebelumnya) serta tidak habis masa studi.
- Cuti akademik dan/atau terminal kuliah semester sebelumnya (mundur) tidak diperkenankan.
- Status akademik mahasiswa cuti akademik dan/atau terminal kuliah pada sistem adalah Terminal Kuliah (menyesuaikan status akademik pada PDDikti).

e. **Evaluasi Studi**
   Merupakan status akademik dimana seorang mahasiswa tidak memenuhi persyaratan akademik untuk melanjutkan studi pada semester selanjutnya.

f. **Gagal Studi/Drop Out**
Merupakan status mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi keberhasilan studi, tidak terdaftar karena tidak melakukan registrasi lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/berturut-turut, dan melanggar Tata Tertib Keluarga Besar Universitas Brawijaya serta ketentuan lain yang berlaku di Universitas Brawijaya. Mahasiswa gagal studi diusulkan oleh pimpinan Fakultas/Program kepada Rektor untuk selanjutnya diterbitkan Surat Keputusan Rektor terkait Gagal Studi.

g. **Mengundurkan Diri/Pindah ke Perguruan Tinggi Lain**
Merupakan status akademik dikarenakan mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri/pindah ke perguruan tinggi. Permohonan pengunduran diri/pindah ke perguruan tinggi ditujukan kepada Rektor dan dilakukan secara online, adapun prosedur pengajuan mengundurkan diri sebagai berikut:
- Mahasiswa mengajukan permohonan pengunduran diri secara online dengan mengunggah surat permohonan dengan diketahui orang tua/wali.
- Validasi permohonan oleh fakultas/program dengan mengunggah surat persetujuan mengundurkan diri oleh pimpinan yang berwenang di fakultas/program jika persyaratan mengundurkan diri sudah terpenuhi (bebas tanggungan keuangan, perpustakaan, dsb).
- Validasi permohonan oleh univeritas dengan mengunggah surat persetujuan mengundurkan diri oleh Rektor jika persyaratan mengundurkan diri sudah terpenuhi (bebas tanggungan keuangan, perpustakaan, dsb).
- Surat keterangan mengundurkan diri oleh Rektor asli dapat diambil langsung oleh yang bersangkutan di universitas dan wajib menyerahkan KTM asli.
- Pengunduran diri tidak bisa dibatalkan.

h. **Meninggal Dunia**
Pimpinan Fakultas/Program melaporkan kepada Rektor apabila ada mahasiswa meninggal dunia dengan melampirkan berkas pendukung.

6.2 Registrasi Mahasiswa

Registrasi mahasiswa adalah proses pendaftaran mahasiswa untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu dengan cara melaksanakan pembayaran biaya pendidikan dan melakukan pemrograman kuliah sesuai ketentuan. Kegiatan registrasi mahasiswa wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan jadwal yang ditentukan berdasarkan kalender akademik yang berlaku pada semester tersebut.

6.2.1 Tujuan

a. Untuk penertiban pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap semester.
b. Untuk mengetahui besarnya *"student body"* dan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik secara aktif pada setiap semester.
c. Untuk mendapatkan data tentang aktivitas akademik mahasiswa.
d. Untuk menyusun data pelaporan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

6.2.2 Jenis Registrasi Mahasiswa

a. Registrasi Administrasi
Registrasi administrasi adalah proses pendaftaran untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa di UB.
- Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa baru
  Setelah resmi diterima sebagai calon mahasiswa, maka calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan dan ketentuan sesuai pengumuman registrasi calon mahasiswa untuk dapat ditetapkan sebagai mahasiswa UB.
- Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa lama

Persyaratan registrasi administrasi mahasiswa lama diumumkan melalui laman resmi universitas pada tiap akhir semester dan wajib memenuhi persyaratan akademik lainnya yang diatur oleh masing-masing Fakultas/Program.

b. Registrasi Akademik

Registrasi akademik adalah proses pendaftaran untuk memperoleh status Aktif pada fakultas tertentu dan hak untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu. Adapun kegiatan tersebut meliputi :

- Pemrograman Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM)
- Konsultasi rencana studi dan persetujuan KRS oleh dosen Penasehat Akademik.
- Pengisian kartu perubahan rencana studi dan pembatalan mata kuliah diatur oleh masing-masing Fakultas/Program.

c. Sanksi

- Calon mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan dan prosedur dalam pengumuman penerimaan dinyatakan mengundurkan diri sebagai calon mahasiswa UB tahun akademik yang bersangkutan.
- Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, dinyatakan bukan mahasiswa untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.
- Mahasiswa lama yang terlambat registrasi administrasi dengan alasan apapun maka pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa UB.
- Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada butir 3 dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat- lambatnya 1 (satu) bulan sejak penutupan registrasi administrasi.
- Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semester kumulatif/ berturut-turut dinyatakan gagal studi sebagai mahasiswa UB.

6.3 KETENTUAN PEMBAYARAN BIAYA PENDIDIKAN

Penentuan besarnya biaya pendidikan mahasiswa UB berdasarkan atas peraturan Rektor, adapun ketentuan dalam pembayaran biaya pendidikan antara lain:

a. Setiap mahasiswa baru yang diterima di UB wajib melakukan pembayaran biaya pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan pada saat registrasi administrasi sebagai mahasiswa baru;
b. Pembayaran biaya pendidikan dilakukan tiap semester pada saat registrasi administrasi;
c. Bagi mahasiswa lama yang tidak melakukan daftar ulang tanpa seijin Rektor, tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama yang bersangkutan tidak aktif dan pembayaran dilakukan pada saat heregistrasi dimana yang bersangkutan akan aktif kuliah kembali dengan mengajukan permohonan aktif kembali dengan surat resmi dari Fakultas ditujukan kepada Rektor;
d. Jika mahasiswa (baru /lama) memperoleh ijin Rektor untuk cuti akademik maka yang bersangkutan dibebaskan dari kewajiban membayar biaya pendidikan selama menjalani cuti akademik tersebut sehingga dapat melakukan pembebasan biaya pendidikan pada bagian keuangan pusat dengan menunjukan surat persetujuan cuti akademik
e. Jika mahasiswa (baru/lama) memperoleh ijin Rektor untuk Terminal Kuliah maka yang bersangkutan tetap diwajibkan membayar biaya pendidikan selama menjalani Terminal Kuliah;

6.4 Kartu Tanda Mahasiswa

KTM merupakan tanda bukti terdaftar sebagai mahasiswa UB, adapun beberapa hal terkait dengan KTM antara lain:

a. KTM diberikan pada saat mahasiswa baru telah melaksanakan proses registrasi.
b. Pengambilan KTM dilakukan di fakultas masing-masing.
c. KTM berlaku selama terdaftar sebagai mahasiswa UB.
d. Mahasiswa pertukaran pelajar/kerjasama yang datang ke UB, akan mendapatkan kartu mahasiswa khusus dengan masa berlaku sesuai dengan masa pertukaran pelajar/ kerjasama berlangsung di UB.
e. Jika KTM hilang/rusak/terjadi kesalahan data, mahasiswa dapat melakukan cetak ulang KTM sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada di universitas.

6.5 Perpindahan Mahasiswa

Perpindahan mahasiswa di dalam lingkungan UB maupun perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain ke UB harus dalam jenjang pendidikan yang sama serta memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

6.5.1 Perpindahan Mahasiswa di lingkungan Universitas Brawijaya

Merupakan perpindahan mahasiswa antar program studi yang ada di lingkungan UB. Perpindahan antar program studi tersebut terdiri dari:

a. Perpindahan program studi dalam satu fakultas
b. Perpindahan program studi antar fakultas

Adapun persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi dalam pengajuan perpindahan program studi di lingkungan UB antara lain:

1. Mahasiswa yang dapat mengajukan pindah program studi adalah:
   a. Untuk program sarjana telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester serta telah mengumpulkan:
      - Untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
      - Untuk 4 semester, 48 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
   b. Untuk Program D-3 telah mengikuti pendidikan secara terus menerus sekurang-kurangnya 2 semester dan setinggi-tingginya 3 semester serta telah mengumpulkan:
      - Untuk 2 semester, 24 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
      - Untuk 3 semester, 36 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,75.
2. Bukan gagal studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik pada program studi asal.
3. Tidak pernah melanggar peraturan pada program studi asal.
4. Perpindahan harus dalam jenjang pendidikan yang sama/setara, terkait penyetaraan mata kuliah sesuai bidang ilmu diatur oleh masing-masing fakultas/program.
5. Permohonan pindah program studi baik di dalam/antar fakultas diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Dekan/Direktur/Ketua.
6. Jika permohonan telah disetujui di fakultas, maka Dekan/Direktur/ Ketua mengajukan secara tertulis kepada Rektor.
7. Persetujuan dan kesediaan Dekan/Direktur/Ketua pada program studi yang dituju.
8. Perpindahan program studi hanya boleh l (satu) kali selama menjadi mahasiswa UB.
9. Perpindahan program studi mahasiswa ditetapkan melalui SK Rektor.

10. Perpindahan program studi tidak merubah Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
11. Permohonan pindah harus diterima Rektor paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum kuliah dimulai. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut dilampaui.
12. Persyaratan lain tentang perpindahan antar program studi dalam satu fakultas diatur dalam buku pedoman akademik fakultas.

6.5.2 Perpindahan Mahasiswa dari PTN lain ke Universitas Brawijaya

Perpindahan mahasiswa ke UB harus dalam jenjang pendidikan yang sama.

a. Syarat-syarat

Yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan adalah:

- **Program Vokasi (Diploma III)**: minimal 2 (dua) semester dan maksimal 3 (tiga) semester, dengan ketentuan:
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 36 sks dengan lPK >2,75 atau
  - 3 (tiga) semester: telah mencapai minimal 54 sks dengan IPK >2,75.
- **Program Sarjana**: minimal 2 (dua) semester dan maksimal 4 (empat) semester, dengan ketentuan:
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 40 sks dengan IPK 3,00 atau
  - 4 (empat) semester: telah mencapai minimal 80 sks dengan IPK > 3,00. (Dapat disesuaikan dengan ketentuan di masing-masing Fakultas)
- **Program Magister**: minimal 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester, dengan ketentuan:
  - 1 (satu) semester: telah mencapai minimal 15 sks dengan IPK > 3,00 atau
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 30 sks dengan IPK > 3,00.
- **Program Doktor**: minimal 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester, dengan ketentuan
  - 1 (satu) semester: telah mencapai minimal 15 sks dengan IPK > 3,00 atau
  - 2 (dua) semester: telah mencapai minimal 30 sks dengan IPK > 3,00.

b. Bukan mahasiswa putus kuliah paksa (*dropped out*) dan tidak pernah mendapat dan/atau sedang menjalani sanksi akademik dari perguruan tinggi asal.
c. Bidang/program studi asal sesuai dengan yang ada di Universitas Brawijaya.
d. Berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan dari program studi terakreditasi BAN/LAM sekurang-kurangnya dengan predikat B.
e. Telah menempuh pendidikan secara terus-menerus pada perguruan tinggi asal.
f. Mendapat ijin/persetujuan pindah dari pimpinan perguruan tinggi asal, dan menyerahkan bukti-bukti kegiatan akademik lain yang sah.
g. Memiliki sertifikat yang masih berlaku untuk hasil Tes Potensi Akademik dari OTO (Overseas Training Office) Bappenas dengan nilai > 450 untuk pascasarjana.
h. Permohonan pindah calon mahasiswa dari PTN lain ke UB ditujukan kepada Rektor dengan tembusan surat kepada Dekan Fakultas/Ketua Program/Direktur Program Pascasarjana yang membawahi program studi yang dituju dengan melampirkan:
   - Daftar nilai asli yang diperoleh dari Perguruan Tinggi asal, dengan IPK nya.
   - Surat pindah dari perguruan tinggi asal.
   - Persetujuan orang tua/wali/instansi.
   - Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perguruan tinggi asal.
i. Permohonan pindah harus diterima UB paling lambat 1(satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai. Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu tersebut dilampaui.
j. Persyaratan lain dapat ditentukan dan diatur dalam buku pedoman akademik masing-masing fakultas.

k. Syarat lain bagi mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi luar negeri ke UB ditetapkan lebih lanjut dalam buku Pedoman Pendidikan untuk mahasiswa internasional.
l. Dalam rangka menjamin kualitas lulusan, Fakultas/Program/ Program Pascasarjana dapat menetapkan syarat tambahan selain yang ditetapkan pada
m. Mahasiswa pindahan yang diterima di UB mempunyai kewajiban membayar biaya pendidikan seperti mahasiswa baru.

6.6 Administrasi Sistem Kredit

6.6.1 Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain:

a. Pedoman Pendidikan

Pedoman Pendidikan ini disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai dan berisi antara lain:

- Kalender Akademik, yang mengatur waktu awal dan akhir kuliah, ujian, pendaftaran ulang dan kegiatan akademik lain pada semester ganjil dan genap.
- Penjelasan tentang Sistem Kredit Semester.
- Penjelasan tentang Tujuan Pendidikan Program Vokasi, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor.
- Penjelasan tentang PeraturanAkademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa dan lain-lain.
- Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan.
- Penjelasan tentang bimbingan konseling dan Penasihat akademik.
- Penjelasan tentang tata krama kehidupan di kampus.

b. Penasihat Akademik (PA) (Lihat Bab XVI)
c. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) seperti diatur dalam Aturan Pemberian

Nomor Induk seperti tercantum pada Tabel 19:

Tabel 19. Nomenklatur Nomor Induk Mahasiswa

Keterangan	Digit ke														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1
Tahun terdaftar di UB	■	■													
Jenjang Pendidikan/Strata			■												
Fakultas/Program				■	■										
Program Studi						■	■								
Jalur Penerimaan/Seleksi								■	■						
Semester Penerimaan										■					
Kelas (Indonesia/Inggris)											■				
Kampus UB												■			
Nomor Urut Mahasiswa													■	■	■

6.6.2 Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester yaitu:

a. Persiapan Pendaftaran

Beberapa hal yang perlu disiapkan pada tahap persiapan pendaftaran antara lain:

- Daftar nama Penasihat Akademik (PA) beserta mahasiswa yang dibimbingnya.

- Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya, yaitu:
    - Kartu Rencana Studi (KRS).
    - Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS).
    - Kartu Pembatalan Mata Kuliah (KPM).
    - Kartu Hasil Studi (KHS).

b. Pengisian Kartu Rencana Studi

- Penentuan Rencana Studi Semester.

  Penentuan rencana studi semester ini dilakukan dengan bimbingan dosen Penasihat Akademik (PA) yang telah ditunjuk. Untuk mahasiswa baru, rencana studi semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester selanjutnya ditentukan berdasarkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besarnya beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh indeks prestasi yang telah dicapai dengan persetujuan dosen PA. Rencana studi semester yang telah divalidasi melalui sistem siakad online kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas.
- Perubahan Rencana Studi.

  Yang dimaksud dengan perubahan rencana studi adalah mengganti sesuatu mata kuliah dengan mata kuliah lain dalam semester yang sama. Perubahan rencana studi dilaksanakan paling lambat pada akhir minggu pertama dan harus mendapat persetujuan dari Penasihat Akademik (PA).
- Pembatalan Mata kuliah.

  Yang dimaksud dengan pembatalan mata kuliah adalah pembatalan rencana pengambilan mata kuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan. Bagi mahasiswa yang akan membatalkan sesuatu mata kuliah diberi kesempatan selambat-lambatnya pada minggu kedua. Pembatalan ini harus disetujui oleh dosen PA, dan segera dilaporkan kepada Sub Bagian Akademik Fakultas.
- Hasil Studi.

  Yang dimaksud dengan hasil studi adalah nilai yang diperoleh mahasiswa bagi semua mata kuliah yang diprogram dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

c. Kuliah, Seminar, Praktikum dan Sejenisnya

Mahasiswa diwajibkan mengikuti kuliah-kuliah, seminar-seminar, praktikum-praktikum dan kegiatan akademik sejenisnya sesuai dengan rencana studinya secara tertib dan teratur menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku. Jadwal jam kuliah dan praktikum diatur oleh Fakultas atau Program Pascasarjana, dapat dilaksanakan mulai pukul 06.00 hingga pukul 21.00 WIB.

d. Penyelenggaraan Ujian Mata kuliah

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan ujian adalah sebagai berikut:

- Merencanakan Jadwal Ujian.

  Sesuai dengan kalender akademik, jadwal ujian tengah semester dan akhir semester harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan dosen. Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya seminggu sebelum ujian berlangsung, sehingga mahasiswa maupun dosen dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin. Jadwal ujian hendaknya disusun bersama-sama dengan penyusunan jadwal kuliah dan jadwal praktikum. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester diselenggarakan oleh panitia yang ditetapkan oleh Dekan.
- Pelaksanaan Ujian.

  Yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari perkuliahan semester yang bersangkutan serta memenuhi

ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80% tidak berhak mengikuti UAS dan semua nilai yang telah didapat untuk mata kuliah tersebut dinyatakan gugur dan sks mata kuliah tersebut diperhitungkan IP semester. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen-komponennya (nilai ujian tengah semester, nilai praktikum, nilai kuis dll) diumumkan kepada mahasiswa.

e. Pengadministrasian Nilai

- Kartu Hasil Studi (KHS).

  Hasil ujian oleh dosen harus segera diserahkan ke Sub BagianAkademik sesuai jadwal yang ditentukan oleh Fakultas, agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS untuk semester berikutnya. KHS semester dibuat untuk dosen PA, mahasiswa, orang tua/wali mahasiswa, dan Sub Bagian Akademik Fakultas.
- Penyimpanan Hasil Ujian Mahasiswa.

  Penyimpanan hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Sub BagianAkademik Fakultas dan Program Pascasarjana UB. Data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan adalah:
  - Daftar hasil ujian mahasiswa setiap mata kuliah.
  - KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan indeks prestasinya ditandatangani oleh pejabat Fakultas yang berwenang (WD I/Kajur/Kaprodi/Kasubag Akademik).
  - Nilai kumulatif untuk semua matakuliah sejak semester awal sampai dengan semester yang bersangkutan.

f. Penyelenggaraan Yudisium

- Yudisium merupakan penentuan kelulusan mahasiswa berdasarkan proses penilaian akhir dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh dan ditetapkan dalam transkrip akademik dalam jangka waktu tertentu. Mahasiswa dapat mengikuti yudisium apabila telah memenuhi syarat- syarat pada masing-masing program pendidikan. Mahasiswa dapat mendaftar wisuda setelah melaksanakan yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu.
- Bahan-bahan untuk pelaksanaan yudisium :
  - Syarat yudisium yang ditentukan oleh masing-masing Fakultas
  - Transkrip akademik
  - Surat Ketetapan Yudisium yang ditandatangani oleh Dekan
- Jadwal pelaksanaan yudisium diatur oleh masing-masing fakultas sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.

6.7 Syarat Wisuda Program Pendidikan Vokasi, Sarjana, Profesi, Spesialis Dan Pascasarjana

a. Mahasiswa telah mengikuti yudisium dan dinyatakan lulus pada program pendidikan tertentu serta memenuhi syarat-syarat wisuda
b. Mahasiswa yang telah lulus program pendidikan wajib mengikuti wisuda sebagai syarat untuk memperoleh ijazah yang diserahkan pada waktu wisuda.
c. Peserta wisuda yang tidak dapat menghadiri acara wisuda dapat mengambil ijazahnya di Fakultas atau mendaftar ulang untuk mengikuti wisuda lagi.
d. Jika tidak mengikuti wisuda dalam waktu 1 tahun setelah tanggal kelulusan, UB tidak bertanggungjawab atas kehilangan dan kerusakan ijazah.
e. Ijazah yang diperlukan sebelum pelaksanaan wisuda dapat dipinjam dengan mengajukan permohonan sesuai ketentuan yang berlaku.
f. Ijazah yang telah diserahkan kepada alumni UB tidak dapat diterbitkan kembali.
g. Apabila ijazah rusak, hilang, atau musnah sebagaimana dibuktikan dengan keterangan tertulis dari pihak kepolisian, maka dapat diterbitkan Surat Keterangan Pengganti sesuai ketentuan Permenristekdikti No. 59 Tahun 2018.

BAB VII

KURIKULUM FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

7.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
3	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
		Jumlah	**8**	**0**	**8**		

7.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	
2	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
3	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	
4	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4	0	4	WU	
		Jumlah	**14**	**0**	**14**		

7.3 Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
2	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
3	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
		Jumlah	**9**	**0**	**9**		

7.4 Konversi Mata Kuliah Wajib Nasional, Universitas Dan Fakultas

KURIKULUM LAMA 2015			KURIKULUM BARU 2020		
KODE	**NAMA MATA KULIAH**	**SKS**	**KODE**	**NAMA MATA KULIAH**	**SKS**
MATA KULIAH WAJIB NASIONAL					
MPK4001	Pendidikan Agama Islam	2(2-0)	MPK60001	Agama Islam	2(2-0)
MPK4002	Pendidikan Agama Katholik	2(2-0)	MPK60002	Agama Katholik	2(2-0)
MPK4003	Pendidikan Agama Protestan	2(2-0)	MPK60003	Agama Protestan	2(2-0)
MPK4004	Pendidikan Agama Hindu	2(2-0)	MPK60004	Agama Hindu	2(2-0)
MPK4005	Pendidikan Agama Budha	2(2-0)	MPK60005	Agama Budha	2(2-0)
MPK4006	Pendidikan Pancasila	2(2-0)	MPK60008	Pancasila	2(2-0)
MPK4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2(2-0)	MPK60006	Kewarganegaraan	2(2-0)
MPK4008	Bahasa Indonesia	2(2-0)	MPK60007	Bahasa Indonesia	2(2-0)
MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS					
UBU4001	Bahasa Inggris	3(2-1)	UBU60004	Bahasa Inggris	2(2-0)
UBU4002	Kapita Selekta dan Kewirausahaan	3(3-0)	UBU60003	Kewirausahaan	2(2-0)
UBU4005	Praktek Kerja Nyata	3(0-3)	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	4(0-4)
UBU4007	Skripsi	6(6-0)	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6(0-6)
MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS					
FAK0001	Pengantar Sosiologi	3(3-0)	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3(3-0)
FAK0002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3(3-0)
FAK0003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3(3-0)	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3(3-0)
FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2(2-0)		Dihapus menjadi MK Prodi	
FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2(2-0)		Dihapus menjadi MK Prodi	
FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3(3-0)		Dihapus menjadi MK Prodi	
FAK0007	Metode Penelitian Sosial	4(3-1)		Dihapus menjadi MK Prodi	

7.5 Konversi Mata Kuliah Sistem Hukum Indonesia, Sistem Ekonomi Indonesia, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Metode Penelitian Sosial

PRODI	KET	SISTEM HUKUM INDONESIA	SISTEM EKONOMI INDONESIA	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	METODE PENELITIAN SOSIAL	
SOSIOLOGI	MK KONVERSI	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Paradigma Penelitian Sosial 3(3-0)	Desain Instrumen Penelitian 3(2-1)
	SMT DITAWARKAN	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Genap	Ganjil
ILMU KOMUNIKASI	MK KONVERSI	Sistem Hukum dan Ekonomi Indonesia 2(2-0)	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Metode Penelitian Komunikasi I 3(2-1)	
	SMT DITAWARKAN	Genap	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Ganjil	
PSIKOLOGI	MK KONVERSI	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Literasi Teknologi dan Informasi 3(3-0) ganjil	Statistika Dasar 3(3-0)	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi 3(2-1)
	SMT DITAWARKAN	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Ganjil	Genap	Ganjil
HI	MK KONVERSI	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Pengantar ekonomi Internasional 3(3-0)	Teknik Penelusuran Data Digital 2(1-1)	Metode Riset Sosial 3(2-1)	
	SMT DITAWARKAN	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Genap	Genap	Ganjil	
ILMU POLITIK	MK KONVERSI	Sistem Hukum Indonesia 2(2-0)	Sistem Ekonomi Indonesia 2(2-0)	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Metodologi Penelitian Sosial 3(2-1)	
	SMT DITAWARKAN	Genap	Ganjil	di hapus, untuk mahasiswa yang mengulang mengambil di prodi lain	Genap	
ILMU PEMERINTAHAN	MK KONVERSI	Hukum Tata Negara Pemerintahan 3(3-0)	Pengantar Keuangan Pemerintahan 3(3-0)	Teknologi Informasi Pemerintahan 3(3-0)	Metodologi Penelitian Sosial Dasar 3(2-1)	
	SMT DITAWARKAN	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	

7.6 Kelompok Mata Kuliah Jurusan/Program Studi

7.6.1 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sosiologi

7.6.1.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi Sosiologi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	SOS61001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WP	
2	SOS61002	Sociological Academic Skills I	2	1	3	WP	
3	SOS62003	Teori Sosiologi Klasik	3	0	3	WP	SOS61001
4	SOS62004	Paradigma Penelitian Sosial	3	0	3	WP	
5	SOS62005	Perubahan Sosial	2	1	3	WP	
6	SOS62006	Struktur dan Pranata Sosial	2	1	3	WP	
7	SOS61007	Sociological Academic Skills II	2	1	3	WP	SOS61002
8	SOS61008	Teori Sosiologi Modern	3	0	3	WP	SOS62003
9	SOS61009	Desain Instrumen Penelitian	2	1	3	WP	SOS62004
10	SOS61010	Antropologi Sosial dan Budaya	3	0	3	WP	
11	SOS62011	Teori Sosiologi Kritik dan Posmodernisme	3	0	3	WP	SOS63008
12	SOS62012	Desain Penelitian Sosiologi	2	1	3	WP	SOS63009
13	SOS62013	Metode Pendekatan Kualitatif	3	0	3	WP	
14	SOS61014	Analisis dan Intrepretasi Data	2	1	3	WP	SOS64012
15	SOS61015	Statistik Sosial	3	0	3	WP	
16	SOS61016	Social Impact Assessment	2	1	3	WP	
17	SOS60017	Seminar Proposal	0	3	3	WP	
18	SOS62018	Manajemen Riset Terapan	2	1	3	WP	
19	SOS62019	Perencanaan Sosial	2	1	3	WP	SOS65016
		Jumlah	**44**	**13**	**57**		

7.6.1.2. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Program Studi Sosiologi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	SOS62020	Sosiologi Pendidikan	2	0	2	PB	
2	SOS62021	Sosiologi Organisasi	2	0	2	PB	
3	SOS62022	Sosiologi Politik	2	0	2	PB	
4	SOS62023	Sosiologi Kependudukan	2	0	2	PB	
5	SOS62024	Kajian Keluarga dan Kerja	2	0	2	PB	
6	SOS62025	Hukum dan Masyarakat	2	0	2	PB	
7	SOS62026	Kesenjangan dan Eksklusi Sosial	2	0	2	PB	
8	SOS62027	Kajian Masyarakat Perdesaan	3	0	3	PB	
9	SOS61028	Sosiologi Agama	2	0	2	PB	
10	SOS61029	Sosiologi Korupsi	2	0	2	PB	
11	SOS61030	Sosiologi Kesehatan	2	0	2	PB	
12	SOS61031	Sosiologi Ekonomi	2	0	2	PB	
13	SOS61032	Sosiologi Lingkungan	2	0	2	PB	
14	SOS61033	Kapital Sosial	2	0	2	PB	
15	SOS61034	Kajian Masyarakat Pesisir	2	0	2	PB	
16	SOS61035	Desentralisasi/Otonomi Daerah	2	0	2	PB	
17	SOS61036	Kajian Masyarakat Perkotaan	3	0	3	PB	
18	SOS62037	Migrasi Sosial	2	0	2	PB	
19	SOS62038	Sosiologi Pembangunan	2	0	2	PB	
20	SOS62039	Ekologi Manusia	2	0	2	PB	

21	SOS62040	Hubungan Kerja dan Industrial	2	0	2	PB	
22	SOS62041	Kajian Gender	2	0	2	PB	
23	SOS62042	Disability Studies	2	0	2	PB	
24	SOS62043	Gerakan Sosial	2	0	2	PB	
25	SOS62044	Kajian Kelembagaan Masyarakat	3	0	3	PB	
26	SOS62045	Korupsi Pengelolaan Sumber Daya Alam	2	0	2	PB	
27	SOS62046	Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	PB	
28	SOS62047	Media dan Masyarakat	3	0	3	PB	
29	SOS61048	Community Development Tools	2	0	2	PB	
30	SOS61049	Konflik dan Rekonsiliasi	2	0	2	PB	
31	SOS61050	Lingkungan dan Civil Society	2	0	2	PB	
32	SOS61051	Isu-Isu Media	2	0	2	PB	
33	SOS61052	Cultural Studies	2	0	2	PB	
34	SOS61053	Ekologi dan Resiliensi Perkotaan	2	0	2	PB	
35	SOS61054	Teknologi dan Poskolonialitas	2	0	2	PB	
36	SOS61055	Sinematografi Sosial	1	1	2	PB	
37	SOS61056	Isu-isu Kontemporer Pariwisata	2	0	2	PB	
38	SOS62057	Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat	2	0	2	PB	
39	SOS62058	CSR dan Community Services	2	0	2	PB	
40	SOS62059	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	
41	SOS62060	Masyarakat, Budaya, dan Bencana	2	1	3	PB	
42	SOS62061	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3	0	3	PB	
43	SOS62062	Properti Budaya dan Produksi Ruang	3	0	3	PB	
44	SOS62063	Kesejahteraan dan Jaminan Sosial	3	0	3	PB	
45	SOS62064	Isu-isu Globalisasi	2	0	2	PB	
46	SOS62065	Analisis Media	2	1	3	PB	
47	SOS62066	Penelitian-Penelitian Kontemporer	3	0	3	PB	
		Jumlah	**103**	**3**	**106**		

7.6.1.3. Kelompok Mata Kuliah Lintas Merdeka

Mata Kuliah Lintas Merdeka							
No	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	Pr	J		
1	SOS62025	Hukum dan Masyarakat	2	0	2	PB	
2	SOS62024	Kajian Keluarga dan Kerja	2	0	2	PB	
3	SOS62021	Sosiologi Organisasi	2	0	2	PB	
4	SOS62020	Sosiologi Pendidikan	2	0	2	PB	
5	SOS62022	Sosiologi Politik	2	0	2	PB	
6	SOS61031	Sosiologi Ekonomi	2	0	2	PB	
7	SOS61029	Sosiologi Korupsi	2	0	2	PB	
8	SOS62023	Sosiologi Kependudukan	2	0	2	PB	
9	SOS62040	Hubungan Kerja dan Industrial	2	0	2	PB	
10	SOS62038	Sosiologi Pembangunan	2	0	2	PB	
11	SOS62043	Gerakan Sosial	2	0	2	PB	
12	SOS61049	Konflik dan Rekonsiliasi	2	0	2	PB	
13	SOS61052	Cultural Studies	2	0	2	PB	
14	SOS62061	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3	0	3	PB	

7.6.1.4. Kelompok Mata Kuliah Per Semester Program Studi Sosiologi

SEMESTER 1							
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
Mata Kuliah Wajib							
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
3	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
4	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
5	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
6	SOS61001	Pengantar Sosiologi	3	0	3	WP	
7	SOS61002	Sociological Academic Skills I	2	1	3	WP	
		Jumlah	**18**	**1**	**19**		

SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
Mata Kuliah Wajib							
1	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
2	SOS62003	Teori Sosiologi Klasik	3	0	3	WP	SOS61001
3	SOS62004	Paradigma Penelitian Sosial	3	0	3	WP	
4	SOS62005	Perubahan Sosial	2	1	3	WP	
5	SOS62006	Struktur dan Pranata Sosial	2	1	3	WP	
		Jumlah	**12**	**2**	**14**		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	SOS62020	Sosiologi Pendidikan	2	0	2	PB	
2	SOS62021	Sosiologi Organisasi	2	0	2	PB	
3	SOS62022	Sosiologi Politik	2	0	2	PB	
4	SOS62023	Sosiologi Kependudukan	2	0	2	PB	
5	SOS62024	Kajian Keluarga dan Kerja	2	0	2	PB	
6	SOS62025	Hukum dan Masyarakat	2	0	2	PB	
7	SOS62026	Kesenjangan dan Eksklusi Sosial	2	0	2	PB	
8	SOS62027	Kajian Masyarakat Perdesaan	3	0	3	PB	
		Jumlah	**17**	**0**	**17**		

SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
Mata Kuliah Wajib							
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	SOS61007	Sociological Academic Skills II	2	1	3	WP	SOS61002
3	SOS61008	Teori Sosiologi Modern	3	0	3	WP	SOS62003
4	SOS61009	Desain Instrumen Penelitian	2	1	3	WP	SOS62004
5	SOS61010	Antropologi Sosial dan Budaya	3	0	3	WP	
		Jumlah	**12**	**2**	**14**		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	SOS61028	Sosiologi Agama	2	0	2	PB	

2	SOS61029	Sosiologi Korupsi	2	0	2	PB	
3	SOS61030	Sosiologi Kesehatan	2	0	2	PB	
4	SOS61031	Sosiologi Ekonomi	2	0	2	PB	
5	SOS61032	Sosiologi Lingkungan	2	0	2	PB	
6	SOS61033	Kapital Sosial	2	0	2	PB	
7	SOS61034	Kajian Masyarakat Pesisir	2	0	2	PB	
8	SOS61035	Desentralisasi/Otonomi Daerah	2	0	2	PB	
9	SOS61036	Kajian Masyarakat Perkotaan	3	0	3	PB	
		Jumlah	**19**	**0**	**19**		

SEMESTER 4							
No	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
Mata Kuliah Wajib							
1	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
2	SOS62011	Teori Sosiologi Kritik dan Posmodernisme	3	0	3	WP	SOS63008
3	SOS62012	Desain Penelitian Sosiologi	2	1	3	WP	SOS63009
4	SOS62013	Metode Pendekatan Kualitatif	3	0	3	WP	
		Jumlah	**10**	**1**	**11**		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	SOS62037	Migrasi Sosial	2	0	2	PB	
2	SOS62038	Sosiologi Pembangunan	2	0	2	PB	
3	SOS62039	Ekologi Manusia	2	0	2	PB	
4	SOS62040	Hubungan Kerja dan Industrial	2	0	2	PB	
5	SOS62041	Kajian Gender	2	0	2	PB	
6	SOS62042	Disability Studies	2	0	2	PB	
7	SOS62043	Gerakan Sosial	2	0	2	PB	
8	SOS62044	Kajian Kelembagaan Masyarakat	3	0	3	PB	
9	SOS62045	Korupsi Pengelolaan Sumber Daya Alam	2	0	2	PB	
10	SOS62046	Pemberdayaan Masyarakat	3	0	3	PB	
11	SOS62047	Media dan Masyarakat	3	0	3	PB	
		Jumlah	**25**	**0**	**25**		

SEMESTER 5							
No	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
Mata Kuliah Wajib							
1	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	
2	SOS61014	Analisis dan Intrepretasi Data	2	1	3	WP	SOS64012
3	SOS61015	Statistik Sosial	3	0	3	WP	
4	SOS61016	Social Impact Assessment	2	1	3	WP	
		Jumlah	**9**	**2**	**11**		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	SOS61048	Community Development Tools	2	0	2	PB	
2	SOS61049	Konflik dan Rekonsiliasi	2	0	2	PB	
3	SOS61050	Lingkungan dan Civil Society	2	0	2	PB	
4	SOS61051	Isu-Isu Media	2	0	2	PB	
5	SOS61052	Cultural Studies	2	0	2	PB	
6	SOS61053	Ekologi dan Resiliensi Perkotaan	2	0	2	PB	
7	SOS61054	Teknologi dan Poskolonialitas	2	0	2	PB	

8	SOS61055	Sinematografi Sosial	1	1	2	PB	
9	SOS61056	Isu-isu Kontemporer Pariwisata	2	0	2	PB	
		Jumlah	**17**	**1**	**18**		

SEMESTER 6							
No	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
Mata Kuliah Wajib							
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	
2	SOS60017	Seminar Proposal	0	3	3	WP	
3	SOS62018	Manajemen Riset Terapan	2	1	3	WP	
4	SOS62019	Perencanaan Sosial	2	1	3	WP	SOS65016
		Jumlah	**4**	**9**	**13**		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
1	SOS62057	Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat	2	0	2	PB	
2	SOS62058	CSR dan Community Services	2	0	2	PB	
3	SOS62059	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	
4	SOS62060	Masyarakat, Budaya, dan Bencana	2	1	3	PB	
5	SOS62061	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3	0	3	PB	
6	SOS62062	Properti Budaya dan Produksi Ruang	3	0	3	PB	
7	SOS62063	Kesejahteraan dan Jaminan Sosial	3	0	3	PB	
8	SOS62064	Isu-isu Globalisasi	2	0	2	PB	
9	SOS62065	Analisis Media	2	1	3	PB	
10	SOS62066	Penelitian-Penelitian Kontemporer	3	0	3	PB	
		Jumlah	**20**	**1**	**21**		

SEMESTER 7							
No	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
Mata Kuliah Wajib							
1	SOS60017	Seminar Proposal	0	3	3	WP	
2	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	
3	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	
		Jumlah	**6**	**7**	**13**		

SEMESTER 8							
No	**Kode Mata Kuliah**	**Mata Kuliah**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
Mata Kuliah Wajib							
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	
		Jumlah	**6**	**0**	**6**		

7.6.1.5. Tabel Konversi Mata Kuliah Prodi Sosiologi

KURIKULUM LAMA 2015						KURIKULUM BARU 2019							
No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER I	SEMESTER II	No	KODE	NAMA MATA KULIAH	Keterangan	SKS		SEMESTER I	SEMESTER II
	MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI												
						1	SOS61001	Pengantar Sosiologi	**Baru dari WF**	**3**	(3-0)	1	
1	SOS1001	Sociological Academic Skills	3 (2-1)	1		2	SOS61002	Sociological Academic Skills I	**Nama baru**	**3**	(2-1)	1	
2	SOS1202	Teori Sosiologi Klasik	3 (3-0)		2	3	SOS62003	Teori Sosiologi Klasik		**3**	(3-0)		2
3	SOS1204	Struktur dan Pranata Sosial	3 (2-1)		2	4	SOS62006	Struktur dan Pranata Sosial		**3**	(2-1)		2
4	SOS1205	Perubahan Sosial	3 (2-1)		2	5	SOS62005	Perubahan Sosial		**3**	(2-1)		2
						6	SOS62004	Paradigma Penelitian Sosial	**Konversi MPS**	**3**	(3-0)		2
5	SOS1307	Teori Sosiologi Modern	3 (3-0)	3		7	SOS63008	Teori Sosiologi Modern		**3**	(3-0)	3	
6	SOS1203	Antropologi Sosial dan Budaya	3 (3-0)		2	8	SOS63010	Antropologi Sosial dan Budaya		**3**	(3-0)	3	
						9	SOS63009	Desain Instrumen Penelitian	**Konversi MPS**	**3**	(2-1)	3	
						10	SOS63007	Sociological Academic Skills II	**Baru**	**3**	(2-1)	3	
						11	SOS64012	Desain Penelitian Sosiologi	**Baru**	**3**	(2-1)		4
7	SOS1308	Sosiologi Desa dan Kota	3 (2-1)	3			**==> Jadi MK Pilihan Bebas dan Ganti Nama Kajian Masyarakat Perdesaan dan/atau Kajian Masyarakat Perkotaan**						
8	SOS1309	Sosiologi Ekonomi	3 (3-0)	3			**==> Jadi MK Pilihan Bebas**						
9	SOS1206	Sosiologi Politik	3 (3-0)		2		**==> Jadi MK Pilihan Bebas**						
10	SOS1411	Teori Sosiologi Kritik dan Postmodernisme	3 (3-0)		4	12	SOS64011	Teori Sosiologi Kritik dan Postmodernisme		**3**	(3-0)		4
11	SOS1310	Sosiologi Industri	3 (3-0)	3			**==> Jadi MK Pilihan Bebas dan Ganti Nama, Hubungan Kerja dan Industrial**						
12	SOS1515	Metode Penelitian Kualitatif	3 (2-1)	5		13	SOS64013	Metode Pendekatan Kualitatif	**Ganti Nama, ganti SKS**	**3**	(3-0)		4
						14	SOS65014	Analisa Dan Interpretasi Data	**Baru**	**3**	(2-1)	5	
13	SOS1412	Sosiologi Pembangunan	3 (3-0)		4		**==> Jadi MK Pilihan Bebas**						
14	SOS1413	Sosiologi Lingkungan	3 (3-0)		4		**==> Jadi MK Pilihan Bebas**						
15	SOS1414	Metode Penelitian Kuantitatif	3 (2-1)		4	15	SOS65015	Statistik Sosial	**Ganti Nama**	**3**	(3-0)	5	
16	SOS0028	Social Impact Assesment and Social Planning	3 (2-1)		6	16	SOS65016	*Social Impact Assesment*	**Ganti nama**	**3**	(2-1)	5	
17	SOS0022	Manajemen Riset Terapan	3 (2-1)		6	17	SOS66018	Manajemen Riset Terapan		**3**	(2-1)		6

KURIKULUM LAMA 2015						KURIKULUM BARU 2019							
No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER I	SEMESTER II	No	KODE	NAMA MATA KULIAH	Keterangan	SKS		SEMESTER I	SEMESTER II
						18	SOS66019	Perencanaan Sosial	**Baru**	**3**	(2-1)		6
18	SOS1016	Seminar Proposal	3 (0-3)	7	6	19	SOS60017	Seminar Proposal		**3**	(0-3)	7	6
18	**Total SKS**		**51 (40-11)**	7	12	**19**	**Total**			**6**	**(44-13)**	10	10
33	**Total Semua MK Wajib Non Konsentrasi**		**94 (78-16)**	19	17								
MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI						**TIDAK ADA KONSENTRASI**							
Konsentrasi Pembangunan Sosial													
1	SOSB001	Pengembangan Komunitas	3 (2-1)	5			**==> Jadi MK Pilihan Bebas, nama berubah menjadi "MK Pemberdayaan Masyarakat", SKS tetap**						
Konsentrasi Lingkungan dan Bencana Sosial													
2	SOSA001	Masyarakat, Budaya dan Bencana	3 (2-1)	5			**==> Jadi MK Pilihan Bebas**						
2	**Total**		**6 (4-2)**	2	0		**Total**				**0**		
35	**Total Semua MK Wajib**		**100 (82-18)**			**30**	**Total Semua MK Wajib**			**91**	**(80-18)**	19	14
MATA KULIAH PILIHAN													
1	SOS0004	Sosiologi Pendidikan	2 (2-0)		2	1	SOS62020	Sosiologi Pendidikan		**2**	(2-0)		2
2	SOS0003	Sosiologi Organisasi	2 (2-0)		2	2	SOS62021	Sosiologi Organisasi		**2**	(2-0)		2
3	SOS0001	Sosiologi Hukum	2 (2-0)		2	3	SOS62025	Hukum Dan Masyarakat	**Ganti Nama**	**2**	(2-0)		2
4	SOS0002	Sosiologi Keluarga	2 (2-0)		2	4	SOS62024	Kajian Keluarga Dan Kerja	**Ganti Nama**	**2**	(2-0)		2
						5	SOS62022	Sosiologi Politik	**Pindahan WP, SKS ganti**	**2**	(2-0)		2
						6	SOS62027	Kajian Masyarakat Perdesaan **(dari MK Sosiologi Desa dan Kota)**	**Pindahan WP, Ganti nama, SKS ganti**	**3**	(3-0)		2
5	SOS0026	Kesenjangan Dan Eksklusi Sosial	3 (3-0)		6	7	SOS62026	Kesenjangan Dan Eksklusi Sosial	**SKS ganti, pindah smstr**	**2**	(2-0)		2
6	SOS0008	Sosiologi Kependudukan	2 (2-0)	3		8	SOS62023	Sosiologi Kependudukan	**Pindah semester**	**2**	(2-0)		2
7	SOS0006	Sosiologi Kesehatan	2 (2-0)	3		9	SOS63030	Sosiologi Kesehatan		**2**	(2-0)	3	
8	SOS0005	Sosiologi Agama	2 (2-0)	3		10	SOS63028	Sosiologi Agama		**2**	(2-0)	3	

KURIKULUM LAMA 2015						KURIKULUM BARU 2019							
No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER I	SEMESTER II	No	KODE	NAMA MATA KULIAH	Keterangan	SKS		SEMESTER I	SEMESTER II
9	SOS0019	Desentralisasi/Otonomi Daerah	3 (3-0)	5		11	SOS63035	Desentralisasi/Otonomi Daerah	**Ganti SKS dan smstr**	**2**	(2-0)	3	
10	SOS0005	Sosiologi Korupsi	2 (2-0)	3		12	SOS63029	Sosiologi Korupsi		**2**	(2-0)	3	
11	SOS0009	Kapital Sosial	2 (2-0)		4	13	SOS63033	Kapital Sosial	**Pindah smstr**	**2**	(2-0)	3	
						14	SOS63034	Kajian Masyarakat Pesisir	**Baru.**	**2**	(2-0)	3	
						15	SOS63032	Sosiologi Lingkungan	**Pindahan WP**	**2**	(2-0)	3	
						16	SOS63036	Kajian Masyarakat Perkotaan **(dari MK Sosiologi Desa dan Kota)**	**Pindahan WP, Ganti nama, SKS ganti**	**3**	(3-0)	3	
						17	SOS63031	Sosiologi Ekonomi	**Pindahan WP, SKS ganti**	**2**	(2-0)	3	
12	SOS0010	Kajian Gender	2 (2-0)		4	18	SOS64041	Kajian Gender		**2**	(2-0)		4
13	SOS0012	Gerakan Sosial	2 (2-0)	5		19	SOS64043	Gerakan Sosial	**Pindah smstr**	**2**	(2-0)		4
14	SOS0020	Ekologi Manusia	3 (3-0)	5		20	SOS64039	Ekologi Manusia	**Ganti SKS, pindah smstr**	**2**	(2-0)		4
15	ISS4048	Sosiologi Komunikasi Dan Media	3 (3-0)		4	21	SOS64047	Media Dan Masyarakat	**Ganti nama**	**3**	(3-0)		4
16	SOS0011	Migrasi Sosial Dan Tenaga Kerja	2 (2-0)		4	22	SOS64037	Migrasi Sosial	**Ganti nama**	**2**	(2-0)		4
						23	SOS64046	Pemberdayaan Masyarakat **(dari MK Pengembangan Komunitas)**	**Ganti nama, Pindahan WP, SKS ganti, smstr pindah**	**3**	(3-0)		4
						24	SOS64044	Kajian Kelembagaan Masyarakat	**Baru.**	**3**	(3-0)		4
						25	SOS64038	Sosiologi Pembangunan	**Pindahan WP, smstr pindah**	**2**	(2-0)		4
						26	SOS64042	Disability Study	**Baru.**	**2**	(2-0)		4
						27	SOS64040	Hubungan Kerja Dan Industrial **(dari MK Sosiologi Industri)**	**Pindahan WP, ganti nama, pindah smstr**	**2**	(2-0)		4

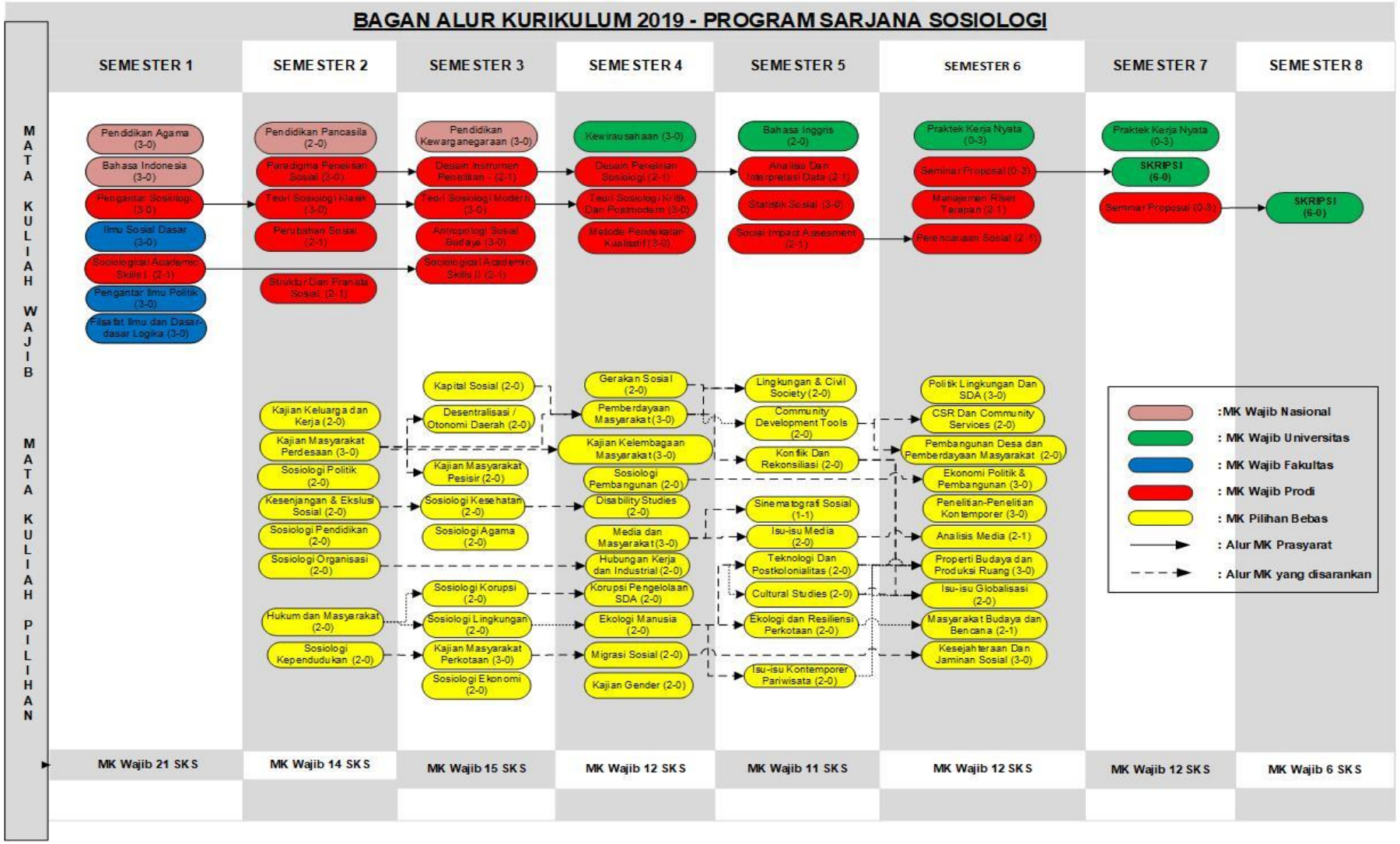
KURIKULUM LAMA 2015						KURIKULUM BARU 2019							
No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		No	KODE	NAMA MATA KULIAH	Keterangan	SKS		SEMESTER	
				I	II							I	II
						28	SOS64045	Korupsi Pengelolaan SDA	**Baru.**	**2**	(2-0)		4
17	SOS0013	Dimensi Sosial Teknologi	2 (2-0)	5		29	SOS65054	Teknologi Dan Poskolonialitas	**Ganti nama**	**2**	(2-0)	5	
18	SOS0015	Isu-isu Pariwisata	2 (2-0)	5		30	SOS65056	Isu-isu Kontemporer Pariwisata	**ganti nama**	**2**	(2-0)	5	
19	SOS0024	Lingkungan dan Civil Society	3 (3-0)		6	31	SOS65050	Lingkungan dan Civil Society	**Ganti SKS, pindah smstr**	**2**	(2-0)	5	
20	SOS0017	Konflik dan Rekonsiliasi	3 (3-0)		4	32	SOS65049	Konflik dan Rekonsiliasi	**Ganti SKS, pindah smstr**	**2**	(2-0)	5	
21	SOS0023	Cultural Studies	3 (3-0)		6	33	SOS65052	Cultural Studies	**pindah smstr, ganti SKS**	**2**	(2-0)	5	
22	SOS0014	Sosiologi Indonesia	2 (2-0)	5			**Hapus**		**Hapus**				
23	SOS0018	Sinematografi Sosial	3 (2-1)		4	34	SOS65055	Sinematografi Sosial	**Ganti SKS, pindah smstr**	**2**	(1-1)	5	
						35	SOS65048	Community Development Tools	**Baru.**	**2**	(2-0)	5	
						36	SOS65051	Isu-isu Media	**Baru.**	**2**	(2-0)	5	
						37	SOS65053	Ekologi dan Resiliensi Perkotaan	**Baru.**	**2**	(2-0)	5	
24	SOS0021	Isu-isu Globalisasi	3 (3-0)	5		38	SOS66064	Isu-isu Globalisasi	**Ganti SKS, pindah smstr**	**2**	(2-0)		6
25	SOS0027	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3 (3-0)		6	39	SOS66059	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam		**3**	(3-0)		6
26	SOS0025	Ekonomi Politik dan Pembangunan	3 (3-0)		6	40	SOS66061	Ekonomi Politik dan Pembangunan		**3**	(3-0)		6
27	SOS0022	Manajemen Riset Terapan	3 (2-1)		6		**==>Jadi MK Wajib Prodi**						
28	SOS0028	Social Impact Assesment dan Social Planning	3 (2-1)		6		**==>Jadi MK Wajib Prodi dan pecah nama**						
						41	SOS66058	CSR Dan Community Services	**Baru.**	**2**	(2-0)		6
						42	SOS66057	Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat	**Baru.**	**2**	(2-0)		6

KURIKULUM LAMA 2015						KURIKULUM BARU 2019							
No.	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER I	SEMESTER II	No	KODE	NAMA MATA KULIAH	Keterangan	SKS		SEMESTER I	SEMESTER II
						43	SOS66066	Penelitian-penelitian Kontemporer	**Baru.**	**3**	(3-0)		6
						44	SOS66065	Analisa Media	**Baru.**	**3**	(2-1)		6
						45	SOS66062	Properti Budaya dan Produksi Ruang	**Baru.**	**3**	(3-0)		6
						46	SOS66060	Masyarakat, Budaya dan Bencana	**Pindahan WP,**	**3**	(2-1)		6
						47	SOS66063	Kesejahteraan Dan Jaminan Sosial	**Baru.**	**3**	(3-0)		6
28	**Total SKS MK Pilihan**		**69 (66-3)**	**11**	**17**	**47**	**Total MK Pilihan**			**106**	**(103-3)**	**18**	**29**
63	**Total Mata Kuliah**		**169 (148-21)**	**32**	**34**	**77**	**Total Mata Kuliah**			**197**	**(189-21)**	**37**	**43**

Kurikulum 2015		
Ket :	Total SKS MK Wajib	100
	Total SKS MK Pilihan	69
	Total SKS MK Wajib Berpraktiku	18
	Total SKS MK Pilihan Berpraktik	3
	Total SKS MK	**169**
	Total Jumlah MK Wajib	35
	Total Jumlah MK Pilihan	28
	Total Jumlah Semua MK	**63**
	Jumlah MK di semester Ganjil	32
	Jumlah MK di semester Genap	34

Kurikulum 2019		
Ket :	Total SKS MK Wajib	91
	Total SKS MK Pilihan	106
	Total SKS MK Wajib Berpraktiku	18
	Total SKS MK Pilihan Berpraktik	3
	Total SKS MK	**197**
	Total Jumlah MK Wajib	30
	Total Jumlah MK Pilihan	47
	Total Jumlah Semua MK	**77**
	Jumlah MK di semester Ganjil	37
	Jumlah MK di semester Genap	43

7.6.1.6. Struktur Kurikulum Mata kuliah Prodi Sosiologi



7.6.2 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

7.6.2.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi Ilmu Komunikasi

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM61001	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	3	WP	
2	KOM61002	Dasar-Dasar Jurnalistik	2	1	3	WP	
3	KOM61003	Psikologi Komunikasi	3	0	3	WP	
4	KOM61004	Komunikasi Antar Pribadi	3	0	3	WP	
5	KOM61005	Metode Penelitian Komunikasi I	2	1	3	WP	
6	KOM61006	Manajemen Citra dan Reputasi	2	1	3	WP	
7	KOM61007	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3	0	3	WP	
8	KOM61008	Komunikasi Pemasaran	3	0	3	WP	
9	KOM61009	Pengantar Kajian Media	3	0	3	WP	
10	KOM61010	Komunikasi Organisasi	3	0	3	WP	
11	KOM62001	Dasar-dasar Public Relations	3	0	3	WP	
12	KOM62002	Dasar Broadcasting	2	1	3	WP	
13	KOM62003	Teori Komunikasi	4	0	4	WP	KOM61001
14	KOM62004	Filsafat dan Etika Komunikasi	3	0	3	WP	KOM61001
15	KOM62005	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2	1	3	WP	
16	KOM62006	Sistem Hukum dan Ekonomi Indonesia	2	0	2	WP	
17	KOM62007	Media dan Cultural Studies	3	0	3	WP	
18	KOM62008	Komunikasi Antar Budaya	3	0	3	WP	
19	KOM62009	Metode Penelitian Komunikasi II	2	1	3	WP	
20	KOM62010	Social Marketing dan Komunikasi	2	1	3	WP	
		JUMLAH	53	7	60	WP	

7.6.2.1. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Prodi Program Studi Ilmu Komunikasi

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM60001	Komunikasi pariwisata	2	0	2	PB	
2	KOM60002	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	PB	
3	KOM60003	Komunikasi Kesehatan	3	0	3	PB	
4	KOM60004	Penulisan PR	2	1	3	PB	
5	KOM61011	Hukum Media	2	0	2	PB	
6	KOM61012	Manajemen Program dan Kampanye PR	2	1	3	PB	
7	KOM61013	Manajemen Periklanan	2	0	2	PB	
8	KOM61014	Manajemen Media	2	1	3	PB	
9	KOM61015	Strategic Branding	2	1	3	PB	
10	KOM61016	Semiotika	2	0	2	PB	
11	KOM61017	Perilaku Konsumen	2	0	2	PB	
12	KOM61018	Komunikasi Bisnis	2	0	2	PB	
13	KOM61019	Manajemen Kreatif Event	2	1	3	PB	
14	KOM61020	Komunikasi Kreatif	2	1	3	PB	

15	KOM61021	Komunikasi Visual	2	1	3	PB	
16	KOM61022	Gender dan Media	2	0	2	PB	
17	KOM61023	Jurnalisme Online	2	0	2	PB	
18	KOM61024	New Media Studies	3	0	3	PB	
19	KOM61025	Games Studies	3	0	3	PB	
20	KOM61026	Komunikasi Lingkungan	2	0	2	PB	
21	KOM61027	Komunikasi Instruksional	2	0	2	PB	
22	KOM61028	Manajemen Isu dan Krisis	2	1	3	PB	
23	KOM62011	Jurnalisme Media	2	1	3	PB	
24	KOM62012	Studi Film	2	1	3	PB	
25	KOM62013	Teori-teori Public Relations	4	0	4	PB	
26	KOM62014	Strategi Kreatif Periklanan	2	1	3	PB	
27	KOM62015	Komunikasi Persuasi	3	0	3	PB	
28	KOM62016	Riset komunikasi pemasaran terpadu	2	1	3	PB	
29	KOM62017	PR dalam organisasi non profit	2	1	3	PB	
30	KOM62018	Biologi Komunikasi	2	0	2	PB	
31	KOM62019	Etika PR	2	0	2	PB	
32	KOM62020	Perencanaan Program Komunikasi	2	1	3	PB	
33	KOM62021	Digital Markom dan Sosial Media	3	0	3	PB	
34	KOM62022	Komunikasi Politik	2	1	3	PB	
35	KOM62023	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	2	1	3	PB	
36	KOM62024	Ekonomi Politik Media	3	0	3	PB	
37	KOM62025	Komunikasi Bencana	2	0	2	PB	
38	KOM62026	Komunikasi Negosiasi	3	0	3	PB	
39	KOM62027	Creative Design Broadcasting	2	1	3	PB	
40	KOM62028	Media relations	2	1	3	PB	
41	KOM62029	Digital PR	2	1	3	PB	
42	KOM62030	Public Service Communication	2	1	3	PB	
43	KOM62031	Government PR	2	1	3	PB	
44	KOM62032	Social Media Analysis	2	1	3	PB	
45	KOM62033	Analisis Teks Media	2	1	3	PB	
46	KOM62034	Community Relations	2	1	3	PB	
		JUMLAH	**102**	**24**	**126**		

7.6.2.2. Kelompok Matakuliah Pilihan Lintas Merdeka

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM60001	Komunikasi pariwisata	2	0	2	PLP	
2	KOM60003	Komunikasi Kesehatan	3	0	3	PLP	
3	KOM61022	Gender dan Media	2	0	2	PLP	
4	KOM61026	Komunikasi Lingkungan	2	0	2	PLP	
5	KOM62023	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	2	1	3	PLP	
6	KOM62024	Ekonomi Politik Media	3	0	3	PLP	
7	KOM62025	Komunikasi Bencana	2	0	2	PLP	
8	KOM62029	Digital PR	2	1	3	PLP	
		JUMLAH	18	2	20		

7.6.2.3. Kelompok Mata Kuliah Per Semester Program Studi

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
3	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3	0	3	WF	
5	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
6	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
7	KOM61001	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	0	3	WP	
8	KOM61002	Dasar-Dasar Jurnalistik	2	1	3	WP	
		JUMLAH	20	1	21		
SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2		
2	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2		
3	KOM62001	Dasar-dasar Public Relations	3	0	3		
4	KOM62002	Dasar Broadcasting	2	1	3		
5	KOM62003	Teori Komunikasi	4	0	4	KOM 1101	
6	KOM62004	Filsafat dan Etika Komunikasi	3	0	3	KOM1101	
7	KOM62005	Perkembangan Teknologi Komunikasi	2	1	3		
8	KOM62006	Sistem Hukum dan Ekonomi Indonesia	2	0	2		
		JUMLAH	20	2	22		
SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM61003	Psikologi Komunikasi	3	0	3		
2	KOM61004	Komunikasi Antar Pribadi	3	0	3		
3	KOM61005	Metode Penelitian Komunikasi I	2	1	3		
4	KOM61006	Manajemen Citra dan Reputasi	2	1	3		
5	KOM61007	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia	3	0	3		
6	KOM61008	Komunikasi Pemasaran	3	0	3		
7	KOM61009	Pengantar Kajian Media	3	0	3		
8	KOM61010	Komunikasi Organisasi	3	0	3		
		JUMLAH	22	2	24		
SEMESTER 4							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM62007	Media dan Cultural Studies	3	0	3		
2	KOM62008	Komunikasi Antar Budaya	3	0	3		
3	KOM62009	Metode Penelitian Komunikasi II	2	1	3		
4	KOM62010	Social Marketing dan Komunikasi	2	1	3		

5	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2		
		JUMLAH	12	2	14		
Mata Kuliah Pilihan							
1	KOM60001	Komunikasi pariwisata	2	0	2		
2	KOM60004	Penulisan PR	2	1	3		
3	KOM62011	Jurnalisme Media	2	1	3		
4	KOM62012	Studi Film	2	1	3		
5	KOM62013	Teori-teori Public Relations	4	0	4		
6	KOM62014	Strategi Kreatif Periklanan	2	1	3		
7	KOM62015	Komunikasi Persuasi	3	0	3		
8	KOM62016	Riset komunikasi pemasaran terpadu	2	1	3		
9	KOM62017	PR dalam organisasi non profit	2	1	3		
10	KOM62018	Biologi Komunikasi	2	0	2		
11	KOM62019	Etika PR	2	0	2		
12	KOM62020	Perencanaan Program Komunikasi	2	1	3		
		JUMLAH	27	7	34		

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM60002	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	PB	
2	KOM60003	Komunikasi Kesehatan	3	0	3	PB	
3	KOM60004	Penulisan PR	2	1	3	PB	
4	KOM61011	Hukum Media	2	0	2	PB	
5	KOM61012	Manajemen Program dan Kampanye PR	2	1	3	PB	
6	KOM61013	Manajemen Periklanan	2	0	2	PB	
7	KOM61014	Manajemen Media	2	1	3	PB	
8	KOM61015	Strategic Branding	2	1	3	PB	
9	KOM61016	Semiotika	2	0	2	PB	
10	KOM61017	Perilaku Konsumen	2	0	2	PB	
11	KOM61018	Komunikasi Bisnis	2	0	2	PB	
12	KOM61019	Manajemen Kreatif Event	2	1	3	PB	
13	KOM61020	Komunikasi Kreatif	2	1	3	PB	
14	KOM61021	Komunikasi Visual	2	1	3	PB	
15	KOM61022	Gender dan Media	2	0	2	PB	
16	KOM61023	Jurnalisme Online	2	0	2	PB	
17	KOM61024	New Media Studies	3	0	3	PB	
18	KOM61025	Games Studies	3	0	3	PB	
19	KOM61026	Komunikasi Lingkungan	2	0	2	PB	
20	KOM61027	Komunikasi Instruksional	2	0	2	PB	
21	KOM61028	Manajemen Isu dan Krisis	2	1	3	PB	
		JUMLAH	46	8	54		

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	KOM60002	Sosiologi Komunikasi	3	0	3	PB	
2	KOM60003	Komunikasi Kesehatan	3	0	3	PB	
3	KOM62021	Digital Markom dan Sosial Media	3	0	3	PB	

4	KOM62022	Komunikasi Politik	2	1	3	PB	
5	KOM62023	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	2	1	3	PB	
6	KOM62024	Ekonomi Politik Media	3	0	3	PB	
7	KOM62025	Komunikasi Bencana	2	0	2	PB	
8	KOM62026	Komunikasi Negosiasi	3	0	3	PB	
9	KOM62027	Creative Design Broadcasting	2	1	3	PB	
10	KOM62028	Media relations	2	1	3	PB	
11	KOM62029	Digital PR	2	1	3	PB	
12	KOM62030	Public Service Communication	2	1	3	PB	
13	KOM62031	Government PR	2	1	3	PB	
14	KOM62032	Social Media Analysis	2	1	3	PB	
15	KOM62033	Analisis Teks Media	2	1	3	PB	
16	KOM62034	Community Relations	2	1	3	PB	
			37	10	47		

7.6.2.4. Table Konversi Mata Kuliah Jurusan/Prodi Ilmu Komunikasi

KURIKULUM LAMA 2014					KURIKULUM BARU 2020				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI									
KOM1307	Metode Penelitian Komunikasi	4(3-1)	Semester 3		KOM61005	Metode Penelitian Komunikasi I	3(2-1)	Semester 3	
					KOM62009	Metode Penelitian Komunikasi II	3(2-1)		Semester 4
MATA KULIAH WAJIB MINAT/KONSENTRASI									
MINAT/KONSANTRASI.....									
KOM0011	Komunikasi Korporat	2(2-0)		Semester 2	KOM61006	Manajemen Citra dan Reputasi	3(2-1)	Semester 3	
KOMB003	PR on Media	3(2-1)	Semester 5		KOM60004	Penulisan PR	3(2-1)	Semester 5	
MATA KULIAH PILIHAN									
KOMC001	Komunikasi Persuasi dan Negosiasi	4(3-1)			KOM62026	Komunikasi Negosiasi	3(3-0)		Semester 6
					KOM62015	Komunikasi Persuasi	3(3-0)		Semester 4
KOMC003	Manajemen dan Kreatif Periklanan	4(3-1)			KOM61013	Manajemen Periklanan	2(2-0)	Semester 5	
					KOM62014	Strategi Kreatif Periklanan	3(2-1)		Semester 4
KOM0008	Manajemen Tim Kreatif	3(2-1)			KOM61019	Manajemen Kreatif Event		Semester 5	
KOM0019	CSR dan Community Development	3(2-1)	Semester 3		KOM62034	Community Relation	3(2-1)		Semester 6
KOMB003	PR on Media	3(2-1)	Semester 5		KOM62028	Media Relation	3(2-1)		Semester 6
KOM0004	Konsultasi dan Training Komunikasi	3(2-1)		Semester 2	KOM62017	PR dalam organisasi non-profit	3(2-1)		Semester 4
KOM0001	Komunikasi Pembangunan	3(3-0)		Semester 4	KOM62023	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial	3(2-1)		Semester 6

7.6.2.5. Table Alur Mata Kuliah Jurusan Ilmu Komunikasi/ Prodi Ilmu Komunikasi

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
Pendidikan Agama (3 sks)	Kewirausahaan (3 sks)	Psikologi Komunikasi (3 sks)	Media dan Cultural Studies (3 sks)	Komunikasi Bisnis (2 sks)	Digital Markom dan Sosial media (3 sks)	PKN (3 sks)	Skripsi (6 sks)
Pendidikan Pancasila (2 sks)	Bahasa Inggris (2 sks)	Komunikasi Antar Pribadi (3 sks)	Komunikasi Antar Budaya (3 sks)	Manajemen Kreatif Event (3 sks)	Komunikasi Politik (3 sks)	Skripsi (6 sks)	
Pendidikan Kewarganegaraan (3 sks)	Dasar-dasar Public Relations (3 sks)	Metode Penelitian Komunikasi I (3 sks)	Metode Penelitian Komunikasi II (3 sks)	Komunikasi Kreatif (3 sks)	Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial (3 sks)		
Bahasa Indonesia (3 sks)	Dasar Broadcasting (3 sks)	Manajemen Citra dan Reputasi (3 sks)	Social Marketing dan Komunikasi (3 sks)	Komunikasi Visual (3 sks)	Ekonomi Politik Media (3 sks)		
Filsafat Ilmu dan Dasar Logika (3 sks)	Teori Komunikasi (4 sks)	Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia (3 sks)	Pendidikan Kewarganegaraan (3 sks)	Gender dan Media (2 sks)	Komunikasi Bencana (3 sks)		
Pengantar Ilmu Politik (3 sks)	Filsafat dan Etika Komunikasi (3 sks)	Komunikasi Pemasaran (3 sks)	Studi Film (3 sks)	Jurnalisme Online (2 sks)	Komunikasi Negosiasi (3 sks)		
Ilmu Sosial Dasar (3 sks)	Perkembangan Teknologi Komunikasi (3 sks)	Pengantar Kajian Media (3 sks)	Teori-teori Public Relations (3 sks)	New Media Studies (3 sks)	Creative Design Broadcasting (3 sks)		
Pengantar Ilmu Komunikasi (3 sks)	Sistem Hukum dan Ekonomi Indonesia (2 sks)	Komunikasi Organisasi (3 sks)	Penulisan PR (3 sks)	Games Studies (3 sks)	Komunikasi Kesehatan (3 sks)		
Dasar-Dasar Jurnalistik (3 sks)			Strategi Kreatif Periklanan (3 sks)	Komunikasi Lingkungan (2 sks)	Sosiologi Komunikasi (3 sks)		
			Komunikasi Persuasi (3 sks)	Komunikasi Instruksional (2 sks)	Media relation (3 sks)		
			Komunikasi pariwisata (2 sks)	Komunikasi Pariwisata (2 sks)	Digital PR (3 sks)		
			Riset komunikasi pemasaran terpadu (3 sks)	Sosiologi Komunikasi (3 sks)	Public Service Communication (3 sks)		
			PR dalam organisasi non profit (3 sks)	Komunikasi Kesehatan (3 sks)	Government PR (3 sks)		
			Biologi Komunikasi (2 sks)	Hukum Media (2 sks)	Social Media Analysis (3 sks)		
			Etika PR (2 sks)	Penulisan PR (3 sks)	Analisis Teks Media (3 sks)		
			Jurnalisme Media (3 sks)	Manajemen Periklanan (2 sks)	Community Relations (3 sks)		
			Perencanaan Program Komunikasi (3 sks)	Manajemen Media (2 sks)	Skripsi (6 sks)		

				Manajemen Program dan Kampanye PR (3 sks)			
				Strategic Branding (3 sks)			
				Semiotika (2 sks)			
				Manajemen Isu dan Krisis (3 sks)			
				Perilaku Konsumen (2 sks)			

7.6.3 Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Psikologi

7.6.3.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI61001	Psikologi Dasar	3	0	3	WP	
2	PSI61002	Biopsikologi	3	0	3	WP	
3	PSI61003	Literasi Teknologi dan Informasi	3	0	3	WP	
4	PSI62004	Statistika Dasar	3	0	3	WP	
5	PSI62005	Psikologi Sosial	5	0	5	WP	
6	PSI62006	Psikologi Perkembangan	5	0	5	WP	
7	PSI62007	Psikologi Kognitif	3	0	3	WP	
8	PSI62008	Teori Kepribadian	4	0	4	WP	
9	PSI61009	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi	2	1	3	WP	
10	PSI61010	Psikologi Klinis	3	0	3	WP	
11	PSI61011	Psikologi Industri dan Organisasi	3	0	3	WP	
12	PSI61012	Psikologi Pendidikan	3	0	3	WP	
13	PSI61013	Teori Belajar	3	0	3	WP	
14	PSI61014	Statistika Inferensial	3	0	3	WP	Statistika Dasar
15	PSI61015	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara	3	2	5	WP	
16	PSI62016	Diri dan Emosi	3	0	3	WP	
17	PSI62017	Psikologi Abnormal	3	0	3	WP	
18	PSI62018	Modifikasi Perilaku	2	1	3	WP	Teori Belajar
19	PSI62019	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif	2	1	3	WP	
20	PSI62020	Asesmen Psikologi: Tes Non-kognitif	2	1	3	WP	
21	PSI62021	Psikologi Sumber Daya Manusia	3	0	3	WP	
22	PSI61022	Psikologi Konseling	2	1	3	WP	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
23	PSI61023	Intervensi Psikologi	2	2	4	WP	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
24	PSI61024	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi	2	1	3	WP	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
25	PSI61025	Psikometrika	3	0	3	WP	Statistika Inferensial
26	PSI62026	Konstruksi Alat Ukur	2	1	3	WP	Psikometrika
27	PSI62027	Metode Penelitian Eksperimental Psikologi	2	1	3	WP	Statistika Inferensial
28	PSI62028	Psikologi Disabilitas	4	0	4	WP	
29	PSI62029	Kesehatan Mental	3	0	3	WP	
		JUMLAH	82	14	96		

Keterangan: K: Kelas; P: Praktik; J: Jumlah

7.6.3.2. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Program Studi Psikologi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI62030	Psikologi Anak	2	0	2	PB	
2	PSI61031	Psikologi Remaja	2	0	2	PB	
3	PSI62032	Gerontologi	2	0	2	PB	
4	PSI62033	Psikologi Bermain	2	0	2	PB	
5	PSI62034	Psikologi Keluarga	2	0	2	PB	
6	PSI61035	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2	0	2	PB	
7	PSI62036	Asesmen Psikologi Pendidikan	2	0	2	PB	
8	PSI62037	Pendidikan Anak Usia Dini	2	0	2	PB	
9	PSI61038	Keberbakatan	2	0	2	PB	
10	PSI61039	Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus	2	0	2	PB	
11	PSI61040	Psikologi Lingkungan	2	0	2	PB	
12	PSI62041	Psikologi Lintas Budaya	2	0	2	PB	
13	PSI61042	Pengambilan Keputusan	2	0	2	PB	
14	PSI62043	Ergonomika	2	0	2	PB	
15	PSI62044	Psikologi Konsumen	2	0	2	PB	
16	PSI61045	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	0	2	PB	
17	PSI61046	Teori dan Pengembangan Organisasi	2	0	2	PB	
18	PSI62047	Desain dan Manajemen Pelatihan	2	0	2	PB	
19	PSI62048	Psikologi Forensik	2	0	2	PB	
20	PSI62049	Psikologi Kesehatan	2	0	2	PB	
21	PSI62050	Psikologi Rehabilitasi	2	0	2	PB	
22	PSI61051	Psikofarmakologi	2	0	2	PB	
23	PSI62052	Pengantar *Data Science*	2	0	2	PB	
24	PSI61053	Statistika Non-Parametrik	2	0	2	PB	
25	PSI61054	Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi	2	0	2	PB	
26	PSI61055	Manajemen Perubahan Organisasi	2	0	2	PB	
27	PSI61056	Psikologi Kecantikan	2	0	2	PB	
28	PSI62057	Psikologi Positif dalam Organisasi	2	0	2	PB	
29	PSI62058	Pengantar *Bayesian*	2	0	2	PB	
30	PSI62059	Permukiman dan Perilaku	2	0	2	PB	
31	PSI61060	Psikologi Politik	2	0	2	PB	
32	PSI62061	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2	0	2	PB	
33	PSI61062	Psikologi *Mindfulness*	2	0	2	PB	
34	PSI61063	Psikologi Komunitas	2	0	2	PB	
35	PSI61064	Dinamika Kelompok	2	0	2	PB	
		JUMLAH	70	0	70		

Keterangan: K: Kelas; P: Praktik; J: Jumlah

7.6.3.3. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Lintas Merdeka

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI61056	Psikologi Kecantikan	2	0	2	PB	
2	PSI62057	Psikologi Positif dalam Organisasi	2	0	2	PB	
3	PSI62052	Pengantar *Data Science*	2	0	2	PB	
4	PSI62059	Permukiman dan Perilaku	2	0	2	PB	
5	PSI61062	Psikologi *Mindfulness*	2	0	2	PB	
6	PSI62061	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2	0	2	PB	
		JUMLAH	12	0	12		

7.6.3.4. Kelompok Mata Kuliah Per Semester Program Studi Psikologi

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
3	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	
4	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
5	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar Logika	3	0	3	WF	
6	PSI61001	Psikologi Dasar	3	0	3	WP	
7	PSI61002	Biopsikologi	3	0	3	WP	
8	PSI61003	Literasi Teknologi dan Informasi	3	0	3	WP	
		JUMLAH	21	0	21		
SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
2	PSI62004	Statistika Dasar	3	0	3	WP	
3	PSI62005	Psikologi Sosial	5	0	5	WP	
4	PSI62006	Psikologi Perkembangan	5	0	5	WP	
5	PSI62007	Psikologi Kognitif	3	0	3	WP	
6	PSI62008	Teori Kepribadian	4	0	4	WP	
		JUMLAH	22	0	22		
SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI61009	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi	2	1	3	WP	
2	PSI61010	Psikologi Klinis	3	0	3	WP	
3	PSI61011	Psikologi Industri dan Organisasi	3	0	3	WP	
4	PSI61012	Psikologi Pendidikan	3	0	3	WP	
5	PSI61013	Teori Belajar	3	0	3	WP	
6	PSI61014	Statistika Inferensial	3	0	3	WP	Statistika Dasar
7	PSI61015	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara	3	2	5	WP	
		JUMLAH	19	4	23		

SEMESTER 4							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI62016	Diri dan Emosi	3	0	3	WP	
2	PSI62017	Psikologi Abnormal	3	0	3	WP	
3	PSI62018	Modifikasi Perilaku	2	1	3	WP	Teori Belajar
4	PSI62019	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif	2	1	3	WP	
5	PSI62020	Asesmen Psikologi: Tes Non-Kognitif	2	1	3	WP	
6	PSI62021	Psikologi Sumber Daya Manusia	3	0	3	WP	
7	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
8	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
		JUMLAH	21	3	24		

SEMESTER 5							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	PSI61022	Psikologi Konseling	2	1	3	WP	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
3	PSI61023	Intervensi Psikologi	2	2	4	WP	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
4	PSI61024	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi	2	1	3	WP	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
5	PSI61025	Psikometrika	3	0	3	WP	Statistika Inferensial
6		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
7		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
8		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
9		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
10		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
		JUMLAH	19	4	23		

SEMESTER 6							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	PSI62026	Konstruksi Alat Ukur	2	1	3	WP	Psikometri
2	PSI62027	Metode Penelitian Eksperimental Psikologi	2	1	3	WP	Statistika Inferensial
3	PSI62028	Psikologi Disabilitas	4	0	4	WP	
4	PSI62029	Kesehatan Mental	3	0	3	WP	
5		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
6		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
7		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
8		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
9		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
		JUMLAH	21	2	23		

SEMESTER 7							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	(1) Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi; (2) Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara
		Pilihan Bebas	2	0	2	PB	
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	Lulus semua matakuliah wajib.
		JUMLAH	8	4	12		
SEMESTER 8							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	Lulus semua matakuliah wajib.
		JUMLAH	6	0	6		
1	PSI62030	Psikologi Anak	2	0	2	PB	
2	PSI61031	Psikologi Remaja	2	0	2	PB	
3	PSI62032	Gerontologi	2	0	2	PB	
4	PSI62033	Psikologi Bermain	2	0	2	PB	
5	PSI62034	Psikologi Keluarga	2	0	2	PB	
6	PSI61035	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2	0	2	PB	
7	PSI62036	Asesmen Psikologi Pendidikan	2	0	2	PB	
8	PSI62037	Pendidikan Anak Usia Dini	2	0	2	PB	
9	PSI61038	Keberbakatan	2	0	2	PB	
10	PSI61039	Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus	2	0	2	PB	
11	PSI61040	Psikologi Lingkungan	2	0	2	PB	
12	PSI62041	Psikologi Lintas Budaya	2	0	2	PB	
13	PSI61042	Pengambilan Keputusan	2	0	2	PB	
14	PSI62043	Ergonomika	2	0	2	PB	
15	PSI62044	Psikologi Konsumen	2	0	2	PB	
16	PSI61045	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	0	2	PB	
17	PSI61046	Teori dan Pengembangan Organisasi	2	0	2	PB	
18	PSI62047	Desain dan Manajemen Pelatihan	2	0	2	PB	
19	PSI62048	Psikologi Forensik	2	0	2	PB	
20	PSI62049	Psikologi Kesehatan	2	0	2	PB	
21	PSI62050	Psikologi Rehabilitasi	2	0	2	PB	
22	PSI61051	Psikofarmakologi	2	0	2	PB	
23	PSI62052	Pengantar *Data Science*	2	0	2	PB	
24	PSI61053	Statistika Non-Parametrik	2	0	2	PB	
25	PSI61054	Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi	2	0	2	PB	
26	PSI61055	Manajemen Perubahan Organisasi	2	0	2	PB	

27	PSI61056	Psikologi Kecantikan	2	0	2	PB	
28	PSI62057	Psikologi Positif dalam Organisasi	2	0	2	PB	
29	PSI62058	Pengantar *Bayesian*	2	0	2	PB	
30	PSI62059	Permukiman dan Perilaku	2	0	2	PB	
31	PSI61060	Psikologi Politik	2	0	2	PB	
32	PSI62061	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2	0	2	PB	
33	PSI61062	Psikologi *Mindfulness*	2	0	2	PB	
34	PSI61063	Psikologi Komunitas	2	0	2	PB	
35	PSI61064	Dinamika Kelompok	2	0	2	PB	
		JUMLAH	70	0	70		

Keterangan: K: Kelas; P: Praktik; J: Jumlah
Note: MK PB yang dibutuhkan 17 sks, sehingga ada 2 kemungkinan; 14 sks di Psikologi 3 sks di luar Psikologi; atau mengambil di Psikologi semua tetapi jumlahnya 18 sks

7.6.3.5. Konversi Mata Kuliah Program Studi Psikologi

KURIKULUM LAMA 2015					KURIKULUM BARU 2020				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS									
	Teknologi Informasi dan Komputer	3			PSI61103	Literasi teknologi dan Informasi			
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI									
PSI1101	Pengantar Psikologi	4	X		PSI61001	Psikologi Dasar	3	X	
					PSI62007	Psikologi Kognitif	3		X
PSI1103	Biopsikologi	2	X		PSI61002	Biopsikologi	3	X	
FAK0007	Metode Penelitian Sosial	3-1		X	PSI61009	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi	2-1	X	
					PSI62004	Statistika Dasar	3		X
PSI1102	Psikologi Sosial	5	X		PSI62005	Psikologi Sosial	5		X
PSI1205	Psikologi Perkembangan	5		X	PSI62006	Psikologi Perkembangan	3		X
PSI1309	Psikologi Klinis	3	X		PSI61010	Psikologi Klinis	3	X	
PSI1310	Psikologi Industri dan Organisasi	3	X		PSI613011	Psikologi Industri dan Organisasi	3	X	
PSI1308	Psikologi Pendidikan	3	X		PSI613012	Psikologi Pendidikan	3	X	
PSI1414	Psikologi Belajar dan Modifikasi Perilaku	4		X	PSI61013	Teori Belajar	3	X	
					PSI62018	Modifikasi Perilaku	2-1		X
PSI1204	Psikologi Kepribadian	4		X	PSI62008	Teori Kepribadian	4		X
PSI1307	Psikodiagnotik I	4-2	X		PSI61015	Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara	3-2	X	
					PSI62036	Asesmen Psikologi Pendidikan (atau)	2		X
					PSI61045	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	X	

KURIKULUM LAMA 2015					KURIKULUM BARU 2020				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
					PSI62016	Diri dan Emosi	3		X
PSI1415	Psikologi Abnormal	3		X	PSI62017	Psikologi Abnormal	3		X
PSI1306	Statistik Psikologi	2-1	X		PSI61014	Statistika Inferensial	3	X	
PSI1121	Kesehatan Mental	2	X		PSI62029	Kesehatan Mental	3		X
PSI1416	Psikodiagnotik II	3-2		X	PSI62019	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif	2-1		X
					PSI62020	Asesmen Psikologi: Tes Non Kognitif	2-1		X
PSI1126	Psikologi Sumber Daya Manusia	2		X	PSI62021	Psikologi Sumber Daya Manusia	3		X
PSI1120	Konstruksi Alat Ukur	4-2	X		PSI61025	Psikometrika	3	X	
					PSI62026	Konstruksi Alat Ukur	2-1		X
PSI1119	Konseling dan Psikoterapi	3-2	X		PSI61022	Psikologi Konseling	2-1	X	
					PSI62050	Psikologi Rehabilitasi (atau)	2		X
					PSI61062	Psikologi *Mindfulness*	2	X	
PSI1101	Metode Penelitian Kualitatif	2-1		X	PSI61024	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi	2-1	X	
PSI1411	Psikologi Eksperimen	2-1	X		PSI62027	Metode Penelitian Eksperimental	2-1		X
PSI1412	Anak Berkebutuhan Khusus	3		X	PSI62028	Psikologi Disabilitas	4		X
PSI1125	Intervensi Psikologis	4-2		X	PSI61023	Intervensi Psikologi	2-2	X	
					PSI62049	Psikologi Kesehatan	2		X
					PSI61035	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2	X	
PSI1122	Kode Etik Psikologi	1		X	PSI61054	Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi	2	X	
PSI1123	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	1-1		X	PSI61003	Literasi Teknologi dan Informasi	3	X	

KURIKULUM LAMA 2015					KURIKULUM BARU 2020				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
MATA KULIAH PILIHAN									
PSI0003	Penyimpangan Perkembangan Anak dan Remaja	2	X		PSI62030	Psikologi Anak (atau)	2		X
					PSI61031	Psikologi Remaja	2	X	
					PSI62032	Gerontologi	2		X
PSI0004	Psikologi Bermain	2	X		PSI62033	Psikologi Bermain	2		X
PSI0007	Psikologi Keluarga	2		X	PSI62034	Psikologi Keluarga	2		X
PSI0010	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2		X	PSI61035	Bimbingan dan Konseling Sekolah	2	X	
PSI0006	Asesmen Psikologi Pendidikan	2	X		PSI62036	Asesmen Psikologi Pendidikan	2		X
PSI1413	Psikologi Anak Usia Dini*	3		X	PSI62037	Pendidikan Anak Usia Dini	2		X
					PSI61038	Keberbakatan	2	X	
PSI0010	Pendidikan Individu Berkebutuhan Khusus	2		X	PSI61039	Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus	2	X	
PSI0013	Psikologi Lingkungan	2		X	PSI61040	Psikologi Lingkungan	2	X	
PSI0014	Psikologi Lintas Budaya	2		X	PSI62041	Psikologi Lintas Budaya	2		X
					PSI61042	Pengambilan Keputusan	2	X	
					PSI62043	Ergonomika	2		X
PSI0009	Psikologi Konsumen	2		X	PSI62044	Psikologi Konsumen	2		X
PSI0005	Psikologi Personel	2	X		PSI61045	Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi	2	X	
PSI0008	Psikologi Organisasi	2		X	PSI61046	Teori dan Pengembangan Organisasi	2	X	
					PSI62047	Desain dan Manajemen Pelatihan	2		X
					PSI62048	Psikologi Forensik	2		X
PSI0002	Psikologi Kesehatan	2	X		PSI62049	Psikologi Kesehatan	2		X
					PSI62050	Psikologi Rehabilitasi	2		X

KURIKULUM LAMA 2015					KURIKULUM BARU 2020				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
					PSI61051	Psikofarmakologi	2	X	
					PSI62052	Pengantar *Data Science*	2		X
					PSI61053	Statistika Non Parametrik	2	X	
					PSI61054	Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi	2	X	
					PSI61055	Manajemen Perubahan Organisasi	2	X	
					PSI61056	Psikologi Kecantikan	2	X	
					PSI62057	Psikologi Positif dalam Organisasi	2		X
					PSI62058	Pengantar *Bayesian*	2		X
					PSI62059	Permukiman dan Perilaku	2		X
PSI0012	Psikologi Politik	2	X		PSI61060	Psikologi Politik	2		X
					PSI62061	Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial	2		X
					PSI61062	Psikologi *Mindfulness*	2	X	
PSI1118	Psikologi Kelompok*	4	X		PSI61063	Psikologi Komunitas	2	X	
					PSI61064	Dinamika Kelompok	2	X	

Keterangan: *Mata Kuliah Wajib Program Studi

7.6.3.6. Alur Mata Kuliah Prodi Psikologi

SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
Psikologi Dasar (3 SKS)	Statistika Dasar (3 SKS)	Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi (2-1 SKS)	Diri dan Emosi (3 SKS)	Psikologi Konseling (2-1 SKS)	Konstruksi Alat Ukur (2-1 SKS)	Praktik Kerja Nyata (3 SKS)	Skripsi (6 SKS)
Biopsikologi (3 SKS)	Psikologi Sosial (5 SKS)	Psikologi Klinis (3 SKS)	Psikologi Abnormal (3 SKS)	Intervensi Psikologi (2-2 SKS)	Metode Penelitian Eksperimental Psikologi (2-1 SKS)	Skripsi (6 SKS)	
Literasi Teknologi dan Informasi (3 SKS)	Psikologi Perkembangan (5 SKS)	Psikologi Industri dan Organisasi (3 SKS)	Modifikasi Perilaku (2-1 SKS)	Metode Penelitian Kualitatif Psikologi (2-1 SKS)	Psikologi Disabilitas (4 SKS)		
	Psikologi Kognitif (3 SKS)	Psikologi Pendidikan (3 SKS)	Asesmen Psikologi: Tes Kognitif (2-1 SKS)	Psikometrika (3 SKS)	Kesehatan Mental (3-0 SKS)		
	Teori Kepribadian (4 SKS)	Teori Belajar (3 SKS)	Asesmen Psikologi: Tes Non-Kognitif (2-1 SKS)	Pilihan Bebas (2 SKS)	Praktik Kerja Nyata (3 SKS)		
		Statistika Inferensial (3 SKS)	Psikologi Sumber Daya Manusia (3 SKS)	Pilihan Bebas (2 SKS)	Pilihan Bebas (2 SKS)		
		Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara (3-2 SKS)		Pilihan Bebas (2 SKS)	Pilihan Bebas (2 SKS)		
				Pilihan Bebas (2 SKS)	Pilihan Bebas (2 SKS)		

7.6.4 Kelompok Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional

7.6.4.1. Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Hubungan Internasional

SEMESTER 1							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
2	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
3	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	
5	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
6	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
7	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
8	IHI61001	Pengantar Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
			20	0	20		
SEMESTER 2							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	IHI62001	Pengantar Hukum Internasional	3	0	3	WP	
3	IHI62002	Pengantar Ekonomi Internasional	3	0	3	WP	
4	IHI62003	Teknik Penelusuran Data Digital	1	1	2	WP	
5	IHI62004	Diplomasi	3	0	3	WP	
6	IHI62005	Keterampilan Akademik	2	1	3	WP	
7	IHI62006	Teori Hubungan Internasional	3	0	3	WP	
8	IHI62016	Second Foreign Language - Mandarin	2	1	3	WAJIB BAHASA (WB)	
	IHI62017	Second Foreign Language - Arab	2	1	3	WAJIB BAHASA (WB)	
			19	3	22		
SEMESTER 3							
1	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
2	IHI61002	Metode Riset Sosial	2	1	3	WP	
3	IHI61003	Ekonomi Politik Internasional	3	0	3	WP	
4	IHI61004	Keamanan Internasional	3	0	3	WP	
5	IHI61005	Kebijakan Luar Negeri	3	0	3	WP	
6	IHI61006	Pengantar Globalisasi	3	0	3	WP	
7	IHI61007	Hukum Humaniter Internasional	3	0	3	WP	
8	IHI61008	Politik Global Indonesia	3	0	3	WP	
			22	1	23		
SEMESTER 4							
1	IHI62007	Globalisasi dan Dinamika Lokal	2	1	3	WP	
2	IHI62008	Metodologi Hubungan Internasional	2	1	3	WP	FAK0007 & IHI2105
3	IHI62009	Negosiasi Internasional	2	1	3	WP	
4	IHI62010	Organisasi Internasional	3	0	3	WP	
5	IHI62011	Politik Luar Negeri Repubik Indonesia	3	0	3	WP	
6	IHI62012	Studi Kawasan Asia Tenggara	3	0	3	WP	
7	IHI62013	Regionalisme dalam HI	3	0	3	WP	
8	IHI62014	Politik Internasional	3	0	3	WP	
			21	3	24		

SEMESTER 5							
MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI							
KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (6 SKS)							
1	IHI61009	Kejahatan Transnasional*	3	0	3	WAJIB KPI	IHI3102
2	IHI61010	Studi Perdamaian*	2	1	3	WAJIB KPI	IHI3102
EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG) (6 SKS)							
1	IHI61011	Teori Pembangunan Internasional**	3	0	3	WAJIB EPG	IHI3101
2	IHI61012	Politik Perdagangan Internasional**	2	1	3	WAJIB EPG	IHI3101
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS (15 SKS)							
1	IHI61013	Diplomasi Publik	2	1	3	PB	
2	IHI61014	Gerakan Sosial Global	2	1	3	PB	
3	IHI61015	Budaya dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
4	IHI61016	Migrasi Internasional	3	0	3	PB	
5	IHI61017	Politik dan Pemerintahan Australia	3	0	3	PB	
6	IHI61018	Politik dan Pemerintahan China	3	0	3	PB	
7	IHI61019	Politik Lingkungan Global	2	1	3	PB	
8	IHI61020	Politik Kerjasama Internasional	3	0	3	PB	
9	IHI61021	Transnasionalisme	3	0	3	PB	
10	IHI61022	Studi Kawasan Afrika	3	0	3	PB	
11	IHI61023	Studi Kawasan Asia Timur	3	0	3	PB	
12	IHI61024	Studi Kawasan Eropa	3	0	3	PB	
13	IHI61025	Studi Kawasan Timur Tengah	3	0	3	PB	
14	IHI61026	Studi Strategi	3	0	3	PB	
					21		

SEMESTER 6							
1	IHI62015	Riset Hubungan Internasional	2	1	3	WP	IHI4102
MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI							
KEAMANAN & PERDAMAIAN INTERNASIONAL (3 SKS)							
2	IHI62018	Manajemen & Resolusi Konflik Internasional (ISP-REG)*	2	1	3	KPI	IHI3102
EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG) (3 SKS)							
2	IHI62019	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional (EPG-REG)**	2	1	3	EPG	IHI3101
MATA KULIAH PILIHAN BEBAS (12 SKS)							
1	IHI62020	Politik Bantuan Luar Negeri	3	0	3	PB	
2	IHI62021	Gender dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
3	IHI62022	Geopolitik dan Geostrategi	3	0	3	PB	
4	IHI62023	Keamanan Insani	3	0	3	PB	
5	IHI62024	Komunikasi dan Media Global	3	0	3	PB	
6	IHI62025	Perbandingan Politik	3	0	3	PB	
7	IHI62026	Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
8	IHI62027	Politik Bisnis Internasional	3	0	3	PB	
9	IHI62028	Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat	3	0	3	PB	
10	IHI62029	Politik Identitas dan Hubungan Internasional	3	0	3	PB	
11	IHI62030	Studi Kawasan Amerika Latin	3	0	3	PB	
12	IHI62031	Studi Kawasan Asia Selatan	3	0	3	PB	
13	IHI62032	Studi Kawasan Pasifik Selatan	3	0	3	PB	
14	IHI62033	Tata Kelola Global	3	0	3	PB	
15	IHI62034	Diplomasi Ekonomi	3	0	3	PB	
					21		
SEMESTER 7							

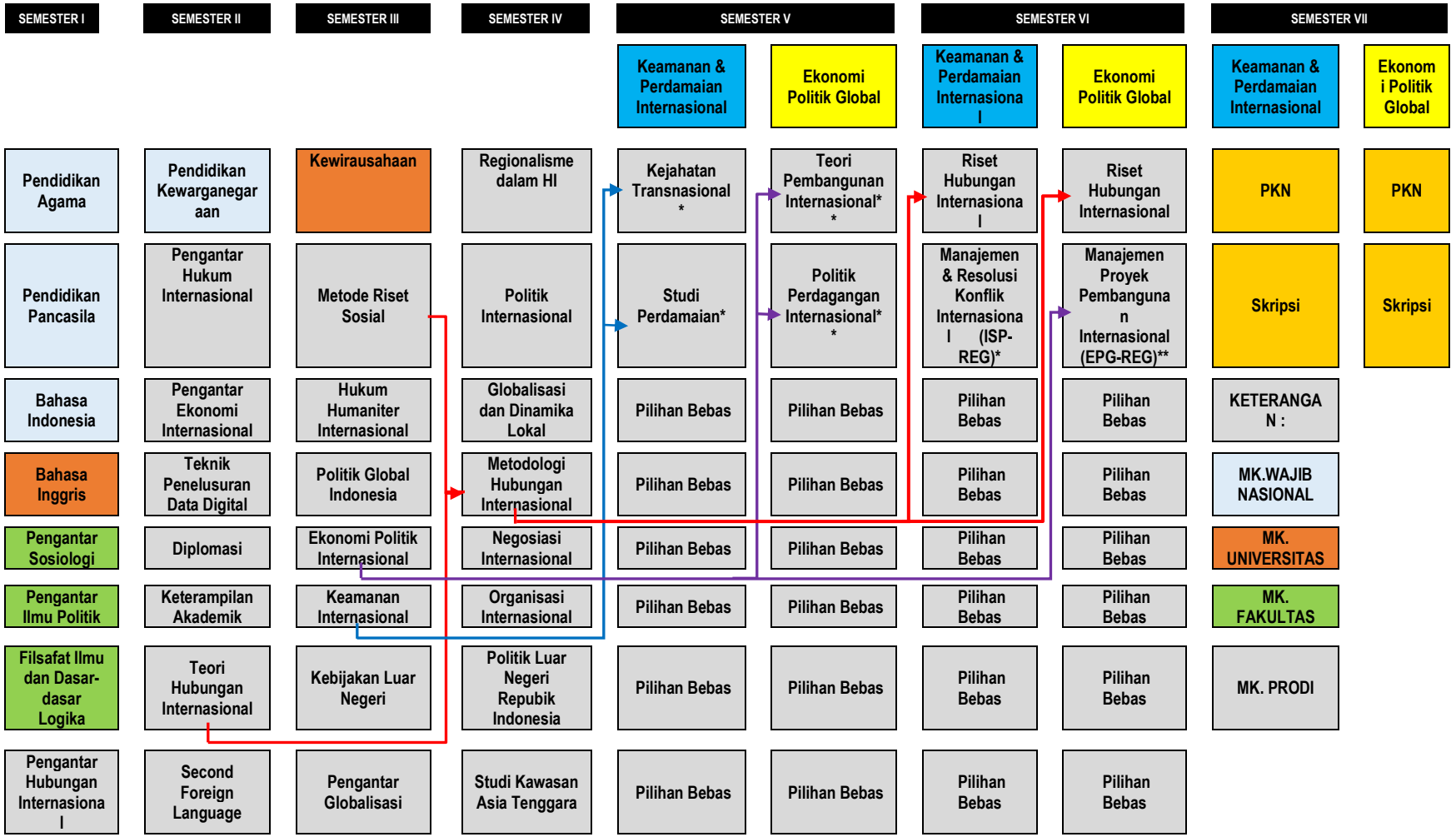
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	100 sks
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	0	6	6	WU	110 sks
					10		
SEMESTER 8							
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	100 sks
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	0	6	6	WU	110 sks
					10		

7.6.4.2. Konversi Kurikulum 2015 dan Kurikulum 2020

No.	Mata Kuliah Kurikulum 2015	Konversi Mata Kuliah di Kurikulum 2020
1	Pendidikan Agama (2 sks)	Agama (2 sks)
2	Bahasa Indonesia (2 sks)	Bahasa Indonesia (2 sks)
3	Bahasa Inggris (3 sks)	Bahasa Inggris (2 sks)
4	Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)	Kewarganegaraan (2 sks)
5	Politik Internasional (semester 2)	Politik Internasional (semester 4)
6	Kewirausahaan (semester 4)	Kewirausahaan (semester 3)
7	Regionalisme dalam HI (Semester 3)	Regionalisme dalam HI (Semester 4)
8	Budaya dalam Hubungan Internasional (Semester 6)	Budaya dalam Hubungan Internasional (Semester 5)
9	Politik Lingkungan Global (3-0) (semester 6)	Politik Lingkungan Global (2-1) (semester 5)
10	Transnasionalisme (semester 6)	Transnasiolisme (semester 5)
11	Riset Hubungan Internasional (Semester 5) (PB)	Riset Hubungan Internasional (Semester 6) (WP)
12	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional (PB) (semester 5)	Manajemen Proyek Pembangunan Internasional (WK) (semester 6)
13	Politik Bantuan luar Negeri (WK)	Politik Bantuan Luar Negeri (PB)
14	Politik Identitas dan Hubungan Internasional (Semester 5)	Politik Identitas dan Hubungan Internasional (Semester 6)

No.	NAMA MK LAMA [2015]	NAMA MK BARU [2019]
1	Sistem Ekonomi Indonesia (2 sks)	Pengantar Ekonomi Internasional (3 sks)
2	Teknologi Informasi dan Komunikasi (semester 4) (3sks)	Teknik Penelusuran Data Digital (2sks)
3	Metode Penelitian Sosial (4 sks)	Metode Riset Sosial (3 sks)
4	Hukum Internasional (Semester 2)	Hukum Humaniter Internasional (semester 3)
5	Politik Pembangunan Internasional	Teori Pembangunan Internasional
6	Politik Hukum Ekonomi Internasional	Politik Perdagangan Internasional
7	Sejarah Diplomasi Republik Indonesia	Politik Global Indonesia
8		Diplomasi Ekonomi (Semester 6) (pilihan bebas baru)

7.6.4.3. Alur Mata Kuliah



7.6.5 Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Politik

7.6.5.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Prodi Ilmu Politik

NO	Kode	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
1	IPL61001	Academic Skill	2	1	3	WP	
2	IPL62002	Filsafat Politik	3	0	3	WP	
3	IPL62003	Sistem Politik Indonesia	3	0	3	WP	
4	IPL61004	Teori Politik	3	0	3	WP	
5	IPL61005	Ideologi Politik	3	0	3	WP	
6	IPL61006	Komunikasi Politik	2	1	3	WP	
7	IPL61007	Metode Penelitian Politik	2	1	3	WP	
8	IPL62008	Ekonomi Politik	3	0	3	WP	
9	IPL62009	Politik Global	3	0	3	WP	
10	IPL62010	Statistik Sosial	2	1	3	WP	
11	IPL60011	Desain Proposal Penelitian/ *Project*	1	2	3	WP	
12	IPL61050	Sistem Ekonomi	2	0	2	WP	
13	IPL62012	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WP	
14	IPL62013	Metodologi Penelitian Sosial	2	1	3	WP	
15	IPL61014	Partai Politik dan Sistem Kepartaian*	2	1	3	WK	
16	IPL61015	Kebijakan Publik**	2	1	3	WK	
17	IPL61016	Pemikiran Politik Indonesia***	3	0	3	WK	
18	IPL62017	Sistem Pemilu*	3	0	3	WK	
19	IPL62018	Civil Society dan Demokrasi *	3	0	3	WK	
20	IPL62019	Marketing Politik**	2	1	3	WK	
21	IPL62020	Perilaku dan Polling Politik **	2	1	3	WK	
22	IPL62021	Gerakan Sosial dan Politik ***	3	0	3	WK	
23	IPL62022	Birokrasi dan Politik***	2	1	3	WK	
		Total	55	12	67		

7.6.5.2. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPL61023	Perbandingan Politik	3	0	3	PK	
2	IPL61024	Governance dan Demokrasi	3	0	3	PK	
3	IPL61025	Kewirausahaan Politik	1	2	3	PK	
4	IPL61026	Analisis Kebijakan Publik	2	1	3	PK	
5	IPL61027	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	3	0	3	PK	
6	IPL61028	Politik lokal dan Otonomi Daerah	3	0	3	PK	
		Total	15	3	18		

7.4.5.1. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Bebas

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPL62029	Etika Politik	2	0	2	PB	
2	IPL62030	HAM dan Demokrasi	2	0	2	PB	
3	IPL61031	Isu Politik Kontemporer	3	0	3	PB	
4	IPL61032	Politik Identitas dan Pluralisme	3	0	3	PB	
5	IPL61033	Teori Pembangunan	3	0	3	PB	
6	IPL61034	Budaya Politik	3	0	3	PB	
7	IPL62035	Rekayasa Politik	2	1	3	PB	

8	IPL62036	Hubungan Sipil-Militer	3	0	3	PB	
9	IPL62037	Sosiologi Politik	3	0	3	PB	
10	IPL61038	Gender dan Politik	3	0	3	PB	
11	IPL61039	Politik Perdesaan	3	0	3	PB	
12	IPL61040	Politik dan Kebijakan Anggaran	2	1	3	PB	
13	IPL61041	Pemikiran Politik Islam	3	0	3	PB	
14	IPL61042	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	2	1	3	PB	
15	IPL61043	Ketrampilan Negosiasi dan Lobi	2	1	3	PB	
16	IPL62044	Teknologi dan Inovasi Politik	2	1	3	PB	
17	IPL62045	Politik Pembangunan Wilayah	3	0	3	PB	
18	IPL62046	Jurnalisme Politik	2	1	3	PB	
19	IPL62047	Manajemen dan Resolusi Konflik	2	1	3	PB	
20	IPL62048	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	1	3	PB	
21	IPL62049	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	
22	IPL62050	Urban Politics	2	1	3	PB	
23	IPL62051	Studi Parlemen	2	1	3	PB	
		Total	57	9	66		

7.6.5.3. Kelompok Mata Kuliah Per Semester Prodi Ilmu Politik

SEMESTER 1							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	Pr	J		
1.	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	
2.	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
3.	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
4.	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2	WU	
5.	IPL61001	Academic Skill	2	1	3	WP	
6.	FSP60002	Pengantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
7	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
8	IPL61050	Sistem Ekonomi Indonesia	2	0	2	WP	
		JUMLAH	18	1	19		
SEMESTER 2							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	Pr	J		
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
3	IPL62002	Filsafat Politik	3	0	3	WP	FAK0002
4	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
5	IPL62003	Sistem Politik Indonesia	3	0	3	WP	
6	IPL62012	Sistem Hukum Indonesia	2	0	2	WP	
7	IPL62013	Metodologi Penelitian Sosial	2	1	3	WP	
			17	**1**	**18**		
1	IPL62029	Etika Politik	2	0	2	PB	
2	IPL62030	HAM dan Demokrasi	2	0	2	PB	
		JUMLAH	21	1	22		

SEMESTER 3							
No	Kode Mata Kuliah	MATA KULIAH	SKS			STATUS	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPL61004	Teori Politik	3	0	3	WP	
2	IPL61005	Ideologi Politik	3	0	3	WP	
3	IPL61006	Komunikasi Politik	2	1	3	WP	
4	IPL61007	Metode Penelitian Politik	2	1	3	WP	
KONSENTRASI DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL							
5	IPL61014	Partai Politik dan Sistem Kepartaian*	2	1	3	WK	
KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN							
6	IPL61015	Kebijakan Publik**	2	1	3	WK	
KONSENTRASI POLITIK INDONESIA							
7	IPL61016	Pemikiran Politik Indonesia***	3	0	3	WK	
		Total	17	4	21		
8	IPL61031	Isu Politik Kontemporer	3	0	3	PB	
9	IPL61032	Politik Identitas dan Pluralisme	3	0	3	PB	
10	IPL61033	Teori Pembangunan	3	0	3	PB	
11	IPL61034	Budaya Politik	3	0	3	PB	
		JUMLAH	29	4	33		
SEMESTER 4							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	IPL62008	Ekonomi Politik	3	0	3	WP	
2	IPL62009	Politik Global	3	0	3	WP	
3	IPL62010	Statistik Sosial	2	1	3	WP	
		JUMLAH	**8**	**1**	**9**		
KONSENTRASI DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL							
4	IPL62017	Sistem Pemilu*	3	0	3	WK	
5	IPL62018	Civil Society dan Demokrasi *	3	0	3	WK	
KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN							
6	IPL62019	Marketing Politik**	2	1	3	WK	
7	IPL62020	Perilaku dan Polling Politik **	2	1	3	WK	
KONSENTRASI POLITIK INDONESIA							
8	IPL62021	Gerakan Sosial dan Politik ***	3	0	3	WK	
9	IPL62022	Birokrasi dan Politik***	2	1	3	WK	
		Total	**15**	**3**	**18**		
Mata Kuliah Pilihan Bebas							
10	IPL62035	Rekayasa Politik	2	1	3	PB	
11	IPL62036	Hubungan Sipil-Militer	3	0	3	PB	
12	IPL62037	Sosiologi Politik	3	0	3	PB	
		JUMLAH	**23**	**4**	**27**		
SEMESTER 5							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
KONSENTRASI DEMOKRASI DAN POLITIK ELEKTORAL							
1	IPL61023	Perbandingan Politik	3	0	3	PK	
2	IPL61024	Governance dan Demokrasi	3	0	3	PK	
KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN POLITIK DAN KEBIJAKAN							
3	IPL61025	Kewirausahaan Politik	1	2	3	PK	
4	IPL61026	Analisis Kebijakan Publik	2	1	3	PK	
KONSENTRASI POLITIK INDONESIA							
5	IPL61027	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	3	0	3	PK	

6	IPL61028	Politik lokal dan Otonomi Daerah	3	0	3	PK	
		JUMLAH	**15**	**3**	**18**		
Mata Kuliah Pilihan Konsentrasi							
7	IPL61038	Gender dan Politik	3	0	3	PB	
8	IPL61039	Politik Perdesaan	3	0	3	PB	
9	IPL61040	Politik dan Kebijakan Anggaran	2	1	3	PB	
10	IPL61041	Pemikiran Politik Islam	3	0	3	PB	
11	IPL61042	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	2	1	3	PB	
12	IPL61043	Ketrampilan Negosiasi dan Lobi	2	1	3	PB	
		JUMLAH	**30**	**6**	**36**		
SEMESTER6							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	IPL60011	Desain Proposal Penelitian/ *Project*	1	2	3	WP	
2	IPL62044	Teknologi dan Inovasi Politik	2	1	3	PB	
3	IPL62045	Politik Pembangunan Wilayah	3	0	3	PB	
4	IPL62046	Jurnalisme Politik	2	1	3	PB	
5	IPL62047	Manajemen dan Resolusi Konflik	2	1	3	PB	
6	IPL62048	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	2	1	3	PB	
7	IPL62049	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	3	0	3	PB	
8	IPL62050	Urban Politics	2	1	3	PB	
9	IPL62051	Studi Parlemen	2	1	3	PB	
		Total	**19**	**8**	**27**		
10	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	100 sks sedang berjalan
		JUMLAH	**19**	**11**	**31**		
SEMESTER 7							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	
2	IPL60011	Desain Proposal Penelitian/ *Project*	1	2	3	WP	
3	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	110 sks
		JUMLAH	**7**	**6**	**13**		
SEMESTER 8							
No	**Kode Mata Kuliah**	**MATA KULIAH**	**SKS**			**STATUS**	**Prasyarat**
			K	**Pr**	**J**		
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	100SKS
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	110 SKS
		JUMLAH	6	4	10		

7.6.5.4. Perbandingan dan Perubahan Per Mata Kuliah Kurikulum 2015-2019 dengan Kurikulum 2019-2023

Semester 1										
No	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semeseter**	**Status Mata Kuliah**	
1.	MPK Agama	Berubah	MPK60001-5	2	I	WN	2	I	WN	Jumlah SKS
2.	Bahasa Inggris	Berubah	UBU60004	3	I	WU	2	I	WU	Jumlah SKS
3.	Bahasa Indonesia	Berubah	MPK60007	2	I	WN	2	I	WN	Jumlah SKS
4.	Pendidikan Pancasila	Tetap	MPK60008	2	I	WN	2	I	WN	
5.	Academic Skills	Berubah	IPL61001	(1-1)2	II	WP	3 (2-1)	II	WP	(jumlah SKS dan letak semester)
6.	Pengantar Ilmu Politik	Tetap	FSP60002	3	I	WF	3	I	WF	
7.	Filsafat Ilmu dan dasar-dasar logika	Tetap	FSP60003	3	I	WF	3	I	WF	
8.	Sistem Ekonomi Indonesia	Berubah	IPL6150	2	I	WF	2	I	WP	Status menjadi mata kuliah wajib prodi
9.	TOTAL						19			
Semester 2										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semeseter**	**Status Mata Kuliah**	
1.	Pendidikan Kewarganegaraan	Berubah	MPK60006	(2-0)2	II	WN	2	II	WN	Jumlah SKS
2.	Kewirausahaan	Tetap	UBU60003	3	II	WU	2	II	WU	
3.	Sistem Hukum Indonesia	Tetap	IPL62012	2	II	WF	2	II	WP	Berubah menjadi mata kuliah wajib prodi

4.	Metodologi Penelitian Sosial	Berubah	IPL62013	(3-1) 4	II	WF	(2-1) 3	II	WF	Jumlah sks berkurang; menjadi mata kuliah wajib prodi
5.	Filsafat Politik	Tetap	IPL62002	3	II	WP	3	II	WP	
6.	Ilmu Sosial Dasar	Berubah	FSP60001	3	I	WF	3	II	WF	(Sebelumnya MK Pengantar Sosiologi)
7.	Sistem Politik Indonesia	Tetap	IPL62003	3	II	WP	3	II	WP	
8.	Etika Politik	Tetap	IPL62004	2	II	PB	2	II	PB	
9.	HAM dan Demokrasi	Berubah	IPL62005	2	VI	PB	2	II	PB	(letak semester)
	TOTAL						22			
Semester 3										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semeseter**	**Status Mata Kuliah**	
1.	Ideologi Politik	Berubah (letak semester)	IPL61007	3	IV	WP	3	III	WP	
2.	Komunikasi Politik	Tetap	IPL61008	3	III	WP	3	III	WP	
3.	Metode Penelitian Politik	Baru	IPL61009	-	-	-	3(2-1)	III	WP	
4.	Teori Politik	Tetap	IPL61006	3	III	WP	3	III	WP	
5.	Partai Politik dan Sistem Kepartaian	Baru	IPL61010	3	III	WP	3(2-1)	III	WK 1	(pecahan MK Sistem Pemilu dan Partai Politik) (berubah status MK)
6.	Keijakan Publik	Berubah	IPL61011	3	III	PK3	3(2-1)	III	WK 2	(pengganti MK Kebijakan dan Tata Kelola Pemerintahan)

7.	Pemikiran Politk Indonesia	Berubah (Status MK)	IPL61012	3	III	WP	3	III	WK 3	
8.	Politik Identitas dan Pluralisme	Berubah	IPL61014	3	5	PK2	3	III	PB	(pengganti MK Agama, Politik dan Pluralisme) (berubah letak semester)
9.	Teori Pembangunan	Baru	IPL61015	-	-	-	3	III	PB	
10.	Isu-isu Politik Kontemporer	Berubah	IPL61013	2	II	PB	3	III	PB	Jumlah SKS
11.	Budaya Politik	Berubah	IPL61016	3	III	PK	3	III	PB	Status MK
	TOTAL									
Semester 4										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semeseter**	**Status Mata Kuliah**	
1.	Ekonomi Politik	Tetap	IPL62017	3	IV	WP	3	IV	WP	
2.	Politik Global	Berubah	IPL62018	3	VI	WP	3	IV	WP	(letak semester)
3.	Statistik Sosial	Berubah	IPL62019	3	II	WP	3 (2-1)	IV	WP	(letak semester)
4.	Sistem Pemilu	Baru	IPL62020	-	-	-	3 (2-1)	IV	WK 1	(pecahan MK Sistem Pemilu dan Partai Politik) (berubah status MK)
5.	Civil Society dan Demokrasi	Berubah	IPL62021	3	III	PK	3	IV	WK 1	(Pengganti MK Civil Society, Pembangunan dan Demokrasi) (letak semester)
6.	Marketing Politik	Baru	IPL62022	-	-	-	3 (2-1)	IV	WK 2	
7.	Perilaku dan Polling Politik	Berubah	IPL62023	3	IV	PK	3 (2-1)	IV	WK 2	(Penggabungan MK Perilaku Politik; dan MK

										Polling Politik dan Opini Publik)
8.	Gerakan Sosial dan Politik	Tetap	IPL62024	3	IV	WP	3	IV	WK 3	
9.	Birokrasi dan Politik	Berubah	IPL62025	3	IV	WP	3 (2-1)	IV	WK 3	(Pengganti MK Politik Birokrasi)
10.	Rekayasa Politik	Berubah	IPL62026	3	V	WP	3 (2-1)	IV	PB	Letak Semester
11.	Hubungan Sipil – Militer	Berubah	IPL62027	2	IV	PB	3	IV	PB	(Pengganti MK Politik Militer)
12.	Sosilologi Politik	Berubah	IPL62028	3	IV	PK	3	IV	PB	Status MK
	TOTAL									
Semester 5										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semeseter**	**Status Mata Kuliah**	
1.	Perbandingan Politik	Tetap	IPL61029	3	V	WP	3	V	PK 1	
2.	Governance dan Demokrasi	Berubah	IPL61030	2	V	PB	3	V	PK 1	(Status MK)
3.	Kewirausahaan politik	Baru	IPL61031	-	-	-	3 (2-1)	V	PK 2	
4.	Analisis Kebijakan Publik	Baru	IPL61032	-	-	-	3 (2-1)	V	PK 2	
5.	Analisis Kekuatan Politik Indonesia	Berubah	IPL61033	3	III	WP	3	V	PK 3	(letak semester)
6.	Politik Lokal dan Otonomi Daerah	Berubah	IPL61034	3	IV	PK	3	V	PK 3	(letak semester)
10.	Gender dan Politik	Berubah	IPL61035	3	IV	PB	3	V	PB	(Pengganti MK Politik Gender) Letak Semester
8.	Politik Perdesaan	Baru	IPL61036	-	-	-	3 (2-1)	V	PB	
9.	Politik dan Kebijakan Anggaran	Tetap	IPL61037	3	V	PK3	3 (2-1)	V	PB	

10.	Pemikiran Politik Islam	Baru	IPL61038	-	-	-	3	V	PB	
11.	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik	Tetap	IPL61039	2	V	PB	3	V	PB	
12.	Ketrampilan Negosiasi dan Lobi	Berubah	IPL61040	3(3-0)	V	WP	3 (2-1)	V	PB	Berubah SKS Praktikum
	TOTAL									
Semester 6										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	
1.	Desain Proposal Penelitian/ *Project*	Baru	IPL60041	-	-	-	3	VI	WP	
2.	Teknologi dan Inovasi Politik	Berubah	IPL62042	3(2-1)	VI	PB	3 (2-1)	VI	PB	(Pengganti MK E-Governance)
3.	Politik Pembangunan Wilayah	Tetap	IPL62043	3	VI	PB	3	VI	PB	
4.	Jurnalisme Politik	Tetap	IPL62044	3	VI	PB	3 (2-1)	VI	PB	
5.	Manajemen dan Resolusi Konflik	Tetap	IPL62045	3(2-1)	VI	PB	3 (2-1)	VI	PB	
6.	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial	Tetap	IPL62046	3	VI	PB	3 (2-1)	VI	PB	
7.	Urban Politics	Berubah	IPL62048	2 (2-0)	VI	PB	3 (2-1)	VI	PB	Jumlah SKS
8.	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam	Berubah	IPL62047	3	VI	WP	3	VI	PB	Status Mata Kuliah
9.	Studi Parlemen	Baru	IPL62049	-	-	-	3 (2-1)	VI	PB	
10.	PKN	Berubah	UBU60002	3	VII	WU	4	VI	WU	Letak Semester
	TOTAL									
Semester 7										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**

				Jumlah SKS	Letak Semester	Status Mata Kuliah	Jumlah SKS	Letak Semeseter	Status Mata Kuliah	
1.	Desain Proposal Penelitian/ *Project*	Baru	IPL60041	-	-	-	3	VII	WP	
2.	PKN	berubah	UBU60002	3	VII	WU	4	VII	WU	PKL
3.	Skripsi	Tetap	UBU60001	6	VII	WU	6	VII	WU	
.Semester 8										
NO	**Nama Mata Kuliah**	**Status Perubahan**	**Kode**	**Kurikulum 2015-2019**			**Kurikulum 2019-2023**			**Keterangan**
				Jumlah SKS	**Letak Semester**	**Status Mata Kuliah**	**Jumlah SKS**	**Letak Semeseter**	**Status Mata Kuliah**	
1.	PKN	berubah	UBU60002	3	VIII	WU	4	VIII	WU	PKL
2.	Skripsi	Tetap	UBU60001	6	VIII	WU	6	VIII	WU	

Mata kuliah yang dihapus
Teknologi Informasi dan Komunikasi 3 SKS WF

Mata kuliah Merger
Polling Politik dan Opini Publik
Perilaku Politik

7.6.5.5. Peta Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik

Semester 1	Semester 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7	Semester 8
MPK Agama (3 sks)	Pendidikan Kewarganegaraan 3 SKS	Ideologi Politik 3 SKS Wajib Prodi	Ekonomi Politik 3 SKS Wajib Prodi	Perbandingan Politik 3 SKS Pilihan Konsentrasi 1	Desain Proposal Penelitian/Project 3 SKS Wajib Prodi	Desain Proposal Penelitian/Project 3 SKS Wajib Prodi	Skripsi 6 SKS
Bahasa Inggris 2 SKS	Kewirausahaan 3 SKS	Komunikasi Politik 3 SKS wajib prodi	Politik Global 3 SKS wajib prodi	Governance dan Demokrasi 3 SKS Pilihan Konsentrasi 1	Praktik Kerja Nyata 3 SKS	Praktik Kerja Nyata 3 SKS	
Bahasa Indonesia 3 SKS	Sistem Hukum Indonesia 2 SKS	Metode Penelitian Politik 3(2-1) SKS Wajib Prodi	Statistik social 3(2-1) SKS Wajib Prodi	Kewiausahaan Politik 1-2 SKS Pilihan Konsentrasi 2	Teknologi dan Inovasi Politik 2-1 SKS Pilihan bebas	Skripsi 6 SKS	
Pendidikan Pancasila 2 sks	Metodologi Penelitian Sosial 3 (2-1) SKS	Teori Politik 3 SKS wajib prodi	Sistem Pemilu 3 SKS Wajib Konsentrasi 1	Analisis Kebijakan Publik 2-1 SKS Pilihan Konsentrasi 2	Politik dan Pembangunan Wilayah 3 SKS		
Academic Skill 3 (2-1) sks wajib prodi	Filsafat Politik 3 SKS wajib prodi	Partai Politik dan Sistem Kepartaian 3 (2-1) SKS Wajib Konsentrasi 1	Civil Society dan Demokrasi 3 SKS Wajib Konsentrasi 1	Analisis Kekuatan Politik Indonesia 3 SKS Pilihan Konsentrasi 3	Jurnalisme Politik 2-1 SKS		
Pengantar Ilmu Politik 3 SKS	Ilmu Sosial Dasar (Sebelumnya Pengantar Sosiologi) 3 SKS	Kebijakan Publik 3 (2-1) SKS Wajib Konsentrasi 2	Marketing Politik 3(2-1) SKS Wajib Konsentrasi 2	Politik Lokal dan Otonomi Daerah 3 SKS Wajib Konsentrasi 3	Manajemen Resolusi Konflik 2-1 SKS		
Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika 3 SKS	Sistem Politik Indonesia 3 SKS wajib Prodi	Pemikiran Politik Indonesia 3 SKS Wajib Konsentrasi 3	Perilaku dan Polling Politik 3(2-1) SKS Wajib Konsentrasi 2	Gender dan Politik 3 SKS Pilihan Bebas	Politik Perburuhan dan Hubungan Industrial 2-1 SKS		

Sistem Ekonomi Indonesia 2 SKS	Etika Politik 2 SKS pilihan bebas	Politik Identitas dan Pluralisme 3 SKS Pilihan Bebas	Gerakan Sosial dan Politik 3 SKS Wajib Konsentrasi 3	Politik Perdesaan 2-1 SKS	Urban Politics 2-1 SKS
	HAM dan Demokrasi 2 SKS Pilihan bebas	Teori Pembangunan 3 SKS Pilihan Bebas	Birokrasi dan Politik 3 (2-1) SKS Wajib Konsentrasi 3	Politik dan Kebijakan Anggaran 2-1 SKS Pilihan Bebas	Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam 3 SKS Pilihan Bebas
		Isu-Isu Politik Kontemporer 3 SKS pilihan Bebas	Rekayasa Politik 2-1 SKS Pilihan Bebas	Pemikiran Politik Islam 3 SKS Pilihan Bebas	Studi Parlemen 3 (2-1) SKS Pilihan Bebas
		Budaya Politik 3 SKS Pilihan Bebas	Hubungan Sipil-Militer 3 SKS Pilihan Bebas	Perubahan Sosial dan Dinamika Politik 3 SKS	
			Sosiologi Politik 3 SKS Pilihan Bebas	Keterampilan Negosiasi dan Lobi 3 (2-1)SKS Pilihan Bebas	

Keterangan

Wajib Nasional	Wajib Konsentrasi 1	Pilihan Konesntrasi 1
Wajib Universitas	Wajib Konsentrasi 2	Pilihan Konsentrasi 2
Wajib Fakultas	Wajib Konsentrasi 3	Pilihan Konsentrasi 3
Wajib Prodi		

Konsentrasi 1 Demokrasi dan Politik Elektoral

Konsentrasi 2 Kewirauahaan Politik dan Kebijakan

Konsentrasi 3 Politik Indonesia

7.6.6 Kelompok Mata Kuliah Perminggu Program Studi Ilmu Pemerintahan

7.6.6.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Program Studi

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM61008	Pengantar Keuangan Pemerintahan	3	0	3	WP	
2	IPM61001	Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan	3	0	3	WP	
3	IPM62003	Academic Skill	3	0	3	WP	
4	IPM62004	Teori Birokrasi	3	0	3	WP	
5	IPM62005	Demografi Politik	3	0	3	WP	
6	IPM62006	Legislatif	2	1	3	WP	
7	IPM62007	Sistem Pemerintahan Indonesia	3	0	3	WP	
8	IPM62008	Teori Pemerintahan	3	0	3	WP	
9	IPM61009	Metodologi Penelitian Sosial Dasar	2	1	3	WP	
10	IPM61010	Teori Pembangunan	3	0	3	WP	
11	IPM61011	Teori Kebijakan Publik	3	0	3	WP	
12	IPM61012	Etika Pemerintahan	3	0	3	WP	
13	IPM61013	Hubungan Pusat dan Daerah	3	0	3	WP	
14	IPM61014	Kepemimpinan Pemerintahan	3	0	3	WP	
15	IPM61015	Negara dan Masyarakat Sipil	2	1	3	WP	
16	IPM61016	Teori Kelembagaan	3	0	3	WP	
17	IPM62017	Metode Penelitian Kualitatif	3	0	3	WP	
18	IPM62018	Desentralisasi	3	0	3	WP	
19	IPM62019	Pemerintahan Desa	3	0	3	WP	
20	IPM61020	Metode Penelitian Kuantitatif	2	1	3	WP	
21	IPM61021	Teori Kekuasaan dan Pemerintahan	3	0	3	WP	
22	IPM61022	Teori dan Praktik Governance	3	0	3	WP	
23	IPM61023	Kepartaian	3	0	3	WP	
24	IPM62024	Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan	2	1	3	WP	
25	IPM62025	Tata Kelola Pemilu	3	0	3	WP	
26	IPM62026	Perbandingan Pemerintahan	3	0	3	WP	

7.6.6.2. Kelompok Mata Kuliah Wajib Minat

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
Peminatan: Kelembagaan Pemerintahan							
1	IPM62027	Reformasi Pemerintahan	2	1	3	WM	Sistem Pemerintahan Indonesia & Teori Kelembagaan
2	IPM62028	Studi Konstitusi	3	0	3	WM	
3	IPM61033	Lembaga Kepresidenan	3	0	3	WM	
4	IPM61034	Lembaga Negara Penunjang	2	1	3	WM	
5	IPM62039	Pengelolaan Kelambagaan	3	0	3	WM	
6	IPM62040	Jejaring Pemerintahan	2	1	3	WM	
Peminatan: Inovasi Pemerintahan							
1	IPM62029	Inovasi Pemerintahan	3	0	3	WM	Teori Birokrasi dan Teori Kebijakan Publik
2	IPM62030	e-Government	2	1	3	WM	
3	IPM61035	Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan	3	0	3	WM	
4	IPM61036	Pelayanan Publik	2	1	3	WM	
5	IPM62041	*Local Branding*	3	0	3	WM	

6	IPM62042	Transformasi Pemerintahan Digital	2	1	3	WM	
Peminatan: Tata Kelola Pemerintahan							
1	IPM62031	Perencanaan Pemerintahan Lokal	2	1	3	WM	Teori Pemerintahan dan Hubungan Pusat Daerah
2	IPM62032	Kinerja Pemerintahan	3	0	3	WM	
3	IPM61037	Tata Kelola Keuangan Pemerintahan	2	1	3	WM	
4	IPM61038	Penguatan Kapasitas Pemerintahan	3	0	3	WM	
5	IPM62043	Kebijakan Sosial	3	0	3	WM	
6	IPM62044	Pemberdayaan Masyarakat	2	1	3	WM	

7.6.6.3. Kelompok Mata Kuliah Pilihan

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM62045	Hukum Tata Negara Pemerintahan*	3	0	3	PB	
2	IPM62046	Manajemen Bencana*	3	0	3	PB	
3	IPM62047	Demokrasi Lokal*	3	0	3	PB	
4	IPM62048	Manajemen Konflik	3	0	3	PB	
5	IPM62049	Politik Identitas*	3	0	3	PB	
6	IPM62050	Teknologi Informasi Pemerintahan*	3	0	3	PB	
7	IPM61051	Gender dan Kebijakan*	3	0	3	PB	
8	IPM61052	Pemikiran Politik Indonesia*	3	0	3	PB	
9	IPM61053	Relasi Elit dan Masyarakat Lokal*	3	0	3	PB	
10	IPM61054	Pengelolaan Daerah Perbatasan*	3	0	3	PB	
11	IPM61055	Politik Lingkungan*	3	0	3	PB	
12	IPM61056	Korupsi dan Pemerintahan*	3	0	3	PB	
13	IPM62057	Advokasi Kebijakan*	3	0	3	PB	
14	IPM62058	Isu-isu Pemerintahan Kontemporer*	3	0	3	PB	
15	IPM62059	Keterbukaan Pemerintahan*	3	0	3	PB	
16	IPM62060	Komunikasi Pemerintahan*	3	0	3	PB	

7.6.6.4. Kelompok Mata Kuliah Lintas Merdeka

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM62047	Demokrasi Lokal*	3	0	3	PB	
2	IPM62048	Manajemen Konflik*	3	0	3	PB	
3	IPM61051	Gender dan Kebijakan*	3	0	3	PB	
4	IPM61054	Pengelolaan Daerah Perbatasan*	3	0	3	PB	
5	IPM61056	Korupsi dan Pemerintahan*	3	0	3	PB	
6	IPM62057	Advokasi Kebijakan*	3	0	3	PB	
7	IPM62059	Keterbukaan Pemerintahan*	3	0	3	PB	

7.6.6.5. Kelompok Mata Kuliah Per Semester

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60001	Agama Islam	2	0	2	WN	
2	MPK60002	Agama Katholik	2	0	2	WN	
3	MPK60003	Agama Protestan	2	0	2	WN	
4	MPK60004	Agama Hindu	2	0	2	WN	
5	MPK60005	Agama Budha	2	0	2	WN	

6	MPK60008	Pancasila	2	0	2	WN	
7	MPK60007	Bahasa Indonesia	2	0	2	WN	
8	UBU60004	Bahasa Inggris	2	0	2		
9	FSP60001	Ilmu Sosial Dasar	3	0	3	WF	
10	FSP60002	Penghantar Ilmu Politik	3	0	3	WF	
11	IPM61008	Pengantar Keuangan Pemerintahan	3	0	3	WP	
12	IPM61001	Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan	3	0	3	WP	
		Total	20	0	20		

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	MPK60006	Kewarganegaraan	2	0	2	WN	
2	FSP60003	Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika	3	0	3	WF	
3	IPM62003	Academic Skill	3	0	3	WP	
4	IPM62004	Teori Birokrasi	3	0	3	WP	
5	IPM62005	Demografi Politik	3	0	3	WP	
6	IPM62006	Legislatif	2	1	3	WP	
7	IPM62007	Sistem Pemerintahan Indonesia	3	0	3	WP	
8	IPM62008	Teori Pemerintahan	3	0	3	WP	
		Total	22	1	23		

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM61009	Metodologi Penelitian Sosial Dasar	2	1	3	WP	
2	IPM61010	Teori Pembangunan	3	0	3	WP	
3	IPM61011	Teori Kebijakan Publik	3	0	3	WP	
4	IPM61012	Etika Pemerintahan	3	0	3	WP	
5	IPM61013	Hubungan Pusat dan Daerah	3	0	3	WP	
6	IPM61014	Kepemimpinan Pemerintahan	3	0	3	WP	
7	IPM61015	Negara dan Masyarakat Sipil	2	1	3	WP	
8	IPM61016	Teori Kelembagaan	3	0	3	WP	
		Total	23	1	24		

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60003	Kewirausahaan	2	0	2	WU	
2	IPM62017	Metode Penelitian Kualitatif	3	0	3	WP	
3	IPM62018	Desentralisasi	3	0	3	WP	
4	IPM62019	Pemerintahan Desa	3	0	3	WP	
		Total	11	0	11		
Mata Kuliah Pilihan							
1	IPM62045	Hukum Tata Negara Pemerintahan*	3	0	3	PB	
2	IPM62046	Manajemen Bencana*	3	0	3	PB	
3	IPM62047	Demokrasi Lokal*	3	0	3	PB	
4	IPM62048	Manajemen Konflik	3	0	3	PB	
5	IPM62049	Politik Identitas*	3	0	3	PB	
6	IPM62050	Teknologi Informasi Pemerintahan*	3	0	3	PB	
		Lintas Prodi*					
		*pilih dua					

		Total	18	0	18		
Mata Kuliah Peminatan: Kelembagaan Pemerintah							
1	IPM62027	Reformasi Pemerintahan	2	1	3	WM	Sistem Pemerintahan Indonesia & Teori Kelembagaan
2	IPM62028	Studi Konstitusi	3	0	3	WM	
		Total			6		
Mata Kuliah Peminatan: Inovasi Pemerintahan							
1	IPM62029	Inovasi Pemerintahan	3	0	3	WM	Teori Birokrasi dan Teori Kebijakan Publik
2	IPM62030	e-Government	2	1	3	WM	
		Total			6		
Mata Kuliah Peminatan: Tata Kelola Pemerintahan							
1	IPM62031	Perencanaan Pemerintahan Lokal	2	1	3	WM	Teori Pemerintahan dan Hubungan Pusat Daerah
2	IPM62032	Kinerja Pemerintahan	3	0	3	WM	
		Total			6		

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM61020	Metode Penelitian Kuantitatif	2	1	3	WP	
2	IPM61021	Teori Kekuasaan dan Pemerintahan	3	0	3	WP	
3	IPM61022	Teori dan Praktik Governance	3	0	3	WP	
4	IPM61023	Kepartaian	3	0	3	WP	
		Total	11	1	12		
Mata Kuliah Pilihan							
1	IPM61051	Gender dan Kebijakan*	3	0	3	PB	
2	IPM61052	Pemikiran Pemerintahan Indonesia*	3	0	3	PB	
3	IPM61053	Relasi Elit dan Masyarakat Lokal*	3	0	3	PB	
4	IPM61054	Pengelolaan Daerah Perbatasan*	3	0	3	PB	
5	IPM61055	Politik Lingkungan*	3	0	3	PB	
6	IPM61056	Korupsi dan Pemerintahan*	3	0	3	PB	
7		Lintas Prodi*					
8		Lintas Prodi*					
		*pilih dua					
		Total	18	0	18		
Mata Kuliah Peminatan: Kelembagaan Pemerintah							
1	IPM61033	Lembaga Kepresidenan	3	0	3	WM	
2	IPM61034	Lembaga Negara Penunjang	2	1	3	WM	
		Total			6		
Mata Kuliah Peminatan: Inovasi Pemerintahan							
1	IPM61035	Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan	3	0	3	WM	
2	IPM61036	Pelayanan Publik	2	1	3	WM	
		Total			6		
Mata Kuliah Peminatan: Tata Kelola Pemerintahan							
1	IPM61037	Tata Kelola Keuangan Pemerintahan	2	1	3	WM	
2	IPM61038	Penguatan Kapasitas Pemerintahan	3	0	3	WM	
		Total			6		

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	IPM60024	Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan	2	1	3	WP	
3	IPM62025	Tata Kelola Pemilu	3	0	3	WP	
4	IPM62026	Perbandingan Pemerintahan	3	0	3	WP	
		Total	11	1	12		
Mata Kuliah Pilihan							
1	IPM62057	Advokasi Kebijakan*	3	0	3	PB	
2	IPM62058	Isu-isu Pemerintahan Kontemporer*	3	0	3	PB	
3	IPM62059	Keterbukaan Pemerintahan*	3	0	3	PB	
4	IPM62060	Komunikasi Pemerintahan*	3	0	3	PB	
5		Lintas Prodi*					
		*pilih satu satu					
		Total	12	0	12		
Mata Kuliah Peminatan: Kelembagaan Pemerintah							
1	IPM62039	Pengelolaan Kelambagaan	3	0	3	WM	
2	IPM62040	Jejaring Pemerintahan	2	1	3	WM	
		Total			6		
Mata Kuliah Peminatan: Inovasi Pemerintahan							
1	IPM62041	*Local Branding*	3	0	3	WM	
2	IPM62042	Transformasi Pemerintahan Digital	2	1	3	WM	
		Total			6		
Mata Kuliah Peminatan: Tata Kelola Pemerintahan							
1	IPM62043	Kebijakan Sosial	3	0	3	WM	
2	IPM62044	Pemberdayaan Masyarakat	2	1	3	WM	
		Total			6		

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS			Status	Prasyarat
			K	Pr	J		
1	UBU60005	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	0	4	4	WU	
2	UBU60001	Tugas Akhir/ Skripsi	6	0	6	WU	
		Total	6	4	10		

7.6.6.6. Perbandingan Mata Kuliah Kurikulum 2015 dan Kurkulum 2019

KURIKULUM LAMA 2015						KURIKULUM BARU 2020				
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI										
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER			KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
IPM1101	Teori Pemerintahan I	3	√			IPM61001	Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan	3	√	
IPM1102	Demografi Politik	3		√		IPM62005	Demografi Politik	3		√
IPM1103	Teori Pemerintahan II	3		√		IPM62008	Teori Pemerintahan	3		√
IPM1104	Teori Pembangunan	3		√		IPM61010	Teori Pembangunan	3	√	
IPM1105	Academic Skill	3		√		IPM62003	Academic Skill	3		√
IPM1106	Kepemimpinan	3		√		IPM61014	Kepemimpinan Pemerintahan	3		√
IPM1307	Sistem Pemerintahan Indonesia	3		√		IPM62007	Sistem Pemerintahan Indonesia	3		√
IPM1308	Etika Pemerintahan	3	√			IPM61012	Etika Pemerintahan	3	√	
IPM1309	Legislatif	3	√			IPM62006	Legislatif	3		√
IPM1310	Pemerintahan Desa	3	√			IPM62019	Pemerintahan Desa	3		√
IPM1311	Teori dan Praktik Governance	3	√			IPM61022	Teori dan Praktik Governance	3	√	
	Metode Penelitian Kuantitatif	3		√		IPM61020	Metode Penelitian Kuantitatif	3	√	
IPM1313	Teori Kebijakan Publik	3		√		IPM61015	Teori Kebijakan Publik	3	√	
IPM1314	Negara dan Masyarakat Sipil	3		√		IPM61015	Negara dan Masyarakat Sipil	3	√	
IPM1315	Teori Birokrasi	3		√		IPM62004	Teori Birokrasi	3		√
IPM1316	Teori Kekuasaan	3		√		IPM61021	Teori Kekuasaan dan Pemerintahan	3	√	
IPM1317	Metode Penelitian Kualitatif	3		√		IPM62017	Metode Penelitian Kualitatif	3		√
IPM1318	Politik Anggaran	3	√							
IPM1319	Lembaga Kepresidenan	3	√							
IPM1320	Kepartaian	3	√			IPM61023	Kepartaian	3	√	
IPM1321	Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan	3		√		IPM60024	Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan	3	√	√
IPM1322	Studi Konstitusi	3		√						
IPM1323	Pemilu	3		√		IPM62025	Tata Kelola Pemilu	3		√
	Korupsi dan Pemerintahan	3		√						
IPM1325	Perbandingan Pemerintahan	3		√		IPM62026	Perbandingan Pemerintahan	3		√

						IPM61009	Metodologi Penelitian Sosial Dasar	3	√	
						IPM61008	Pengantar Keuangan Pemerintahan	3	√	
MATA KULIAH WAJIB MINAT/KONSENTRASI										
MINAT/KONSENTRASI KELEMBAGAAN PEMERINTAH										
IPMB401	Teori Kelembagaan	3		√		IPM62027	Reformasi Pemerintahan	3		√
IPMB402	Reformasi Pemerintahan	3		√		IPM62028	Studi Konstitusi	3		√
IPMB503	Pengelolaan Kelembagaan	2	√			IPM61033	Lembaga Kepresidenan	2	√	
IPMB504	Jejaring Pemerintahan	3	√			IPM61034	Lembaga Negara Penunjang	3	√	
IPMB605	Advokasi Kebijakan	3		√		IPM62039	Pengelolaan Kelembagaan	3		√
IPMB606	Lembaga Negara Penunjang	3		√		IPM62040	Jejaring Pemerintahan	3		√
MINAT/KONSENTRASI INOVASI PEMERINTAHAN										
IPMA401	Penguatan Kapasitas Pemerintahan	3		√		IPM62029	Inovasi Pemerintahan	3		√
IPMA402	Inovasi Pemerintahan	2		√		IPM62030	*e-Government*	2		√
IPMA503	Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan	3	√			IPM61035	Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan	3	√	
IPMA504	Pelayanan Publik	3	√			IPM61036	Pelayanan Publik	3	√	
IPMA605	*Local Branding*	3		√		IPM62041	*Local Branding*	3		√
IPMA606	*e-Government*	3		√		IPM62042	Transformasi Pemerintahan Digital	3		√
MINAT/KONSANTRASI PEMERINTAH LOKAL BERUBAH MENJADI PEMINATAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN										
IPMC401	Demokrasi Lokal	3		√		IPM62031	Perencanaan Pemerintahan Lokal			√
IPMC402	Pemerintah Daerah	3		√		IPM62032	Kinerja Pemerintahan	3		√
IPMC503	Relasi Elit dan Masyarakat Lokal	3	√			IPM61037	Tata Kelola Keuangan Pemerintahan	3	√	
IPMC504	Pemberdayaan Masyarakat	3	√			IPM61038	Penguatan Kapasitas Pemerintahan		√	
IPMC605	Kinerja Pemerintahan	3		√		IPM62043	Kebijakan Sosial			√
IPMC606	Hubungan Pusat dan Daerah	3		√		IPM62044	Pemberdayaan Masyarakat			√
MATA KULIAH PILIHAN										
IPM0004	Manajemen Konflik*	3	√			IPM62048	Manajemen Konflik*	3		√

IPM0008	Komunikasi Pemerintahan*	3		√		IPM62060	Komunikasi Pemerintahan*	3		√
IPM0006	Pemikiran Politik Indonesia*	3	√			IPM61052	Pemikiran Pemerintahan Indonesia*	3	√	
IPM0001	Politik Identitas*	3		√		IPM62049	Politik Identitas*	3	√	
IPM0002	Politik Lingkungan*	3		√		IPM61055	Politik Lingkungan*	3		√
IPM0003	Isu-Isu Pemerintahan Kontemporer*	3		√		IPM62058	Isu-Isu Pemerintahan Kontemporer*	3		√
IPM0007	Pengelolaan Daerah Perbatasan*	3		√		IPM61054	Pengelolaan Daerah Perbatasan*	3	√	
IPM0005	Manajemen Bencana*	3	√			IPM62046	Manajemen Bencana*	3		√
	Politik Perencanaan Daerah*									
						IPM62050	Teknologi Informasi Pemerintahan	3		√
						IPM61051	Gender dan Kebijakan	3	√	
						IPM62045	Hukum Tata Negara Pemerintahan*	3		√
						IPM61056	Korupsi dan Pemerintahan	3	√	
						IPM62057	Advokasi Kebijakan	3		√
						IPM62059	Keterbukaan Pemerintahan	3		√
						IPM61053	Relasi Elit dan Masyarakat Lokal	3	√	
						IPM62047	Demokrasi Lokal	3		√

7.6.6.7. Konversi Mata Kuliah

KONVERSI MATA KULIAH PRODI ILMU PEMERINTAHAN									
KURIKULUM LAMA 2015					KURIKULUM BARU 2020				
KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER		KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	
			Ganjil	Genap				Ganjil	Genap
MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS									
FAK0001	Pengantar Sosiologi	3	√			Ilmu Sosial Dasar	3	√	
FAK0005	Sistem Ekonomi Indonesia	2		√		Pengantar Keuangan Pemerintahan	3	√	
FAK0004	Sistem Hukum Indonesia	2		√		Hukum Tata Negara	3		√
FAK0006	Teknologi Informasi dan Komunikasi	3	√			Teknologi Informasi Pemerintahan	3		√
FAK0007	Metode Penelitian Sosial	4	√			Metodologi Penelitian Sosial Dasar	3	√	
MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI									
IPM1101	Teori Pemerintahan I	3	√		IPM61001	Dasar-Dasar Ilmu Pemerintahan	3	√	
IPM1103	Teori Pemerintahan II	3		√	IPM62008	Teori Pemerintahan	3		√
IPM1106	Kepemimpinan	3		√	IPM61014	Kepemimpinan Pemerintahan	3		√
IPM1318	Politik Anggaran	3	√			Tata Kelola Keuangan Pemerintahan			
IPM1323	Pemilu	3		√	IPM62025	Tata Kelola Pemilu	3		√
MATA KULIAH PILIHAN									
IPM0006	Pemikiran Politik Indonesia*	3	√		IPM61052	Pemikiran Pemerintahan Indonesia*	3	√	

7.6.6.8. Alur Mata Kuliah Prodi



7.7 Silabus Matakuliah

7.7.1 Kelompok Mata Kuliah Wajib Nasional.

Agama Islam
Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian Agama Islam secara utuh dan menyeluruh, membahas keimanan, akidah yang meliputi hubungan antara manusia dengan Allah S.W.T, hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam, disamping itu juga membahas hal ikhwal tentang ibadah dan dipelajari juga mengenai hak dan kewajiban manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk pribadi. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memahami, menghayati dan menjalankan tugas hidupnya secara teratur dan seimbang (tawazzun) antara duniawi dan ukhrawi serta bisa mengamalkan dalam kehidupan sosialnya.

Agama Katolik
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Katolik secara utuh dan menyeluruh, mengkaji dasar-dasar agama Katolik, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan sesama manusia dan kesadarannya akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota gereja. Dalam mata kuliah ini akan dibahas juga mengenai pemahaman masyarakat adil dan makmur, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menghayati konsep dan misteri gereja serta kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota persekutuan gereja.

Agama Protestan
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Kristen secara utuh dan menyeluruh, mengkaji dasar-dasar agama Kristen, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, hubungan antar sesama manusia dan hubungan antara manusia dengan alam, disamping itu juga akan dibahas tentang pengertian dunia dan manusia, iman dan pengabdian serta tanggung jawab Kristen dalam dunia modern. Dengan demikian mahasiswa dapat memahami dirinya sebagai pribadi yang utuh sebagaimana manusia ciptaan baru dalam Yesus Kristus.

Agama Hindu
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian dan dasar-dasar Agama Hindu Dharma, keimanan dan pengertian mengenai sumber dan ruang Agama Hindu serta takwa yang berorientasi pada masa spiritual yang pragmatis, hubungan antara manusia dengan Sang Hyang Widhi /Tuhan YME dan hubungan antar sesama manusia. Dalam mata kuliah ini juga akan dibahas mengenai pemahaman berkehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dasar-dasar kepemimpinan menurut pandangan Agama Hindu, sehingga mahasiswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan keagamaan secara mantap dengan keimanan yang tebal.

Agama Budha
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian Agama Budha, hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan hubungan antar sesama manusia serta kesadaran akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Akan dibahas juga mengenai pemahaman iman (sodha), sehingga mahasiswa dapat memahami, menghayati dan mengamalkan dalam kehidupannya.

Pancasila
Pemberian mata kuliah bertujuan agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang arti wawasan nusantara dan cara pandang Bangsa Indonesia dalam rangka usahanya meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat memahami secara bulat tentang Politik Strategi Nasional Indonesia.
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti wawasan nusantara, masalah-masalah wawasan ketahanan nasional Bangsa Indonesia, ketahanan nasional, pengertian cara pandang Bangsa Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu akan dibahas mengenai Politik Strategi Nasional Indonesia, fungsi politik strategi pertahanan keamanan nasional atau Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta.

Kewarganegaraan
Pemberian mata kuliah bertujuan agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami tentang arti wawasan nusantara dan cara pandang Bangsa Indonesia dalam rangka usahanya meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat memahami secara bulat tentang Politik Strategi Nasional Indonesia.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti wawasan nusantara, masalah-masalah wawasan ketahanan nasional Bangsa Indonesia, ketahanan nasional, pengertian cara pandang Bangsa Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu akan dibahas mengenai Politik Strategi Nasional Indonesia, fungsi politik strategi pertahanan keamanan nasional atau Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta.

Bahasa Indonesia

Pemakaian EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi, pemilihan kata /bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif, kesalahan umum dalam kalimat.

7.7.2 Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas.

Bahasa Inggris

Mata Kuliah ini bertujuan agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dapat memahami dan menganalisis struktur-struktur kalimat di dalam bahasa Inggris dan meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam memahami bacaan teks dalam bahasa Inggris dan menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia serta trampil berbicara dalam bahasa Inggris.

Mata kuliah ini akan membahas tentang struktur kalimat, pemahaman teks Bahasa Inggris, pemahaman terminologi hubungan internasional, reading, listening dan pembuatan essai dan diskusi dalam Bahasa Inggris.Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar mahasiswa mempunyai kemampuan berbahasa Inggris secara aktif dan mampu membaca buku teks serta memperoleh nilai Toefl minimal 450.

Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pemahaman terhadap buku literatur khususnya conversation /percakapan, kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dan kemampuan listening comprehension.

Kewirausahaan

Pembelajaran Mata Kuliah ini dimaksudkan, agar setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami dan mengerti serta menjelaskan tentang hal-hal pokok dalam kepemimpinan, hakekat kepemimpinan dan teknik kepemimpinan serta gaya-gaya kepemimpinan.

Mata Kuliah ini akan mengkaji tentang teori dan konsep kepemimpinan, pengertian pemimpin dan kepemimpinan, pribadi pemimpin dan gaya kepemimpinan, kekuasaan dan wewenang, sumber-sumber kekuasaan, peran dan kemampuan yang harus dimiliki pemimpin. Akan dikaji pula tentang proses pembuatan keputusan dan pemimpin dalam berbagai macam lingkungan, memahami kewirausahaan, memiliki jiwa wirausaha dan mempersiapkan diri menjadi seorang entrepreneurship yang tangguh dan berilmu. Mata Kuliah ini juga akan mengkaji tentang pengertian wirausaha, tantangan berwirausaha, karakteristik wirausaha, wirausaha artisan dan oportunitis pengetahuan mengenai perusahaan kecil dan corporate dan perusahaan yang berpotensi tinggi akan dibahas pula mengenai hak monopoli, permodalan kontrak, budaya usaha dan beberapa imbalan baik berupa laba, kebebasan maupun kepuasan hidup.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tujuan dari perkuliahan ini adalah ini agar mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi masalah sosial (ekonomi, sosial dan budaya) melalui pengamatan langsung di lapangan pada masyarakat tertentu. Disamping itu juga agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan konsep serta teknik dalam praktik pekerja sosial dalam rangka memanajemen badan pengelolaan sosial.Mata kuliah akan mengkaji tentang konsep dan teori serta teknik dalam praktik sebagai pekerja sosial, mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh individu. penyandang masalah, kelembagaan/organisasi sosial di lingkungan penyandang masalah dan pada masyarakat di lingkungan penyandang masalah.

Tugas Akhir/ Skripsi

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini bermaksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara mandiri memantapkan seluruh pengetahuan yang telah diperolehnya dalam bidang ilmu melalui penelitian (baik kepustakaan maupun studi lapangan) dan menulisnya dalam bentuk skripsi.

Mata kuliah ini akan memberi arahan kepada mahasiswa untuk belajar dalam wujud kegiatan penyusunan suatu karya ilmiah dalam salah satu topik penelitian (permasalahan sosial) yang telah dipilihnya dengan mengkonsultasikannya secara berkala kepada dosen pembimbing.
Disamping itu akan diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan atau mengemukakan hasil karyanya secara lisan dihadapan sidang penguji.

7.4.7.3. Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas.

Pengantar Sosiologi

Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan dapat memahami dasar-dasar sosiologi dan prespektif sosiologi, sebagai ilmu pengetahuan ilmiah dengan demikian mahasiswa dapat mendalami lebih lanjut berbagai kajian ilmu sosial secara lebih khusus.
Mata kuliah ini akan mengkaji dasar-dasar teori sosiologi, kebudayaan dan masyarakat, lembaga kemasyarakatan, kelompok sosiologi, pelapisan masyarakat, kekuasaan dan wewenang, proses-proses sosial, perubahan sosial, birokrasi, keluarga dan gender serta modernisasi.

Filsafat Ilmu dan Dasar-dasar Logika

Tujuan dan pemberian mata kuliah ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa dapat mengerti dan memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip dasar penalaran logis untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui metode keilmuan, sehingga dapat digunakan untuk mengenali dan mendalami metode penelitian Sosial/Komunikasi lebih lanjut.
Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang dasar-dasar pengetahuan ilmiah berdasar pemahaman pemikiran rasional dan empirikal, pengembangan cara berfikir deduktif dan induktif atau logico, hipotetico dan verifikasi, proses-proses keilmuan, struktur pengetahuan ilmiah, ilmu, dan teknologi. Disamping itu juga akan dipelajari tentang proposisi, silogisme berpikir, dimensi filsafat ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), hubungan antara hukum penalaran dan hukum kebahasaan, daur logika dan sains.

Sistem Hukum Indonesia

Tujuanpembelajaran dan perkuliahan ini adalah agar mahasiswa memahami dan mengerti tentang peranan kaidah-kaidah hukum dalam kehidupan masyarakat, sehingga akan dapat menjadi anggota masyarakat yang menghormati hukum.
Mata kuliahini akan mengkaji tentang: pengertian sistem hukum, hukum nasional dan hukum adat, Indonesia dalam tatanan hukum internasional, pembentukan, penyidikan dan penegakan hukum, partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan dan penegakan hukum di Indonesia.

Sistem Ekonomi Indonesia

Tujuanpembelajaran perkuliahan ini adalah agar mahasiswa mampu mengerti dan memahami berbagai sistem ekonomi di Indonesia, sehingga mereka mampu membuat perencanaan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.
Mata kuliahini akan mengkaji tentang: pengertian sistem ekonomi, Usaha Kecil dan Menengah, Usaha Mikro dan Koperasi, sektor informal dan konglomerasi, arah kebijakan ekonomi, ekonomi global dan dampaknya bagi ekonomi Indonesia, ketahanan ekonomi, sistem ekonomi yang berkeadilan, perilaku ekonomi masyarakat dan masa depan ekonomi Indonesia.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tujuan mata kuliah ini untuk memberi dasar bagi mahasiswa untuk bekerja berbasis teknologi informasi.
Mahasiswa akan memahami dasar-dasar teknologi informasi. Pembahasan mencakup tentang: perkembangan teknologi informasi, komponen-komponen dalam teknologi informasi, praktik teknologi informasi (bank data, pengolahan data, penelusuran data, teleconference, e-commerce, e-governance, e-learning, dan sebagainya). Juga menyangkut pembahasan tentang dasar-dasar perangkat keras dalam teknologi informasi (sistem komputer, sistem telekomunikasi), dasar-dasar pemrograman, teknik penyimpanan data, web-design, dan sebagainya.

Metode Penelitian Sosial

Tujuan pembelajaran mata kuliah ini, agar setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan, dapat memahami dan terampil melakukan penelitian lapang, laboratorium, menganalisis data dan menyusun laporan dalam disiplin ilmu sosial.
Mata kuliah ini akan mengkaji ragam penelitian dalam ilmu sosial, pendekatan kualitatif dan kuantitatif, prinsip-prinsip penelitian, metode-metode yang umum dalam penelitian social (survei,

studi kasus, RRA, PRA, PAR, Content Analysis, Delphi Technique, Focus Group Discussion, Socio and Gender Analysis), perumusan masalah penelitian, penyusunan kerangka berpikir dan perumusan hipotesis, teknik penyusunan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan penulisan laporan hasil penelitian.

7.7.3 Kelompok Mata Kuliah Program Studi.

7.7.3.1. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sosiologi

SEMESTER 1

Nama MK : **Pengantar Sosiologi**

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini didesain sebagai pengetahuan dasar sebelum mahasiswa mempelajari materi-materi sosiologi lebih lanjut pada semester berikutnya. Perkuliahan ini dibagi menjadi dua fokus utama. Fokus pertama perkuliahan akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan gambaran tentang "apa itu sosiologi". Fokus ini akan menitikberatkan pada diskusi seputar konsep-konsep dasar dalam sosiologi yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari realitas sosial. Kedua, proses perkuliahan akan melatih mahasiswa berpikir sosiologis dalam memelajari sosiologi. Pada fokus ini mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam melihat dan mengidentifikasi realitas sosial menggunakan cara berpikir yang sosiologis. Di akhir perkuliahan, mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Sosiologi akan memiliki kemampuan dalam mengamati dan mengidentifikasi realitas sosial yang ada di sekitarnya secara sosiologis.

Nama MK : Sociological Academic Skills I

SKS : 3(2-1)

Deskripsi : Mata kuliah ini mengajarkan pada mahasiswa mengenai keterampilan dasar yang perlu dikuasai untuk menjadi seorang ilmuwan sosial. Pada tahap awal ini, mahasiswa diperkenalkan tentang materi-materi yang akan dihadapi selama mengikuti pembelajaran di Program Studi Sosiologi, Universitas Brawijaya. Secara khusus mata kuliah ini dirancang agar, mahasiswa mampu mengamati dan mengidentifikasi masalah-masalah sosial sederhana yang ada di lingkungan sekitarnya. Mata kuliah ini menekankan aspek-aspek dasar dari suatu proses pengamatan atau observasi atas objek sosial. Mahasiswa juga diajarkan langkah-langkah dalam mengidentifikasi masalah sosial dalam praktik kehidupan sehari-hari. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkaya dengan keterampilan akademis dasar seperti cara membaca dan memahami pustaka, menyampaikan informasi yang diperoleh baik dari pengamatan atau pustaka, berargumentasi dan membagikan informasi tersebut melalui kemampuan komunikasi dasar. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan untuk menuangkan gagasan yang diperoleh dalam bentuk lisan atau tulisan sederhana. Dengan kemampuan tersebut diharapkan mahasiswa dapat menjadi pembelajar mandiri yang dapat mengikuti pembelajaran program sarjana pada Program Studi Sosiologi, Universitas Brawijaya.

Nama MK : Teknologi Informasi dan Komunikasi

SKS : 2(2-0)

Deskripsi : Matakuliah ini bertujuan untuk memberikan keterampilan dasar bagi mahasiswa tentang penggunaan teknologi informasi untuk kebutuhan studi di perguruan tinggi. Sehingga mempermudah mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Pembahasannya meliputi: kemampuan untuk mengetahui perkembangan teknologi informasi dalam bidang akademik, pembelajaran melalui *e-learning*, pembuatan citasi melalui berbagai program aplikasi, teknis menulis karya ilmiah, teknis dasar penyimpanan data dan pengolahan data, mengetahui cara penelusuran karya-karya ilmiah dari sumber terpercaya; dan korespondensi untuk kepentingan studi.

SEMESTER 2

Nama MK : Teori Sosiologi Klasik

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan teori-teori Sosiologi awal pada akhir abad 19 dan awal abad 20, berikut segala pengaruhnya yang melahirkan pemikiran-pemikiran sosial reflektif tentang sosial pada waktu itu. Pemikiran-pemikiran tersebut menjadi dasar dari berkembangnya teori-teori sosial selanjutnya. Sehingga diharapkan dengan mengikuti perkuliahan ini akan bisa mengetahui tentang sejarah perkembangan Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dengan memahami konteks sosial dan

konteks intelektual masing-masing tokoh. Pembahasan dalam perkuliahan akan mendalami yaitu tentang: perkembangan Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dari filsafat sosial hingga gagasan Sosiologi, konteks pemikiran positivisme Auguste Comte, pemikiran sosiobiologis dari Herbert Spencer, gagasan fakta sosial dari Emile Durkheim, tindakan sosial dari Max Weber dan materialisme dari Karl Marx dan model interaksi sosial Georg Simmel. Pembahasan tentang teori dan paradigma dalam Sosiologi juga diperlukan untuk bisa menjelaskan bahwa teori Sosiologi dengan berbagai paradigmanya selalu akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Nama MK : Paradigma Penelitian Sosial
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : ini merupakan mata kuliah kelanjutan dari filsafat dan logika dasar. Mata kuliah ini bertujuan untuk mendasari bagaimana latar belakang dan logika dalam ilmu pengetahuan. Dalam kelas ini, mahasiswa akan mempelajari berbagai paradigma dalam ilmu pengetahuan dan penelitian yang akan menjadi dasar mereka dalam dunia akademik. Di antaranya yang akan dipelajari adalah paradigma dimulai dasar penelitian deduksi, induksi dan abduksi hingga paradigma positivis, konstruksionis, pragmatis, subjektivis, dan kritis.

Nama MK : Perubahan Sosial
SKS : 3(2-1)
Deskripsi : Mata Kuliah ini bertujuan memberikan pengenalan terhadap konsep-konsep awal yang memiliki relasi dengan perubahan sosial. Penjelasan ini ditunjang dengan pengenalan dari perspektif dari tokoh-tokoh yang menggagas teori-teori perubahan sosial.Beberapa isu-isu penting yang menggiring dalam perubahan sosial yakni interaksi sebagai dasar perubahan, modernisasi dan industrialisasi, urbanisasi, sekularisasi, birokratisasi, perubahan kebudayaan, modal sosial, gerakan sosial, pendidikan dan masyarakat pada perkembangan teknologi *(digital society*).Setelah dirasa pembekalan dalam bentuk teoritis cukup, mata kuliah ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengoperasionalkan kerangka/instrumen penelitian dalam kajian perubahan sosial dan membuat tulisan ilmiah sederhana berdasarkan logika ilmiah.

Nama MK : Struktur dan Pranata Sosial
SKS : 3(2-1)
Deskripsi : Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar struktur dan pranata sosial. Melalui mata kuliah ini diharapkan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar struktur dan pranata sosial. Selain itu, mata kuliah ini diarahkan agar mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan struktur sosial yang ada di dalam sebuah masyarakat dan berbagai faktor pembentuknya serta mengidentifikasi dan menjelaskan pranata sosial beserta fungsinya dalam hubungannya dengan kebutuhan manusia.Mahasiswa juga diharapkan mampu mengasosiasikan realitas sosial dengan dengan menggunakan konsep struktur dan pranata sosial.

Nama MK : Kajian Keluarga dan Kerja
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini akan mengkaji topik dan penelitian yang membahas kaitan antara kerja dan keluarga, yaitu bagaimana aktifitas kerja dan kehidupan keluarga saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain, serta implikasinya bagi anggota keluarga, pekerja, komunitas dan masyarakat. Lebih lanjut, mata kuliah ini akan mengkaji bagaimana gender, kelas social, struktur keluarga dan profesi dan/atau jenis pekerjaan mempengaruhi kemampuan dalam mengatur aktifitas kerja dan keluarga.

Nama MK : Kajian Masyarakat Perdesaan
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini akan mengenalkan tentang kajian desa dalam perspektif Sosiologi. Mahasiswa diajak untuk mengenal tentang kehidupan sosial masyarakat desa dengan berbagai permasalahannya. Dalam perkuliahan secara spesifik akan membahas tentang karakteristik dan struktur sosial masyarakat desa, pranata sosial dan kohesivitas sosial masyarakat, ruang kehidupan di desa, tata guna lahan dan alih fungsi lahan, ketahanan sosial masyarakat desa, kemiskinan dan involusi pertanian, kepemimpinan di desa, perubahan sosial-budaya dan pembangunan sosial di desa.

Nama MK : Sosiologi Politik
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah Sosiologi Politik bermaksud untuk mempelajari relasi timbal-balik antara masyarakat dan praktik politik. Hubungan saling mempengaruhi di antara keduanya akan diamati dalam kehidupan negara, masyarakat sipil dan sistem demokrasi. Upaya para aktor untuk merebut pengaruh dalam tiga aspek kehidupan tersebut akan dicermati melalui instrumen-instrumen berupa pemilu, kampanye dan media massa. Dengan mempelajari permasalahan-permasalahan semacam itu, mahasiswa yang memprogram mata kuliah ini diproyeksikan akan memandang kehidupan masyarakat tidak lagi bersifat netral dan bebas nilai. Sehingga pada akhir perkuliahan mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk menjelaskan unsur-unsur kehidupan masyarakat yang tidak terlepas dari praktik politik.

Nama MK : Kesenjangan dan Eksklusi Sosial
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Merupakan mata kuliah yang mempelajari perihal orang atau kelompok yang selama ini terpinggirkan (*deviant*) berdasar pada materi, ras, agama, tubuh, dan lain-lain. Dalam mata kuliah ini akan mempelajari berbagai pendekatan dalam melihat kelompok tersebut dalam perspektif penyimpangan, teori kulturalis, teori kelas, teori strukturalis, teori kontsruksionis, teori sosial model disabilitas, teori feminisme, dan subaltern studies. Selain itu juga membahas isu-isu tertentu yang seperti disabilitas, anak jalanan, suku-suku terpencil, agama minoritas, suku minoritas, dan isu-isu kelompok minoritas lainnya.

Nama MK : Sosiologi Pendidikan
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah Sosiologi Pendidikan memberikan kemampuan mahasiswa untuk mengamati, mengidentifikasi dan menjelaskan isu-isu pendidikan di Indonesia dengan menggunakan perspektif sosiologis. Pembahasan dalam matakuliah ini meliputi pengertian sosiologi pendidikan, ruang lingkup sosiologi pendidikan dan pemikiran sosiologis dalam konteks pendidikan. Beberapa isu menarik juga menjadi kajian matakuliah ini antara lain pendidikan dan sosialisasi, pendidikan dan mobilitas sosial, pendidikan dan stratifikasi sosial, pendidikan sebagai modal budaya, pendidikan dan ketidaksetaraan sosial serta pendidikan dan pembebasan.

Nama MK : Sosiologi Organisasi
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk dapat memahami organisasi dalam konteks pengembangan dan perubahannya dalam sudut pandang Sosiologi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan belajar tentang dasar-dasar terbentuknya organisasi, teori-teori klasik di dalam organisasi, identifikasi legitimasi, struktur, wewenang, komunikasi dalam kelompok, perubahan serta konflik organisasi dalam sudut pandang Sosiologi.

Nama MK : Hukum dan Masyarakat
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah Hukum dan Masyarakat adalah mahasiswa mampu mengamati, mengidentifikasi dan menjelaskan efektivitas hukum di Indonesia dengan menggunakan perspektif sosiologis. Pembahasan dalam matakuliah ini meliputi pengertian sosiologi hukum, ruang lingkup dan perspektif sosiologi hukum. Beberapa isu menarik juga menjadi kajian matakuliah ini antara lain hukum dan stratifikasi sosial, hukum dan perubahan sosial, tata urutan perundang-undangan di Indonesia, penyidikan, peradilan dan lembaga pemasyarakatan.

Nama MK :Sosiologi Kependudukan
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini dibagi menjadi dua fokus utama. **Pertama**, aktifitas perkuliahan yang mengaitkan fenomena demografi dengan kajian sosiologi.Mahasiswa diperkenalkan dengan konsep, data, dan penelitian kontemporer yang terkait dengan masalah kependudukan dan dinamikanya. Lima konsep utama yang akan diberikan terkait dengan masalah kuantitas penduduk (*fertility, mortality, size, composition and distribution*), mobilitas

penduduk (migrasi), keterkaitan lingkungan dan teknologi terhadap demografi serta mengkaitkan berbagai macam variabel kependudukan dalam program *Gap Minder*. Pada bagian perkuliahan yang pertama ini, semua data, konsep dan penelitian tentang masalah demografi akan dikaji dalam perspektif sosiologis. **Kedua**, perkuliahan akan memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai contoh kasus dalam demografi di Indonesia seperti mitos '*banyak anak banyak rezeki',* program dan kebijakan *birth control,* permasalahan lansia, migrasi yang memiliki makna sendiri dalam masyarakat, pertumbuhan populasi dan perkembangan HIV/AIDS serta permasalahan populasi dalam kaitannya dengan tenaga kerja. Konsep-konsep dalam demografi seperti kematian, kelahiran, perkawinan, migrasi yang memiliki makna sendiri dalam masyarakat.

SEMESTER 3

Nama MK : Desain Instrumen Penelitian

SKS : 3(2-1)

Deskripsi : Mata kuliah ini bertujuan untuk menjelaskan kepada mahasiswa mengenai instrumen-instrumen penelitian baik dalam metode kuantitatif maupun metode kualitatif. Instrumen tersebut diantaranya adalah kuesioner, pedoman observasi, pedoman wawancara (*guide interview*) dan *toolsFocus Group Discussion* (FGD). Diharapkan dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi instrumen penelitian yang didasarkan pada logika berpikir baik deduktif maupun induktif, serta mahasiswa mampu membuat desain instrumen baik menggunakan metode kuantitatif maupun kualitatif.

Nama MK : Teori Sosiologi Modern

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Matakuliah ini akan memberikan pemahaman tiga paradigma yang ada di Sosiologi, yaitu fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Dari tiga paradigma ini beberapa teori akan dipelajari antara lain struktural fungsional, struktural konflik, konstruksi sosial, interaksionisme simbolik, pertukaran sosial. Selain itu, mata kuliah ini juga akan memberikan pemahaman tentang paradigma terpadu dalam Sosiologi seperti teori dari Giddens dan Bourdieu.

Nama MK : Antropologi Sosial Budaya

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang dasar-dasar antropologi khususnya yang berkaitan dengan bahasan multikulturalisme dan etnisitas sebagai aspek penting dalam kajian sosiologi untuk mencapai keadilan sosial. Rangkaian perkuliahan mencakup pembahasan tentang pendekatan antropologis sebagai bidang pengetahuan budaya, masyarakat dan individu yang berkembang dalam pandangan dan tatanan sistemik.Antropologi sebagai suatu kajian etnografi yang bersifat holistik dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang elemen struktur dan simbol kebudayaan dalam masyarakat.Dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami secara komprehensif fenomena multikulturalisme dan etnisitas yang berlangsung di dalam masyarakat.

Nama MK : Sociological Academic Skills II

SKS : 3(2-1)

Deskripsi : Mata kuliah ini mengajarkan pada mahasiswa mengenai keterampilan dasar lanjutan yang perlu dikuasai untuk menjadi seorang ilmuwan sosial. Mahasiswa mulai diperkenalkan pada masalah sosial yang lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kemampuan observasi dan identifikasi lanjutan yang ada, mahasiswa mampu menguraikan elemen-elemen masalah sosial yang dihadapi. Penekanan pendekatan atas logika ilmiah menjadi prinsip yang diperkenalkan dalam perkuliahan ini. Melalui prosedur ilmiah tersebut mahasiswa akan memahami akurasi dan parameter dari suatu studi. Pada kerangka kerja ilmiah tersebut mahasiswa diharapkan mampu untuk terlibat dalam pengembangan dan pengujian hipotesis sederhana berdasarkan bukti-bukti empiris. Kerangka kerja ini mendorong mahasiswa untuk melakukan pengamatan secara sistematis, objektif, kritis, skeptis dan logis. Pada tahap ini mahasiswa diajarkan untuk memulai melakukan penelitian sederhana di lingkungan sekitarnya seperti mengoperasionalkan kerangka studi ilmiah yang disertai dengan pengenalan langkah-langkah dalam mengumpulkan data dari lapangan. Aspek lain yang juga ditekankan dalam mata kuliah ini adalah kemampuan mahasiswa untuk membaca data primer dan sekunder. Pada tahap akhir perkuliahan, mahasiswa memperoleh gambaran dunia sosial melalui representasi data lapangan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan ilmiah sederhana.

Nama MK : Kapital Sosial
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan bagaimana modal sosial secara kolektif dibentuk dan dipelihara melalui norma resiprositas, nilai, kepercayaan (*beliefs*), *trust*, *networks* (jaringan), relasi sosial dan institusi yang memfasilitasi terbentuknya kerjasama dan tindakan kolektif yang saling menguntungkan. Beberapa konsep dan teori tentang modal sosial dari beberapa akademisi diperkenalkan kepada mahasiswa mulai dari Robert D. Putnam, Bourdieu, Granovetter, Nan Lin, Fukuyama dan konsep-konsep modal sosial lain yang dikembangkan dalam beberapa jurnal penelitian. Berdasarkan teori dan konsep modal sosial yang diajarkan, mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisa terhadap realitas sosial.

Nama MK : Desentralisasi/Otonomi Daerah
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu mengkaji masalah otonomi daerah dalam dua sisi yakni *process of political* dan *practical or technical administration*. Dalam perkuliahan, akan lebih banyak melakukan pengkajian tentang isu-isu otonomi daerah baik dalam formulasi mau pun implementasinya. Proses identifikasi masalah-masalah otonomi daerah nantinya juga diperkuat dengan pendalaman analisis terkait efek-efek dari otonomi daerah dan perlunya perhatian terhadap pembangunan daerah secara lebih intensif dan komprehensif.

Nama MK : Kajian Masyarakat Pesisir
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini membahas mengenai karakteristik masyarakat pesisir secara umum, di antaranya tentang karakteristik masyarakat pesisir, perubahan struktur sosial masyarakat pesisir dan isu-isu yang terjadi pada masyarakat pesisir daratan dan kepulauan, peran pemerintah terhadap pembangunan masyarakat pesisir kepulauan, potensi-potensi lokal yang mendorong pembangunan dan kearifan lokal masyarakat pesisir kepulauan.

Nama MK : Sosiologi Kesehatan
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini mempelajari kesehatan, pengobatan dan penyakit dalam masyarakat dalam perspektif sosiologi. Kesehatan, penyakit, pengobatan selalu erat hubunganya dengan kebijakan pemerintah, kontruksi masyarakat, dan erat hubunganya dengan dinamika yang berkembang dalam masyarakat.Kesehatan erat hubunganya dengan kelas, sosio-kebudayaan, dan politik. Dalam mata kuliah ini akan membahas teori-teori sosiologi kesehatan dalam perspektif sejarah, teori konstruksionis, teori kelas, bagaimana feminisme melihat kesehatan, dan memplajari topik-topik tertentu baik yang bersifat lokal hingga global. Diantaranya orang dengan HIV AIDS, *genital mutilation*, manusia lanjut usia (manula), Flu Burung, dan bagaimana perebutan makna “sehat” dalam level global.

Nama MK : Sosiologi Agama
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini diharapkan akan memberikan pemahaman bagaimana kehidupan dan perilaku beragama dalam masyarakat dalam mempraktekkan nilai-nilai agama tersebut. Melalui mata kuliah diharapkan agar mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi agama, ruang lingkup kajiannya dan teori serta perspektif dalam sosiologi agama.Selain itu, melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mendiskusikan dan mencontohkan realitas sosial dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengasosiasikan dan menjelaskan realitas tersebut dengan menggunakan salah satu perspektif dan teori dalam sosiologi agama.

Nama MK : Sosiologi Korupsi
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan permasalahan korupsi yang berada pada negara berkembang dalam sudut pandang Sosiologi. Pada awal perkuliahan mahasiswa akan menerima pembelajaran tentang definisi dan tujuh tipologi korupsi dari tokoh Sosiologi yakni Syeid Husein Alatas, melakukan pembedaan korupsi dalam tiga perspektif yakni legal, kultural,

dan sosiologis, teknik, peranan serta penyelesaian kasus korupsi di dalam lembaga-lembaga independen, dan perkembangan isu-isu korupsi dalam sudut pandang Sosiologi.

Nama MK : Sosiologi Lingkungan
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini mempelajari hubungan antara masyarakat dengan lingkungan fisik yang saling mempengaruhi. Dengan adanya hubungan tersebut dapat memberikan dampak berupa perubahan sosial budaya dan degradasi lingkungan.Diharapkan melalui mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisa realitas sosial menggunakan perspektif sosiologi lingkungan.

Nama MK : Kajian Masyarakat Perkotaan
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini bermaksud memberi pemahaman kepada mahasiswa terkait masyarakat kota, realitas perkotaan dan krisis di wilayah perkotaan. Mahasiswa akan diajak untuk menelusuri asal mula kehidupan perkotaan, munculkan paradigma dalam sosiologi perkotaan, urbanisasi, globalisasi di wilayah dunia berkembang, gaya hidup dan budaya masyarakat kota, permasalahan pemukiman komunitas minoritas, relisiensi masyarakat perkotaan, politik kebijakan dan perencaan wilayah perkotaan serta masa depan wilayah perkotaan. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan untuk menganalisa permasalahan masyarakat perkotaan menggunakan perspektif Sosiologi.

Nama MK : Sosiologi Ekonomi
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk memahami perspektif sosiologi ekonomi. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan perspektif sosiologi ekonomi yang digunakan Richard Swedberg, Granovetter serta Perspektif Klasik dan kontemporer seperti perkembangan situasi sosial yang berlangsung khususnya fase Revolusi Industri 4.0 maupun dalam perkembangan isu-isu spesifik berkaitan dengan aspek ekonomi (Islam), *financial technologi (FinTech)*, perkembangan pasar dan lain-lain. Pada kondisi ini mahasiswa diajak untuk memahami dimensi perkembangan melalui penguatan literasi khususnya berkaitan dengan jurnal-jurnal terkait tematik serta pola pembelajaran yang lebih disandarkan pada pola pembacaan, pemahaman dan analisis meski pada level yang sederhana.

SEMESTER 4

Nama MK : Desain Penelitian Sosiologi
SKS : 3(2-1)
Deskripsi : Mata kuliah ini mempelajari ragam penelitian dalam ilmu sosial baik kualitatif maupun kuantitatif. Tujuan mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu untuk menyusun latar belakang masalah, menyusun rumusan masalah penelitian, menyusun kerangka berikir, membuat literature review, merumuskan hipotesis, dan mendesain metode yang digunakan dalam penelitian, seperti teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Sehingga nantinya mahasiswa diharapkan mampu mendesain proposal penelitian baik dengan menggunakan metode kualitatif maupun metode kuantitatif.

Nama MK : Teori Sosiologi Kritik dan Posmodernisme
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk melakukan refleksi atas konsep modernitas yang memicu lahirnya teori sosiologi kritik dan posmodernisme. Selain itu mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk mengidentifikasi akar-akar serta konteks lahirnya pemikiran kritis dalam ilmu sosial. Selama perkuliahan, mahasiswa juga akan dilatih menggunakan pelbagai kerangka berpikir dalam ilmu sosial dan filsafat yang muncul sebagai reaksi atas modernitas dengan menggunakan logika berpikir kritis dalam mengamati realitas sosial sehari-hari yang dituangkan dalam tulisan ilmiah.

Nama MK : Metode Penelitian Kualitatif
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan keahlian secara komprehensif kepada mahasiswa terhadap serangkaian prinsip dan paradigma penelitian kualitatif, serta beberapa variasi yang umum digunakan dalam lingkup metode penelitian tersebut dalam ilmu sosiologi.

Dengan keahlian metodologis ini mahasiswa dapat menggunakannya dalam penelitian tentang fenomena dan masalah-masalah sosial yang terus berkembang yang tentunya memerlukan analitis di dalam penelaahannya. Secara praktis mata kuliah Metodologi Kualitatif ini akan memberikan dasar keahlian bagi mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian kualitatif. Sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh lulusan Jurusan Sosiologi, maka tujuan pembelajaran dari mata kuliah Metodologi Kualitatif ini adalah untuk penguasaan metodologis agar mahasiswa mampu menjalankan analisa sosial dengan menggunakan berbagai jenis Metodologi Kualitatif, melalui prinsip-prinsip kerja dan prosedur penelitian dalam ilmu sosial dan sekaligus membawa mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya terhadap masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Nama MK : Gerakan Sosial

SKS : 2(2-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang gejala sosial yang tidak terelakkan sebagai bagian penting suatu pertumbuhan atau perkembangan masyarakat, yakni gerakan sosial. Secara substansi pemahaman fenomena gerakan sosial dijelaskan melalui beberapa konsep yang meliputi dasar-dasar gerakan sosial.Guna membingkai pemahaman gejala gerakan sosial secara lebih utuh, maka pemahaman tentang teori dan perspektif gerakan sosial dan model-model gerakan sosial dalam suatu masyarakat, serta problem yang menyertai dalam mobilisasi sosial dan implementasinya menjadi bagian pokok dari pembahasan di dalam perkuliahan.Dari rangkaian mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi gejala gerakan sosial dan perkembangannya, serta mampu menganalisisnya dengan menggunakan beragam perspektif konseptual ataupun teoritis tentang gerakan sosial.

Nama MK : Pemberdayaan Masyarakat

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Matakuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang dasar teori, konsep, prinsip, strategi dan metode untuk pemberdayaan masyarakat dari perspektif Sosiologis. Dengan menggunakan perspektif sosiologi diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pemberdayaan masayarakat dengan menuangkan dalam proposal.

Nama MK : Kajian Kelembagaan Masyarakat

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan teoritik bagi Mahasiswa dalam upaya pengembangan aspek kelembagaan khususnya kelembagaan formal yang berkaitan dengan kelembagaan sosial. Dalam perspektif ini pengkajian mulai dari perspektif yang menyambungkan beberapa mata kuliah yakni kapital sosial, sosiologi ekonomi, perubahan sosial dan struktur-pranata. Beberapa topik penting terutama berkaitan dengan teori dan konsep kelembagaan, pembelajaran aspek peraturan formal, pemahaman struktur dan pranata, menyoal aspek perubahan soaial, politik dan ekonomi yang berlangsung dimasyarakat. Untuk menopang kapasitas mahasiswa, maka dibuat kasus-kasus untuk menopang pembelajaran dalam memahami tipologi kelembagaan di masyarakat.

Nama MK : Sosiologi Pembangunan

SKS : 2(2-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini akan mengkaji berbagai perspektif sosial dalam perubahan sosial dan pembangunan, seperti perspektif modernisasi, Teori Dependensia, Sistem Dunia dan terlebih penting perspektif dalam menganalisa pembangunan sosial di Indonesia baik di era pembangunan (pra reformasi) maupun di era global. Kajian tentang pembangunan ini secara rinci akan mempelajari makna pembangunan, dampak pembangunan, relasi kuasa dalam pembangunan, model pembangunan alternatif seperti pemberdayaan masyarakat, globalisasi dan industrialisasi, infrastruktur, ekslusi terhadap kaum marjinal dalam model-model pembangunan, bantuan dana asing dan pembangunan, sumber daya alam dan pembangunan dan bagaimana negara menciptakan sebuah konsep tentang pembangunan. Dengan mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan berbagai teori dalam menganalisis permasalahan sosial secara kritis dalam sebuah tulisan ilmiah.

Nama MK : Disability Studies

SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pendekatan-pendekatan Sosiologi dalam mengkaji isu-isu disabilitas. Mata kuliah ini juga mempelajari jenis-jenis disabilitas dan istilah penyebutannya. Mahasiswa juga akan memplajari teori-teori disabilitas dari teori klasik, teori medis, teori psiko-sosial, teori sosial model, teori politik disabilitas dan feminisme disabilitas. Selain itu juga akan membahas berbagai pemberdayaan penyandang disabilitas, rehabilitasi berbasis masyarakat dan pembangunan dan kebijakan inklusif.

Nama MK : Media dan Masyarakat
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini akan membahas fungsi media massa, faktor-faktor yang mempengaruhi isi media, baik internal maupun eksternal organisasi media, konteks sosiologis dari komunikasi dan fenomena konunikasi dengan teori, terutama teori sosiologi dan teori komunikasi hubungan media dan masyarakat, serta media dengan khalayak. Mahasiswa memahami hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara media dan masyarakat, mengetahui fungsi media massa, faktor-faktor yang mempengaruhi isi media, baik internal maupun eksternal organisasi media. Memahami konteks sosiologis dari komunikasi dan menganalisis fenomena komunikasi dengan teori, terutama teori sosiologi dan teori komunikasi hubungan media dan masyarakat, serta media dengan khalayak.Mahasiswa yang lulus MK ini mampu membuat analisa yang terkait hubungan timbal balik media dan masyarakat dengan menggunakan teori yang ada.

Nama MK : Hubungan Kerja dan Industrial
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini mengkaji tentang proses terjadinya industrialisasi dan implikasinya pada hubungan kerja dan industrial. Terkait dengan hubungan kerja (*employment relationships*), mata kuliah akan mengkaji hubungan antara pengusaha (*employer*) dan tenaga kerja/pekerjanya (*employee*) yang terikat dalam kontrak perjanjian kerja. Bentuk-bentuk hubungan kerja tersebut secara lebih luas akan menggambarkan hubungan industrial yang melibatkan pihak-pihak lain seperti pemerintah dan masyarakat yang mempengaruhi hubungan kerja tersebut.

Nama MK : Korupsi Pengelolaan Sumber Daya Alam
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kegagalan pengelolaan sumber daya alam dalam konteks negara berkembang yang menjadi peluang atas tindakan korupsi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan belajar tentang isu-isu korupsi dan penyelesaiannya dalam pemberian izin atas pengelolaan sumber daya alam, tindakan lembaga-lembaga independen serta *environmental non-government organizations* (ENGO) dalam isu korupsi pengelolaan sumber daya alam, serta analisa kritis terhadap isu korupsi pengelolaan sumber daya alam melalui film-film dokumenter maupun dokumen-dokumen informasi publik yang dapat diakses melalui internet terkait pengelolaan sumber daya alam.

Nama MK : Ekologi Manusia
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan tentang relasi di antara manusia dan lingkungannya. Lingkungan dipersepsikan sebagai ekosistem yang memiliki spesifik area seperti udara, tanah, air, kehidupan organisme dan struktur fisik, dan segala sesuatu yang dibangun oleh manusia.Manusia dipersepsikan sebagai sistem sosial yang memiliki spesifik area seperti populasi dan fisiknya, organisasi sosial dan perilakunya. Mahasiswa diharapkan akan mampu mengidentifikasi aktivitas manusia yang terjadi pada ekosistem dan sistem sosial melalui: pertukaran energi, materi, dan informasi, sistem adaptasi kompleks, ko-evaluasi dan ko-adaptasi, ketidak-berlanjutan dan keberlanjutan interaksi.

Nama MK :Migrasi Sosial
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini bertujuan untuk memahami dasar teoritis dan pengayaan wacana mahasiswa dalam melihat realitas migrasi sosial yang ada di masyarakat. Mahasiswa

dapat memahami bahwa migrasi sosial dan tenaga kerja sebagai salah satu proses interaksi penting yang memperlihatkan sebuah tata interaksi, jaringan, struktur dan sistem yang berkembang di masyarakat. Dalam perkuliahan ini akan dibahas tentang dasar perspektif sosiologi dalam migrasi yaitu proses kolektif, proses pengambilan keputusan berdasarkan nilai di masyarakat serta perubahan interaksi sosial. Motif dan dasar mengenai siapa, apa, mengapa dan bagaimana migran terdorong untuk melakukan proses ini juga menjadi bagian penting untuk mengeskplorasi kajian. Migrasi sebagai perspektif multidisiplin juga diperkenalkan untuk memperkaya perspektif mahasiswa dalam melihat fenonema migrasi setidaknya ada 2 perspektif lain yang diperkenalkan yaitu geografi dan ekonomi. Dalam mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi 2 teori utama "*Migration networktheory*" dan "*Cumulative causation theory of migration*" untuk mengkaji migrasi dan tenaga kerja pada dinamika pembangunan di masyarakat. Selain itu pengenalan isu migrasi akan diperdalam dan spesifik seperti contoh kasus: migrasi nasional; gender dan migrasi; kemiskinan dan migrasi; migrasi internasional; perlindungan pekerja migran; migrasi, identitas dan konflik sosial; kebijakan dan pengelolaan migrasi; fenomena *brain drain*; adaptasi migran di negara tujuan serta fenomena *Indonesia Domestic Worker*.

Nama MK :Kajian Gender
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tetang keberagaman gender dan seksualitas melalui telaah teori-teori femininisme (latar belakang munculnya, tujuannya, serta ranah apa saja yang diperjuangkan) dan memperkenalkan metode penelitian feminis. Selain itu mata kuliah ini juga mengkaji isu-isu ketimpangan gender dalam masyrakat yang berkaitan dengan aspek pembangunan, kesehatan, politik, pendidikan, media, industri serta perspektif gender dalam aktivisme dan advokasi.

SEMESTER 5
Nama MK : **Analisis dan Interpretasi Data**
SKS : 3(2-1)
Deskripsi : Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk melakukan pengolahan dan penafsiran terhadap data primer dan sekunder. Mahasiswa akan dilatih mengolah data dengan jalan melakukan kondensasi, pengkategorian dan koding data dalam penelitian. Data yang dilatihkan dalam proses tersebut meliputi data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Setelah itu mahasiswa juga akan dimahirkan untuk menghubungkan data yang telah diolah dengan konsep atau teori tertentu. Dengan demikian, mahasiswa yang memprogram mata kuliah ini akan memiliki kemampuan untuk mendialogkan data dengan konsep atau teori dalam proses penelitian.
Nama MK : **Statistik Sosial**
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini mempelajari tentang statistic sosial non-parametric serta ragam teknik analisa data statistic non-parametrik. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendesain penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistic sosial, melakukan pengolahan data, serta interpretasi data.Jenis pendekatan yang dipalajari adalah korelasi dan komparasi. Teknik analisa data korelasi seperti *Rho Spearman*, *Rank Kendall*, dan *Pearson Product Moment*, sedangkan untuk komparasi adalah uji beda satu variable dua sample *IndependentKolmogorov smirnov* dan uji beda lebih dari dua sample *Man Whitney-U*, serta uji beda *related* sample *Wilcoxon*.
Nama MK : ***Social Impact Assessment***
SKS : 3(2-1)
Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman dampak sosial dari adanya pembangunan dalam arti yang luas, meskipun berbagai dampak non-sosial lainnya juga hadir dengan demikian kompleksnya. Pengkajian praktis dari dampak sosial ini dapat berupa studi penilaian (*assessment*) yang memiliki beragam kebutuhan dan nilai-nilai berdasarkan perspektif usia, gender, etnisitas, dan latar belakang budaya serta isu-isu sosial lainnya. Proses penilaian meliputi pengidentifikasian dampak dan masalah, serta penyikapan berbagai kebutuhan sosial, ekonomi, dan budaya untuk memastikan semua warga masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk perubahan dan pemanfaatan dari lingkungan mereka sesuai dengan karakteristik

sosial yang dimilikinya (*human right*). Sesuai dengan kompetensi lulusan jurusan Sosiologi sebagai peneliti, maka dari pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dampak dan permasalahan sosial serta mampu menyusun instrumen penilaian, menganalisis dan menginterpretasikan capaian data sebagai bagian yang sangat penting dalam kerja akademis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Nama MK : Lingkungan dan *Civil Society*
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan isu-isu lingkungan dan analisanya yang dibangun di dalam konteks masyarakat sipil (*civil society*). Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan belajar tentang dasar terbentuknya masyarakat sipil dan penempatannya di antara negara dan pasar, bentuk-bentuk dan ruang-ruang terbentuknya masyarakat sipil, serta isu-isu lingkungan yang menjadi dasar dari kegiatan dan tindakan kolektif dari masyarakat sipil seperti kajian isu, kontestasi hukum-hukum lingkungan, hingga permasalahan isu-isu lingkungan menjadi masalah global.

Nama MK :Community Development Tools
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini mengajarkan kepada mahasiswa tentang alat atau wahana (*tools*) yang bisa digunakan sebagai pedoman (*guidance*) untuk melakukan proses pemberdayaan kepada masyarakat yang partisipatif dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA), *Participatory Rural Appraisal* (PRA), dan *Participatory Action Research* (PAR). Diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk menerapkan pendekatan-pendekatan partisipatif dalam *community development*.

Nama MK : Konflik dan Rekonsiliasi
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis fenomena konflik dan rekonsiliasi secara lintas masyarakat dan budaya. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologi kritis refleksif, yaitu memahami realitas konflik dan rekonsiliasi dengan menghadapkan pada teori dan realitas secara dialektis. Untuk itu, dalam mata kuliah ini sangat penting untuk memahami kerangka konseptual konflik dan hal-hal penting lainnya untuk menganalisis konflik seperti kekuasaan, identitas, gender dan lain-lain. Di samping itu juga memahami teori, konsep serta studi-studi tentang perdamaian, gerakan perdamaian dan rekonsiliasi dalam kehidupan manusia.Mendiskusikan strategi menangani konflik, pengaruh kebijakan terhadap konflik, menangani situasi pasca konflik/perang, pembenahan sosial dan *governance*, serta pemetaan dan analisis konflik dan rekonsiliasi lintas masyarakat dan budaya.

Nama MK : Sinematografi Sosial
SKS : 2(1-1)
Deskripsi : Mata kuliah ini membahas tentang bagaimana membuat dan memanfaatkan media film sebagai sarana untuk merekam fenomena sosial, dengan cara mahasiswa memilih fenomena dan belajar untuk memanfaatkan media film untuk merekamnya. Mata kuliah ini berusaha memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang film dokumenter yang dapat digunakan sebagai alat merangsang ketertarikan masyarakat atas isu yang diangkat. Dengan demikian, mata kuliah ini juga berusaha membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengkritik fenomena sosial melalui media film.

Nama MK : Isu-Isu Media
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Di dalam mata kuliah ini akan dibahas mengenai isu-isu media massa dan *new media* yang terjadi di masyarakat, serta teori-teori *digital media* yang dapat digunakan menganalisis media baru tersebut dari aspek teori-teori baru semacam *post truth society*, isu kejahatan dunia maya (*cybercrime*), masyarakat konvergensi, konektivitas (*connectivity*) dan media baru sebagai ruang publik dan ruang pribadi. Mahasiswa memahami tentang isu-isu media massa dan *new media* yang terjadi di masyarakat, serta memahami teori-teori *digital media* yang dapat digunakan menganalisis media baru tersebut dari aspek teori-teori baru semacam *post truth society*, isu kejahatan dunia maya (*cybercrime*), masyarakat konvergensi, konektivitas (*connectivity*), dan media baru sebagai ruang publik dan ruang pribadi. Mahasiswa yang lulus MK

ini mampu membuat memetakan isu-isu media massa dan atau *new media* yang terjadi di masyarakat.

Nama MK : Teknologi dan Poskolonialitas
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini dirancang untuk melatih daya analitis mahasiswa terhadap interseksi perkembangan dan pengembangan teknologi, masyarakat dan budaya dalam perspektif historis yang menekankan pada fenomena-fenomena khas dalam masyarakat post-kolonial. Mahasiswa akan diajak untuk menggali peran teknologi sebagai salah satu medium perjumpaan budaya Barat dengan budaya negara-negara jajahannya yang digerakkan oleh ide tentang progres dan menjadi modern. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan diajak untuk memahami pelbagai praktik membudaya yang dihasilkan dan menghasilkan hubungan timbal-balik antara teknologi dan masyarakat.
Nama MK : Cultural Studies
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan tentang dinamika reproduksi budaya yang terhubung pada dua variabel kunci dalam analisis kritis: politik dan ekonomi. Ciri khas analisis budaya adalah bagaimana budaya dibentuk dalam konteks politik dan ekonomi tertentu, dan bagaimana budaya memelihara dan membentuk pola politik dan ekonomi tertentu. Analisis semacam ini berbeda dengan pemahaman struktural yang cenderung melihat budaya sebagai sesuatu yang statis, sinkronis.Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk mempertimbangkan melihat dinamika dan sifat diakronis dari budaya yang tak pernah lepas dari relasi kekuasaan dan kepentingan ekonomis dari pelakunya. Dengan demikian, sepanjang perkuliahan mahasiswa diajak secara perlahan-lahan membongkar dan menganalisis lapis demi lapis struktur politik dan ekonomi regulatif dalam praktik keseharian seperti gaya hidup, selera, dan kesenangan seseorang.
Nama MK : Ekologi dan Resiliensi Perkotaan
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Tujuan pembelajaran perkuliahan ini agar mahasiswa dapat memahami kemampuan manusia untuk beradaptasi dengan ekosistem di perkotaan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan menganalisis tentang adaptasi manusia melalui kritik terhadap makanan, air, energi, serta material terbarukan, kerangka kerja kemitraan ekologi, serta dimensi internasional dan masa depan dalam resiliensi ekosistem perkotaan.
Nama MK : Isu-Isu Kontemporer Pariwisata
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang perkembangan isu-isu pariwisata dan hubungannya dengan globalisasi sebagai bentuk fenomena sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat masa kini. Pokok bahasan meliputi dimensi-dimensi pariwisata yang meliputi interaksi manusia serta hubungannya dengan konsep industrialisasi yang melanda dunia dan berdampak nyata terhadap budaya masyarakat dan kondisi lingkungan secara luas. Dari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menganalisis perkembangan isu-isu pariwisata melalui perspektif Sosiologis.
SEMESTER 6
Nama MK : Seminar Proposal
SKS : 3(0-3)
Deskripsi : Mata kuliah ini bertujuan membimbing mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian. Pembimbingan tersebut dilakukan dengan mendampingi mahasiswa untuk menyusun latar belakang masalah, rumusan masalah, literature review, kerangka berpikir, dan metode penelitian. Melalui pembimbingan tersebut, di akhir perkuliahan mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk menyusun proposal penelitian secara mandiri sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir (skripsi).
Nama MK : Manajemen Riset Terapan
SKS : 3(2-1)

Deskripsi : Mata kuliah ini digunakan untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keahlian mengaplikasikan penelitian terapan melalui serangkaian prinsip dan langkah kerjanya. Pada dasarnya muatan dari mata kuliah ini adalah berkenaan dengan adanya berbagai kompleksitas permasalahan sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat yang menuntut pemecahannya. Bagaimana menjalankan suatu penelitian yang bersifat terapan (pragmatis) berdasarkan pada permasalahan sosial tersebut, dibutuhkanlah sebuah pendekatan sosial yang secara metodologis beserta langkah-langkah kerja praktis dan partisipatoris yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.Selain itu juga bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa agar memahami model pendekatan penelitian sosial terapan atau implementatif yang bersifat praktis dan prakmatis tanpa mengabaikan hakekat metode riset dan cara kerja penelitian ilmiah.

Nama MK : Perencanaan Sosial

SKS : 3(2-1)

Deskripsi : Sebagai kelanjutan dari mata kuliah SIA, mata kuliah lebih memberikan pemahaman konsep dan praktik perencanaan sosial yang didasari atas perhatiannya terhadap aspek dampak dan permasalahan sosial dari seperangkat pembangunan yang ada. Karena hal ini harus mendapatkan perhatian sebagai daasar perencanaan ke depan yang sesungguhnya. Perencanaan sosial sebagai solusi yang memperhatikan hasil kajian penilaian dampak sosial akan memberikan dasar yang kuat bagi kerja pembangunan, di mana di satu sisi mampu mereduksi gejala permasalahan sosial dan di sisi lain dengan memperhatikan sumber daya yang ada mampu mencapai kemajuan dari masyarakat atas kerja pembangunan tersebut. Sesuai dengan kompetensi lulusan jurusan Sosiologi sebagai peneliti, maka tujuan pembelajaran dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pemahaman dan praktik kepada mahasiswa secara utuh tentang perencanaan sosial agar mampu menyusun skema perencanaan sosial sebagai bagian dari studi akademis yang didasari atas kerja penilaian dampak yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Nama MK : Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Tujuan pembelajaran perkuliahan ini agar mahasiswa dapat menganalisis keterhubungan antara politik manusia dan lingkungan fisik terkait politisasi pengelolaan sumber daya alam. Selain itu memahami politik ekonomi yang turut memengaruhi perubahan lingkungan alam dan buatan, khususnya di negara berkembang. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut maka mahasiswa akan belajar tentang identifikasi persoalan lingkungan dan sumber daya alam di negara berkembang dalam kerangka kerja sistem politik dan ekonomi pembangunan global, identifikasi aktor-aktor kunci dalam persoalan lingkungan dan sumber daya alam di negara berkembang, serta kepentingan, logika, dan cara kerja dari masing-masing aktor tersebut, dan uraian jalinan relasi kekuasaan antara aktor kunci tersebut melalui suatu analisis kritis atas kasus persoalan lingkungan yang terjadi di negara berkembang.

Nama MK : CSR &*Community Services*

SKS : 2(2-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pengkayaan pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa yang secara khusus ditempatkan pada tema *Coorperate Social Responsibility*. Konsep dasar tentang CSR yang meliputi keterpaduan antara *people, planet* dan *profit* menjadikan pemikiran tentang CSR semakin kompleks dengan mendasarkan pada sifat hubungan manusia, lingkungan dan keuntungan dari perusahaan. Dari rangkaian mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan CSR sebagai bagian penting dari tuntutan pertumbuhan industri atau perusahaan yang pada perkembangannya juga terikat dengan peraturan dan standar internasional.Disamping itu mahasiswa diharapkan mampu menganalisisnya dengan menggunakan beragam perspektif konseptual tentang CSR sebagai bagian dari *community services*.

Nama MK : Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat

SKS : 2(2-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman konsep Pembangunan Desa yang telah bergeser dan mengarah pada paradigma Desa Membangun yang tertuang di dalam dokumen perencanaan pembangunan desa yang menjadikan posisi manusia sebagai subyek penting di dalam kerja pembangunan desa. Sehingga konteks pemberdayaan masyarakat

menjadi relevan sebagai upaya mengedepankan kapabilitas subyek dalam pembangunan desa.Dari rangkaian mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat dalam bingkai perencanaan pembangunan desa yang diatur di dalam peraturan perundangan.Disamping itu mahasiswa diharapkan mampu merencanakan dan mengembangkan tindakan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kerja pembangunan desa.

Nama MK : Ekonomi Politik dan Pembangunan
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan tentang studi ekonomi politik dan pembangunan yang meliputi; Sejarah dan perkembangannya, teori dan konsep ekonomi politik dan pembangunan yang meliputi teori pilihan rasional, teori pilihan publik, teori rente, teori kebijakan dan ruang publik serta Perkembangan ekonomi politik internasional, regional, nasional, sampai pengaruhnya di tingkat lokal, analisis kebijakan yang berkaitan dengan keterkaitan aspek ekonomi dan politik. Pembelajaran mata kuliah ini diharapkan dapat menjelaskan konsep ekonomi politik dan perkembangannya serta memiliki kemampuan dalam menganalisis kasus-kasus yang berlangsung dalam kondisi realitas baik level regional, nasional dan lokal denganmenggunakan pendekatan ekonomi politik. Hal ini ditopang dengan pembelajaran kasus-kasus aktual, baik level internasional serta khususnya dalam dimensi regional ASEAN plus, nasional dan lokal (daerah).

Nama MK : Penelitian-Penelitian Kontemporer
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan mengenai metode-metode penelitian kontemporer (kekinian) yang digunakan dalam Ilmu Sosial. Metode yang akan dijelaskan kepada mahasiswa adalah Big Data Analysis dengan teknik analisis data sederhana, Geographic Information System (GIS), dan metode lainnya yang sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan pengolahan, analisis, dan interpretasi data dari metode yang diterapkan.

Nama MK : Analisis Media
SKS : 3(2-1)
Deskripsi : Di dalam mata kuliah ini akan dibahas, didiskusikan dan diimplementasikan berbagai teori dan pendekatan yang terkait dengan media untuk meneliti (menganalisis peneltian) yang terkait dengan media massa. Baik teori yang berasal dari rumpun ilmu Sosiologi (Teori Konstruksi, *Perception Analysis*, dll) maupun Komunikasi (Framing, semiotika, DA dan CDA Norman Fairclough dan Stilistika Feminis Sara Mills), dan metode penelitian digital (netnografi). Mahasiswa mampu menggunakan berbagai teori dan pendekatan yang terkait dengan media untuk meneliti (menganalisis peneltian) yang terkait dengan media massa. Baik teori yang berasal dari rumpun ilmu Sosiologi (Teori Konstruksi, *Perception Analysis*, dll) maupun Komunikasi (Framing, semiotika, DA dan CDA Norman Fairclough dan Stilistika Feminis Sara Mills), dan metode penelitian digital (netnografi). Mahasiswa yang lulus MK ini memahami dan menerapkan metode penelitian media.Mahasiswa yang lulus MK ini mampu meneliti dan menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan persoalan di masyarakat.

Nama MK : Properti Budaya dan Produksi Ruang
SKS : 3(3-0)
Deskripsi : Mata kuliah ini menjelaskan tentang properti budaya (*cultural property*), hubungan konsep warisan (*heritage*) dengan identitas, klaim budaya, warisan budaya dan kekayaan budaya (*cultural heritage & cultural property*). Analisis umum konsep budaya, properti, dan hak-hak hukum akan diberikan dan diperluas dengan melihat bagaimana ini diedarkan di berbagai situs lokal, nasional, dan kelembagaan. Fokus khusus akan mencakup pada proses produksi ruang yang tercipta melalui analisis atas dampak kolonialisme pada formasi kekayaan budaya; gerakan hak-hak masyarakat adat; cara lembaga-lembaga kebudayaan merespons klaim kekayaan budaya; bagaimana perselisihan tentang properti budaya sedang diselesaikan.

Nama MK : Isu-isu Globalisasi
SKS : 2(2-0)
Deskripsi : Kuliah ini pada prinsipnya membahas tentang isu-isu yang bersinggungan antara disiplin sosiologi dan globalisasi. Konsep globalisasi merujuk pada isu sosial, ekonomi,

politik, budaya dan ekologis dalam peradaban manusia. Kuliah ini mengeksplorasi sebab dan akibat dari periode globalisasi modern (1990-sekarang), termasuk dimensi politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Kuliah ini dibagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama menyajikan tinjauan globalisasi, dengan fokus pada penyebabnya, berbagai dimensi, dan konsekuensinya, dengan perhatian khusus diberikan pada kajian teoretis. Bagian kedua memberikan pemeriksaan mendalam tentang topik-topik seperti perdagangan bebas, ketimpangan ekonomi, migrasi dan integrasi budaya, regulasi lingkungan, perubahan iklim, bencana, etika, keamanan, dan tata kelola global. Bagian terakhir adalah menyangkut tentang masa depan globalisasi dan bagaimana keadaan global saat ini menjadi fokus pengajaran.

Nama MK : Masyarakat, Budaya, dan Bencana

SKS : 3(2-1)

Deskripsi : Mata kuliah ini memberikan pemahaman sosiologi dalam konteks bencana. Diawali dengan pemikiran bahwa bencana juga bisa dilihat dari kaca mata Sosiologi, sebab kejadian bencana dapat berpengaruh pada tatanan hidup dan struktur sosial masyarakat.Demikian pula, struktur sosial masyarakat juga mampu membentuk bagaimana kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana.Melalui pertemuan-pertemuan kuliah, kita akan mengkaji dengan model-model/teori kerentanan sosial yang menekankan pada aspek kehidupan sosial, ekonomi, geografis, politik dan faktor-faktor budaya yang sifatnya berbeda-beda dalam kondisi sebelum, selama dan setelah bencana. Mata kuliah ini diarahkan pada bagaimana kerentanan kelompok sosial seperti misalnya etnis minoritas, penduduk berpendapatan rendah, wanita, anak-anak, dan orang tua, berpengaruh pada kondisi bencana.

Nama MK : Kesejahteraan dan Jaminan Sosial

SKS : 3(3-0)

Deskripsi : Mata kuliah ini bertujuan untuk menganalisis sistem jaminan sosial di Indonesia dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Jaminan sosial adalah bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Sistem jaminan sosial ini meliputi tata cara penyelenggaraan, badan penyelenggara serta program yang dicanangkan. Mata kuliah ini akan memberikan penjelasan mengenai kondisi masyarakat yang mengalami kemiskinan dan ketidasetaraan ekonomi yang perlu diberikan perlindungan, peran negara dalam mewujudkan perlindungan sosial (kesehatan, pendidikan dan sosial), pembangunan ekonomi negara, dan kebijakan kesejahteraan di Indonesia. Mata kuliah ini juga membahas secara rinci sistem jaminan sosial nasional (SJSN) di Indonesia, peraturan dan UU yang melingkupi, Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial (BPJS) yang meliputi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan (kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun) dan program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) bagi masyarakat kurang mampu.

7.7.3.2. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Komunikasi

Pengantar Ilmu Komunikasi (3sks) KOM61001
Merupakan mata kuliah dasar yang mengantarkan mahasiswa pada pembahasan mengenai konsep-konsep yang ada di keilmuan komunikasi. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengertian dan hakekat komunikasi, konsep-konsep dasar komunikasi, proses komunikasi dalam kehidupan manusia, serta ruang lingkup dan perkembangan Ilmu Komunikasi.

Teori Komunikasi (4 sks) KOM62003
Pembelajaran dalam mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji teori-teori komunikasi yang lebih kompleks. Bagaimana suatu teori komunikasi dibangun sebagai sintesa dari berbagai teori komunikasi yang telah ada sebelumnya atau lahir dari pemikiran-pemikiran berbagai teori. Kajian dalam mata kuliah ini meliputi aliaran-aliran yang membagi berbagai macam teori komunikasi, interpretative, interactionist, cognitive and behavioral, structural and functional, critical. Dalam aliran-aliran tersebut juga akan dijelaskan teori-teori turunan yang sifatnya lebih praktis seperti, teori agenda setting, uncertainty reduction theory, fenomenologi, framing, dll.

Etika Filsafat Komunikasi (3 sks) KOM62004
Tujuan dari pemberian mata kuliah ini, agar mahasiswa mengenal dan memahami masalah media komunikasi modern dalam kaitannya dengan sejarah peradaban manusia sebagai salah satu unsur dari suatu sistem kekuasaan sosial, politik dan kebudayaan. Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang beberapa sudut pandang dalam menelaah fenomena komunikasi yang mencakup aspek-aspek etika, logika, epistemologi, ontologi, dan aksiologi. Disamping itu juga akan menelaah konstruksi prepatik lambang, statement, peristiwa, dan citra komunikasi.

Psikologi Komunikasi (3 sks) KOM61003
Mata kuliah ini mengekplorasi aplikasi psikologi dalam communication domain, khususnya komunikasi antara manusia sebagai individual dan hubungannya dengan lingkungan. Beberapa topik yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah: definisi psikologi komunikasi, karakteristik manusia, teknik komunikasi dengan orang lain, faktor-faktor yang terjadi dalam proses komunikasi, faktor-faktor individu yang mempengaruhi komunikasi, komunikasi dalam kelompok, media massa dan masyarakat, linguistic message, non-verbal messages and organization.

Komunikasi Antar Pribadi (3-0) sks KOM61004
Mata kuliah ini akan membahas dan mengkaji tentang pengertian Komunikasi Antar Pribadi (KAP) yang meliputi definisi internasional, transaksional, prosesual dan simbolik, analisis prediksi hubungan, perbedaan antara KAP dan Non-KAP, fungsi KAP dan strategi kendali komunikasi, penanganan konflik dalam KAP, strategi dan eskalasi hubungan. mengindentifikasi karakteristik komunikasi interpersonal, teori-teori komunikasi interpersonal dan model-model komunikasi interpersonal, komunikasi non-visual dan efektivitas komunikasi interpersonal serta penerapan (praktik) teori dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian Komunikasi I (2-1 sks) KOM61005
matakuliah ini membekali mahasiswa untuk mengetahui metode2 penelitian komunikasi kuantitatif hingga melaksanakannya sampai tataran proposal

Metode Penelitian Komunikasi II (2-1 sks) KOM62008
matakuliah ini membekali mahasiswa untuk mengetahui metode2 penelitian komunikasi kualitatif hingga melaksanakannya sampai tataran proposal

Komunikasi Perspektif Indonesia dan Asia (3 sks) KOM61007
Mata kuliah ini menjelaskan komunikasi berangkat dari filsafat dan agama yang dominan di peradaban non Barat yaitu Islam, Budhisme, Hinduisme, Taoisme, Kofuciusme, dan budaya lokal nusantara. Mata kuliah ini dilandasi semangat postkolonial. Tujuan mata kuliah ini untuk : (1) melengkapi perspektif Western yang telah tampil dominan dalam studi komunikasi ; (2) untuk membangkitkan nilai-nilai yang berakar kuat pada struktur masyarakat Timur (Indonesia) dalam kontek komunikasi.

Cultural Studies (3 sks) KOM62006
Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan pada mahasiswa mengenal sejarah, aplikasi dan keterbatasan dari beberapa pendekatan metodologis dan teoritis dari kajian cultural terhadap

media massa. Debat antara kelompok-kelompok pemikiran yang ada dalam tradisi kajian budaya serta antara kajian budaya dengan pendekatan lain juga akan dibahas. Mata kuliah ini membahas tentang media massa dalam kajian pertarungan ideology, hegemoni, resistensi, pertarungan budaya besar dan budaya lokal, masyarakat konsumen dan sebagainya

Komunikasi Antar Budaya (3 sks) KOM62007

Membicarakan kaitan antara komunikasi dan kebudayaan, signifikansi studi komunikasi sosial budaya dalam konteks situasi di Indonesia serta faktor-faktor kebudayaan yang mendasari dan mempengaruhi proses komunikasi. Beberapa topik kajian: konsep dasar komunikasi sosial budaya, persepsi antar budaya, penyesuaian diri /akulturasi; komunikasi verbal dalam komunikasi antar budaya, dan metode penelitian sosial budaya

Komunikasi Lingkungan KOM61026

Matakuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kajian lingkungan dalam perspektif ilmu komunikasi. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan bagaimana bidang ilmu komunikasi (jurnalisme dan media, kampanye, resolusi dan konflik, representasi budaya, partisipasi masyarakat, retorika dan wacana, komunikasi pemasaran, public relations) bisa diterapkan dan memberikan rekomendasi pada permasalahan-permasalahan lingkungan.

Komunikasi Instruksional KOM61027

Komunikasi Instruksional merupakan mata kuliah yang berfokus pada pembelajar, instructor/pengajar, dan pertukaran makna baik dalam pesan verbal, nonverbal, maupun pesan bermedia antara pembelajar (siswa) dan pengajar (instruktor). Kajian Komunikasi Instruksional berpusat pada kajian faktor komunikatif dalam konteks proses belajar mengajar (PBM) yang terjadi pada berbagai level (misalnya Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi), berbagai setting instruksional (seperti ruang kelas atau organisasi), dan materi pelajaran/kursus. Komunikasi Instruksional berakar dalam bidang-bidang penelitian yang dilakukan antara pendidikan psikologi, pedagogi, dan kajian komunikasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hurt, Scoot, dan Mc.Croskey (1978) bahwa “Communication is central to the teaching/learning process. Knowledge is valuable in itself, but no matter how much one knows, there is no guarantee he or she can teach that knowledge to others. Communication is the crucial link between a knowledgeable teacher and a learning student. From the vantage point of a professional educator, then, the difference between knowing and teaching is communication in the classroom.” Dengan demikian, mata kuliah ini mengeksplorasi teori-teori, riset, dan praktik yang mengidentifikasi keterampilan (skill) dan kompetensi komunikasi dalam konteks pendidikan.

Biologi Komunikasi 2 (2-0) KOM62019

Mata kuliah ini membahas komunikasi dalam perspektif biologi. Mahasiswa memahami perspektif biologi dalam menjelaskan komunikasi manusia. Mahasiswa dapat menganalisis persoalan-persoalan komunikasi manusia dari aspek biologi seperti kognitif, fisiologi, aspek verbal dan non verbal dalam proses bertutur, dan sebagainya. Mahasiswa dapat merumuskan solusi dengan pendekatan biologi komunikasi dalam menghadapi persoalan komunikasi manusia.

Sosiologi Komunikasi (3-0) KOM61028

Membahas pengertian sosiologi komunikasi: pengaruh media massa terhadap individu dan sistem pengelompokan manusia; perilaku kolektif; perubahan sosial dan perubahan kebudayaan; identifikasi masalah-masalah komunikasi.Mata kuliah ini bertujuan untuk mempelajari fenomena komunikasi massa secara sosiologis.

Komunikasi Kesehatan 3 (3-0) KOM61029

Komunikasi kesehatan berfokus pada studi dan penggunaan strategi komunikasi untuk menginformasikan, mempersuasi pertimbangan dan keputusan, hingga memberdayakan individu, kelompok maupun komunitas, dalam perspektif komunikasi interpersonal, kultural, dan organisasi. Komunikasi kesehatan juga mempelajari hubungan yang tercipta antara praktisi kesehatan dan pasiennya, sehingga pasien dapat memperoleh informasi yang tepat dan mudah dimengerti tentang kondisi kesehatan mereka, kemudian praktisi kesehatan dapat meyakinkan pasien mereka atas rekomendasi dan terapi kesehatan yang mereka berikan. Pembelajaran matakuliah ini juga mencakup pendalaman tentang aspek sosiokultural yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan baik dalam level individu maupun komunitas, berikut pemahaman mereka terhadap risiko kesehatan.

Komunikasi Politik 3 (2-1) KOM62025
Tujuan pembelajaran perkuliahan ini, agar setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang proses-proses komunikasi dalam politik dan berbagai permasalahan politik dipandang dari segi komunikasi. Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi politik, konsep-konsep dasar komunikasi politik, pemimpin dari kepemimpinan politik, persuasi politik dan propaganda, macam saluran komunikasi yang penting untuk kepentingan politik serta strategi pengaturan informasi dalam kegiatan berpolitik

Komunikasi untuk Pembangunan dan Perubahan Sosial 3 (2-1) KOM62026
Matakuliah ini akan mengkaji teori-teori dan konsep pembangunan, posisi komunikasi sebagai perangkat bagi terjadinya transformasi sosial melalui fungsinya dalam menciptakan partisipasi dan perubahan sosial dengan melibatkan berbagai metode dan instrumen dalam komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, penggunaan media komunitas hingga teknologi informasi modern. Melalui matakuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi untuk membangun partisipasi dan mencapai perubahan sosial.

Komunikasi Bencana 3 (2-1) KOM62028
Perkuliahan ini diharapkan mampu untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang konsep bencana dan dari sudut pandang komunikasi. Perry (2006) menjelaskan terdapat tiga definisi bencana – klasik, hazards, dan permasalahan sosial. Sedangkan menurut Fritz (1961:655) bencana adalah aktivitas yang terkonsentrasi di waktu dan ruang, dimana suatu kelompok manusia mengalami ganguuan fisik dan sosial, sehingga fungsi dari masyarakat tersebut terganggu. Adanya gangguan fisik dan sosial karena adanya aktivitas yang diluar dugaan/diluar perkiraan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan sudut pandang kepada mahasiswa dalam melihat bencana dan . Persoalan mendasar dalam melihat bencana dan lebih pada pada perspektif mana kita berpijak, pemerintah, pemilik modal (kapital), atau masyarakat. Perkuliahan ini dibagi menjadi tiga fase – pertama, membahas apa itu bencana, dan keterhubungannya dengan studi komunikasi. Kedua, bagaimana media berperan dalam mengonstruksi definisi bencana di masyarakat. Media yang akan di bahas yaitu media massa konvensional (majalah, surat kabar, televisi, dan radio) dan media baru (internet dan media sosial). Ketiga, perkuliahan ini akan membahas bagaimana respon masyarakat (audiens), jurnalis, pemilik modal (kapital, pemerintah) atas bencana, dan yang terakhir, keempat – perkuliahan ini akan membahas bagaimana peran media dalam proses mitigasi bencana. Mata kuliah ini menuntut keaktifan mahasiswa mengembangkan diskusi aktif dengan tema besar bencana alam dan bencana kemanusiaan.

Komunikasi Organisasi KOM61010
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang pengertian komunikasi organisasi, konsep-konsep dasar organisasi, teori organisasi, budaya organisasi, jaringan komunikasi organisasi dan penelitian tentang komunikasi organisasi serta hubungan timbal balik dalam organisasi sebagai perwujudan komunikasi organisasi.

Komunikasi keluarga
matakuliah ini mengkaji tentang isu-isu fundamental terkait proses komunikasi dalam keluarga yang di dalamnya mencakup pula konflik, kedekatan, pengambilan keputusan, rules dan roles maupun power dalam keluarga. Di samping itu, akan dikaji pula hubungan antara orang tua-anak dan hubungan dalam keluarga besar, termasuk isu-isu di dalamnya seperti privacy and boundaries, violence and abuse di dalam keluarga. Kemudian, dipelajari pula bagaimana keluarga menghadapi tekanan normatif maupun non-normatif seperti keberadaan keluarga tiri (stepfamily), remarriage, commuter marriage maupun perceraian (divorce) melalui pola-pola komunikasinya.

Dasar jurnalistik (2-1 sks) KOM61002
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengantar, yang membantu mahahsiswa memahami prinsip-prinisip dasar dalam jurnalistik, serta memahami kaidah-kaidah umum dalam pelaksnaan jurnalistik secara umum, termasuk pamahaman pada bidang etika dan hukum dalam jurnalisme. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menerapkan kaidah, prinsip, dan etika dalam jurnalisme, serta mendapatkan bekal sebelum masuk menuju mata kuliah lanjutan.

Dasar Broadcasting (2-1) sks KOM62002
Mata Kuliah ini akan membahas tentang teknologi dalam broadcasting baik dalam radio maupun televisi. Mata kuliah dasar broadcasting merupakan mata kuliah syarat dari beberapa mata kuliah lanjutan seperti Jurnalisme Media dan Sinematografi. Selain itu, dasar broadcasting juga akan membahas tentang berbagai materi terkait dunia penyiaran, seperti, frekuensi telekomunikasi, teknik audio dan video, olah vokal dalam broadcasting, manajemen pengelolaan media, dasar pemrograman, dan hal-hal lain yang behubungan dengan broadcasting.

Perkembangan Teknologi Komunikasi (2-1) sks FAK0006
Mata kuliah ini menjadi mata kuliah yang memberikan pengetahuan teoritis dan bekal kemampuan berpikir kritis terhadap dampak-dampak dari perkembangan teknologi komunikasi. Karena itu mahasiswa di mata kuliah ini diaharapkan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis terhadap fenomena perkembangan teknologi komunikasi.

Pengantar Kajian Media (3 sks) KOM61009
Mata kuliah pengantar kajian media menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi. Hal itu menjadi penting, karena mata kuliah ini memberikan bekal-bekal pengetahuan dan pemahaman teoritis, termasuk pada aspek pengembangan sikap pemikiran kritis terhadap media. Selain itu mata kuliah ini menjadi dasar penting bagi mahasiswa untuk menempuh mata kuliah lanjutan.

Jurnalisme Media (2-1 sks) KOM62010
Jurnalisme Media merupakan mata kuliah lanjutan yang akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang aktivitas jurnalistik di media massa, dibandingkan dengan Dasar-Dasar Jurnalistik. Dengan begitu, mata kuliah ini membahas jurnalisme secara lebih mendalam, seperti konglomerasi media, cyber journalism, serta manajemen umum pada aktivitas dengan

Studi Film (2-1 sks) KOM62011
Studi Film merupakan mata kuliah yang spesifik membahas tentang aspek teoritis, kritis, dan praktis dari perfilman. Karena itu mata kuliah ini akan bertumpu pada aspek teoritis dan aspek praktis terkait dengan dengan kajian di belakang layar (behind the scene), pengambilan gambar, setting, editing, penyutradaraan, pencahayaan, make up dan kostum. Selain itu kajian mendalam tentang aspek-aspek perfilman seperti pemahaman genre film, sejarah perfilman, dan teknologi perfilman juga melengkapi perkuliahan ini.

Hukum Media (2-0 sks) KOM61011
Mata kuliah Hukum Media Massa merupakan mata kuliah yang membahas tentang bagaimana keberadaan dan pentingnya regulasi media. Mata kuliah ini juga akan mencakup produk-produk dari regulasi media yang ada beserta bagaimana penerapannya di dunia media. Dengan demikian ada upaya untuk membangun tanggungjawab sosial bagi semua karya media massa.

Manajemen Media (2-1 sks) KOM61014
Mata kuliah Manajemen Media memberikan pemahaman secara teoritis dan praktis tentang usaha-usaha mengelola organisasi media massa. Dengan begitu mata kuliah ini mempelajari seluk-beluk pengelolaan media secara umum, baik media massa cetak, media massa broadcast, dan media online.

Semiotika (2-0) sks KOM61016
Mata kuliah Semiotika merupakan mata kuliah yang memberikan porsi besar pada pembahasan lambang, tanda, dan simbol, serta berupaya memberikan makna pada semua tanda, lambang, dan simbol, berdasarkan pemahaman bersama dan aspek teoritis dalam literatur. Semiotika juga berusaha membahas struktur yang menyusun mitos dalam suatu lambang tertentu, serta dalam aspek linguistik dan komunikasi. Kajian semiotika dalam mata kuliah ini juga bisa menjadi topik kajian mahasiswa dalam penelitian skripsi.

Komunikasi Visual (2-1) KOM61021
Mata kuliahKomunikasi Visual membahas tentang bagaimana sebuah pesan dibentuk menjadi sebuah produk visual sesuai dengan kajian kultur visual. Selain itu matakuliah ini fokus kepada eksplorasi isu-isu terkait budaya visual, metode penelitian, objek visual dan praktek-praktek etis representasi visual. Output dari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasi praktek etis dari kajian komunikasi visual, serta menghasilkan produk dan karya visual yang sesuai dengan orientasi industri secara umum atau industri media secara khusus.

Gender dan Media (2-0) KOM61022
Gender dan Media merupakan mata kuliah yang membahas tentang isu-isu gender dan hubungannya dengan media. Secara lebih spesifik mata kuliah ini akan mengarahkan mahasiswa memahami konsep gender, konsep gender yang telah dibingkai oleh media, mengidentifikasi permasalahan representasi gender dalam media, mengkritisi hal tersebut dan menawarkan solusi agar masyarakat mampu mencermati media secara lebih aktif dan kritis.

Jurnalisme Online (2-0) KOM61023
Jurnalisme Online menjadi mata kuliah yang memfokuskan diri pada kajian terhadap semua aktivitas jurnalisme di wilayah new media. Hal itu perlu dilakukan sebagai suatu subyek kajian penting dalam Studi Media, karena dewasa ini Jurnalisme Online mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga berpotensi menggantikan jurnalisme tradisional, khusunya jurnalisme cetak. Karena itu kajian tentang Jurnalisme Online menjadi kajian yang memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pemikiran kritis bagi mahasiswa terkait dengan aktivitas jurnalisme di wilayah new media.

New media studies (3-0) KOM61024
Mata kuliah baru ini merupakan mata kuliah yang secara khusus mempelajari semua aspek dalam new media. Karena itu mahasiswa diharapkan bisa memahami dampak penting yang berada dalam new media, termasuk juga kajian tentang media sosial, dan video game.

Games Studies (3-0) KOM61025
Game Studies merupakan mata kuliah baru yang dikembangkan oleh KDK Studi Media untuk mengelaborasi perubahan sosial masyarakat modern yang makin pesat. Video game saat ini menjadi kajian serius kalangan intelektual, karena ia tidak hanya menjadi hiburan semata, tapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat modern. Game Studies menawarkan kajian filosofis tentang video game, serta dampak-dampak sosial yang muncul dari perkembangan video game tersebut.

Ekonomi Politik Media (3-0) KOM62027
Merupakan mata kuliah yang menekankan mahasiswa untuk berpikir kritis, analis, dan terbuka terhadap kineja media. Hal itu menjadikan mahasiswa bisa memberikan pikiran kritis terhadap hubungan antara media dengan aspek-aspek lain yang berpengaruh seperti ekonomi dan politik.

Creative Design Broadcasting (2-1) KOM62030
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang menekankan kepada mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam bidang audio visual. Sehingga mahasiswa bisa membuat program-program audio visual, di berbagai media, termasuk new media, yang bersifat kreatif dan mendidik, serta bermanfaat bagi mansyarakat luas.

Social Media Analysis (2-1) KOM62037
Sama seperti Game Studies atau Jurnalisme Online, mata kuliah Social Media Analysis merupakan mata kuliah baru yang menawarkan kajian penting tentang media sosial. Hal itu menjadi bagian penting, karena media sosial saat ini mennjadi salah satu faktor pendorong penting munculnya perubahan sosial masyarakat.

Analisis Teks Media (2-1) KOM62038
Analsis teks media merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa terkait dengan kemampuan memberikan analisis pada semua teks di media massa.

Dasar-dasar Public Relations (3 sks) KOM62001
Mata Kuliah ini memberikan pemahaman tentang beberapa aspek dasar (prinsip) Public Relations sebagai kegiatan praktis dan studi ilmiah. Ini adalah manajemen komunikasi yang relevan dengan beberapa jenis organisasi dan pengaturan: swasta, pemerintah, dan LSM. Dasar aspek, yaitu, konsep dasar PR, fungsi, proses dasar pengelolaan PR, dari perencanaan sampai evaluasi. Mata kuliah ini juga menjelaskan dasar teoritis untuk praktek public relations. Mata Kuliah ini juga mempelajari studi kasus dan situasi kontemporer dalam praktik PR, dari artikel jurnal, berita media massa, dan observasi langsung terhadap isu-isu kontemporer dalam publik. Terakhir, tentu saja juga menggabungkan masalah etika public relations untuk menguraikan kemampuan analisis teoritis dan etika.

Manajemen Citra dan Reputasi (2-1 sks) KOM61006
Mata kuliah ini memberikan gambaran dan penjelasan tentang pentingnya Manajemen Citra bagi personal, produk, merk, organisasi / perusahaan, program komunikasi, dan profesi. Mata kuliah ini membahas mengenai konsep dari citra, termasuk di dalamnya adalah jenis-jenis citra dan juga faktor-faktor apa saja yang membentuk citra, dapat membedakan antara citra dan reputasi, bagaimana reputasi tersebut dibangun, dan faktor-faktor pendukung dari pembentukan reputasi, menjelaskan dan memahami tentang program-program komunikasi dan media dalam membangun citra. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menganalisa, merencanakan dan melakukan program pembentukan citra dan reputasi.

Teori-teori Public Relations (4 sks) KOM62012
Mata kuliah ini fokus pada pengenalan dan penerapan teori-teori dalam kajian dan praktik public relations. Mata kuliah ini juga membahas perkembangan public relations sebagai ilmu terapan, termasuk membahas teori-teori orisinal dan pinjaman dalam kajian public relations. Public Relations adalah ilmu/kajian sosial dan perilaku terapan sebagai hasil integrasi elemen teoritis dan praktis. Tetapi, perkembangan praktik Public Relations tidak selalu bersamaan dengan perkembangan aspek teoritis sehingga ketiadaan teori-teori dalam aspek praktis mempengaruhi secara langsung profesionalitas karena ketiadaan kerangka kerja yang menjadi pedoman bagi praktisi. Mata kuliah ini diarahkan untuk menyediakan dasar-dasar teoritis untuk menganalisis fenomena empiris dalam praktik-praktik, kajian-kajian, dan penelitian-penelitian public relations, yang pada akhirnya dapat menciptakan efektivitas dalam praktik public relations dan mengembangkan kajian public relations, bukan hanya dalam perspektif Barat, tapi, juga Indonesia.

Penulisan PR (2-1 sks) KOM62013
Mata Kuliah ini memberikan kemampuan pesan-pesan PR yang dapat didiseminasikan di media pemberitaan dengan menyediakan produk-produk tulisan yang bernilai berita, seperti press-release, backgrounders, fachsheet, majalah internal, newsletter, company profile, dan annual report, yang semuanya menjadi bahan publisitas media bagi aktivitas PR dan organisasinya. Karena itu, MK ini juga memberikan kemampuan aspek teoritis dan praktis penulisan (PR Writing).

Manajemen Program dan Kampanye PR (2-1 sks) KOM61012
Mata kuliah ini menghasilkan pemahaman mendalam dan kemampuan menghubungkan aspek teoritis dengan realitas dunia kerja PR. Mahasiswa dituntut menerapkan pengetahuan teoritis dan kemampuan praktis merencanakan, melakukan hingga mengevaluasi program dan kampanye PR. Dimungkinkan MK ini bersinergi dengan bidang komunikasi pemasaran sebagai objek kampanye karena bidang tersebut bersinggungan dengan bidang PR.

Manajemen Isu dan Krisis (2-1 sks) KOM61032
Mata kuliah ini menghasilkan kemampuan pemahaman menyeluruh tentang manajemen isu dan krisis dari perspektif PR yang sistematis, menganalisi tahap perkembangan isu dan krisis (issues & crisis life-cycle), Teori PR dan persuasi untuk diarahkan pada upaya mengelola lingkungan dan kepentingan publik. Melalui analisis terhadap kasus-kasus, teori dan prinsip-prinsip PR diintegrasikan dengan aspek praktik. MK ini memberikan peluang pengalaman praktis dalam mendefinisikan masalah, perencanaan strategis dan analisis, serta teknik-teknik implementasinya. MK ini juga fokus pada isu-isu dan krisis-krisis aktual PR pada wilayah lokal, nasional dan internasional.

PR dalam organisasi non profit (2-1) KOM62018
Mata kuliah ini memberikan pemahaman secara teoritis dan keterampilan secara praktis bagaimana public relations dalam organisasi non profit. Mata kuliah ini spesifik memberikan pengetahuan terkait bagaimana public relations berperan dan menjalankan fungsinya dalam organisasi non profit, mengingat organisasi non profit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter)

Etika PR (2-0) KOM62020
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang kode-kode etika standar dan penilaian moral dalam praktik public relations profeional. Para profesional public relations memberikan pelayanan sebagai praktisi/ konsultan untuk membantu sebuah organisasi agar memiliki cara-cara yang etis, bertanggung jawab, dan keberlanjutan. Mata kuliah ini juga menekankan pada implikasi-implikasi etis dari berbagai strategi dan taktik yang diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi public relations dan komunikasi dari sebuah organisasi.

Komunikasi kreatif (2-1) KOM61020
Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan dalam berkomunikasi kreatif seperti public speaking, training, konsultasi komunikasi, lobbyng, komunikasi persuasi, dan berbagai jenis komunikasi kreatif lainnya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mempunyai pemahaman dan keterampilan dalam memilih dan mengemas pesan beserta medianya dan strategi perfomance ketika melakukan komunikasi kreatif.

Media relation (2-1) KOM62033
MK ini memberikan kemampuan pemahaman dan keterampilan menyeluruh tentang strategi public relations mencapai khalayak yang luas, baik dalam lingkup local, nasional atau internasional melalui pemberitaan media. Karena itu, mata kuliah ini menekankan aspek strategi organisasi melalui public relations dalam menjalin relasi dengan media sehingga dapat mempengaruhi kualitas pemberitaan oleh media dalam rangka mencapai opini publik yang favorable, citra positif dan reputasi organisasi yang baik.

Digital PR (2-1) KOM62034
Mata kuliah ini merupakan bentuk adaptasi dari public relations dalam mengikuti perkembangan teknologi. Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan penggunaan media berbasis web oleh public relations sehingga dapat menjangkau publik yang lebih luas dan beragam.

Public Service Comm (2-1) KOM62035
Mata kuliah ini menjelaskan tentang bagaimana kontribusi komunikasi dan peran public relations dalam pelaksanaan pemberian pelayanan terbaik organisasi pada publicnya serta bagaimana strategi komunikasi dan public relations dalam membangun citra positif bagi organisasi melalui pelayanan publik yang terbaik.

Government PR (2-1) KOM62036
Mata kuliah ini memberikan pemahaman secara teoritis dan keterampilan secara praktis bagaimana public relations dalam instansi pemerintahan khususnya public relations dalam pengelolaan informasi dan komunikasi yang berkelanjutan untuk memperoleh pemahaman dan dukungan publik terhadap Program dan Kebijakan Pemerintah

Community Relations 3 (2-1) KOM62039
Mata kuliah ini memberikan pemahaman secara teoritis dan keterampilan secara praktis bagaimana organisasi melalui public relations menjalin relasi dengan komunitas. Mata kuliah ini mneitikberatkan pada aspek teoritis/konseptual dari bentuk program, strategi, kebijakan organisasi dan pemerintah, manajemen, keterlibatan publik, sampai dampak program pada program public relations yang melibatkan komunitas organisasi.

Komunikasi Pemasaran (3 sks) KOM61008
Penyusunan, analisis, evaluasi dan aplikasi strategi komunikasi pemasaran terpadu

Social Marketing (3-0 sks) KOM62009
Penggunaan prinsip dan teknik pemasaran untuk perubahan perilaku individu yang akan membawa dampak bagi peningkatan kualitas atau kondisi hidup masyarakat

Strategi Kreatif Periklanan (2-1) KOM62014
Merencanakan dan mengeksekusi iklan dengan detail sesuai prinsip dan aspek dalam kreatif iklan pada berbagai media

Komunikasi persuasi (3 sks) KOM62015
Penggunaan prinsip dan teknik komunikasi persuasi untuk meyakinkan pihak lain dalam konteks komunikasi pemasaran

Manajemen Periklanan (2 sks) KOM61013
Merencanakan dan mengeksekusi biro iklan

Strategic Branding (2-1 sks) KOM61015
Menyusun strategi branding dari berbagai sudut pandang mengenai brand dan branding berdasarkan konsep dasar brand dan mengaplikasikannya pada Brand Blue Print

Perilaku Konsumen (2-0 sks) KOM61017
Mempelajari wawasan konsumen untuk memprediksi dampak strategi pemasaran terhadap pilihan konsumen dengan tingkat analisis yang berbeda

Komunikasi pariwisata (2-0) KOM62016
Menggunakan prinsip dasar ilmu komunikasi untuk merencanakan sebuah strategi pesan dalam komunikasi pariwisata dan memetakan potensinya sesuai dengan nilai kearifan lokal masing-masing daerah wisata

Riset komunikasi pemasaran terpadu (2-1) KOM62017
Mengukur penggunaan komunikasi pemasaran terpadu dan peluang pasar untuk menyusun strategi pemasaran dan mempresentasikannya

Perencanaan Program Komunikasi (2-0) KOM62021
Langkah pengembangan kerangka konseptual dalam pengembangan perencanaan program komunikasi untuk organiasi profit atau not for profit serta monitoring dan strategi evaluasi program komunikasi

Komunikasi Bisnis (2-1) KOM61018
Keterampilan dalam berkomunikasi baik lisan, tertulis, verbal, dan non verbal dalam konteks organisasi bisnis serta penerapan etika bisnis secara umum

Manajemen Kreatif Event (2-1) KOM61019
Mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam membangun kerja tim dalam creative partnership dengan cara mengkomunikasikan desain acara sesuai dengan kebutuhan klien

Digital Markom dan Sosial Media (3-0) KOM62024
Mengembangkan konsep digital marketing communication dan social media dengan mendayagunakan teknologi serta mampu merancang pesan efektif dalam promosi di media sosial

Komunikasi Negosiasi (3-0) KOM62029
Pemahaman peran komunikasi dalam diplomasi suatu bangsa, organisasi dan bisnis dari berbagai pendekatan strategi negosiasi

7.7.3.3. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Psikologi

Matakuliah Wajib Program Studi

1. **Psikologi Dasar PSI61001**
   Mata kuliah psikologi dasar memberikan pemahaman mendasar akan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang proses berpikir dan perilaku, membahas sejarah terbentuknya psikologi, aliran-aliran dalam psikologi, pendekatan dalam psikologi, dan konsep-konsep utama pembentuk perilaku manusia yang meliputi sensasi, persepsi, memori, kognisi, emosi, motivasi, belajar, sikap dan perilaku serta perkembangan individu.
2. **Biopsikologi PSI61002**
   Matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang mendasar mengenai mekanisme fisiologis, genetika, dan perkembangan perilaku dan proses mental (emosi-afek dan kognisi) pada manusia. Perkuliahan akan mencakup tinjauan pada level neuron, neurotransmiter, sirkuit otak, dan proses biologis yang menjadi dasar bagi terbentuknya perilaku dan proses mental normal dan abnormal.
3. **Literasi Teknologi dan Informasi PSI61003**
   Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, tepat guna, dan efektif dalam mengakses, mengatur, mengintegrasi, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi ilmiah. Selain itu, mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi di dalam lingkungan akademis perguruan tinggi.
4. **Statistika Dasar PSI62004**
   Penelitian psikologi sangat dipengaruhi oleh paradigma penelitian kuantitatif, dan statistika dasar adalah langkah awal untuk memasuki dunia penelitian kuantitatif Psikologi. Mata kuliah statistika dasar disediakan untuk memahami prinsip-prinsip fundamental statistika mencakup perolehan data, deskripsi data, dan analisis data, sebagai langkah awal yang terintegrasi untuk dilanjutkan ke statistika inferensial.
5. **Psikologi Sosial PSI62005**
   Psikologi sosial merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan tentang perilaku individu dalam konteks sosial, pengenalan konsep dan teori psikologi sosial, mengenali dan mengkaji permasalahan dalam sudut pandang psikologi sosial, dan mengenali dan mengaplikasikan konsep dan teori psikologi sosial dalam bidang-bidang kehidupan.
6. **Psikologi Perkembangan PSI62006**
   Psikologi perkembangan merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang perubahan yang terjadi sepanjang hayat dalam kehidupan manusia, dari periode konsepsi hingga masa lanjut usia, yang meliputi perubahan di aspek biologis (fisik), kognitif, dan sosioemosi. Dalam mata kuliah ini juga dikenalkan konsep-konsep dasar, ruang lingkup, serta pendekatan ilmiah dalam mengkaji perubahan manusia sepanjang hayat di masing-masing periode kehidupannya.
7. **Psikologi Kognitif PSI62007**
   Mata kuliah ini membahas proses-proses yang melandasi dinamika mental manusia dalam memahami, mengetahui dan berpikir. Area-area dalam psikologi kognitif ini meliputi neuro sains kognitif, sensasi dan persepsi, pengenalan pola, atensi, kesadaran, memori, bahasa, perkembangan kognitif, berfikir dalam konsep dan kecerdasan manusia
8. **Teori Kepribadian PSI62008**
   Teori kepribadian merupakan mata kuliah yang berisi tentang teori-teori yang menjelaskan segala sesuatu tentang kepribadian manusia yang dikaji melalui berbagai macam perspektif. Perspektif-perspektif tersebut terdiri dari perspektif teori psikodinamika, perspektif teori humanistik, perspektif teori disposisi, perspektif teori evolusioner, dan perspektif teori pembelajaran kognitif. Pada masing-masing perspektif tersebut terdapat beberapa tokoh yang membahas kepribadian yang dimiliki oleh manusia. Selain itu mata kuliah teori kepribadian juga membahas tentang bagaimana melakukan pengukuran terhadap kepribadian dan penelitian yang berkaitan dengan kepribadian.

9. **Metode Penelitian Kuantitatif Psikologi PSI61009**
   Banyaknya fenomena sosial yang muncul perlu dikaji dan dianalisis dengan pendektan kuantitatif. Mata kuliah ini membekali mahasiswa mengenai prinsip serta metode penelitian kuantitatif dan penerapan dalam penyusunan rancangan penelitian, mulai dari mengidentifikasi masalah, mengkaji teori, operasionalisasi variabel, menentukan subyek penelitian sampai menentukan analisis data yang akan digunakan.
10. **Psikologi Klinis PSI61010**
    Psikologi klinis merupakan mata kuliah yang mengkaji mengenai konsep dasar psikologi klinis, penelitian, isu professional, dan etika dalam psikologi klinis, serta menjelaskan kekhususan dalam psikologi klinis yang meliputi: neuropsikologi, psikofarmakologi, psikologi klinis anak, psikologi kesehatan, psikologi forensik dan psikologi komunitas.
11. **Psikologi Industri dan Organisasi PSI61011**
    Mata kuliah ini bertujuan untuk menjelaskan kepada mahasiswa tentang bagaimana peran psikologi dalam meningkatkan kinerja dan kesehatan psikologis organisasi baik pada tingkat individu, kelompok dan organisasi/sistem, melalui pembahasan mengenai konsep dasar perilaku organisasi, faktor kepribadian individu yang berpengaruh terhadap perilaku organisasi, upaya-upaya untuk meningkatkan produktifitas organisasi, struktur, dan desain organisasi. Dalam mempelajari fenomena perilaku manusia dalam interaksinya pada konteks lingkungan kerja dilakukan dengan menganalisis kajian tentang motivasi, komunikasi antar pribadi, kerjasama tim, kepemimpinan, komitmen organisasi, analisis jabatan, penyusunan deskripsi kerja, manajemen stres dan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan kehidupan kerja. Metode dalam perkuliahan ini menekankan pada ceramah, presentasi dan penyusunan makalah berbentuk tugas individu maupun kelompok yang disusun dengan pengambilan data lapangan.
12. **Psikologi Pendidikan PSI61012**
    Psikologi pendidikan adalah mata kuliah yang mempelajari tentang kajian-kajian pendidikan dari sudut pandang perkembangan manusia, baik secara kognitif dan sosioemosi. Selain itu mempelajari situasi untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, melalui mengenali perbedaan karakteristik tingkah laku individu dan kelompok dalam pendidikan, memberi pengetahuan tentang manajemen kelas, asesmen kelas, pertimbangan dalam penyusunan kurikulum dan hasil belajar, riset dalam bidang pendidikan, serta pendidikan pada siswa berkebutuhan khusus.
13. **Teori Belajar PSI61013**
    Teori belajar merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami konsep dasar teori belajar, jenis-jenis teori belajar, baik berdasarkan dari pendekatan behaviourisme kognitif dan pendekatan lainnya, serta mampu menganalisis teori belajar dalam kehidupan sehari-hari.
14. **Statistika Inferensial PSI61014**
    Statistik inferensial adalah mata kuliah statistik lanjutan yang difokuskan pada statistik untuk pengujian hipotesis penelitian yang mengasumsikan bahwa data bersifat parametrik atau berdistribusi normal. Mata kuliah ini diawali dengan penjelasan mengenai bagaimana statistik inferensial parametrik tersebut berbeda dengan statistik deskriptif. Materi berikutnya adalah pembahasan mengenai perbedaan antara statistik inferensial pamaretrik untuk uji-hubungan dan statistik inferensial parametrik untuk uji-perbedaan beserta petunjuk dan praktek cara-cara penghitungannya. Dalam membahas perbedaan antara statistik inferensial parametrik untuk uji-hubungan dan uji-perbedaan ini, berbagai macam contoh akan diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi statistik inferensial parametrik dalam beragam metode atau desain penelitian kuantitatif.
15. **Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara PSI61015**
    Asesmen Psikologi: Observasi dan Wawancara merupakan mata kuliah yang mempelajari konsep asesmen psikologi yang meliputi metode observasi dan wawancara. Lebih lanjut, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan penerapan metode observasi dan wawancara serta menyusun laporan dalam setting psikologi secara tepat sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.

16. Diri dan Emosi PSI62016

Mata kuliah ini hendak memberikan wawasan tentang diri (self) dan emosi sebagai dua konstruk utama dalam Psikologi yang menjadi dasar bagi pengenalan diri, regulasi emosi, dan untuk selanjutnya menumbuhkankembangkan mahasiswa sebagai pribadi. Mahasiswa akan memelajari tentang landasan filosofis, basis konseptual, riset, dan isu-isu kontemporer mengenai diri dan emosi. Mata kuliah ini akan memfasilitasi perolehan pengetahuan khusus, menanamkan sikap, nilai, dan pemberdayaan diri yang relevan.

17. Psikologi Abnormal PSI62017

Psikologi abnormal merupakan mata kuliah yang mengkaji mengenai gangguan mental yang meliputi klasifikasi, gejala, sistem diagnosis, prevalensi, dan etiologi berdasarkan faktor-faktor biologi, psikologi, dan sosial, serta konsep-konsep histori dan bukti-bukti empiris yang menyertainya. Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait implikasi gangguan mental terhadap penderita serta keluarga dan lingkungan sosial

18. Modifikasi Perilaku PSI62018

Modifikasi perilaku merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk mempelajari konsep dasar modifikasi perilaku, teknik-teknik dalam modifikasi perilaku (reinforcement, punishment, extinction, shaping, fading, token ekonomi, stimulus kontrol, dan intervensi lainnya yang mengacu pada pendekatan perilaku seperti desensitisasi sistematis) dan melakukan penerapan modifikasi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

19. Asesmen Psikologi: Tes Kognitif PSI62019

Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami sejarah perkembangan tes psikologi secara umum termasuk dalam ranah tes kognitif meliputi tes intelegensi dan tes bakat minat, mampu melaksanakan assesment sesuai kode etik psikologi dalam hal administrasi tes berupa instruksi dan skoring, serta mampu menuliskan dalam bentuk laporan hasil tes kognitif.

20. Asesmen Psikologi: Tes Non-Kognitif PSI62020

Pada mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami sejarah perkembangan tes psikologi khususnya tes non kognitif meliputi tes proyeksi dan tes inventori, mampu melaksanakan asesmen sesuai kode etik psikologi dalam hal administrasi tes berupa instruksi dan skoring, serta mampu menuliskan dalam bentuk laporan hasil tes non-kognitif.

21. Psikologi Sumber Daya Manusia PSI62021

Psikologi Sumber Daya Manusia (PSDM) merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang konsep dan alur praktis pengelolaan sumber daya manusia di bidang psikologi industri dan organisasi, yang berisi penjelasan mengenai sistem manajemen sumber daya manusia dalam suatu organisasi meliputi kegiatan manajemen pengadaan sumber daya manusia, proses pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, dan luaran yang diharapkan dari kegiatan manajamen sumber daya manusia dalam sebuah proses industri dan organisasi. Sistem manajemen manusia dalam suatu organisasi dimulai dari pengenalan tentang alur kerja psikologi sumber daya manusia, manajemen dan asesmen perencanaan sumber daya manusia, sistem manajemen dalam mengelola kinerja sumber daya manusia, pengembangan karir, pengupahan karyawan, hubungan industrial hingga pemutusan hubungan kerja.

22. Psikologi Konseling PSI61022

Mahasiswa mempelajari pengantar konseling, aplikasi konseling dalam berbagai bidang. Selain itu mahasiswa dibekali keterampilan microskill yang mendukung ketrampilan komunikasi konselor dalam membangun hubungan dengan klien/konseli.

23. Intervensi Psikologi PSI61023

Intervensi Psikologi merupakan matakuliah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar intervensi dalam psikologi khususnya dalam kajian non-klinis yaitu intervensi dalam bidang pendidikan, perkembangan, sosial, dan industri dan organisasi. Selain itu, memberikan ketrampilan kepada mahasiswa agar mampu membuat rancangan program intervensi dalam setting tersebut, serta mengimplementasikannnya serta menyampaikan hasil laporan program tersebut secara lisan dan tertulis sesuai dengan Kode Etik Psikologi Indonesia.

24. Metode Penelitian Kualitatif Psikologi PSI61024

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang sejarah paradigma penelitian kualitatif, memfasilitasi untuk memeproleh pengetahuan dasar penelitian kualitatif, dan menumbuhkan ketrampilan yang relevan dengan penelitian kualitatif seperti observasi, wawancara, kemampuan abstraksi dan refleksi.

25. Psikometrika PSI61025

Kualitas pengukuran sangat penting dan memberikan efek yang besar dalam setiap aspek kehidupan. Dalam ilmu psikometrika kita tertarik pada analisis kualitas pengukuran, khususnya pengukuran dalam ilmu psikologi. Beberapa hal penting yang menjadi materi dalam mata kuliah ini adalah, perspektif teori klasik dalam menjelaskan pengukuran dan makna dari hasil ukur, selain itu yang terbaru adalah perspektif teori modern dalam menentukan apakah suatu alat ukur layak secara psikometrik, dan banyak lagi diskusi-diskusi dalam perspektif teori klasik dan modern.

26. Konstruksi Alat Ukur PSI62026

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang tahap tahap penyusunan alat ukur, dan karakteristik psikometrik dari alat ukur tersebut dengan berlandaskan pada Classical Test Theory dan Item Response Theory. Selanjutnya mahasiswa juga harus mengaplikasikan konsep-konsep konstruksi alat ukur, sampai pada akhirnya dapat menghasilkan alat ukur yang siap diujikan. Dari alat ukur yang sudah dihasilkan, mahasiswa juga harus menguji karakteristik psikometrik alat ukur tersebut.

27. Metode Penelitian Eksperimental Psikologi PSI62027

Kontribusi suatu disiplin ilmu terhadap kemajuan bersama ditentukan oleh sejauh mana suatu riset mampu menghasilkan (i) deskripsi, (ii) prediksi, (iii) penjelasan, dan kemudian (iv) kendali atas gejala. Karena suatu gejala bisa diakibatkan oleh banyak penyebab potensial (multicausality), syarat paling utama untuk menjelaskan mengenai kausalitas adalah dengan membandingkan akibat yang terjadi saat hal yang penyebabnya ada dengan akibat yang terjadi saat penyebabnya tidak ada. Perbandingan ini hanya dapat dilakukan melalui riset eksperimental. Mata kuliah ini berisi basis konseptual sains serta paradigma, karakteristik, dan checklist tahapan demi tahapan dalam suatu eksperimen mulai dari perancangan desain sampai pelaporan hasil.

28. Psikologi Disabilitas PSI62028

Psikologi Disabilitas adalah mata kuliah yang mempelajari kajian disabilitas dalam perspektif psikologi, mencakup kajian terkait dengan ragam disabilitas, konsep dasar kajian disabilitas khususnya konsep social model of disability, peran aspek psikososial dalam pemenuhan kebutuhan penyandang disabilitas, dan akomodasi kebutuhan bagi penyandang disabilitas, secara spesifik adalah akomodasi-akomodasi kebutuhan psikologis. Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memiliki literasi disabilitas yang baik sehingga memiliki sudut pandang yang positif terkait dengan inklusivitas terhadap penyandang disabilitas.

29. Kesehatan Mental PSI62029

Kesehatan mental merupakan mata kuliah yang membahas tentang konsep dasar sehat dan sakit, teori kesehatan mental dari berbagai tokoh, faktor penyebab, promosi kesehatan mental, strategi dalam promosi kesehatan mental dan setting promosi kesehatan mental.

Matakuliah Pilihan Bebas

30. Psikologi Anak PSI62030

Psikologi anak merupakan kajian psikologi perkembangan yang mempelajari tentang konsep, teori, dan isu-isu kontekstual terkait perkembangan anak yang meliputi aspek biologis, kognitif, dan sosioemosi. Di mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari dasar-dasar asesmen psikologis perkembangan anak dan menyusun laporannya.

31. Psikologi Remaja PSI61031

Psikologi Remaja adalah mata kuliah yang mempelajari kajian psikologi perkembangan di masa remaja, meliputi pengaruh perkembangan biologis, kognitif, dan sosioemosi terhadap perilaku khas di masa remaja. Secara khusus, di mata kuliah ini akan dibahas isu-isu

kontekstual dalam permasalahan remaja, khususnya yang banyak dipengaruhi oleh perkembangan budaya serta teknologi. Dalam mata kuliah ini akan dikenalkan konsep Positive Youth Development (PYD) untuk merancang intervensi preventif maupun kuratif terkait permasalahan-permasalahan masa remaja.

32. **Gerontologi PSI62032**
    Gerontologi adalah mata kuliah yang mempelajari kajian psikologi perkembangan di masa lanjut usia. Mata kuliah ini akan membahas berbagai perubahan yang terjadi pada masa lanjut usia, meliputi perubahan fisik, kognitif, dan sosioemosi; mengenali berbagai isu perkembanga dan kesehatan mental pada masa lanjut usia, serta konsep successful aging sebagai tolak ukur kualitas hidup yang optimal di masa lanjut usia.
33. **Psikologi Bermain PSI62033**
    Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah psikologi bermain, konsep dasar dan teori psikologi bermain, karakteristik ; kategori ; dan bentuk permainan, peranan psikologi bermain dalam populasi khusus, beserta strategi merancang permainan dan aplikasinya berdasarkan perspektif psikologi bermain.
34. **Psikologi Keluarga PSI62034**
    Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep psikologi dalam keluarga, permasalahan yang timbul dalam keluarga dan konseling dalam keluarga.
35. **Bimbingan dan Konseling Sekolah PSI61035**
    Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari, mampu memahami dan menjelaskan peranan BK disekolah dalam konteks pendidikan, keragaman layanan bimbingan dan konseling di sekolah, melakukan assessment untuk menyusun program bimbingan dan konseling di sekolah dan merancang program bimbingan dan konseling di sekolah.
36. **Asesmen Psikologi Pendidikan PSI62036**
    Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai bagaimana untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, tepat guna, dan efektif dalam mengakses, mengatur, mengintegrasi, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi ilmiah. Selain itu mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi di dalam lingkungan akademis perguruan tinggi.
37. **Pendidikan Anak Usia Dini PSI62037**
    Mata kuliah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah mata kuliah yang mempelajari konsep dasar dan kebijakan pendidikan anak usia dini dalam kerangka Developmentally Appropriate Practice (DAP), mengkaji isu-isu kontekstual dalam praktik pendidikan anak usia dini serta membuat rancangan aktivitas bagi anak usia dini dalam setting pendidikan anak usia dini.
38. **Keberbakatan PSI61038**
    Keberbakatan adalah mata kuliah yang memberikan wawasan teoretik mengenai definisi keberbakatan; karakteristik siswa berbakat istimewa atau cerdas istimewa; penjelasan mengenai cara identifikasi siswa berbakat pendidikan di Indonesia baik melalui tes maupun nontes; penjelasan mengenai masalah-masalah yang dihadapi siswa berbakat, dan upaya-upaya untuk menyelesaikan masalah serta memfasilitasi dan mengoptimalkan potensi siswa berbakat.
39. **Pendidikan Siswa Berkebutuhan Khusus PSI61039**
    Mahasiswa akan mempelajari peran psikologi dalam setting pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah, ekologi bagi siswa berkebutuhan khusus, sejarah layanan, analisis praktik layanan pendidikan bagi individu berkebutuhan khsusus, jenis-jenis layanan bagi siswa berkebutuhan khusus, assessment awal bagi individu berkebutuhan khusus dalam setting pendidikan serta pembuatan PPI bagi individu berkebutuhan khusus.
40. **Psikologi Lingkungan PSI61040**
    Mata kuliah psikologi lingkungan ini mempelajari konsep dasar hubungan antara individu dengan lingkungan seperti dampak lingkungan terhadap perilaku manusia atau sebaliknya , teori serta pendekatan dalam mempelajari lingkungan. Isu-isu terkini terkait masalah lingkungan juga menjadi salah satu kajian menarik dalam matakuliah ini dimana bisa mahasiswa mengidentifikasi permasalahan-permasalahan lingkungan yang sedang terjadi dan mencoba memberikan solusi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

41. Psikologi Lintas Budaya PSI62041

Mata kuliah ini memberikan konsep dan teori pada mahasiswa untuk mengidentifikasikan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi dalam setting budaya yang khas, pengaruh budaya serta gejala psikologis dalam masyarakat yang ditinjau dari sudut pandang psikologi sosial dan budaya lokal. Mahasiswa diperkenalkan pada konsep teori tentang budaya dan perilaku individu serta kelompok, pengaruh sosial dan metode penelitian dalam psikologi lintas budaya.

42. Pengambilan Keputusan PSI61042

Mata kuliah ini berfungsi sebagai pengantar psikologi penilaian dan pengambilan keputusan. Topik dalam mata kuliah ini mencakup teori normatif, preskriptif, dan deskriptif tentang penilaian dan pilihan; model proses pengambilan keputusan dan efek dari konteks, pengalaman, ingatan, dan informasi pada pengambilan keputusan; bias dan heuristik yang memengaruhi pengambilan keputusan; dan aplikasi di kehidupan sehari-hari dari topik-topik tersebut.

43. Ergonomika PSI62043

Mata kuliah Ergonomi merupakan mata kuliah teori yang berisi tentang uraian mengenai interaksi manusia dan sistem kerja melalui pemahaman karakteristik fisik dan psikologis manusia serta prinsip-prinsip umum ergonomika. Mata kuliah ini membahas latar belakang sejarah kemunculan ergonomika, pengertian, dan cakupan ergonomika, teori tentang prinsip-prinsip dasar interaksi manusia dengan sistem kerja, metode dalam evaluasi sistem kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan psikologis manusia dalam kaitannya dengan sistem kerja dan menggunakannya sebagai pertimbangan dalam merancang sistem kerja, prinsip-prinsip antropometri dalam pertimbangan perancangan suatu sistem kerja,dan prinsip-prinsip ergonomi dalam kehidupan sehari-hari . Perkuliahan ini lebih menekankan pada model ceramah, yang disertai dengan penugasan kelompok dan diskusi kelas, pengamatan langsung di lapangan baik secara individu maupun kelompok.

44. Psikologi Konsumen PSI62044

Mata kuliah psikologi konsumen mempelajari penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam bidang pemasaran. Memahami konsumen sebagai individu dan mempelajari proses mental yang mendasari pembelian konsumen seperti motivasi, kepribadian, persepsi, pembelajaran konsumen, dan proses mental yang lain. Mata kuliah ini juga mempelajari strategi pemasaran dan komunikasi konsumen. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengenali kebutuhan konsumen, mampu menetapkan produk yang sesuai dengan berbagai tipe konsumen, serta mampu merancang strategi pemasaran yang sesuai dengan target pasar yang telah ditentukan.

45. Asesmen Psikologi Industri dan Organisasi PSI61045

Mata kuliah ini mempelajari tes psikologi yang diaplikasikan dalam bidang industri dan organisasi untuk berbagai kepentingan. Misalnya seleksi, penilaian kinerja, mapping karyawan, dan lain-lain. Mata kuliah ini juga membahas tentang perbedaan asesmen psikologi dan assessment center, baik dalam prinsip dasar maupun metode pelaksanaannya. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengaplikasikan tes psikologi dalam setting organisasi, yang akan diwujudkan dalam bentuk penugasan kelompok perancangan desain asesmen untuk proses seleksi.

46. Teori dan Pengembangan Organisasi PSI61046

Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori organisasi yang meliputi teori sistem, teori mekanik, teori organik, dan teori kontingensi, segala sesuatu mengenai organisasi yang meliputi evolusi teori organisasi, keefektifan organisasi, dan dimensi-dimensi organisasi, penyebab struktur organisasi yang meliputi strategi, besaran, teknologi dan lingkungan, desain organisasi, masalah kontemporer dalam organisasi, serta konsep, model dan tahapan dalam perkembangan organisasi yang meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi efektivitas pengembangan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Perkuliahan ini lebih menekankan pada model ceramah, yang disertai dengan penugasan kelompok dan diskusi kelas, pengamatan langsung di lapangan baik secara individu maupun kelompok.

47. Desain dan Manajemen Pelatihan PSI62047

Matakuliah ini berisi materi teoritis dan praktis dalam mendesain dan mengelola pelatihan. Sebagai sebuah pendekatan intervensi, maka pelatihan harus didesain dan dikelola secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan. Agar mampu mendesain dan mengelola pelatihan, mahasiswa harus memiliki dasar-dasar pengetahuan tentang perubahan individu dan kelompok dalam SDM. Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki dasar-dasar teoritis terkait pelatihan dan pengembangan SDM. Pengetahuan dasar ini menjadi bahan bagi mahasiswa untuk menganalisa, mendesain dan mengembangankan konten dan media pelatihan. Pada tahap yang lebih tinggi mahasiswa tidak hanya mampu mendesain pelatihan, namun mereka harus mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi pelaksanaan pelatihan secara kesuluruhan.

48. Psikologi Forensik PSI62048

Pemahaman prinsip-prinsip psikologi dalam penegakan hukum, terutama terkait dengan peran sebagai expert witness dan area spesifik lainnya (misalnya: kompetensi untuk menjalani persidangan, hak asuh anak, diskriminasi di tempat kerja) yang relevan dengan pertimbangan yurisdiksi dalam rangka untuk berinteraksi secara tepat dengan hakim, jaksa, dan profesi hukum lainnya yang berlandaskan prinsip-prinsip ilmiah dan etika profesi.

49. Psikologi Kesehatan PSI62049

Psikologi kesehatan merupakan salah satu kajian pada bidang psikologi klinis. Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar psikologi kesehatan yang meliputi keterkaitan stres dan kesehatan, psychoneuroimmunology, dan faktor psikologis yang mempengaruhi kesehatan. Psikologi kesehatan juga mengkaji mengenai jenis penyakit dan gangguan terkait kesehatan dalam rentang kehidupan manusia, serta mengkaji hasil-hasil penelitian, usaha prevensi dan intervensi dalam psikologi kesehatan.

50. Psikologi Rehabilitasi PSI62050

Psikologi rehabilitasi adalah salah satu kajian di bidang psikologi klinis. Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar rehabilitasi, serta asesmen dan intervensi (yang mencakup program prevensi primer, sekunder dan tertier) di berbagai setting rehabilitasi seperti : rehabilitasi zat, rehabilitasi psikiatri, rehabilitasi medis dan rehabilitasi neurologis.

51. Psikofarmako-logi PSI61051

Mata kuliah ini bertujuan untuk mahasiswa mengetahui dan memahami konsep dasar mengenai pengaruh obat-obatan, terutama yang digunakan dalam proses pengobatan gangguan mental, terhadap mood, atensi, proses berpikir, dan perilaku. Perkuliahan akan mencakup sistem kerja substansi tersebut terhadap neurotransmiter pada otak, baik dengan cara menstimulasi atau menghambat pelepasan atau pemblokiran penyerapan di sistem saraf.

52. Pengantar Data Science PSI62052

Dunia ini telah bergerak menuju kehidupan sosial yang dikelilingi oleh teknologi tinggi dan jaringan internet. Begitu pula dalam dunia penelitian yang telah bergerak begitu cepat mengikuti perubahan-perubahan sosial, dan teknologi menjadi “data driven society”. Ada banyak hal yang bisa kita lakukan dan pelajari dengan begitu besar data yang tersedia. Metode data science adalah alat utama untuk memperoleh informasi dalam research di bidang akademik, ekonomi, politik, perusahaan, dan lain-lain, yang ingin membuat keputusan berdasarkan data (data base decision). Perkuliahan ini menawarkan beberapa materi yang menarik sebagai tahap awal dalam mengenal data science, di antaranya pengenalan mengenai apa itu data science, bagaimana mengaplikasikan teknik statistik data science untuk menyimpulkan dan visualisasi data, menemukan pola data dan memprediksikan outcomes dan trends pada unseen data. Topik meliputi prediction, classification, clustering, dimension reduction, shrinkage approaches, dan masih banyak lagi.

53. Statistika Non-Parametrik PSI61053

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan konsep dasar mengenai statistik non parametrik inferensial yang diterapkan pada penelitian psikologi, yaitu univariat untuk uji perbedaan dan hubungan. Selanjutnya mahasiswa juga harus dapat

mengaplikasikan teknik-teknik statistik inferensial non parametrik dengan kalkulasi by hand dan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

54. Isu-Isu Kontemporer dalam Psikologi PSI61054

Mata kuliah ini berisi kajian isu-isu kontemporer dan pergeseran paradigma dalam Psikologi dari era Wundt menuju era media sosial dan neurosains. Dibandingkan konstruksi sosial tradisional, lanskap media sosial yang terhubung ketat (highly interconnected) punya daya rusak yang lebih ampuh. Di sisi lain, perkembangan teknologi memungkinkan pemetaan objek kajian Psikologi sampai ranah emosi-afek dan kecerdasan buatan.

55. Manajemen Perubahan Organisasi PSI61055

Mata kuliah ini membahas tentang teori perubahan organisasi, sebab dan dampak perubahan organisasi, serta strategi untuk mengelola perubahan tersebut khususnya terkait dengan pengelolaan sumberdaya manusia. Mata kuliah ini menekankan metode ceramah dan analisa kasus dari berbagai perusahaan yang telah mengalami perubahan organisasi dan strategi pengelolaan yang telah dilakukan.

56. Psikologi Kecantikan PSI61056

Psikologi Kecantikan merupakan mata kuliah yang memelajari tentang sejarah kecantikan, mitos kecantikan, konsep kecantikan, psikologi fesyen dan aestetika, beauty is pain dan disorder (meliputi gangguan dismorfik tubuh, ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh, daya tarik fisik , modifikasi tubuh dengan cara tato, tindik, operasi plastik dan lain-lain).

57. Psikologi Positif dalam Organisasi PSI62057

Psikologi Positif di Organisasi merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang konsep perilaku positif dalam organisasi misalnya emosi positif, work engagement, perilaku etis, psychological capital, organizational citizenship behavior, dan kepemimpinan positif. Mata kuliah ini juga akan membahas manajemen terapan atau intervensi dalam meningkatkan perilaku dan emosi positif dalam organisasi.

58. Pengantar Bayesian PSI62058

Dalam mata kuliah statistika Bayesian, kita akan mempelajari tentang bagaimana memahami dan membuat pemodelan dari ketidakpastian (modelling uncertainty). Mengingat bahwa ketidakpastian dapat muncul di dalam studi studi ilmiah dalam berbagai bidang ilmu, maka akan sangat penting untuk mempelajari berbagai pendekatan dalam statistika. Pada awal perkembangan penelitian ilmiah statistika frequentist sangat dominan digunakan untuk menjawab pertanyan pertanyaan penelitian. Kini pendekatan Bayesian mulai banyak digunakan, selain itu pengembangan metode MCMC (Markov Chain Monte Carlo) membuat penghitungan statistik dari model yang kompleks mungkin untuk dilakukan. Selain prinsip-prinsip dasar dari pendekatan Bayesian, beberapa materi menarik lainnya akan diperkenalkan dalam mata kuliah ini, diantaranya: t-test, simple linear regression dengan pendekatan Bayesian.

59. Permukiman dan Perilaku PSI62059

Perkuliahan ini secara umum membahas tentang interaksi manusia dan lingkungan tinggal dengan kajian tematik hubungan permukiman dan perilaku; kebutuhan perumahan kota dan tapak; mengenal tipe perumahan kelompok; serta pola ruang terbuka dan perilaku. Mata kuliah ini berorientasi pada pemahaman dan analitis kritis mahasiswa terhadap permukiman dengan perspektif psikologi. Pemahaman tersebut mampu menajamkan kemampuan untuk mengenali dan mengkritisi permasalahan permukiman dari sudut pandang psikologi.

60. Psikologi Politik PSI61060

Psikologi politik merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan tentang perilaku individu dalam setting sosial dari mikro sampai dengan makro sebagai makhluk politik, pengenalan konsep dan teori psikologi politik, mengenali dan megkaji permasalahan dalam sudut pandang psikologi politik, dan mengenali dan menganalisa fenomena politik melalui peristiwa-peristiwa politik terbaru serta implikasinya pada kehidupan bernegera/berpolitik.

61. Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial PSI62061

Radikalisme dan Terorisme dalam Perspektif Psikologi Sosial merupakan mata kuliah yang diawali dengan telaah mengenai pola dan perkembangan, definisi dan ciri-ciri mendasar, serta ragam bentuk radikalisme. Topik berikutnya adalah berbagai teori ataupun model

psikologis radikalisme, yang berguna untuk menjelaskan dinamika mengapa individu ataupun kelompok tertentu menjadi radikal. Mata kuliah ini juga menganalisis perbedaan serta hubungan antara radikalisme dan terorisme. Bagian akhir mata kuliah ini akan difokuskan pada pembahasan mengenai penerapan ilmu psikologi sebagai bentuk intervensi untuk menanggulangi radikalisme dan terorisme. Intervensi psikologis ini diuraikan dan ditelaah secara mendetail, mulai dari intervensi yang bersifat preventif dalam bentuk kontraradikalisme sampai dengan yang bersifat kuratif dalam bentuk deradikalisasi.

62. Psikologi Mindfulness PSI61062

Mindfulness ("sadar penuh hadir utuh") sebagai sebuah praktik didukung oleh tiga landasan. Pertama, secara filosofis mindfulness adalah alat untuk memahami bagaimana mind bekerja dan melatih melihat realita apa adanya. Kedua, secara ilmiah riset yang dilakukan institusi kelas dunia Oxford Mindfulness Centre dan Centre for Mindfulness University of Massachusetts membuktikan bahwa mindfulness bahkan menunjukkan manfaat sampai ke level gen. Ketiga, secara aplikatif praktik mindfulness dapat diterapkan dalam beragam konteks mulai dari edukasi, kesehatan, performa, relasi interpersonal, dan organisasi. Psikologi Mindfulness mengkaji landasan filosofis, basis konseptual, riset, dan aplikasi mindfulness.

63. Psikologi Komunitas PSI61063

Selama ini, masyarakat mengenal psikologi dengan pendekatan intervensi yang melibatkan terapis dengan individu sebagai klien. Pendekatan tersebut memiliki kekurangan yakni sulitnya mengenal dan menjangkau permasalahan kelompok yang lebih besar. Melihat hal tersebut, di tengah perkembangan ilmu Psikologi maka diperlukan pendekatan yang dapat memahami perilaku individu dengan lingkungan sosialnya agar tercapai kesejahteraan psikologis. Psikologi Komunitas menjadi antitesis terhadap kajian psikologi konvensional sehingga lulusan dapat mengenali, mengkaji, mengevaluasi permasalahan, serta berpartisipasi dalam pemberdayaan kelompok agar tercapai kesejahteraan psikologis.

64. Dinamika Kelompok PSI61064

Dalam lingkungan organisasi yang kompleks dewasa ini, bekerja dalam format tim, baik dalam peran kepemimpinan atau sebagai anggota tim, membutuhkan serangkaian keterampilan aktif eksperiensial. Mata kuliah ini berfokus pada pembinaan peran sebagai fungsi eksekutif dalam tim dan tantangan mengembangkan gaya komunikasi yang efektif. Tema utama dari mata kuliah ini adalah intervensi peningkatan kreativitas, resolusi konflik, dan fasilitasi perilaku inovatif. Topik lain dalam kuliah ini membangun iklim akuntabilitas dan menetapkan kondisi yang memberikan aliran kerja dan kinerja tinggi. Mata kuliah ini sangat interaktif dengan latihan berbasis praktik yang dimaksudkan untuk membangun keterampilan mahasiswa sebagai anggota tim yang efektif dan berkontribusi.

7.7.3.4. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Hubungan Internasional

A. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI

IHI61001 Pengantar Hubungan Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib program studi yang memberikan pengantar mengenai apa saja yang akan dipelajari dalam Hubungan Internasional. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai ruang lingkup kajian hubungan internasional, sejarah, dan bagaimana Hubungan Internasional sebagai kajian ilmu melalui pengenalan atas perspektif-perspektif yang berkembang di dalamnya. Dalam mata kuliah ini juga akan dipelajari mengenai aktor dalam hubungan internasional, baik dari negara maupun aktor non-negara, seperti individu dan aktor lainnya. Juga akan dipelajari bagaimana sistem internasional berpengaruh dalam hubungan internasional. Selanjutnya akan dipelajari pula kajian-kajian utama dan pengenalan atas isu-isu kontemporer dalam Hubungan internasional.

IHI62001 Pengantar Hukum Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sejarah perkembangan, sumber, dan subjek hukum internasional. Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman mengenai kepatuhan dan ketidakpatuhan dalam Hukum Internasional. Dibahas di dalamnya bagaimana hukum internasional diadopsi ke dalam hukum nasional, perilaku negara sebagai subyek hukum, atau perilaku aktor lain sebagai subyek hukum baik secara global (organisasi internasional, penyelesaian sengketa, isu HAM, dan hukum ekonomi internasional), bilateral (perjanjian, transaksi, hubungan diplomatik, penyelesaian sengketa, hukum laut, ruang udara, dan ruang angkasa) maupun regional (kesepakatan ASEAN, Uni Eropa, atau Liga Arab).

IHI62002 Pengantar Ekonomi Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini mengajarkan prinsip prinsip dasar dalam ekonomi makro dan ekonomi internasional. Didalamnya dibahahas mengenai teori perdagangan klasik, teori perdagangan modern, kebijakan ekspor-impor, sistem nilai tukar, kebijakan moneter dan investasi dan hambatan-hambatan perdagangan. Ekonomi internasional juga memberikan pemahaman mengenai bagaimana negara-negara mengatasi saling ketergantungan dalam sumber daya melalui kebijakan-kebijakan ekonomi.

IHI62003 Teknik Penelusuran Data Digital 2 SKS (1-1)
Mata kuliah ini dirancang untuk mengkaji dan mengaplikasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung aktivitas pendidikan dan penelitian mahasiswa terutama yang berhubungan dengan aspek humaniora. Mata kuliah ini merancang mahasiswa agar mampu bekerja secara mandiri, bermutu dan terukur.

IHI62004 Diplomasi 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang definisi, sejarah perkembangan diplomasi sejak pertama kali dikenal hingga saat ini serta bentuk-bentuk diplomasi. Mahasiswa akan belajar tentang konsep, ruang lingkup,transformasi bentuk-bentuk diplomasi seperti diplomasi lama dan baru, diplomasi bilateral, multilateral, diplomasi publik, ekonomi, koersif, citizen diplomacy dan dilengkapi dengan simulasi praktik diplomasi. Dipelajari juga aktor-aktor yang terlibat, serta pola-pola baru yang muncul seiring dengan perubahan yang berlangsung dalam interaksi internasional, terutama terkait dengan semakin besarnya keterlibatan civil society dalam diplomasi yang dilakukan oleh aktor negara serta aktivitas sub national dalam melakukan diplomasi.

IHI62005 Keterampilan Akademik 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan pelatihan berbagai macam keterampilan akademik yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sebagai ilmuwan. Di dalamnya, mahasiswa akan mempelajari tentang: critical thinking, membaca ilmiah, membuat catatan ilmiah, penulisan ilmiah, teknik presentasi, serta etika akademik, termasuk tentang aturan pengutipan dan plagiarism.

IHI62006 Teori Hubungan Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang teori-teori arus utama dalam kajian Hubungan Internasional. Dalam penyampaiannya mata kuliah ini akan menggunakan

pendekatan perdebatan antar teori dan disusun secara kronologis sejak kemunculan Hubungan Internasional sebagai kajian keilmuan pasca berakhirnya Perang Dunia I. Perspektif arus utama dalam Hubungan Internasional, yaitu liberal, realis dan marxis beserta varian-variannya. Mahasiswa juga akan diperkenalkan kelebihan teori-teori tersebut dalam menjelaskan fenomena internasional baik klasik maupun kontemporer serta fungsinya dalam kajian Hubungan Internasional.

IHI61002 Metode Riset Sosial 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahaasiswa bagaimana meneliti ilmu sosial dengan cara yang sistematis. Di dalamnya mahasiswa mempelajari tentang pengertian penelitian ilmu sosial (serta perbedaan dengan eksakta), penelitian dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran (penekanan pada kualitatif), topik dan tujuan penelitian, pembuatan literature review, jenis, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data, survei dan sampling, etika penelitian, pembuatan verbatim dan laporan penelitian.

IHI61003 Ekonomi Politik Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman bagaimana interaksi antara faktor politik dan faktor ekonomi dalam hubungan internasional. Memahami transformasi ekonomi kapitalis internasional sejak Perang Dunia II, menganalisa perubahan tersebut secara empiris maupun konseptual, termasuk mempelajari pola pola transaksi yang berlangsung di dalamnya. Mengenali juga isu-isu kontemporer dalam ekonomi politik internasional, seperti: perdagangan global, investasi dan pembangunan, hutang, ekonomi nasional, politik dagang internasional, ekonomi politik moneter, MNC, ekonomi politik pembangunan dunia ketiga dan isu lingkungan.

IHI61004 Keamanan Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari teori-teori dominan dalam studi keamanan internasional: realisme, liberalisme, dan konstruktivisme. Mengkaji konsep, teori, dan praktik keamanan yang terdahulu dan yang kontemporer berikut perdebatannya. Mempelajari pula kaitan antara keamanan nasional dan internasional, pembentukan keamanan kolektif, dan aliansi militer, analisis strategi nuklir, pengembangan senjata biologis dan kimia, perlombaan senjata, *deterrence, war termination, preventive war, coercion*, kebijakan pertahanan negara-negara, serta hubungan sipil dan militer.

IHI61005 Kebijakan Luar Negeri 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini menggambarkan perkembangan teori kebijakan luar negeri sebelum Perang Dunia hingga setelah Perang Dingin usai, dengan menjelaskan bagaimana kondisi internasional dan internal suatu negara turut serta mempengaruhi perkembangan kebijakan luar negeri. Dinamika politik internasional dan faktor-faktor dalam politik domestik akan dijelaskan sebagai faktor yang mempengaruhi kebijakan politik luar negeri. Mahasiswa juga akan diberi kesempatan untuk menganalisa kebijakan politik luar negeri di beberapa negara di berbagai kawasan di dunia terkait dengan isu-isu kontemporer dalam politik internasional.

IHI61006 Pengantar Globalisasi 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dasar globalisasi seperti: definisi, sejarah, pro dan kontra tentang globalisasi. Selain itu dibahas fenomena borderless system dan dampaknya pada hubungan internasional. Dimulai dengan definisi globalisasi dan perdebatan tentangnya, dimensi-dimensi dalam globalisasi, aspek politik, ekonomi, dan budaya dalam globalisasi serta keterkaitan ketiganya. Mengkaji pengertian dan ruang lingkup globalisasi beserta dampak positif dan negatifnya, serta konsep-konsep globalisme, *spatial compression,* universalisme, homogenitas, dan konvergensi. Mempelajari juga pelbagai reaksi terhadap fenomena globalisasi seperti glokalisasi, gerakan sipil global, serta demokrasi kosmopolitan.

IHI61007 Hukum Humaniter Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini didesain untuk memberikan pemahaman terkait Hukum Humaniter Internasional yang seringkali juga disebut sebagai Hukum Konflik Bersenjata. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang definisi, sejarah, prinsip-prinsip Hukum Humaniter Internasional (HHI), Teori Perang Berkeadilan, konvensi-konvensi dalam Hukum Humaniter Internasional (HHI), serta implementasi dan penegakan Hukum Humaniter Internasional (HHI).

IHI61008 Politik Global Indonesia 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah untuk memahami Indonesia melalui perspektif kontemporer. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kajian Indonesia sebagai kajian strategis. Dalam penyampaiannya mata kuliah ini berorientasi pada kajian strategis Indonesia dalam struktur global terutama mengidentifikasi aktor nasional di Indonesia, baik aktor negara maupun non-negara yang berpengaruh. Mata kuliah ini juga membahas orientasi Indonesia sebagai negara strategis dan bagaimana Indonesia mengartikulasikan kepentingan nasional dalam politik global. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas ruang lingkup kajian global dalam perspektif Indonesia yang akan dijabarkan dalam pembahasan komprehensif tentang demokrasi, sejarah, ideologi, kolonialisme, hukum dan budaya strategis Indonesia.

IHI62007 Globalisasi dan Dinamika Lokal 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas implikasi berlangsungnya globalisasi dan respon yang terjadi di tingkat lokal. Kajian-kajian dalam mata kuliah ini juga akan membahas tentang bagaimana aktor-aktor lokal memaknai, berinteraksi serta bereaksi terhadap proses globalisasi dari aspek ekonomi, budaya, dan politik. Paruh akhir mata kuliah ini akan diarahkan untuk membuat proyek kelas untuk mengidentifikasi potensi dan kasus lokal dalam menawarkan solusi persoalan global.

IHI62008 Metodologi Hubungan Internasional 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini memperkenalkan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis masalah hubungan internasional. Didalamnya dibahas urgensi, manfaat dan etika penelitian, fungsi teori dan konsep, metodologi ilmu sosial dan metode riset dalam hubungan internasional, dan tahapan-tahapan penelitian. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kritis, untuk menganalisis, sehingga dapat memahami dengan lebih baik bagaimana teori dan metode dipraktikkan sesuai prosedur ilmiah terhadap fenomena hubungan internasional.

IHI62009 Negosiasi Internasional 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang definisi, elemen-elemen, tahapan serta tipe bargaining dalam negosiasi internasional. Selain itu mata kuliah ini juga membahas tentang faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi proses negosiasi internasional. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan melaksanakan teknik negosiasi dua level, negosiasi bilateral dan negosiasi multilateral.

IHI62010 Organisasi Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar tentang hakekat organisasi dan administrasi internasional, baik yang bersifat global (PBB, WTO) maupun regional (GNB, ASEAN, Liga Arab). Memahami peranan organisasi dan administrasi dalam perkembangan hubungan internasional, struktur dan prosesnya, aspek konstitusionalnya (keanggotaan, pengambilan keputusan, pembiayaan), fungsi-fungsi kuncinya (*collective security, peacekeeping, development, decolonization*), serta teori-teori dan perdebatan yang relevan atas isu-isu tersebut.

IHI62011 Politik Luar Negeri Republik Indonesia 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengkaji faktor-faktor determinan yang memengaruhi politik luar negeri Indonesia. Akan dibahas didalamnya bagaimana faktor-faktor determinan baik eksternal maupun internal seperti politik domestik, ekonomi, militer, membentuk kebijakan luar negeri Indonesia sehingga terbentuk landasan, prinsip, dan karakter politik luar negeri Indonesia.

IHI62012 Studi Kawasan Asia Tenggara 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang sejarah, sistem politik dan pemerintahan, dan dinamika ekonomi regional kawasan Asia Tengggara. Didalamnya juga dibahas arti penting ASEAN sebagai organisasi regional dalam integrasi kawasan. Isu-isu penting kontemporer seperti Demokrasi, Hak Asasi Manusia, majamen konflik regional, serta isu lintas-batas seperti isu migran, pengungsi, kebakaran hutan, dan konflik perbatasan juga dibahas dan didiskusikan melalui mekanisme diskusi kelompok, debat, serta role-play sidang konferensi.

IHI62013 Regionalisme dalam HI 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang definisi dan sejarah perkembangan regionalisme melalui paparan tentang proses terbentuknya, interaksinya serta implikasi dari integrasi kawasan-kawasan di dunia. Untuk melihat fenomena tersebut mahasiswa dibekali dengan teori-toeri utama dalam regionalisme seperti *state centric approach* dan supranational and *societal approach.* Sedangkan untuk melihat dinamika kawasan lebih dalam mahasiswa akan diperkenalkan beberapa dimensi yaitu, dimensi ekonomi, keamanan, politik dan sosial budaya.

IHI62014 Politik Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman bahwa politik merupakan bagian terpenting dan merupakan kegiatan sentral dari hubungan internasional. Di dalamnya dibahas tentang *nation building, state building, world power structure* serta interaksi antar aktor dalam isu global. Mahasiswa juga akan diperkenalkan pada model interaksi aktor dalam politik internasional, teori politik internasional serta kajian opini publik dalam politik global.

IHI62015 Riset Hubungan Internasional 3 SKS (2-1)
Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang perkembangan topik penelitian hubungan internasional, desain-desain penelitian hubungan internasional, dan mengaplikasikan pengetahuan metodologis tersebut dalam sebuah penelitian hubungan internasional.

B. KELOMPOK MATA KULIAH PILIHAN BAHASA

IHI62016 Second Foreign Language – Mandarin 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Mandarin. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan empat kemampuan dasar Bahasa Mandarin (*listening, reading, writing, speaking)* dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik**.**

IHI62017 Second Foreign Language – Arab 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini memberi dasar penguasaan bahasa asing kedua sebagai pelengkap penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing utama. Mahasiswa akan dibekali dengan penguasaan kosa kata, kaidah tata bahasa dasar, pelafalan, huruf dan percakapan dasar Bahasa Arab. Mata kuliah ini bertujuan membekali penguasaan empat kemampuan dasar Bahasa Arab (listening, reading, writing, speaking) dan diarahkan untuk penguasaan percakapan dasar dan istilah dalam bidang diplomatik.

C. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI KEAMANAN DAN PERDAMAIAN INTERNASIONAL (KPI)

IHI61009 Kejahatan Transnasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai kejahatan transnasional (*transnational crime*) yang merupakan salah satu sub-kajian dalam studi Keamanan Internasional. Pada awal perkuliahan mahasiswa akan diberi pengantar mengenai definisi, ruang lingkup, karakteristik, aktivitas serta pembabakan historis kejahatan transnasional termasuk di dalamnya pendekatan-pendekatan teoritis dalam kajian ini serta dampaknya terhadap keamanan negara dan manusia. Termasuk di dalamnya bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh negara untuk mengatasinya meliputi strategi, penegakan hukum dan implikasinya pada kebijakan. Pada paruh kedua perkuliahan mahasiswa akan diminta untuk mengimplementasikan konsep-konsep kejahatan transnasional ke dalam studi kasus-studi kasus yang lebih spesifik seperti terorisme, *human trafficking, small arms and light weapons* dan sebagainya ke dalam *workshop* dan *final project.*

IHI61010 Studi Perdamaian 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai apa yang dimaksud dengan perdamaian, keadilan, HAM, nir-kekerasan, budaya damai, aspek-aspek dalam perdamaian dan gerakan perdamaian. Dipelajari juga di dalamnya teori dan konsep konflik mikro dan makro, dimensi-dimensi kekerasan yang terjadi di dunia saat ini dan menemukan pendekatan yang inovatif untuk menyelesaikan ketidakamanan antar-negara maupun di dalam suatu negara melalui penugasan proyek perdamaian.

IHI62018 Manajemen & Resolusi Konflik Internasional 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai teknik manajemen dan resolusi konflik internasional. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai Teori Konflik baik makro maupun

mikro, pendekatan-pendekatan dalam manajemen dan resolusi konflik dan trasnformasi konflik, dan humanitarian action. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat rancangan proyek manajemen dan resolusi konflik.

D. KELOMPOK MATA KULIAH WAJIB KONSENTRASI EKONOMI POLITIK GLOBAL (EPG)

IHI61011 Teori Pembangunan Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini berisi tentang pemahaman menyeluruh mengenai konsep dan teori pembangunan, meliputi berbagai teori-teori modernisasi seperti teori Tahapan Pembangunan Ekonomi Rostow, Etika Protestan Weber dan teori Kebutuhan Berprestasi McClelland. Di dalamnya juga dikaji teori-teori yang mengkritik modernisasi dan sistem kapitaslisme global, seperti teori Ketergantungan Presbich, Baran dan A.G Frank. Juga dibahas perkembangan teori dan konsep pembangunan internasional termasuk kritik terhadap 'pembangunan' (*post-development*), kemiskinan, pembangunan berkelanjutan, utang dan bantuan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, dan solusi-solusi alternatif yang ditawarkan beserta tingkat keberhasilannya.

IHI61012 Politik Perdagangan Internasional 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini dirancang sebagai mata kuliah dasar bagi mahasiswa hubungan internasional untuk memahami isu-isu sengketa dalam perdagangan internasional, proses penyelesaian sengketa dagang dalam perdagangan internasional, mekanisme sanksi perdagangan dalam hubungan internasional dan proses pengambilan kebijakan dalam perdagangan internasional. Mata kuliah ini juga akan memberikan keterampilan bagi mahasiswa dalam menyusun desain kebijakan berkaitan dengan pelaksanaan hukum perdagangan internasional seperti dalam penyelesaian sengketa.

IHI62019 Manajemen Proyek Pembangunan Internasional 3SKS (2-1)
Mata kuliah ini memberikan ketrampilan kepada mahasiswa dalam merancang program-program pembangunan yang dirumuskan menyesuaikan konteks kebutuhan di tingkat masyarakat. Di dalamnya dibahas proses penyusunan perencanaan strategis, teknik penyusunan proposal proyek pembangunan, kerangka logis, analisa sosial, analisa pemangku kepentingan serta teknik dan desain monitoring dan evaluasi pembangunan.

E. KELOMPOK MATA KULIAH PILIHAN BEBAS

IHI61013 Diplomasi Publik 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini membahas tentang semakin pentingnya opini publik internasional bagi pencitraan suatu negara melalui diplomasi publik. Selain aktor negara, peran diplomat non-negara dan media juga dipelajari karena keduanya secara fungsional lebih mampu mendekati publik dan bersifat komplementer terhadap strategi diplomasi publik suatu negara. Pembahasan mata kuliah dimulai dari definisi diplomasi publik, sejarah perkembangannya, berbagai bentuk strategi diplomasi publik, dan aplikasi strategi diplomasi publik dalam sebuah proyek pembuatan desain diplomasi publik.

IHI61014 Gerakan Sosial Global 3 SKS (2-1)
Mata kuliah ini ditujukan untuk mempelajari tumbuh dan berkembangnya gerakan sosial global. Di dalamnya mata kuliah ini membahas materi-materi utama terkait: evolusi gerakan sosial, teori gerakan sosial, hubungan media dan gerakan sosial global, strategi dan taktik gerakan sosial global, serta teknik advokasi dalam gerakan sosial. Selain itu, ketrampilan praktis untuk perencanaaan strategis dan desain konsep gerakan sosial global juga ditawarkan.

IHI61015 Budaya dalam Hubungan Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar budaya, posisi budaya dalam hubungan internasional dan teori budaya yang digunakan dalam hubungan internasional. Selain itu mahasiswa juga mempelajari budaya strategis yang bersumber dari sosial budaya dan pengaruh budaya dalam hubungan internasional.

IHI61016 Migrasi Internasional 3 SKS (3-0)
Mata kuliah ini memberikan penjelasan tentang fenomena migrasi internasional sebagai bagian dari kajian hubungan internasional. Mata kuliah ini menjelaskan sejarah migrasi internasional dan

pola migrasi yang semakin pesat seiring dengan meningkatnya keterlibatan aktor non negara dalam politik global. Lebih lanjut mata kuliah ini akan memberikan penjelasan berbagai aspek yang terkait dalam kajian migrasi internasional, yaitu pada aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

IHI61017 Politik dan Pemerintahan Australia 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini bertujuan sebagai pengetahuan negara-negara dan merupakan pendalaman dari perbandingan politik negara-negara dunia. Mata kuliah ini mengupas tentang sistem politik dan pemerintahan Australia. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang profil negara, sistem politik, sistem pemerintahan, sistem ekonomi, dan isu-isu kontemporer Australia.

IHI61018 Politik dan Pemerintahan China 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini bertujuan untuk menanamkan pengetahuan bagi mahasiswa tentang kemunculan China sebagai negara adidaya baru. Mata kuliah ini juga sangat relevan untuk memahami upaya-upaya China dalam menantang kekuatan global lainnya, baik negara maupun non-negara; utamanya dalam upaya promosi tatanan global alternatif yang memiliki karakteristik domestik China. Kompetensi yang terdapat di dalam mata kuliah ini ialah memahami sistem politik negara-negara. Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan perspektif hubungan internasional dan pemahaman studi kawasan untuk memahami perilaku China sebagai kekuatan baru dunia, baik secara geopolitik, geo-ekonomi, maupun dalam konteks masyarakat sipil global.

IHI61019 Politik Lingkungan Global 3 SKS (2-1)

Mata kuliah ini ditujukan untuk memperkenalkan mahasiswa tentang hubungan antara kekuasaan, ekonomi, dan lingkungan hidup dalam kerangka ilmu hubungan internasional. Aktor-aktor dan berbagai rezim yang semakin bervariasi dalam isu lingkungan global juga semakin meningkatkan kompleksitas kajian ini. Bagi Indonesia, kajian politik lingkungan global juga semakin krusial untuk dikembangkan mengingat kekuatan diplomasi serta jejaring masyarakat transnasional yang terkait lingkungan masih kurang mampu memberikan solusi. Praktikum di dalam perkuliahan ini didesain dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dalam isu lingkungan global, agar mahasiswa dapat mengobservasi fenomena secara langsung dan meningkatkan kepekaan terhadap isu yang dibahas.

IHI61020 Politik Kerjasama Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan sudut pandang kerja sama ekonomi, pembentukan rezim internasional, dan bentuk-bentuk kerja sama yang muncul. Secara khusus, mahasiswa diharapkan mendalami bahwa kondisi anarki tidak serta merta menghalangi kerja sama internasional, utamanya karena adanya interdependensi. Terlebih lagi, mata kuliah ini akan memberikan kemampuan penguasaan konsep dan teori kerja sama internasional setelah mahasiswa memahami kajian tentang politik luar negeri.

IHI61021 Transnasionalisme 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini bertujuan memperkenalkan perspektif transnasionalis dalam memahami fenomena hubungan internasional, mengenai siapa aktor-aktor kunci dalam transnasionalisme, serta bagaimana transnasionalisme mempengaruhi peran dalam pengaruh negara. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga mendapatkan pemahaman mengenai jejaring aktor negara dan non negara dalam globalisasi. Selain itu, mahasiswa juga akan mendapatkan pemahaman tentang proses difusi ide, nilai, dan norma di era yang tidak mengenal batas.

IHI61022 Studi Kawasan Afrika 3 SKS (3-0)

Mata Kuliah ini akan meberikan pengenalan tentang kawasan Afrika, Afrika dijelaskan dalam aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya, serta bagaimana dampak globalisasi terhadap dinamika kawasan. Di dalam mata kuliah ini juga dibahas politik luar negeri negara-negara di kawasan Afrika, organisasi regional kawasan, serta berbagai isu dan dinamika kawasan.

IHI61023 Studi Kawasan Asia Timur 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajarai tentang nilai strategis kawasan Asia Timur dari aspek sejarah, politik pemerintahan, ekonomi, sosial budaya serta keamanan. Mahasiswa juga dibekali tentang pemahaman pembentukan dan dinamika organisasi dalam kawasan Asia Timur. Melalui pemaparan sejumlah isu-isu strategis terkini yang terdapat di kawasan, diharapkan semakin memperlengkap mahasiswa mengenai kawasan Asia Timur secara umum dalam kajian Hubungan Internasional.

IHI61024 Studi Kawasan Eropa 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika regionalisme di kawasan Eropa melalui sudut pandang ekonomi, politik, dan sosial-budaya, termasuk proses integrasi Uni Eropa, latar belakang, sejarah perjalanannya, relevansinya saat ini, dan masa depannya. Pembahasannya dimulai dari cikal bakal Eropa modern menjelang akhir abad pertengahan, Perang Dunia, Perang Dingin, dan era pasca perang dingin. Di dalamnya juga dibahas ideology-ideologi penting yang lahir di Eropa, seperti Nasionalisme, Kapitalisme dan Sosialisme. Inggris, Perancis, Jerman dan Rusia adalah negara-negara penting di Eropa yang dibahas secara khusus, sedangkan hubungan kawasan Eropa dengan kawasan Amerika Utara dan Asia Timur dibahas menjelang akhir perkuliahan.

IHI61025 Studi Kawasan Timur Tengah 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari sistem politik-pemerintahan beberapa negara utama Timteng di paruh pertama, sementara hubungan internasional dan regionalisme di kawasan Timur Tengah serta isu-isu kontemporer kawasan di pelajari di paruh kedua pembelajaran. Materi bahasannya meliputi politik-pemerintahan Mesir, Saudi Arabia, Iran, dan Turki, sejarah modern Timur Tengah, ekonomi politik minyak, demokratisasi, organisasi kawasan (GCC, Liga Arab, AMU), proses dan dinamika integrasi kawasan. Isu kontemporer seperti respon terhadap globalisasi, politik identitas, politik luar negeri negara-negara utama, serta the Arab Spring dibahas di paruh akhir mata kuliah.

IHI61026 Studi Strategi 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman studi tentang perang baik dalam masa perang (*how to win war*?) dan penggunaan strategi dalam politik internasional dalam masa damai (*how to become a great power?*). Paruh pertama perkuliahan akan dibahas mengenai ruang lingkup studi strategi serta studi perang sebagai katalisator kemunculan studi strategi, evolusi strategi dalam tata dunia baru, pemikiran strategi klasik dan modern, elemen-elemen strategi yang mencakup doktrin militer, manpower dan alutsista. Paruh kedua perkuliahan akan dibahas mengenai strategi pertahanan di tiga matra yaitu darat, laut maupun udara. Secara khusus dalam mata kuliah ini juga akan dibahas mengenai elemen dalam Strategi Pertahanan Indonesia berikut strategic *culture* (budaya militer) yang memengaruhinya. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah mahasiswa diharapkan mampu me*review* dan mengidentifikasi strategi pertahanan yang ideal bagi Indonesia dengan mempertimbangkan beberapa aspek strategis.

IHI62020 Politik Bantuan Luar Negeri 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas peran bantuan luar negeri dalam menyelesaikan persoalan persoalan pembangunan pada negara-negara berkembang. Di dalamnya dibahas, sejarah bantuan luar negeri, perdebatan perspektif Kiri dan Kanan dalam pendefinisian bantuan luar negeri, trend bantuan luar negeri, serta motif-motif bantuan luar negeri. Pola bantuan luar negeri donor tradisional dan donor baru juga akan dibandingkan dalam mata kuliah ini. Mahasiswa diharapkan untuk kritis dan skeptikal dalam menganalisa bantuan luar negeri dari negara-negara donor.

IHI62021 Gender dalam Hubungan Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang diskursus gender dalam sistem politik serta dinamika hubungan internasional. Mata kuliah ini melihat bagaimana bias gender terlihat dalam fenomena dan diskursus akademik hubungan interanasional. Dalam beberapa pertemuan juga akan dibahas mengenai tawaran dari perspektif gender dan interseksionality dalam hubungan internasional. Lebih lanjut mata kuliah ini akan memberikan penjelasan berbagai aspek yang terkait dalam kajian gender internasional, yaitu pada aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

IHI62022 Geopolitik dan Geostrategi 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini menwarkan pembelajaran tentang *power projection*, politik ekspansi dan perbatasan dalam hubungan internasional. Pada mata kuliah ini mahasiswa mengetahui pentingnya aspek kewilayahan dalam dinamika politik luar negeri suatu negara. Mahasiswa juga dapat mengetahui sejarah dan perkembangan konsep-konsep dasar geopolitik dari klasik hingga kontemporer meliputi; *British, German* dan *American Geopolitical School.*

IHI62023 Keamanan Insani 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang terma keamanan kontemporer. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang konsep keamanan

insani yang menempatkan manusia pada posisi utama dalam agenda yang menyangkut keamanan. Mahasiswa diharapkan mendapat pemahaman terkait perkembangan konsep keamanan insani, baik dalam pendefinisian dan aplikasi yang berbeda-beda di beberapa negara. Konsep yang masih dianggap cair dan berkembang menjadi paradigma baru ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menganalisa isu-isu keamanan dan basis agenda politik.

IHI62024 Komunikasi dan Media Global 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini memberikan pendalaman tentang peran media sebagai aktor dalam hubungan internasional serta bagaimana pengaruhnya terhadap pembuatan kebijakan luar negeri. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa melihat bagaimana media memainkan fungsinya di luar fungsi dasarnya, *to inform* dan *to entertain*¸sehingga keberadaannya bisa jadi menjadi penentu dalam pembuatan kebijakan luar negeri. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa memahami tren konvergensi media yang berujung pada terbentuknya kerajaan-kerajaan media yang secara langsung maupun tidak langsung mengurangi pluralitas informasi yang diterima oleh publik. Keberadaan budaya global adalah salah satu dampaknya, selain juga ketidakberimbangan informasi global.

IHI62025 Perbandingan Politik 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini secara garis besar memberikan pengetahuan tentang perbandingan sistem-sistem politik yang ada di dunia dengan mengkaji metode perbandingan sistem politik dan pemerintahan, dan sistem politik dan pemerintahan negara maju dan berkembang. Di dalamnya dipelajari dinamika interaksi antara elemen-elemen dalam setiap sistem politik dan konsekuensinya terhadap pelembagaan politik secara formal maupun informal. Pemahaman tersebut akan menjadi dasar untuk mengkaji fenomena-fenomena politik internasional dalam konteks kepentingan nasional yang dinamis.

IHI62026 Perspektif Alternatif dalam Hubungan Internasional 3 SKS (3-0) Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan tentang berbagai pendekatan kritis dalam kajian Hubungan Internasional. Pembahasannya meliputi pendekatan-pendekatan di luar arus utama yang berhaluan pos-positifistik seperti, Teori Kritis, Pos-modernisme (pos-strukturalis dan pos-kolonialisme), *green theory*, dan *historical sociology.* Termasuk di dalamnya adalah pengkajian tentang berbagai perspektif, asumsi, dan cara pandang dari masing-masing pendekatan dalam memahami fenomena internasional.

IHI62027 Politik Bisnis Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang tata kelola bisnis global, sistem keuangan internasional, sistem lingkungan bisnis internasional dan proses pengambilan keputusan di perusahaan-perusahaan multinasional. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang konsep *Business Power* dan *Corporate Power*, relasi bisnis dan negara dalam ekonomi politik global, perilaku konsumerisme global, etika-etika dalam bisnis global, serta mengaplikasikan strategi ekspansi bisnis global.

IHI62028 Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem politik dan pemerintahan Amerika Serikat. Materi dalam mata kuliah ini akan berfokus pada faktor domestik yang sangat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan karakteristik dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat. Selain itu, mata kuliah ini akan membahas tentang seluruh lembaga politik dan pemerintahan yang terbagi dalam lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Selanjutnya mata kuliah ini juga akan membahas mengenai kelompok kepentingan dan organisasi non-pemerintah yang memiliki berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan, politik dan pemerintahan di Amerika Serikat. Materi perkuliahan juga akan diarahkan pada pemahaman tentang interaksi lembaga-lembaga pemerintah dan politik berdasarkan konstitusi Amerika Serikat. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diperkenalkan juga tentang kebebasan dan hak-hak sipil yang merupakan landasan filosofis masyarakat Amerika Serikat serta pengantar mengenai Politik Luar Negeri Amerika Serikat.

IHI62029 Politik Identitas dan Hubungan Internasional 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini akan mengkaji tindakan politik yang berbasis pada identitas tertentu seperti ras, etnisitas, gender, kelas, maupun agama yang mempengaruhi dinamika politk baik di tingkat lokal maupun internasional. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang konsep-konsep dasar politik identitas, kategori politik identitas, teori politik identitas, konflik berbasis identitas, manajemen konflik identitas dan multikulturalisme dan pluralisme global.

IHI62030 Studi Kawasan Amerika Latin 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang dinamika regionalisme di kawasan Amerika Latin dari beragam perspektif: ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Inti mata kuliah ini terletak pada bagaimana mahasiswa memahami studi kawasan Amerika Latin dan Karibia dengan urutan pengenalan geografis, sejarah, organisasi, dampak globalisai, dimensi-dimesi dan isu-isu kontemporer dalam kawasan.

IHI62031 Studi Kawasan Asia Selatan 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mengupas tentang Kawasan Asia Selatan yang melingkupi India, Pakistan, Sri Lanka, Nepal, Bhutan, Maladewa, Afghanistan, dan Bangladesh. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari tentang definisi, sejarah, organisasi regional, dan dampak globalisasi dalam Kawasan Asia Selatan. Selain itu mahasiswa juga akan mempelajari tentang dimensi-dimensi dalam kawasan, yakni dimensi politik pemerintahan, keamanan, ekonomi dan sosial budaya dalam Kawasan Asia Selatan serta mempelajari tentang isu-isu dalam dinamika Kawasan Asia Selatan.

IHI62032 Studi Kawasan Pasifik Selatan 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang regionalisme di kawasan Pasifik Selatan, termasuk posisi strategisnya dalam hubungan internasional. Materinya meliputi pemahaman tentang interaksi antar-negara di kawasan tersebut dan tingkat integrasinya secara internal kawasan maupun dengan kawasan tetangga dalam mengelola stabilitas dan mengembangkan kerjasama di kawasan tersebut baik secara ekonomi, politik, dan sosial-budaya. Mata kuliah inijuga mempelajari tentang sistem politik beberapa negara penting di kawasan dan beberapa isu kontemporer di kawasan.

IHI62033 Tata Kelola Global 3 SKS (3-0)

Mata kuliah ini membahas tentang transformasi tata kelola global yang lahir melalui interaksi negara, pasar, civil society organization, serta aktor-aktor transnasional lain. Didalamnya dibahas perdebatan konseptual mengenai pengelolaan masalah-masalah global dan demokratisasi dalam proses pembuatan kebijakan di dalamnya dengan beranjak dari pandangan tradisional yang berpusat pada negara, dampak globalisasi pada kedaulatan, perilaku negara di institusi internasional, isu-isu global-lokal, yang membutuhkan teknorasi kebijakan global, serta reformasi insitusi internasional.

IHI62034 Diplomasi Ekonomi 3 SKS (3-0)

Mata kuliah memberikan pemahaman dasar tentang teori dan praktik diplomasi ekonomi. Di dalamnya dibahas bagaimana diplomasi ekonomi tidak hanya dimanfaatkan untuk meningkatkan kemakmuran negara, namun juga dapat dimanfaatkan sebagai alat politik luar negeri untuk mempengaruhi kebijakan ekonomi dan politik negara lain. Mata kuliah ini juga membahas kolaborasi antar aktor negara dan non-negara dalam meningkatkan daya tawar di WTO, negosiasi pasar bebas, kesepakatan perdagangan khusus, peningkatan kerjasama bisnis dan teknologi serta investasi asing.

7.7.3.5. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Politik

Pengantar Ilmu Politik
Subjek utama kajian mata kuliah Pengantar Ilmu Politik (PIP), yaitu seluruh esensi kajian yang tercakup dalam ilmu politik, sebagai refleksi dari realitas perkembangan ilmu politik dari awal munculnya pemikiran klasik hingga perkembangan kontemporer, dan praktek politik. Sifat penyajiannya general informatif daripada substantif, mengingat karakteristik mata kuliah pengantar yang meletakan dasardasar menuju pada pemahaman lebih lanjut dari semua kajinan mata kuliah yang berprasyarat pengantar ilmu politik. Kajian mata kuliah PIP meliputi empat kajian utama, institusi politik, proses-proses politik, perilaku politik, dan perkembangan ilmu politik kontemporer

Academic Skills
Mata kuliah ini menyajikan materi-materi komprehensif terkait keterampilanketerampilan dasar akademik yang harus dimiliki mahasiswa. Di antara keterampilan dasar akademik tersebut antara lain adalah keahlian membaca, menulis, berargumen, dan berpikir kritis. Selain keahlian-keahlian tersebut, mata kuliah ini juga mentikberatkan pada konsep integritas akademik dan etika akademik.

Filsafat Politik
Mata Kuliah ini akan mempelajari tradisi berpikir falsafati dalam ilmu politik sebagai awal mula perkembangan ilmu politik. Tradisi berpikir filsafat dalam ilmu politik memusatkan perhatian pada pandangan mereka tentang nilai-nilai (values) dan norma tradisional yang mendasari kehidupan politik, visi mereka tentang “masyarakat yang baik” (good society) dan pertanyaan tentang apa prinsip-prinsip keadilan (principles of justice) dan bagaimana mengembangkan distribusi kekayaan (distribution of resources) secara adil, serta berbagai konsep penting lain seperti hak (rights), persamaan (equality), kebebasan (liberty). Kuliah ini terdiri dari dua bagian. Pada bagian pertama akan dilakukan usaha memahami apa filsafat politik. Dalam hubungan ini, penelaahan atas pengertian, obyek, dan pendekatan filsafat politik yang akan dilakukan. Bagian kedua akan membicarakan teori-teori filsafat politik yang mencakup utilitarianisme, liberalisme, libertarianisme, komunitarianisme, marxisme dan feminisme.

Sosiologi Politik
Mata kuliah ini mengkaji persoalan-persoalan politik dari sudut pandang sosiologis, melihat bagaimana relasi antara antara struktur sosial dan struktur politik, serta antara tingkah laku sosial dan tingkah laku politik. Materi-materi yang akan dibahas antara lain adalah gerakan sosial, demokrasi, konflik dan civil society, mobilitas, politik dan agama

Etika Politik
Etika politik merupakan bagian dari filsafat etika yang memiliki fokus pada perilaku manusia. Dengan demikian, etika politik mempelajari manusia sebagai subyek pelaku dalam praktik-praktik politik. Manusia sebagai subyek pelaku memiliki kewajiban dan bertanggung jawab atas segala tindakan politiknya berdasarkan moral khusus maupun universal (baik dalam pengambilan keputusan kebijakan, pelaksanaan tugas birokrasi dan sebagainya). Pada mata kuliah ini mahasiswa tidak hanya mempelajari teori etika poltik namun juga mengkaji realitas melalui kasusksus yang terjadi di dalam masyarakat.

Sistem Politik Indonesia
Mata kuliah ini memiliki kajian utama tentang Sistem Politik di Indonesia. Yakni, meliputi kajian struktur, fungsi dan proses politik dalam pemerintahan di Indonesia. Selain itu dikaji sistem budaya politik, pembangunan, dan demokratisasi. Selain itu ditambah pula dengan mengkaji beberapa kasus perbandingan sistem politik dengan negara lain, terutama negara berkembang dan transisi.

Teori Politik
Mata kuliah Teori Politik membahas tentang teori dan pemikiran politik yang bersifat obyektif dan bebas nilai, value free political theory. Pembahasannya dirancang untuk memberi tekanan pada gagasan atau teori teori baku yang dikembangkan sesuai dengan aspek-aspek politik yang hendak dibahas. Beberapa teori pokok dalam mata kuliah ini adalah Sistem Politik, Struktural Fungsional, Demokrasi dan Demokratisasi, Public Sphere, Governance, dan Kosmopolitanisme

merupakan beberapa hal yang dibahas didalam matakuliah ini. Diharapkan, mahasiswa mampu membaca dan menganalisis fenomena dengan pendekatan pendekatan non tradisional dan empirik yang mampu memberikan penjelasan dan prediksi terhadap fenomena politik dewasa ini.

Analisis Kekuatan Politik di Indonesia

Mata kuliah ini menggabungkan pengetahuan dan pemahaman teori politik dengan kemampuan analisis mahasiswa untuk memahami dan mengkjonstruksi realitas kekuatan-kekuatan politik di Indonesia. Mulai dengan mengidentifikasi kekuatankekuatan politik baik yang berasal dari kekuatan negara, civil society maupun partai politik dan pasar. Sehingga mahasiswa bisa melakukan analisis tentang peta politik di Indonesia berdasar informasi yang tersedia.

Partai Politik dan Sistem Kepartaian

Mata kuliah Partai politik dan sistem kepartaian ini dirancang agar mahasiswa memahami proses politik dan pemerintahan yang demokratis yang diterapkan oleh negaranegara di dunia, termasuk Indonesia. Fokus bahasan utama mata kuliah ini adalah posisi, peran dan fungsi partai politik dalam sistem politik dan pemerintahan karena interaksi antara partai politik (dalam system kepartaian) terkait erat dengan dinamika system politik maupun system pemerintahan satu negara yang demokratis. Partai politik membentuk dan dibentuk oleh konfigurasi kekuasaan yang setiap saat bisa berubah mengikuti hasil penyelenggaraan pemilihan umum. Lebih lanjut mata kuliah ini membahas macam-macam dan tipe sistem pemilu, electoral law dan electoral process.

Komunikasi Politik

Mempelajari proses-proses komunikasi dalam politik dan berbagai permasalah politik dipandang dari segi komunikasi. Mengkaji tentang pengertian komunikasi politik, konsep-konsep dasar komunikasi politik, pemimpin dari kepemimpinan politik, persuasi politik dan propaganda, macam-macam saluran komunikasi yang penting untuk kepentingan politik serta strategi pengaturan informasi dalam kegiatan berpolitik.

Perubahan Sosial dan Dinamika Politik

Mata kuliah ini berupaya membedah fakta-fakta perubahan sosial dari berbagai segi yang dikaitkan dengan dinamika politik. Kajian mata kuliah ini ditekankan pada konsep dan operasionalisasi perubahan sosial serta pengaruhnya terhadap dinamika politik. Perubahan dalam interaksi dan struktur masyarakat jelas memiliki dampak terhadap pemerintahan. Begitu pula perubahan dalam transaksi ekonomi atau pasar. Kajian utama lainnya adalah pada respons politik elit, grass roots, dan pemerintah dalam hal struktur, fungsi, dan proses politik, perilaku politik yang terhadap perubahan sosial. Mata kuliah ini berupaya memberikan dasar-dasar pemahaman dan kemampuan analisis untuk mengidentikasikan perubahan sosial dan memprediski kemungkinan dinamika politik sebagai konsekuensi atas perubahan sosial.

Isu-isu Politik Kontemporer

Mata kuliah ini mengkaji berbagai isu-isu politik yang aktual baik secara teoritik konseptual maupun kasuistik sehingga materi-materi dalam mata kuliah ini dinamis mengikuti perkembangan dinamika politik di abad ke 21. Beberapa topik aktual dan penting untuk dibahas adalah diantaranya nasionalisme dan globalisasi, terorisme dan benturan peradaban, cyber politics, money laundering, korupsi, ketahanan pangan dan ledakan pertumbuhan penduduk, negara gagal (failed states), isu perang dan konflik, serta isu-isu ekonomi politik global

Metode Penelitian Politik

Mata kuliah ini lebih spesifik dari pengantar metodologi riset sosial. Letak perbedaannya bukan hanya pada konteks politik, namun pada penggunaan sejumlah metodologi khusus yang biasa digunakan dalam riset riset politik. Yakni riset untuk mengkaji fenomena perilaku politik, budaya politik, struktur politik, dan proses politik dalam sebuah sistem politik. Setelah itu mahasiswa dibekali lebih lanjut dengan pengetahuan dan keahlian berkenaan dengan riset-riset yang biasa digunakan untuk membangun satu kebijakan publik. Baik berbasis studi kuantitatif maupun kualitatif.

Kebijakan Publik

Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pemahaman tentang pengertian dan prinsip-prinsip publik. Kemudian membahas unsur-unsur publik. Selanjutnya dibahas pula tentang pengertian dasar kebijakan dan teori kebijakan. Maka, pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan konsep kebijakan publik, jenis, dan kriteria kebijakan publik secara universal dan dalam konteks yang spesifik. maka kuliah ini juga menjelaskan teori dan

praktik pendekatan terhadap pembuatan kebijakan, yang terdiri dari pendekatan rasional, Sosio-kultur konstruktifis, ekonomi, dan analisis argumen kebijakan. Secara kongkrit mahasiswa diharapkan mampu menguasai sejumlah pengetahuan dan skill dalam analisis kebijakan, terutama sebagai analis kebijakan yang bergelut dalam proses-proses pembuatan kebijakan.

Birokrasi Indonesia

Mata kuliah ini mengkaji Birokrasi Indonesia dari kaca mata teori birokrasi, di antara materi-materi utama yang dibahas antara lain seperti konsep-konsep dasar birokrasi, pendekatan dan model-model birokrasi, fungsi-fungsi birokrasi, korupsi dan integritas dalam birokrasi, patologi birokrasi, aparatur birokrasi, dan reformasi birokrasi. Dalam mata kuliah ini juga akan ditelaah Birokrasi dalam sistem politik Indonesia, yang secara lebih spesifik akan menelusuri tema-tema seperti perkembangan birokrasi dan reformasi birokrasi Indonesia di era transisi.

Ekonomi Politik

Mata kuliah ini diinspirasi oleh perkembangan teori-teori ekonomi politik dan pembangunan yang semakin marak ditelaah sejak rezim Presiden Soeharto memulai proyek Pembangunanisme di Inonesia. Sejak itu kemudian setiap kebijakan tidak akan terlepas dari konteks politik yang berkelindan dengan kepentingan ekonomi dan perkembangan dunia ekonomi. Pada tataran teori mahasiswa mempelajari teori-teori ekoniomi politik dan perkembangannya. Pada tataran yang lebih aplikatif menganalisis dan menggunakan pendekatan ekonomi politik terhadap pembuatan kebiajkan publik. Selain itu, dibahas pula dampak ekonomi politik internasional terhadap Indonesia dan sebaliknya.

Ideologi Politik

Mata kuliah ini memfokuskan pada pembahasan urgensi ideology sebagai pembentuk dan pembawa perubahan dunia. Ideologi sebagai kumpulan ide yang mengarahkan perubahan dan tindakan politik seseorang atau sekelompok orang. Ideologi politik tidak sekadar berbicara seputar ide-ide filosofis yang preskritif semata, melainkan berorientasi kritis. Mulai dari awal yang paling klasik hingga perkembangan kontemprorer.

Governance dan Transisi Demokrasi

Mata kuliah ini mendiskusikan posisi isu-isu governance dan kaitanya dengan transfornasi politik menuju sistem politik demokratis. Isu terbentuknya jejaring di antara masyarakat dalam pembentukan sistem menuju demokratic governance menjadi bahasan utama pertama. Bahasan lainnya melihat perubahan menuju sistem demokratis dilihat dari perpesktif radikal terutama melalui munculnya mode-lmodel partisipasi publik yang progresif. Deliberasi warga sangat penting karena democratic governannce membutuhkan warga yang aktif. Selain itu, mata kuliah ini membahas praktik penerapan isu-isu governance dalam perubahan menuju sistem politik demokratis.

Polling Politik dan Opini Publik

Mata kuliah ini bukan saja memberikan keterampilan mahasiswa dalam menjalankan dan mendesain kegiatn jajak pendapat dan menganalisis opini publik. Tetapi juga memberikan dasar-dasar pemahaman mengenai polling dan upaya membangun opini publik. Jadi, mata kuliah ini mencoba mengkorelsikan antara praktik polling dan mengukur serta membangun opini publik berkaitan satu kebijakan atau proses atau rekrutmen politik. Oleh karena itu mahasiswa bukan saja bisa menjalankan dan mendesain sebuah polling pada akhir perkuliahan, melainkan memahami landasan teoretis dan kaitannya dalam membangun opini publik.

Civil Society, Pembangunan, dan Demokratisasi

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenasi konsep demokrasi, proses demokratisasi dan pembentukan civil society. Civil society merupakan salah satu syarat sekaligus kritik terhadap demokrasi. Sehingga mata kuliah ini berupaya memberikan pemahaman pada mahasiswa mengenai makna civil society dengan melacak kembali perkembangan dan sejarah pemikirannya dengan tujuan menghindari terjadinya bias pemaknaan mengenai civil society itu sendiri, sekaligus membahas teori, konsep serta prinsip-prinsip dasar demokrasi dan keberadaan civil society dalam transisi menuju demokrasi. Mata kuliah ini juga akan membahas peran civil society dalam praktik-praktik pembangunan lainnya.

Perbandingan Politik

Mata kuliah ini mempelajari sistem-sistem politik yang ada di dunia serta berbagai paradigma dan alternatifnya dalam konteks perbandingan. Pada tahap awal, proses perkuliahan meletakkan

dasar pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pendekatan dan metode perbandingan politik Berikutnya memperdalam institusi dan proses politik dalam sistem politik dunia. Selain itu, mempelajari dinamika interaksi dalam setiap sistem politik dan elemen-elemen sistem yang mempengaruhinya, serta konsekluensinya terhadap pelembagaan politik secara formal maupun informal. Untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan mahasiswa, diberikan pula studi kasus perbandingan politik di beberapa negara. Sehingga akan tersebut akan menjadi dasar untuk memahami fenomena-fenomena politik internasional dalam konteks kepentingan nasional yang dinamis.

Rekayasa Politik

Mata kuliah ini membahas tentang usaha untuk melakukan rekayasa lembaga, sistem dan perilaku aktor politik dalam pengertian yang konstruktif dalam rezim demokratik. Didalamnya terdapat pembahasan mengenai teori ekonomi dalam politik, pilihan rasional, teori permainan dan desain kelembagaan. Teori teori tersebut berguna sebagai bahan untuk melakukan rekayasa politik dimana lembaga politik dan aturan main yang berlaku mampu menjalankan fungsi dan perannya dalam mendorong demokratisasi. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan analisis sektoral dan komprehensif dalam meletakkan paradigma rekayasa politik melalui desain kelembagaan ataupun penguatan kapasitas aktor politik dalam konteks demokratisasi.

Gerakan Sosial dan Politik

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami berbagai teori danfenomena gerakan sosio-politik di masyarakat, seperti protes, pemberontakan, separatism, gerakan non-kekerasan, gerakan buruh, gerakan gerakan politik identitas dan lain sebagainya. Mahasiswa akan menerima berbagai macam teori gerakan social politik klasik hingga kontemporer. Ada banyak teori atau pendekatan yang dapat dipelajari mahasiswa, seperti mobilisasi sumber daya, analisis struktur kesempatanpolitik, framing hingga analisa dinamika perseteruan.

Metode Penelitian Politik

Mata kuliah ini lebih spesifik dari pengantar metodologi riset sosial. Letak perbedaannya bukan hanya pada konteks politik, namun pada penggunaan sejumlah metodologi khusus yang biasa digunakan dalam riset riset politik. Yakni riset untuk mengkaji fenomena perilaku politik, budaya politik, struktur politik, dan proses politik dalam sebuah sistem politik. Setelah itu mahasiswa dibekali lebih lanjut dengan pengetahuan dan keahlian berkenaan dengan riset-riset yang biasa digunakan untuk membangun satu kebijakan publik. Baik berbasis studi kuantitatif maupun kualitatif.

Politik Gender

Mata kuliah ini mengkaji berbagai isu di dalam sistem politik yang dilihat dari sudut pandang teori gender dan feminisme. Bahasan-bahasan utama yang akan di telaah di antaranya adalah representasi politik dan relasi kekuasaan, feminisme di level teoritik dan feminisme di level gerakan, kebijakan publik serta politik anggaran.

Politik Lokal dan Otonomi Daerah

Mata kuliah ini membahas dinamika politik di daerah sekaligus mengaitkannya dengan kebijakan desentralisasi (otonomi daerah) di Indonesia. Mata kuliah ini lebih banyak membahas fenomena dan kajian empirik praktik politik lokal, seperti pilkada, pembuatan kebijakan politik di daerah, transparansi, dan akuntabilitas. Sementara pada saat yang sama mahasiswa membangun kemmpuan analisis berkaitan implementasi dan hambatan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.

Hak Asasi Manusia dan Demokrasi

Mempelajari sejarah dan geneologi konsep ataupun teori mengenai HAM, termasuk natural law, positivisme, universalisme dan cultural relativism, serta aspek hukum dari perlindungan dan jaminan HAM, baik secara nasional maupun internasional (genocide, war crimes, crimes againts humanity), berikut overview tentang jenis hak yang dilindungi oleh instrumen-instrumen hukum internasional, dengan sistem HAM menurut rumusan PBB pada international convention, state constitutions, dan bills of rights, serta resolusi PBB, dan sumber lainnya. Mata kuliah ini membahas pula kaitan-kaitan antara penegakan HAM dan praktik demokrasi.

Politik Lingkungan dan Sumber Daya Alam

Mempelajari gerakan lingkungan hidup di dunia berikut kepentingan pemerintah, perbandingan kebijakan, analisis dampak lingkungan dari berbagai negara atas masalah-masalah lingkungan

hidup, konvensi konvensi internasional yang mengusahakan penyelamatan bumi, pembentukan rezim-rezim lingkungan hidup, ekofeminisme, pengaruh perubahan lingkungan hidup atas konflik-konflik politik horisontal dan vertikal.

Politik Global

Mempelajari kecenderungan dan fenomena “dunia tanpa batas” dari adanya berbagai perubahan kemajuan di bidang iptek, khususnya informasi dan komunikasi. Antara lain mencakup pengertian dasar dan ruang lingkup serta perwujudan globalisasi berikut efek positif atau negatifnya, berbagai elemennya serta pemikiranpemikiran mengenai kausalitas dan korelasi globalisme, spatial compression, universalisme, homogenitas dan konvergensi.

Negotiation and Lobbying Skills

Mata kuliah Negotiation and Lobbying Skills memberikan keterampilan dasar negosiasi dan lobbying yang ditekankan pada pemahaman teori dan konsep serta penguasaan teknis negosiasi dan lobbying yang disesuaikan dengan kebutuhan praktis di lapangan saat ini. Mata kuliah ini diharapkan dapat memenuhi tantangan dan keadaan yang dinamis di masa mendatang. Mata kuliah ini mencakup penguasaan materi game theory, personality and politics, motivating attitude, komunikasi persuasif yang dibingkai dalam penguasaan keterampilan komunikasi antar personal, komunikasi efektif dan neuro linguistic programming dengan teori dan praktek.

Politik dan Kebijakan Anggaran di Indonesia

Mata kuliah ini membahas secara umum proses penganggaran di Indonesia. Namun, yang paling krusial, mata kuliah ini mendiskusikan politik anggaran. Yaitu berupa kontestasi kepentingan di balik prosese pengaggaran. Sehingga mahasiswa memiliki kemampuan daya nalaisis yang lebih tajam berkaitan fakta fakta empiric proses politik dalam kebijakan pengaggaran. Sekaligus mampu menganalisis keberpihakan anggaran dilihat dari kacamata proses politik kebijakan anggaran.

E-Governance

Mata kuliah ini membahas mengenai penggunaan teknologi informasi dalam menunjang proses pemerintahan. Tujuannya agar mahasiswa bisa memahami bagaimana pemanfaatan teknologi dalam mempermudah hubungan antara warganegara degan pemerintahan. Obyek pembahasannya meliputi usaha pemerintah dalam menggunakan teknologi untuk memberikan pelayanan publik. Didalamnya akan diberikan materi terkait teknik pembangunan, metode untuk menilai aktivitas pemerintah dan secara luas terhadap implementasi electronic government dalam kehidupan demokrasi.

Agama, Politik, dan Pluralisme

Politik aliran merupakan warna tersendiri dalam kehidupan politik Indonesia. Di mulai dari kehidupan politik pasca kemerdekaan hingga pada pemilu 1955, nuansa politik aliran melalui identiotas agama begitu marak. Bukan saja menampilkan figur politik islam, mealinkan non-Islam. Fakta ini muncul kebagli setelah era reformsi, berbagai partai politik yang beridentitas aliran seolah mendapat tempat kembali. Namun pada saat yang sama, tokoh-tokoh politik aliran menyerukan pula hidup damai dalam situasi yang plural. Mata kuliah ini mengkaji pemikiran tokoh-tokoh politik aliran di Indonesia sekaligus tokoh pluralisme. Selain itu yang terpenting pula membahas praktik-praktik politik aliran di Indonesia.

Politik Pembangunan Regional

Materi mata kuliah politik pembangunan regional mencoba mengkaji perkembangan dan perencanaan tata regional dalam dimensi ilmu politik. Sesuai dengan perkembangan dalam teori politik kontemporer maka membuka peluang bagi kajian ilmu politik yang bersifat interdisipliner. Pembangunan wilayah dalam mata kuliah ini dikaji menggunakan perspektif politik yakni interaksi politik, power, dan kebijakan dengan space, place, dan territory. Mahasiswa dalam mata kuliah ini akan mempelajari baik secara teoritis maupun analisis realitas terkait pembangunan regional di era desentralisasi politik saat ini.

Manajemen dan Resolusi Konflik

Mata kuliah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan keahlian dalam manajemen dan resolusi konflik. Sehingga, bisa dikatakan bahwa mata kuliah ini menggabungkan teori dan praktek. Teori-teori dalam mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan sensitifitas mahasiswa dalam menelusuri akar-akar konflik yang sebenarnya sehingga seorang ilmuwan/praktisi politik tidak akan terjebak pada persoalan permukaan konflik yang sifatnya semu. Studi kasus konflik-

konflik sosial dan politik dalam masyarakat jug mengasah kepekaan dan keahlian mahasiswa dalam menyusun alternatif-alternatif kebijakan serta intervensi positif terhadap penyelesaian/resolusi dari konflik-konflik tersebut.

Jurnalisme Politik

Jurnalisme politik adalah cabang dari jurnalisme yang di dalamnya mencakup aspek-aspek politik dan ilmu politik. Jurnalisme politik mengajak mahasiswa untuk memahami relasi antara media dan kekuasaan, interpretasi pemberitaan tentang politik, serta kerangka pemberitaan tentang fenomena politik, seperti pemilu, kinerja ekseutif-legislatif, militer dan politik, dan fenomena politik lainnya.

Teori Pembangunan

Mata kuliah ini membahaskan tentang konsep dasar teori pembangunan dan paradigm yang berkembang dalam pembangunan. Perspektif pertama melihat paradigm pembangunan dari sisi paradigm yang terlebih dahulu muncul dan berikutnya. Perspektif ini lebih menekankan pada bidang ekonomi sedangkan paradigm berikutnya melihat dari bidang ilmu lainya seperti sosiologi, psikologi dan lainnya. Capaian pembelajaran adalah agar mahasiswa dapat memahami kondisi yang dapat memperlambat atau mempercepat pembangunan. Sebagai negara berkembang, mahasiswa nantinya dapat memberikan jalan keluar bagaimana strategi pembangunan Indonesia.

Sistem Pemilu

Mata Kuliah ini akan mendeskripsikan sistem pemilihan umum, dan pengaturan pemilihan umum. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat memahami berbagai sistem-sistem pemilihan umum yang ada dan praktiknya di berbagai negara, mahasiswa juga dapat memahami secara teknis setiap pengaturan dan regulasi dalam menjalankan pemilihan umum yang ada di Indonesia sehingga mampu menganalisis dan mengetahui berjalannya proses demokrasi electoral baik secara nasional maupun lokal di daerah.

Analisis Kebijakan Publik

Mata kuliah Analisis Kebijakan Publik merupakan mata kuliah peningkatan dari mata kuliah kebijakan publik, yang menuntut mahasiswa untuk mampu melakukan analisis terhadap kebijakan-kebijakan publik. Mata kuliah ini mempelajari berbagai dimensi kebijakan publik, serta mengidentifikasi secara kritis dan mengukur kebijakan publik untuk kemudian memperoleh pengetahuan yang relevan tentang sebuah kebijakan. Guna memperoleh kecakapan analisis sebuah kebijakan, mahasiswa dibekali dengan kemampuan membangun pemahaman terhadap suatu konteks kebiakan yang dianalisis, dan kemampuan untuk menuangkan pemahaman tersebut ke dalam sebuah naskah. Untuk mendukung hal tersebut, mahasiswa juga dituntut memiliki kapasitas kognitif sekaligus kepekaan dalam analisis.

Politik Perdesaan

Politik Perdesaan merupakan mata kuliah yang mengajak mahasisw untuk memahami berbagai perspektif, baik perspektif tradisional, kelembagaan maupun perilaku politik, yang digunakan dalam melihat fenomena politik di desa. Adapun mahasiswa juga mempelajari relasi yang terjadi di internal pedesaan, baik secara horizontal maupun vertikal. Sehingga, melalui mata kuliah ini mahasiswa mempunyai wawasan soal fenomena desa yang partikular, spesifik dan unik. Selain itu, berkenaan dengan aspek pembangunan desa, mahasiswa juga diajarkan pada bagaimana merumuskan agenda pembangunan dan pemberdayaan desa dalam konteks politik.

Pemikiran Politik Islam

Mata Permikiran Politik Islam bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berbagai pemikiran politik Islam yang berkembang sejak zaman klasik hingga kontemporer. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, tokoh-tokoh pemikirannya, ciri khas dari sebuah pemikiran islam, konteks perkembangannya, serta masalah-masalah di sekitarpemikiran politik dalam Islam. Lebih jauh., mata kuliah ini juga mempelajari potensi kontribusi pemikiran islam dalam perkembangan politik kontemporer baik secara global maupun lokal.

Desain Proposal Penelitian/ Project

Mata kuliah desain proposal penelitian/project adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengarahkan dan memperiapkan mahasiswa dalam proses tugas akhir. Adapun tujuan mata kuliah ini adalah megnenalkan kepada mahasiswa tentang karya/tugas akhir di Porgram Studi

Ilmu Politik UB, pedoman dalam menulis karya/tugas akhir, masalah-masalah dalam menulis dan menyelesaikan karya/tugas akhir, serta menulis proposal karya/tugas akhir.

Studi Parlemen
Mata kuliah studi parlemen mempelajari tentang perwakilan politik, dinamika parlemen atau perwakilan, proses legislasi, proses penganggaran serta proses lain yang menunjukkan dinamika politik di parlemen. Mata kuliah ini juga mengajarkan tentang perbandingan parlemen di berbagai negara, keterkaitannya dengan partai politik, pemilu, hubungan eksekutif-legislatif, serta hubungan wakil terwakil.

7.7.3.6. Kelompok Mata Kuliah Program Studi Ilmu Pemerintahan

Pengantar Keuangan Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian sistem ekonomi, usaha kecil dan menengah, usaha mikro dan koperasi, sektor informal dan konglomerasi, arah kebijakan ekonomi, ekonomi global dan dampaknya bagi ekonomi indonesia, ketahanan ekonomi, sistem ekonomi yang berkeadilan, perilaku ekonomi masyarakat dan masa depan ekonomi Indonesia.

Dasar-dasar Ilmu Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian negara dan bangsa, konsep, teori, sejarah dan bentuk negara dan system pemerintahan di berbagai negara. Mata kuliah ini juga membahas tentang lembaga-lembaga negara yang ada di Indonesia baik itu eksekutif, legislatif maupun yudikatif. Mahasiswa setelah mengambil mata kuliah ini diharapkan dapat memahami tentang konsep-konsep dasar pemerintahan.

Pendidikan Kewarganegaraan
Mata kuliah ini akan mengkaji tentang arti wawasan nusantara, masalah-masalah wawasan ketahanan nasional Bangsa Indonesia, ketahanan nasional, pengertian cara pandang Bangsa Indonesia dalam meningkatkan ketahanan nasional. Disamping itu akan dibahas mengenai Politik Strategi Nasional Indonesia, fungsi politik strategi pertahanan keamanan nasional atau Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta

Filsafat Ilmu Dan Dasar Logika
Mata kuliah ini akan membahas tentang dasar-dasar pengetahuan ilmiah berdasar pemahaman pemikiran rasional dan empirical, pengembangan cara berfikir deduktif dan induktif atau logico, hipotetico dan verifikasi, proses-proses keilmuan, struktur pengetahuan ilmiah, ilmu dan teknologi. Mata Kuliah ini juga akan mempelajari tentang proposisi, silogisme berfikir, dimensi filsafat ilmu (ontology, epistemology dan aksiologi), hubungan antara hukum penalaran dan hukum kebahasaan, daur logika dan sains.

Academic Skill
Mata kuliah ini akan membahas tentang *teknik debat*, *membaca secara kritis* dan menjelajahi dunia *tulis menulis* secara mendasar. Oleh karena itu, topik bahasan pada kuliah ini akan berkisah pada konsep-konsep dasar—sekaligus akan disertai dengan praktik. Perpaduan antara pemahaman teoritik dan praktekkan akan menghiasi seluruh proses pengajaran—yang diharapkan bisa mengasah kemampuan personal tiap mahasiswa.

Teori Birokrasi
Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dasar birokrasi dan dinamika perkembangannya. Evolusi konsep birokrasi akan ditelaah mulai dari zaman klasik hingga saat ini. Kombinasi anatara pemahaman teoritik dan *level* praksis akan mewarnai pekuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat memahami secara mendalam dan komprehensif. Kegiatan perkuliahan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaiannya adalah partisipasi kelas, penugasan, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Demografi Politik
Mata kuliah ini akan membahas tentang kependudukan. Secara khusus, mata kuliah ini akan diarahkan kepada hubungan kependudukan dan politik. Misalnya, membaca komposisi penduduk, pengaruh jumlah penduduk terhadap kebijakan negara, penduduk sebagai aktor politik, penduduk sebagai pemilik suara, dan transmigrasi sebagai proses penyebaran penduduk, distribusi pembangunan. Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Bobot penilaiannya adalah partisipasi kelas, Ujian Tengah Semester UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Legislatif
Mata kuliah ini akan membahas tentang aplikasi konsepsi *Trias Politica* di Indonesia—terutama yang menyangkut lembaga legislatif, baik di *level* pusat maupun yang di daerah. Kuliah ini akan lebih banyak nuansa teoritik ketimbang praksis. Pilihan ini sengaja diambil supaya mahasiswa ilmu pemerintahan memiliki landasan teoritik yang kuat dalam memahami lembaga legislatif. Adapun nilai akhir dari kuliah ini adalah gabungan antara partisipasi aktif, tugas perseorangan, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Sistem Pemerintahan Indonesia
Mata kuliah ini akan membahas tentang sistem pemerintahan Republik Indonesia secara utuh. Kuliah ini akan berkisah mulai dari dari sejarah, aspek legal formal dengan menelisik lembaga-lembaga negara yang disertai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini daharapkan dapat memahami dan mengerti mengenai sistem pemerintahan Indonesia. Selanjutnya kuliah ini akan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sementara penilaian akan menngunakan akumulasi partisipasi kelas, Ujian Tengah Semester (UTS), penugasan dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Teori Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang teori pemerintahan secara mendasar (filosofis) dan beragam aliran yang terdapat di dalam teori-teori pemerintahan sejak munculnya teori ketuhanan, teori perjanjian masyarakat, dan teori kekuasaan. Perkembangan dan perdebatan teoritis aliran-aliran dalam kajian sosiologi dan politik menjadi kajian tersendiri guna memotret secara utuh akar dari keberadaan teori-teori pemerintahan. Mahasiswa yang telah menempu mata kuliah ini diharapkan dapat menggambarkan tentang Teori Pemerintahan secara komprehensif.

Teori Pembangunan
Mata kuliah ini akan membahas tentang ”jargon-jargon” yang diusung itu melalui pemahaman teoritik yang sistematis dan mendalam—yang diharapkan mahasiswa bisa kritis terhadap kebijakan pembangunan. Selain pemahaman teoritik kuliah ini juga akan menghadirkan implikasi-implikasi pembangunan demi mengasah kepekaan mahasiswa. Untuk mencapai hal ini maka kuliah ini dibuka dengan diskusi seluas-luasnya kepada mahasiswa sehingga aktivitas dikelas menjadi satu diantara empat komponen penilaian, yakni: Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), partisipasi kelas dan penulisan makalah.

Metodologi Penelitian Sosial Dasar
Mata kuliah ini akan membahas tentang peta besar penelitian yang ada dalam kajian Ilmu-ilmu Sosial. Setelah itu, diarahkan pada bagaimana seharusnya melakukan penelitian sosial. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mampu memahami dan melakukan penelitian sosial secara benar dan tepat sesuai dengan kaidah ilmiah. Mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan akan diberikan pemahaman tentang bagaimana menginterpretasikan data hingga pada penulisan laporan penelitan. Kuliah ini dirancang dengan menggunakan kombinasi antara ceramah, praktikum lapangan, dan diskusi serta hasil akhir darinya perkualiahan ini adalah menghasilkan proposal penelitian.

Teori Kebijakan Publik
Mata kuliah ini akan membahas tentang teori-teori kebijakan, model-model kebijakan, dan juga langkah-langkah untuk melakukan analisis kebijakan, menyusun skenario kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Disertai dengan studi kasus dan memelajari praktik tentang fenomena-fenomena kebijakan terkini. Diharapkan setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa dapat mengkritisi kebijakan yang ada.

Etika Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan gagasan mengenai etika pemerintahan, dinamika implementasinya dalam berbagai konteks sosio, kultural, dan politik. Mahasiswa diajak mendiskusikan teori dan paradigma etika pemerintahan, sejak munculnya perdebatan relativisme etika dan absolutism etika dan fakta-fakta etika pemerintahan di Indonesia khususnya terkait dengan etika dalam pelayanan publik, penalaran etika dalam kebijakan publik hingga konflik penting dalam pengadaan barang dan jasa.

Hubungan Pusat Dan Daerah
Mata kuliah ini akan membahas tentang ranah kajian pola hubungan yang saling terkait antar pemerintah pusat sebagai sentral kekuasaaan pemerintahan dalam skala nasional dengan pemerintah daerah sebagai pelaksana pemerintahan dalam skala lokal. Penekanan kajian dalam mata kuliah ini adalah pola hubungan yang tercipta akibat kewenangan yang dimiliki oleh pusat dan daerah serta polemic yang muncul dari hubungan keduanya. Berikutnya kajian terkait dengan pola hubungan adalah kajian system penyelenggaraan pemerintahan baik pusat maupun daerah, karena inilah yang menjadi dasar terbentuknya pola hubungan pusat dan daerah. Mata kuliah ini selalu mengikuti perkembangan terkini dan realitas mutakhir terkait dengan system dan tatanan pemerintahan daerah serta pola hubungan yang terbentuk antara pusat dan daerah termasuk

pencermatan terhadap perkembanan UU No. 9 tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah sebagai landasan kebijakan.

Kepemimpinan Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep dasar kepemimpinan, model-model kepemimpinan, kekuasaan seorang pemimpin sampai pada suksesi kepemimpinan. Pemahaman teoritik semacam ini sangat penting dalam memotret seorang pemimpin pemerintahan. Kesemua ini akan disajikan kepada mahasiswa secara mendalam dan komphensif. Kuliah ini menggunakan metode ceramah dan diskusi, sementara bobot penilaian terdiri dari partisipasi kelas, presentasi makalah kelompok, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Negara dan masyarakat sipil

Mata kuliah ini akan membahas tentang pemahaman konseptual dan praksis tentang ”negara”, dan ” masyarakat sipil” serta relasinya antara keduanya dalam alur perdebatan ilmu politik. Ada pun relevansi mata kuliah ini terhadap mahasiswa adalah pertama, persoalan Negara dan masyarakat sipil merupakan isu sentral dalam kajian ilmu politik. Kedua, mata kulian ini bisa menjadi pintu masuk bagi mahasiswa dalam menempuh karir, baik sebagi pengamat maupun penggiat NGO/LSM. Mata kuliah ini akan memberikan bekal pemahaman dan konseptual mengenai masyarakat sipil. Kuliah akan dilakukan dengan mengedepankan metode perkuliahan gabungan yakni ceramah dan diskusi. Sementara komponen penilaiannya adalah resensi film ”Ciko Mendez”, partisipasi kelas, kuliah lapangan, ujian tengah semester dan ujian akhir.

Teori Kelembagaan

Mata kuliah ini merupakan salah satu pendekatan yang memiliki pengaruh dalam arus memikiran pemerintahan. Mata kuliah ini akan membahas paradigma dan perkembangan teori kelembagaan. Mulai teori kelembagaan tradisional, kelembagan pilihan rasional, kelembagaan normatif, kelembagaan historis, kelembagaan hingga lahirnya kelembagaan baru dalam pendekatan ilmu pemerintahan. Varian teori kelembagaan ini akan memberikian pengayaan teori bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam studi kelembagaan pemerintahan.

Kewirausahaan

Mata kuliah ini akan membahas tentang teori dan konsep kepemimpinan, pengertian pemimpin dan kepemimpinan, pribadi pemimpin dan gaya kepemimpinanm kekuasaan dan wewenang, sumber-sumber kekuasaaan, peran dan kemampuan yang harus dimiliki pemimpin. Akan dikaji pula tentang proses pembuatan keputusan dan pemimpin dalam berbagai macam lingkungan, memahami kewirausahaan, memiliki jiwa wirausaha dan mempersiapkan diri menjadi seorang enterprenership yang tangguh dan berilmu. Mata kuliah ini juga akan mengkaji tentang pengertian wirausaha, tantangan berwirausaha, karakteristik wirausaha, wirausaha artisan dan oportunis pengetahuan mengenai perusahaan kecil dan corperate dan perusahaan yang berpotensi tinggi akan dibahas pula mengenai hak monopoli, permodalan kotrak, budaya usaha dan beberapa imbalan baik berupa laba, kebebasan maupun kepuasan hidup.

Metode Penelitian Kualitatif

Mata kuliah *Metode Penelitian Kualitatif*, merupakan mata kuliah wajib pada program studi Ilmu Pemerintahan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan & pemahaman komprehensif terhadap serangkaian prinsip, variasi paradigma, konsep dan teori dasar dalam lingkup metode penelitian ilmiah dalam ilmu pemerintahan, serta memberikan kemampuan intelektual kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan konsep dan teori dasar tersebut dalam menganalisa fenomena pemerintahan. Matakuliah ini juga akan memetakan paradigma penelitian secara mendalam. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, kuliah lapangan, presentasi, diskusi.

Desentralisasi

Mata kuliah *Desentralisasi* merupakan salah satu mata kuliah penting bagi mahasiwa ilmu pemerintahan. Mata kuliah ini diharapkan bisa memberikan pemahaman teoritik yang mendalam mengenai persoalan politik lokal dan otonomi daerah. Penyelenggarakan pemerintahan dikenal ada tiga asas, yakni asas desentralisasi, sentralisasi, dekonsentrasi, dan asas pembantuan. Matakuliah ini dikonstruki dengan semangat yang sangat kaya tentang pengetahuan teoritik kemudian dikuatkan dengan kasus faktual. Tidak hanya itu, pemahaman teoritik ini akan digunakan dalam menganalisis dinamaka politik lokal dan otonomi daerah yang sedang berjalan di Indonesia.

Pemerintahan Desa

Mata kuliah ini akan membahas tentang pergumulan pemerintahan desa dalam arus perubahan politik dan pemerintahan di tanah air. Pemerintah desa sebagai pemerintah paling bawah yang berada dalam stuktur pemerintahan Indonesia menjadi kajian menarik untuk dibahas. Mata kuliah ini juga akan membahas otonomi desa, demokrasi desa, keuangan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Kuliah ini akan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaian terdiri dari partisipasi kelas, penugasan, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Reformasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang globalisasi, demokratisasi, liberalisasi ekonomi, desentralisasi dan rekognisi terhadap entitas sosial di tingkat lokal yang mempengaruhi *setting* bagi bekerjanya pemerintahan. Kepentingan publik yang diamanatkan kepada pemerintah tidak lagi bisa dijalankan dengan cara lama. Pemerintahan harus berubah baik secara terpaksa atau sukarela. Birokrasi harus berubah, dalam perdebatan konseptual, pergeseran dari *government* ke *governance* telah membawa implikasi luas. Birokrasi Weberian menghadapi krisis relevansi kemudian dicobakan model yang adaptif, fleksibel, berorientasi pasar, partisipatif, dan sebagainya. Media pembelajarannya: ceramah, presentasi, diskusi. Harapannya mahasiswa memahami teori, konsep dan bisa menjadi *agent of change* dalam pemerintahan.

Studi Konstitusi

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep dasar tentang penyusunan peraturan perundang-undangan yang berisi tentang naskah akademik hasil kajian ilmiah beserta naskah awal peraturan perundang-undangan yang diusulkan. Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan adalah proses pembuatan peraturan perundang-undangan yang pada dasarnya dimulai dari perencanaan, persiapan, teknik penyusunan, perumusan, pembahasan, pengesahan, pengundangan, dan penyebarluasan.

Inovasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang bentuk dan model inovasi-inovasi yang dilakukan oleh para penyelenggara pemerintahan. Bagi mahasiswa yang konsen pada isu-isu politik lokal akan dengan mudah mengetahui bentuk inovasi yang dilakukan oleh penjabat pemerintaha lokal. Lahirnya inovasi disejumlah daerah lebih disebabkan oleh kemampuan sang pemimpin untuk menciptakan hal-hal baru. Kuliah ini akan berkisah kemampuan pemerintahan dalam menciptakan inovasi. Kuliah akan menggunakan metode ceramah dan diskusi—sementara bobot penilaiannya akan diakumulasi dari tugas indivisu, makalah kelompok, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan keaktifan kelas.

E-Government

Mata kuliah ini akan membahas tentang kemajuan teknologi informasi yang diharapkan menjadi *breaktrough* dalam pelayanan publik. Adanya basis elektronik diharapkan pula menjadi instrumen terwujudnya pelayanan publik, birokrasi yang lebih cepat, akurat. Implementasi *E-Government* bisa juga menjadi pendorong terciptanya akuntabilitas, transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan baik nasional dan lokal. Inisiasi penyelenggaraan pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi infomasi *E-Procurement*, *E-KTP*, bahkan *E-Vote* dalam proses *electoral*. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, kuliah lapangan, presentasi, diskusi. Harapannya mahasiswa memahami teori, menghasilkan bahkan mengembangkan aplikasi berbasis elektronik dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Perencanaan Pemerintahan Lokal

Mata kuliah ini akan membahas tentang konfigurasi politik dalam perumusan kebijakan perencanaan di daerah, konsepsi perencanaan, praktik penyusunan dokumen perencanaan mulai dari RPJPD, RPJMD, RKPD, KUA, PPAS, dan APBD berdasarkan UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Permendagri No 54 tentang Panduan Penyusunan dokumen-dokumen perencanaan. Mahasiswa dalam mata kuliah ini diharapkan mendapat gambaran bagaimana menyusun dokumen-dokuemn perencanaan dan konfigurasi politik apa yang terjadi dalam proses penyususnnan tersebut.

Kinerja Pemerintahan

Matakuliah *disetting* untuk membedah teori dan pendekatan kinerja dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan. Membedah teori kinerja diperlukan agar mahasiswa ilmu

pemerintahan memiliki alat analisis dalam memberikan penilaian terhadap kinerja pemerintahan. Karena itu, menghadirkan teori kinerja pemerintahan merupakan jawaban atas kebutuhan pengelolaan pemerintah yang bersih, baik, dan akuntabel. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Metode Penelitian Kuantitatif

Mata kuliah *Metode Penelitian Kuantitatif*, merupakan mata kuliah wajib pada program studi Ilmu Pemerintahan yang dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan & pemahaman komprehensif terhadap serangkaian prinsip, variasi paradigma, konsep dan teori dasar dalam lingkup metode penelitian ilmiah dalam ilmu pemerintahan, serta memberikan kemampuan intelektual kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan konsep dan teori dasar tersebut dalam menganalisa fenomena pemerintahan. Matakuliah ini juga akan memetakan paradigma penelitian secara mendalam. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Teori Kekuasaan dan Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang sumber-sumber kekuasaan, baik subjek kekuasaan maupun arena kekuasaan itu berkompetisi. Mahasiswa akan diantarkan untuk memahami makna kekuasaan secara utuh dan mendalam—penyebaran—tempat bekerjanya dan bagaimana kekuasan itu perebutkan oleh para petarung politik. Karena itu, konsepsi kekuasaan akan dimulai dari Niccolo Machiavelli hingga Michel Foucault. Ada pun metode perkuliahan yang akan digunakan adalah perpaduan antara ceramah, diskusi dan tanya jawab interaktif, yang akan menghiasi selama satu semester.

Teori dan Praktik Governance

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dan teori-teori yang relevan dengan *governance* dan mendiskusikan peluang, tantangan yang ada untuk diimplementasikan di Indonesia. Pada derajat praksis dimaksudkan untuk mengkaji masalah-masalah empiris dalam implementasi *governance* di Indonesia baik di tingkat nasional maupun lokal. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, diskusi, kuliah lapangan, presentasi. Harapannya mahasiswa memiliki pemahaman tentang problematika teori dan praktik *governance* di Indonesia.

Kepartaian

Mata kuliah ini akan membahas tentang sejarah, makna, fungsi dan perkembangan partai politik. Mata kuliah ini juga menampilkan teori-teori partai politik mutakhir yang lebih dikenal dengan 'tiga wajah' partai politik, yakni partai politik akar rumput, partai di parlemen, dan partai politik di organisasi partai itu sendiri. Kesemuannya ini akan dielaborasi secara teoritik dengan mencoba mengaitkan dengan persoalan empirik yang terjadi dalam sistem kepolitikan di Indonesia.

Lembaga Kepresidenan

Mata kuliah ini akan membahas tentang persoalan Lembaga Kepresidenan baik sebagai bagian dari lembaga ketatanegaraan maupun sebagai kekuatan politik yang dominan pada masa pemerintahan Orde Baru. Mata kuliah ini juga ingin menempatkan institusi kepresidenan dalam pergulatan sistem politik, interaksinya dengan lembaga-lembaga lainnya, dan efektifitas dalam pengelolaan pemerintahaan.

Lembaga Negara Penunjang

Mata kuliah akan membahas tentang lembaga-lembaga negara yang bersifat menunjang lembaga-lemabag negara inti dalam hal fungsi dan perananya. Keberadaan lembaga ini dapat memperkuat lembaga negara yang sudah ada atau mengambil alih sebuah fungsi.

Perubahan Sosial Dinamika Pemerintahan

Mata kuliah ini akan mempelajari dan memahami perubahan-sosial dan politik yang berpengaruh dalam dinamika sistem politik. Ada pun aktor yang terlibat dalam perubahan sosial dan dinamika politik cendekiawan, orang-orang besar, dan lembaga swadaya masyarakat. Namun demikian sebelumnya membahas aktor/pelaku ini terlebih dahulu akan disajikan konsep dasar perubahan sosial. Kuliah ini *disetting* sangat teoritik agar mahasiswa bisa memetekakan dan mengalisis perubahan sosial dan dinamika politik pemerintahan. Sebagai tambahan bahwa kesemua ini akan disajikan kepada mahasiswa secara mendalam dan komprehensif. Kegiatan perkuliahan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaian adalah partisipasi kelas, penugasan, ujian tengah semester dan ujian akhir.

Pelayanan Publik
Mata kuliah ini akan membahas tentang definisi konsep dan teori pelayanan publik. Disertai dengan asas-asa pelayanan publik, regulasi yang mengatur pelayanan publik. Lembaga-lembaga yang melayani dan lembaga yang melakukan pengawasan pelayanan public, disertai dengan praktik baik dan buruk pelayanan publik di beberapa negara. Salah satu metode yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah simulasi pelayanan publik. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mampu memahami bahwa pelayanan publik adalah hak konstiusi warga negara. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Tata Kelola Keuangan Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang anggaran bukan hanya dari dimensi administrative ekonomis normative akan tetapi dari sisi politis. Pemahasan itu mulai dari formulasi, implementasi sampai evaluasi.

Penguatan Kapasitas Pemerintahan
Mata kuliah penguatan kapasitas pemerintahan ini diperlukan untuk mendukung teori dan praktik politik pemerintah. Proses penguatan kapasitas pemerintahan yang diperlukan secara teoritik meliputi penguatan sistem, penguatan organisasi, dan penguatan kapasititas indovidu. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini diharapkan memiliki pemahaman teoritik yang mendalam mengenai konsep dan model penguatan kapasitas pemerintahan.

Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep-konsep dasar Ilmu Pemerintahan—perkembangan ilmu pemerintahan dan berbagai pendekatan yang digunakan dalam studi Ilmu Pemerintahan. Mata kuliah ini juga akan membahas hakekat dan perpektif dalam perkembangan ilmu pemerintahan. Untuk mencapai tujuan itu maka kuliah ini akan menggunakan metode kombinasi ceramah, diskusi, dan praktik membuat proposal. Sementara nilai akhirnya merupakan akumulasi dari kompenen makalah kelompok, makalah individu, ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta keaktifan dalam kelas.

Pemilu
Mata kuliah ini akan membahas tentang berbagai dimensi yang terkait dengan pemilu. Fokus bahasannya mencakup tiga hal. *Pertama*, keterkaitan antara pemilu dan demokrasi, *Kedua*, *electoral law* dan terakhir *electoral* proses. Adapun tujuan dari kuliah ini adalah mengantarkan mahasiswa ilmu pemerintahan untuk memiliki pemahaman yang utuh dan mendalam tentang konsep-konsep dasar pemilu dan implemnetasinya. Kuliah ini akan menggunakan metode kombinasi ceramah, diskusi dan penugasan.

Perbandingan Pemerintahan
Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem pemerintahan di dunia, yang kemudian dilanjutkan dengan perbandingan system pemerintahan yang dianut di Indonesia. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan dapat memahami persamaan dan perbedaan system pemerintahan yang diaut diberbagai negara.

Pengelolaan Kelembagaan
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari teori kelembagaan, dalam konteks untuk melihat konsep, praktik, dan permasalahan solusi dalam kelembagaan pemerintahan. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan dapat memahami konsep-konsep dan paradigma dalam memahami kelembagaan. Mampu memahami dan menganalisis praktik kelembagaan yang sudah berjalan. Kemudian mengidentifikasi *best partice* dan *bad practice* dalam penataan kelembagaan pemerintahan.

Jejaring Pemerintahan
Mata kuliah ini akan membahas tentang kombinasi antara teori dan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan daerah. Mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan akan banyak mendapati kasus *best practise* yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah. Kuliah ini akan disajikan kepada mahasiswa melalui menggunaan metode ceramah dan diskusi. Ada pun bobot penilaian adalah partisipasi kelas, presentasi makalah Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Local Branding

Kuliah ini sengaja didesain untuk memberikan pemaknaan *local branding* dalam memperkuat pemerintah daerah. Selain pemaknaan, kuliah ini juga diharapkan untuk bisa mendisainnya. Local branding akan memberikan efek positif dalam mengelola pemerintah daerah. Proses pembelajaran dalam mata kuliah ini akan memadukan kemampuan teoritik dengan kemampuan mendesain program.

Transformasi Pemerintahan Digital

Mata kuliah ini akan membahas tentang open government, manajemen demokrasi digital, partisipasi digital.

Kebijakan Sosial

Mata kuliah ini akan membahas tentang proses pengambilan kebijakan yang terkait dengan isu-isu social baik secara teoritik maupun praktis.

Pemberdayaan Masyarakat

Mata kuliah ini akan membahas tentang pemaknaan dan strategis dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Teknik dan strategi dalam melakukan pemberdayaan masyarakat diperlukan dengan memaknai masyarakat sebagai 'subjek'. Karena itu, studi pemberdayaan dan bentuk-bentuk partisipasi diperlukan. Kegiatan perkuliahan ini juga membutuhkan pengalaman empirik dan pemutaran film dokumenter. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Hukum Tata Negara

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian system hukum, hukum nasional dan hukum adat, Indonesia dalam tatanan hukum internasional, pembentukan, penyidikan dan penegakan hukum, partisipasi masyarakat dalam proses pembentukan dan penegakan hukum di Indonesia.

Manajemen Bencana

Mata kuliah ini akan membahas tentang kajian tata kelola penanggulangan bencana yang pernah dipraktikkan di Indonesia dan peran pemerintah dalam mengkoordinasikan dan mengkomando dalam penanggulangan bencana. Analisis atas UU No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana beserta Peraturan-Peraturan Kepala Badan menjadi kajian tersendiri untuk memahami perkembangan pelaksanaan penanggulangan bencana di Indonesia baik pada pra, saat dan pasca bencana.

Demokrasi Lokal

Teori dan wacana demokrasi lokal hadir dalam proyek politik desentralisasi dan politik lokal di Indonesia. Perdebatan demokrasi lokal dapat dibaca dalam dua kutub. Kutub pertama, demokrasi prosedural yang dimanifestasikan dalam pilkada, sementara dalam kutub kedua dimanifestasikan dalam demokrasi substantif. Dua kutub demokrasi lokal mendominasi diskursus pemerintahan daerah. Mahasiswa setelah menempuh matakuliah ini diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai sejarah, varian teori demokrasi, serta distorsinya dalam praktek demokrasi lokal di Indonesia.

Manajemen Konflik

Mata kuliah ini didesain untuk memahami konflik dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Konflik yang dipelajari meliputi koflik antar pemeirntahan daerah dengan sektor swasta. Konflik antar pemerintahan daerah dengan masyarakat sipil. Konflik antar pemeirntahan daerah dengan pemerintah daerah lainnya. Mata kuliah ini juga memelajari konflik di berbagai tingkatan. Mahasiswa setelah menempu mata kuliah ini diharapkan tidak hanya memahami konflik tetapi mampu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Politik Identitas

Mata kuliah ini akan membahas tentang bagaimana proses identitas direkonstruksi, dibayangkan, dan dibangun atau biasa disebut sebagai politik identitas. Mata kuliah ini juga akan membahas tentang bagimana indentitas menghasilkan solidaritas sosial, pertukaran identas dan bahkan pada titik yang laian, menghasilkan gesekan dan konflik antar kelompok. Kesemua itu akan dibahas secara detail dan kritis. Kuliah ini akan menggunakan metode antara ceramah, tanya jawab dan diskusi antara kelompok.

Teknologi Informasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan tegnologi informasi, komponen-komponen dalam tegnologi informasi, praktek tegnologi informasi (bank data, pengolahan data, tele-conference, e-comerce, e-governance, e-learning, dan sebagainya). Mata kuliah ini juga membahas tentang dasar-dasar perangkat keras dalam tegnologi informasi (system computer, system telekomunikasi), dasar-dasar pemrogaman, teknik penyimpanan data, web-design, dan sebagainya.

Gender dan Kebijakan

Mata kuliah ini membahas tentang perbedaan gender dan sex, teori gender dan feminisme, serta implementasi kebijakan berbasis gender.

Pemikiran Politik Indonesia

Matakuliah ini akan membahas tentang gagasan dan pemikiran tokoh-tokoh pemikir Indonesia, mulai dari pendiri bangsa ini hingga saat ini. Kuliah ini akan mengungkap sekaligus mendiskusikan relevansi gagasan dan pemikiran para tokoh-tokoh tersebut dalam konteks Indonesia. Karena itu pembahasan kuliah ini meliputi: perdebatan demokrasi, persoalan negara integralistik, persoalan negara kesejahteraan, persoalan nasionalisme, persoalan kebangsaan, persoalan kekuasaan, hubungan agama dan negara. Semua gagasan dan pemikiran tersebut akan berbasis pada tokoh. Penyajian kuliah pemikiran politik Indonesia tentu akan lebih menarik karena variasi gagasan, kontestasi gagasan dan mencari akar pemikiran sang tokoh.

Relasi Elit Dan Masyarakat Lokal

Mata kuliah ini akan membahas tentang elit-elit lokal yang berpengaruh terhadap perpolitikan di daerah. Elit-elit lokal biasanya menentukan arah kebijakan yang diputuskan oleh pemerintahan daerah. Mahasiswa setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mampu memetakan hubungan antara elit lokal dan masyarakat lokal.

Pengelolaan Daerah Perbatasan

Matakuliah ini merupakan respon terhadap termarginalisasinya daerah dalam pengelolaan sebuah negara-bangsa. Karena itu, kehadiran matakuliah diharapkan bagaimana negara hadir di daerah perbatasan. Tujuannya bukan saja dalam mengekselerasi pembangunan tetapi juga bisa menjadi garda depan dalam menegakkan kedaulatan politik sebuah negara-bangsa. Pemahaman tersebut sebagai bentuk semangat nasionalisme, solidaritas dan sinergistas antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah bangunan negara-bangsa yang kokoh.

Politik Lingkungan

Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan mengenai politik lingkungan dan SDA, dinamika implementasinya dalam berbegai konteks sosio, cultural, dan politik. Mahasiswa diajak mendiskusikan teori dan paradigm pengelolaan lingkungan, model-model pemanfaatan sumber daya alam, dan fakta-fakta kerusakan lingkungan akibat ekstraksi sumber daya alam yag tidak mengindakan keadilan dan syarat-syarat keselamatan warga.

Korupsi dan Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang persoalan korupsi dan pemerintahan yang merupakan satu paket yang tidak bisa dipisahkan. Hal ini bisa dibaca dalam slogan politik Lord Acton: *kekuasan cenderung korup*. Slogan pendek ini secara sempurna terealisasi dalam konteks pengelolaan pemerinatahan.dengan pemahaman semacam ini maka mahasisiswa disunguhkan konsep dasar korupsi, modus operandi, arena-arena korupsi hingga pada penanggulangan korupsi. Kesemua ini akan dibahas melalui serial diskusi kelompok kecil dan debat kelas.

Advokasi kebijakan

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah kebijakan publik. Mahasiswa diharapkan mampu mengkritisi kebijakan dan diharapkan dapat menindaklanjuti dalam langkah-langkah kongkrit yaitu dengan jalan mendorong kebijakan dan mendorong kelompok kepentingan untuk mengangkat isu atau masalah yang mereka hadapi menjadi sebuah kebijakan atau program pemerintah. Mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan diberikan pembekelan untuk mendampingi masyarakat dalam proses mengadvokasi kepentingan mereka. Metode pembelajarannya yaitu: ceramah, praktikum lapangan, presentasi, diskusi.

Isu-isu Pemerintahan Kontemporer

Mata kuliah ini akan membahas tentang perkembangan politik penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia. Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk mengkaji lebih kritis isu-isu kontemporer dengan memadukan antara realitas dengan teori. Tema-tema perkualiahan selama

satu sementer akan sangat ditentukan oleh isu-isu politik pemerintahan yang sedang berkembang. Selanjutnya, setiap pertemuan mahasiswa diharuskan membuat tulisan pendek.

Keterbukaan Pemerintahan

Mata kuliah ini membahas mengenei pentingnya keterbukaan pemerintah. Hal ini didukung dengan penjelasan bagaimana pemerintah memberikan akses bebas kepada setiap warga negara terhadap berbagai sumber informasi. Adanya keterbukaan pemerintahan diharapkan dapat mendorong pemerintah lebih transparans, akuntabel, inovatif, dan juga partisipatif.

Komunikasi Pemerintahan

Mata kuliah ini akan membahas tentang pentingnya komunikasi sehingga mempunyai pengaruh terhadap berhasil tidaknya sebuah system berjalan. Mata kuliah ini akan memelajari beberapa elemen seperti media, seni berkomunikasi, dan lobi sehingga upaya-upaya dalam komunikasi mempunyai akibat terhadap pemerintahan. Mata kuliah ini juga akan melihat fenomena-fenomena komunikasi antar elit, politisi, dan masyarakat.

BAB VIII

PROSEDUR PRAKTIK KERJANYATA(PKN) dan TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

8.1. Praktik Kerja Nyata (PKN)

Buku Pedoman Praktik Kerja Nyata disusun tersendiri untuk membantu dan sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan Praktik Kerja di Lapangan. Praktik Kerja Nyata (PKN) ini merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa FISIP UB yang merupakan bentuk perpaduan antara kegiatan pendidikan, praktik lapangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Sifat kegiatan PKN adalah: pertama, internship yaitu kegiatan magang dari mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik di perkuliahan. Kedua, public service yaitu kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat dalam pelaksanaan di lapangan, PKN mempunyai ciri-ciri : **Interdisipliner, "cross sectoral " dan komprehensif, Berdimensi luas, pragmatis dan praktis, Keterpaduan dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.**Ketiga, penyetaraan PKN.

Sifat kegiatan PKN antara lain:

1. **Internship** yaitu kegiatan magang mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja atau realitas sosial dalam hubungannya dengan kajian teoritik.
2. **Community Service** yaitu kemampuan mahasiswa untuk berkontribusi di dunia kerja atau realitas sosial atas berbagai kompetensi akademik yang telah didapatkannya di perkuliahan dalam bentuk pengabdian pada masyarakat.
3. Penyetaraan PKN (diatur tersendiri dalam Buku Panduan PKN FISIP UB).

8.1.1. Tujuan dan Manfaat

Program PKN bertujuan mengoptimalkan pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, yaitu untuk:

1. Menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan mampu memecahkannya secara pragmatis. Dalam hubungan ini, PKN memberikan pengalaman belajar tentang masyarakat kepada mahasiswa sekaligus memecahkan masalah yang mereka hadapi.
2. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.
3. Untuk Menjalin Kerja Sama dengan berbagai lembaga dalam rangka meningkatkan 'graduate employability'.

8.1.2. Mekanisme Pelaksanaan

Program PKN secara operasional dilaksanakan oleh Jurusan/Program Studi masing-masing di bawah koordinasi dan tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik. Pelaksanaan dapat dilakukan secara individual atau kelompok dengan jumlah maksimal 10 orang atau dengan pertimbangan jurusan/ program studi.

8.1.3. Pendanaan

Kegiatan PKN sepenuhnya dibiayai oleh mahasiswa. Pembiayaan meliputi pembiayaan pembekalan, pelaksanaan di lapangan, dan evaluasi. Pembiayaan pembekalan dan evaluasi dibayarkan melalui bagian administrasi keuangan Fakultas.

8.1.4. Target Kegiatan

1. Mahasiswa FISIP UB mempunyai kemampuan dalam menerapkan teori yang diperolehnya di perkuliahan.
2. Mahasiswa FISIP UB memahami penerapan bidang ilmu yang dipelajari dalam dunia kerja professional.
3. Mahasiswa FISIP UB mengetahui perkembangan dalam aplikasi bidang keilmuan mereka melalui dunia kerja professional.

8.1.5. Mekanisme Kegiatan

1). Pembekalan

Pemberian penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan persiapan dalam memasuki Praktik Kerja Nyata. Secara rinci meliputi:

1. Memberi gambaran tentang dunia kerja berdasarkan bidang peminatan/konsentrasi.
2. Memberi arahan tentang penentuan spesifikasi atau fokus yang akan dipilih dalam melakukan PKN.
3. Memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga yang dijadikan lokasi PKN yang menyangkut aspek etiket di dunia kerja.
4. Memberi arahan tentang teknik-teknik menyusun laporan harian untuk kepentingan penyusunan laporan akhir PKN.
5. Memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil kerja di lapangan.

2). Tugas Dosen Pembimbing

Untuk memperlancar pelaksanaan di lapangan dan mempermudah penulisan hasil kerja di lapangan, maka setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen Pembimbing ini bertugas:

1. Memberi arahan terhadap pemilihan fokus yang akan dituju dalam PKN, yang menjadi dasar penyusunan proposal individu.
2. Membimbing dalam penulisan proposal kegiatan PKN.
3. Membimbing dan memantau kegiatan lapangan dan penulisan laporan PKN.
4. Melakukan kunjungan ke lokasi PKN bila diperlukan dan atas permintaan peserta PKN.
5. Mengevaluasi hasil pelaksanaan PKN bersama-sama dengan pembimbing instansi dan penguji.

3). Teknik Pelaksanaan

1. Mahasiswa memprogram PKN melalui KRS.
2. Mahasiswa mendaftarkan ke jurusan atau program studi disertai dengan lampiran transkrip akademik yang ditanda tangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik.
3. Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing PKN dari Jurusan dan Program Studi setelah mengikuti pembekalan.
4. Mahasiswa membuat dan mengajukan proposal PKN kepada dosen pembimbing.
5. Mahasiswa mengajukan surat pengantar yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Bidang Akademik ke instansi/lokasi yang menjadi tempat Praktik Kerja Nyata.
6. Mahasiswa diberi kesempatan memilih sendiri dan menghubungi instansi/ lokasi tempat PKN dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing-Jurusan atau Program Studi.
7. Lamanya pelaksanaan Praktik Kerja Nyata 1 sampai dengan 3 bulan.
8. Peserta PKN membuat catatan harian sesuai dengan format yang disediakan oleh fakultas dan disahkan oleh instansi tempat PKN.
9. Lokasi PKN dapat ditentukan oleh Jurusan/Program Studi. Akan tetapi mahasiswa juga diberi kesempatan untuk memilih sendiri dan menghubungi instansi/ lokasi tempat PKN dengan berkoordinasi dengan dosen pembimbing-Jurusan atau Program Studi.
10. Mahasiswa menyerahan draft laporan PKN ke dosen pembimbing paling lambat 2 Minggu setelah pelaksanaan kegiatan PKN.

11. Pelaksanaan ujian PKN harus dilakukan pada semester pengambilan mata kuliah PKN.

8.1.6. Jumlah SKS

Beban sks mata kuliah ini adalah 3 sks. **Persyaratan** mahasiswa yang dapat melakukan ujian PKN minimal lulus 100 SKS dan lulus mata kuliah Metode Penelitian Sosial.

8.1.7. Evaluasi

1. Evaluasi PKN meliputi nilai yang diberikan oleh instansi tempat PKN, dosen pembimbing dan dosen penguji. Nilai diberikan dalam bentuk angka 1– 100.
2. Penilaian dari instansi tempat PKN mencakup penilaian mengenai etos kerja di lapangan, evaluasi pekerjaan yang dilakukan, dan kemampuan bekerja dalam tim.
3. Penilaian oleh dosen pembimbing dan penguji meliputi aspek penguasaan materi yang ditulis dalam laporan PKN, kemampuan analisis terhadap lokasi PKN, dan rekomendasi yang diberikan.
4. Evaluasi dilakukan per individu baik yang sifatnya kinerja dilapangan maupun penulisan laporan PKN sesuai fokus yang dipilih.
5. Bobot Penilaian:
   - Supervisi Lapangan dan Pembimbingan
     Memenuhi prosedur pembimbingan: pra PKN (pembuatan proposal) minimal 3 kali, selama proses dan menjelang pulang, dan setelah PKN (pembuatan laporan).
     waktu penyelesaian program (pelaksanaan dan laporan PKN) tidak boleh lebih dari 1 semester (6 bulan) sejak pelaksanaan PKN. Jika melebihi dari batas waktu maka program PKN dianggap batal dan mahasiswa harus mendaftar ulang ke jurusan.

8.1.8. Penyetaraan PKN

PKN dapat disetarakan dengan kegiatan lain yang diatur tersendiri dalam Buku Panduan PKN.

8.2 Tugas Akhir (Skripsi)

8.2.1. Pengertian Tugas Akhir (Skripsi)

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang wajib dikerjakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil jenjang program studi strata satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, sebagai tugas akhir dalam studi mereka. Skripsi juga merupakan sebuah bukti yang menunjukkan kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah pendidikan sesuai dengan bidang studinya.

Mengingat bahwa skripsi adalah bentuk karya tulis ilmiah, skripsi harus disusun dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sistematik dengan suatu bahan acuan dan kebenaran yang berlaku dalam dunia keilmuan, oleh karena itu skripsi harus disusun dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1) Isi kajian skripsi masuk dalam lingkup keilmuan.
2) Langkah pengerjaan skripsi harus dijiwai serta menggunakan metode keilmuan atau metode penelitian.
3) Tampilan skripsi harus sesuai dan memenuhi persyaratan sebagai tulisan ilmiah.

Kegiatan penyusunan skripsi ini dilakukan dengan melalui penelitian, baik penelitian lapangan maupun penelitian laboratorium. Kegiatan penelitian juga dapat dilaksanakan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Sebagaimana layaknya kegiatan penelitian, maka penelitian harus dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian atau permasalahan-permasalahan penelitian tertentu

yang telah dilontarkan. Langkah-langkah yang dilakukan harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar perhatian yang dilakukan itu memiliki bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari penelitian itu sendiri yaitu sebagai suatu upaya membangun tubuh ilmu pengetahuan dengan menggunakan prosedur dan metode tertentu yang dilakukan secara sistematis dan konsisten. Dalam kegiatan penelitian pengumpulan data dapat dilakukan melalui teknik wawancara dengan menggunakan seperangkat alat kuesioner atau daftar pertanyaan dan interview guide dan metode observasi. Adapun data dan informasi yang terkumpul bisa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di lapangan, baik dengan cara wawancara maupun pengukuran langsung terhadap obyek penelitian atau responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh si peneliti dengan cara memanfaatkan hasil atau data dari pihak lain, seperti bahan publikasi ilmiah, jurnal dan majalah ilmiah serta dari lembaga-lembaga terkait yang menyediakan data. Data yang dikumpulkan bisa bersifat data kualitatif dan juga bisa bersifat data kuantitatif.

8.2.2. Kedudukan Skripsi dan Bobot Satuan Kredit Semester (SKS)

Penulisan skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah yang lain, namun berbeda dalam hal bentuk, proses belajar mengajar dan cara penilaiannya.

Bobot skripsi ditetapkan berdasarkan buku pedoman pendidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya yaitu sebesar 6 SKS. Skripsi ini adalah sebagai tugas akhir (final assignment) mahasiswa program S1 dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dari mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian.

8.2.3. Tujuan Penulisan Skripsi

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan penyusunan skripsi:

1) Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2) Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan dan mencari pemecahan masalah serta mampu mengkomunikasikan baik secara tertulis dalam bentuk laporan skripsi maupun secara lisan terutama pada ujian skripsi.
3) Mampu menyusun dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu yang digelutinya.
4) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengolah atau memecahkan masalah.
5) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keilmuan yang dimilikinya dengan menggunakan metode ilmiah.
6) Agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk pengumpulan dan pengolahan data atau informasi tentang masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan metode ilmiah dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Brawijaya khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

8.2.4. Penyetaraan Skripsi

Skripsi dapat disetarakan dengan kegiatan lain yang diatur dalam SK Rektor No. 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya. Detil terkait hal ini bisa dibaca di Buku Panduan Skripsi FISIP UB.

BAB IX

TATA TERTIB DAN KODE ETIK MAHASISWA

9.1 Dasar Hukum

Dasar hukum dari tata tertib dan kode etik mahasiswa adalah Peraturan Rektor nomor 69 tahun 2020 tentang Kode Etik, Hak dan Kewajiban Mahasiswa

9.2 Tata Tertib

9.2.1 Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa memiliki hak:

a. memperoleh pendidikan dan pengajaran pada program studi, jurusan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku;
b. memperoleh bimbingan dosen dalam pelaksanaan akademik, penelitian dan penulisan karya ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi tata tertib dan nilai-nilai kesopanan;
c. memperoleh bantuan berupa pendampingan psikologis, hukum, medis dan perlindungan hukum ketika mengalami kekerasan seksual dan/atau perundungan;
e. menggunakan kebebasan mimbar akademik secara santun dan bertanggung jawab untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya;
f. memperoleh pelayanan yang transparan dan akuntabel di bidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan;
g. menggunakan fasilitas kampus secara bertanggung jawab; mengajukan dan mendapatkan beasiswa bagi kemajuan studi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku;
h. memperoleh penghargaan dari UB atas prestasi yang dicapai sesuai dengan ketentuan dan persyaratan di UB; dan
i. mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yang terdaftar di UB dengan mampu menjaga keutuhan, ketertiban, kebersihan, keindahan, dan ketenangan kampus.

9.2.2 Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban:

a. mematuhi segala peraturan dan ketentuan di tingkat program studi, jurusan, fakultas, UB maupun Negara Kesatuan Republik Indonasia;
b. menjaga ideologi, konstitusi, semangat nasionalisme dan keutuhan NegaraKesatuan Republik Indonesia;
c. menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu dengan memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya melalui kajian, penelitian, pembahasan atau penyebarluasan secara bertanggung jawab sesuai aspirasi keilmuannya dengan dilandasi kaidah keilmuan;
d. menyelesaikan studi sesuai beban studi berdasarkan kepada ketentuan dan persyaratan akademik;
e. mengikuti perkuliahan, praktikum, dan menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai ketentuan yang telah disepakati bersama dosen dengan menjunjung tinggi tata tertib dan nilai-nilai kesopanan;
f. memelihara dan menjaga suasana akademik di kampus tetap kondusif, menjunjung tinggi almamater dan menjaga kewibawaan serta memelihara nama baik sivitas akademika dan tenaga kependidikan UB;
g. menjaga netralitas UB dari kegiatan politik praktis;
h. menghargai kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya;

i. memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, dan keamanan dalam kampus, tidak menyalahgunakan fasilitas kampus untuk kepentingan pribadi atau kelompok yang tidak berkaitan dengan kegiatan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan;
j. mematuhi dan memahami pelaksanaan segala peraturan di UB;
k. berpakaian dan/atau berpenampilan sederhana, sopan, rapi, bersih, serta tidak bertentangan dengan norma agama, kesopanan dan kesusilaan;
l. menempatkan kendaraan pada tempat yang telah ditentukan; dan
m. menghormati dan tidak melanggar hak orang lain.

9.2.3 Larangan kepada Mahasiswa

Mahasiswa UB dilarang:
a. melakukan tindakan plagiat, pemalsuan dokumen, dan/atau kecurangan lain baik sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain;
b. melakukan perbuatan yang tergolong penodaan atau penghinaan suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
c. melakukan pelecehan dan kekerasan seksual, perundungan, pornografi, dan/atau seks bebas;
d. merusak sarana dan prasarana kampus;
e. mengundang pihak luar kampus tanpa izin untuk mengadakan kegiatan akademik, ko dan ekstra kurikuler atas nama UB;
f. melakukan tindakan penghasutan yang dapat mengganggu kenyamanan, keamanan, ketentraman dan pelaksanaan program yang diselenggarakan UB baik melalui media sosial maupun media lainnya;
g. berpakaian tidak sopan dan mengandung unsur pelecehan terhadap suku, agama, ras, dan golongan tertentu;
h. melakukan kegiatan politik praktis dan/atau penyebaran ideologi terlarang di UB;
i. mengonsumsi minuman keras dan/atau obat-obatan terlarang; dan
j. melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang- undangan.

9.3 Kode Etik Mahasiswa Ub

9.3.1 Definisi

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 69 Tahun 2020, kode etik mahasiswa Universitas Brawijaya adalah pedoman tertulis yang merupakan standar perilaku bagi mahasiswa UB dalam berinteraksi dengan sivitas akademika dalam lingkup kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, dan aktivitas lainnya serta interaksi dengan masyarakat pada umumnya.

9.3.2 Tujuan

Tujuan Kode Etik ini adalah:
a. membentuk mahasiswa yang bertakwa, berilmu, berbudi luhur, dan berakhlak yang mulia;
b. mewujudkan komitmen bersama mahasiswa untuk mendukung terwujudnya visi, misi, dan tujuan UB;
c. menciptakan proses pendidikan yang tertib, teratur dengan iklim akademik yang kondusif; dan
d. membentuk mahasiswa yang berdisiplin, beretika, dan patuh pada norma kehidupan kampus.

9.3.3 Ruang Lingkup Kode Etik

Kode Etik terdiri atas:
a. Kode Etik mahasiswa dengan dosen;
b. Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan;
c. Kode Etik antara sesama mahasiswa; dan
d. Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat.

9.3.3.1 Kode Etik mahasiswa dengan dosen;

Kode Etik mahasiswa dengan dosen terdiri atas:
a. menghindarkan diri dari hal-hal dan perbuatan yang dapat merugikan derajat dan martabat dosen sebagai pengajar;
b. memberikan koreksi kepada dosen apabila pendapat dosen keliru dalam proses belajar mengajar secara santun;
c. menghormati dosen tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
d. bersikap sopan terhadap dosen dalam interaksi baik di dalam maupun di luar UB;
e. melaksanakan tugas yang diberikan dosen dalam rangka memperlancar penyelesaian studinya secara arif, jujur, dan bertanggung jawab;
f. tidak menyebarluaskan informasi yang tidak baik dan belum tentu benar mengenai seorang dosen kepada dosen atau pihak lainnya, kecuali terhadap pelanggaran hukum dan etik yang diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan di UB;
g. santun dalam mengemukakan pendapat atau mengungkapkan ketidaksepahaman pendapat tentang keilmuan yang disertai dengan argumentasi yang logis dan bertanggung jawab;
h. jujur dan berani mempertanggungjawabkan semua tindakan terkait interaksi dengan dosen dalam segala aspek;
i. tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada dosen atau pihak lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi penilaian dosen;
j. percaya pada kemampuan sendiri, dalam arti tidak menggunakan pengaruh orang lain untuk mempengaruhi penilaian dosen;
k. tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain kepada dosen;
l. bekerja sama dengan dosen dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk menyiapkan diri sebelum berinteraksi dengan dosen di ruang perkuliahan;
m. menghindari sikap membenci dosen atau sikap tidak terpuji lainnya disebabkan nilai atau kebijakan yang diberikan oleh dosen;
n. mematuhi perintah dan petunjuk dosen sepanjang perintah dan petunjuk tersebut tidak bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di tengah masyarakat;
o. tidak melakukan pencemaran nama baik dosen melalui media cetak, elektronik, dan media sosial; dan
p. tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan kepada dosen.

9.3.3.2 Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan;

Kode Etik mahasiswa dengan tenaga kependidikan terdiri atas:
a. menghormati tenaga kependidikan tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, status sosial dan tidak didasari atas perasaan suka atau tidak suka;
b. bersikap ramah dan sopan terhadap semua tenaga kependidikan dalam interaksi baik di dalam maupun di luar UB;

c. tidak menjanjikan atau memberikan sejumlah uang atau fasilitas lainnya kepada tenaga kependidikan untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan di UB;
d. tidak mengeluarkan ancaman baik secara langsung maupun dengan menggunakan orang lain terhadap tenaga kependidikan;
e. tidak mengajak atau mempengaruhi tenaga kependidikan untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di masyarakat;
f. tidak melakukan pencemaran nama baik tenaga kependidikan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial; dan
g. tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan kepada tenaga kependidikan.

9.3.3.3 Kode Etik antara sesama mahasiswa;

Kode Etik antara sesama mahasiswa terdiri atas:
a. memegang teguh dan menghormati hak kebebasan akademik;
b. menghayati dan melaksanakan dasar-dasar kemasyarakatan penyelenggaraan UB dalam bentuk tugas sosial dengan ikut serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara, dan mengembangkan hidup kemasyarakatan serta kebudayaan;
c. menghormati sesama mahasiswa tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan, status sosial dan tidak melandasi pergaulan dengan perasaan suka atau tidak suka;
d. bersikap ramah dan sopan terhadap sesama mahasiswa dalam interaksi baik di dalam maupun di luar UB;
e. bekerja sama dan bertanggung jawab dengan mahasiswa lain dalam menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan;
f. memiliki solidaritas yang kuat dan saling membantu untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan norma hukum atau norma yang hidup di masyarakat;
g. berlaku adil, tenggang rasa, dan saling menghormati hak-hak sesama mahasiswa;
h. tidak melakukan ancaman atau tindakan kekerasan terhadap sesama mahasiswa baik di dalam maupun di luar UB;
i. berkomitmen dan berdedikasi menjaga nama baik UB dan tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma hukum atau norma-norma lain yang hidup di masyarakat yang merusak citra baik UB;
j. menjaga kebersamaan dan saling membantu dalam hal kebaikan;
k. tidak melakukan pencemaran nama baik sesama mahasiswa melalui media cetak, elektronik, dan media sosial;
l. tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan kepada sesama mahasiswa; dan
m. tidak mengajak atau mempengaruhi mahasiswa lain untuk melakukan tindakan tidak terpuji yang bertentangan dengan norma hukum dan norma lainnya yang hidup di masyarakat.

9.3.4 Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat.

Kode Etik mahasiswa dengan masyarakat terdiri atas:
a. menumbuhkembangkan pengamalan sila-sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat;
b. berperilaku sopan dan bertanggung jawab terhadap segala perbuatan serta menghormati hak dan keberadaan orang lain;

c. memberikan keteladanan di masyarakat sesuai dengan etika, kaedah ilmu pengetahuan yang dimiliki dan norma yang berlaku di masyarakat;
d. menghindari perbuatan yang melanggar norma-norma yang hidup di masyarakat, baik norma hukum, norma agama, norma kesopanan, dan norma kepatutan;
e. tidak melakukan pencemaran nama baik seseorang melalui media cetak, elektronik, dan media sosial; dan
f. Tidak melakukan perbuatan kekerasan seksual dan/atau perundungan.

9.4 Penegakan Kode Etik

1. Sivitas Akademika dan tenaga kependidikan dapat melaporkan dugaan pelanggaran Kode Etik kepada komisi etik disertai bukti yang cukup.
2. Komisi etik merahasiakan identitas pelapor, kecuali terhadap pelapor dari luar UB wajib menyertakan identitas diri dan bukti- bukti yang cukup.
3. Atas laporan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Komisi Etik menyelenggarakan sidang pemeriksaan dugaan pelanggaran Kode Etik.

9.5 Sanksi

1. Mahasiswa yang melanggar Kode Etik diberlakukan sanksi berupa:
   a. teguran lisan;
   b. teguran tertulis;
   c. skorsing dalam jangka waktu tertentu; atau
   d. dikeluarkan sebagai mahasiswa UB.
2. Jenis dan kualifikasi sanksi pelanggaran Kode Etik diatur lebih lanjut dengan Peraturan Rektor.

9.6 Ketentuan Lain-Lain

a. Peraturan Rektor Nomor 328/PER/2011 tentang Kode Etik Mahasiswa; dan
b. ketentuan yang mengatur mengenai Kode Etik mahasiswa sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 58 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2021/2022 (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2020 Nomor 68), sepanjang bertentangan dengan Peraturan Rektor ini; dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

BAB X

PENASEHAT AKADEMIK (PA) SERTA BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)

10.1 penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, sehingga program studinya selesai dengan baik. Penasehat Akademik bertugas untuk:

a. Memberikan informasi tentang pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang bagi kegiatan akademik dan non akademik.
b. Membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah akademik.
c. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik (keterampilan belajar) sehingga tumbuh kemandirian belajar untuk keberhasilan studinya sebagai seorang ahli.
d. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
e. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian menuju terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, kebangsaan serta adat dan berbagai norma positif lainnya.
f. Membantu mahasiswa mengembangkan wawasan belajar keilmuan secara mandiri sepanjang hayat.
g. Memberi peringatan pada mahasiswa yang terkena evaluasi akademik yaitu mahasiswa yang IPK kurang dari 2 dan SKS yang dicapai kurang dari 20 SKS (pada semester 2), kurang dari 48 SKS (pada semester 4), kurang dari 72 SKS (pada semester 6) dan kurang dari 96 SKS (pada semester 8).
h. Membantu mengarahkan mahasiswa yang akan mengambil jalur merdeka belajar Pada saat registrasi akademik setiap awal semester, PA berkewajiban melaksanakan tugas kepenasehatannya dengan kegiatan antara lain:
    a. Memproses pengisian KRS dan bertanggung jawab atas kebenaran isinya.
    b. Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
    c. Meneliti dan memberi persetujuan terhadap rencana studi mahasiswa setiap semester yang direncanakan melalui KRS.
    d. Pada saat menetapkan jumlah beban studi, PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas keputusan yang diambil oleh mahasiswa, agar mahasiswa menyadari dan menerima beban dan tanggung jawab yang harus dilakukan terkait dengan jumlah SKS dan mata kuliah yang diambil.
    2. Beberapa hal lain yang berkaitan dengan tugas kepenasehatan dosen PA diatur sebagai berikut:
    a. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap semester dosen PA harus memperhatikan hasil belajar mahasiswa asuhannya secara perorangan atau kelompok.
    b. Dosen PA dapat meminta bantuan kepada unit-unit kerja lainnya (antara lain Bimbingan dan Konseling) dalam rangka kepenasehatan.
    c. Pembimbingan dalam bidang akademik dikoordinir oleh WD I, sedangkan dalam masalah non akademik dikoordinir oleh WD III.
    d. Setiap dosen PA harus selalu memperhatikan Kode Etik Kehidupan Kampus.
    e. Administrasi kepenasehatan diatur oleh fakultas.

f. Setiap dosen PA wajib melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan fakultas, jurusan, program pendidikan tinggi vokasi dan pascasarjana.
g. Pimpinan fakultas, jurusan, program vokasi, dan pascasarjana harus memperhatikan hak-hak dosen PA.

10.2 Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling (BK) adalah proses pemberian bantuan secara sistematis dan intensif yang dilakukan oleh tenaga ahli yang bertugas khusus itu kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan pribadi, sosial, dan ketrampilan belajar (learning skill) demi karir masa depannya, yang dilakukan oleh tim di tingkat fakultas yang bertugas khusus untuk itu.

10.2.1 Tugas

Tugas BK adalah untuk membantu mahasiswa dalam:
a. Mewujudkan potensi dirinya secara optimal, baik untuk kepentingan dirinya maupun masyarakat.
b. Menempatkan dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara konstruktif.
c. Memecahkan persoalan akademik dan non akademikyang dihadapinya secara realistis.
d. Mengambil keputusan mengenai berbagai pilihan secara rasional.
e. Melaksanakan keputusan secara konkrit dan bertanggung jawab atas keputusan yang ditetapkan.
f. Menyusun rencana untuk masa depan yang lebih baik.

10.2.2 Fungsi

Fungsi Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:
g. Penyaluran, bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa mendapatkan lingkungan yang sesuai dengan keadaan dirinya.
h. Penyesuaian (adaptasi), bimbingan berfungsi dalam rangka membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan UB, serta membantu UB menyesuaikan kebijakan sesuai dengan keadaan mahasiswa.
i. Pencegahan, bimbingan berfungsi membantu mahasiswa menghindari kemungkinan terjadinya hambatan dalam perkembangan diri untuk dalam mencapai hasil belajar secara optimal. dalam mencapai sukses belajar.
j. Perbaikan, bimbingan berfungsi dalam membantu mahasiswa memperbaiki kondisinya yang dipandang kurang memadai.
k. Petugas bimbingan dan konseling tetap menjaga kerahasiaan mahasiswa yang melakukan bimbingan dan konseling tersebut.

10.2.3 Program Layanan

Program layanan bimbingan konseling tersedia dalam bentuk:
l. Melalui dosen PA. UB memiliki program pelatihan untuk dosen PA agar dapat berfungsi sebagai konselor.
h. Biro Konseling di fakultas, yang dilakukan melalui petugas khusus yang menangani permasalahan non akademik yang dapat mempengaruhi kehidupan akademik. Apabila dosen

PA mengalami hambatan dalam membantu permasalahan mahasiswa, dosen PA dapat merujuk mahasiswa ke biro konseling di Fakultas.

i. Layanan Konseling Mahasiswa di tingkat Universitas. UB memiliki bidang konseling di bawah naungan Pusat Pengembangan Pendidikan Akademik dan Profesional (P3AP) yang secara OTK berada di bawah Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Layanan Konseling Mahasiswa dapat diakses secara online dan tatap muka langsung yang dikelola oleh profesional pada bidang psikologi. Mahasiswa dapat langsung mengakses layanan ini melalui website www.ub.ac.id, atau melalui rujukan dosen PA atau melalui rujukan biro konseling di fakultas. Dosen PA atau biro konseling di

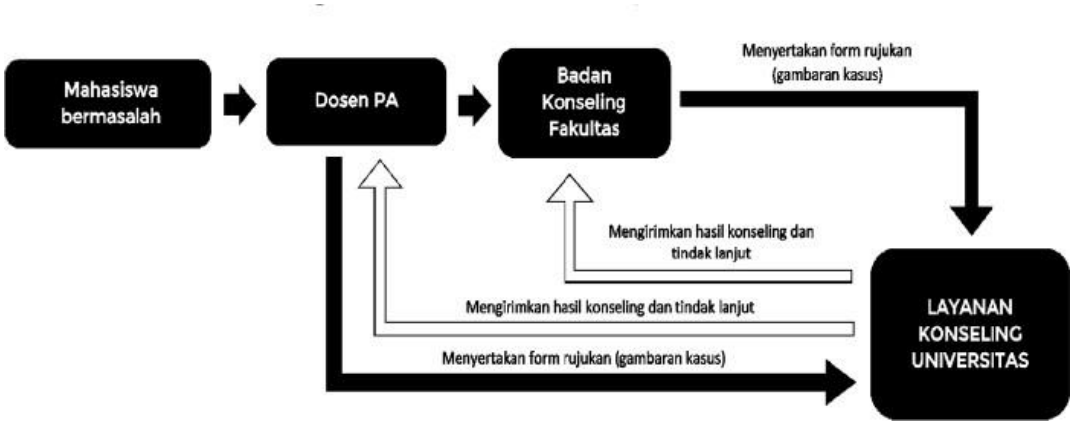
1. fakultas dapat mengirimkan rujukan atas nama mahasiswa yang memiliki permasalahan dan memerlukan bantuan dari Layanan Konseling Mahasiswa.

j. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi dan kariernya.

k. Pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik melalui konseling/konsultasi.

l. Pemberian layanan rujukan (Gambar 17) kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan atau dosen konselor.

m. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasehat akademik sehubungan dengan proses bimbingan dan konseling kepada mahasiswa yang menjadi asuhannya. Pemberian informasi kepada pimpinan universitas, fakultas, jurusan, program diploma dan program pascasarjana tentang berbagai karakteristik terkait tingkat keberhasilan belajar mahasiswa secara umum.



Gambar 17. Alur Rujukan

10.2.4 Lain-Lain

a. Petugas Bimbingan dan Konseling harus melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan di fakultas, jurusan, program diploma dan program pascasarjana.

n. Pimpinan universitas, fakultas, jurusan, program diploma dan pascasarjana harus memperhatikan hak-hak petugas Bimbingan dan Konseling

BAB XI

TATA TERTIB PERKULIAHAN

Tata Tertib perkuliahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya, adalah:

1. Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kurang dari 80%, tidak diperbolehkan menempuh Ujian Akhir Semester untuk mata kuliah yang bersangkutan.
2. Apabila mahasiswa tidak masuk kuliah, harus izin ke Dosen Pengampu Mata Kuliah pada waktu Kuliah berlangsung baik karena sakit, tugas dari Fakultas/Universitas (dispensasi), atau karena sesuatu keperluan lain. Khusus mahasiswa yang tidak masuk karena sakit, maka surat keterangan dokter bisa diserahkan kebagian Akademik paling lambat 3 hari setelah tidak masuk kuliah. Sedang bagi mahasiswa yang mendapat tugas dari Fakultas / Universitas (Dispensasi) surat dispensasi bisa diserahkan sebelum kegiatan berlangsung atau paling lambat 3 hari setelah kegiatan selesai kebagian Akademik.
3. Yang dimaksud Dispensasi: adalah Mahasiswa yang diberi tugas atau diizinkan Fakultas atau Universitas dalam rangka mengikuti; Lomba karya Tulis Ilmiah, Seni, olah raga, dll yang membawa nama baik Fakultas atau Universitas.
4. Yang berwenang untuk memberi tugas dan memberi Izin dalam rangka seperti pada butir nomor 3. adalah : Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kabiro, Kajur/Ketua Program Studi.

5. Sanksi :
    1. Apabila tidak memenuhi seperti pada butir 1, maka mahasiswa tidak diperkenankan untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.
    2. Apabila tidak sesuai dengan butir 2,3,4 di atas maka tidak akan dilayani.

BAB XII

UNSUR PENUNJANG AKADEMIK

A. PELAYANAN PERPUSTAKAAN

Dalam merespon Visi UB menjadi universitas unggul yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Perpustakaan sebagai unsur penunjang di bidang akademik bervisi memberikan layanan kepustakaan berupa dan kemudahan akses informasi kepada sivitas akademika berbasis teknologi informasi yang berstandar internasional sebagai perwujudan untuk menjadi Perpustakaan yang berstandar internasional (World Class University Library).
Untuk itu program kerja Rektor dalam peningkatan mutu perpustakaan sbb.:

1. Pengembangan perpustakaan menuju World Class University Library yang meliputi aspek-aspek education, engagement, escapism, entertainment, esthetics, dan experience bagi semua penggunanya.
2. Peningkatan sistem pelayanan yang mudah dan murah dan berorientasi kepada pengguna di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pemutakhiran dan peningkatan jumlah koleksi jumal yang dilanggan dan bahan-bahan pustaka lain, baik versi cetak maupun elektronik.
4. Peningkatan mutu dan perluasan kerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan di dalam dan luar negeri.

Kemudahan akses terhadap informasi literatur dan fleksibilitas layanan perpustakaan khususnya akses informasi 24 jam secara online sejak awal tahun 2003 telah dapat dilihat di websitehttp://www.lib.ub.ac.id. Demikian juga layanan peminjaman maupun pengembalian koleksi dapat dilayani secara cepat dan mudah tanpa proses yang berbelit. Namun demikian layanan tersebut akan berkembang terus seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan disesuaikan secara bertahap dengan kondisi pengguna dan kemampuan institusi. Ketersediaan layanan internet di perpustakaan dengan akses 16 jam (mulai jam 06.00 sampai jam 22.00 WIB) sudah tersedia sejak Desember 2013. Kerja sama (networking) antar perpustakaan se-Indonesia dan luar negeri selalu dibina demi untuk memenuhi keterbatasan koleksi yang dimiliki. Kerjasama manual tersebut tercermin dengan Kartu Sakti **(Sarana Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri)** yang meliputi PTN seluruh Indonesia yang telah bergabung dengan Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN). Daftar anggota FKP2TN bisa dilihat di http://www.fkp2tn.org. Kerjasama dengan Perpustakaan PT (termasuk PTS) yang lain dilakukan dengan “Kartu Super”. Kerjasama secara online antar perpustakaan PT dengan interoperability dengan menggunakan OAI (Open Archives Innitiatives) sudah terealisasi dalam jaringan Indonesia OneSearch (http:// www.onesearch.id) dimana data literatur dari semua perpustakaan yang tergabung sudah bisa diakses melalui portal tersebut. Pertukaran data disesuaikan dengan kesepakatan di antara PT tersebut. Untuk perkembangan ke depan diharapkan akan lebih banyak PT yang terlibat.

Dalam kerangka kerjasama dan resource sharing, lima PTN di kota Malang (UniversitasBrawijaya, Universitas Negeri Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, Politeknik Negeri Malang danPoliteknik Kesehatan Kemenkes RI) telah bergabung di dalam skim Malang Inter Library Loan (MILL) untuk memberikan layanan peminjaman antar Perpustakaan (interlibrary loan). Dalam skim ini sivitas akademika di masing-masing institusi dapat meminta dipinjamkan bahan pustaka dari Perpustakaan institusi rekan. Di Perpustakaan UB layanan ini dilayankan melalui meja layanan sirkulasi.Untuk kerjasama internasional Perpustakaan UB telah melibatkan diri sebagai anggota IFLA (International Federation of Library Association and Institution) sejak tahun 2013 dan IATUL (International

Association of University Libraries) sejak tahun 2016. Perpustakaan juga telah mengadopsi sistem OCLC WorldCat® yang merupakan jaringan daring perpustakaan dunia yang diimplementasikan melalui jaringan Katalog Induk Nasional (KIN) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI).Guna memperbaiki kinerja dan layanan dan berkembang pesatnya sistem dan teknologi informasi serta tuntutan kemudahan dan variasi layanan, maka pada tahun 2016 Perpustakaan bermigrasi ke Sistem Informasi Perpustakaan (Library Information System/LIS) **INLISLite** versi 2.1.2 produksi Perpusnas RI. Dengan sistem ini peminjaman buku bisa dilakukan secara mandiri melalui self service kiosk dan pengembalian mandiri 24/7. Perpanjangan peminjaman buku juga dapat dilakukan secara daring melalui laman web Perpustakaan UB. Sistem INLISLite juga akan melakukan peringatan kepada semua peminjam buku yang telah melebihi 3 (tiga) hari keterlambatan, baik melalui sms maupun surel.Semua sivitas akademika Universitas Brawijaya secara otomatis menjadi anggota perpustakaan, namun mereka harus melakukan aktivasikeanggotaannya setiap awal semester sebelum mereka bisa memanfaatkan semua fasilitas dan layanan Perpustakaan. Aktivasi harus dilakukan di meja Layanan Anggota di lobi Perpustakaan.Dalam memfasilitasi dan menunjang kegiatan pembelajaran di Universitas Brawijaya, semua mahasiswa dapat meminjam buku sebanyak 15 (lima belas) eksemplar untuk masa pinjam paling lama dua minggu. Buku-buku koleksi Label Merah hanya dapat dipinjam pada akhir pekan, Sabtu dan Minggu Tutup.

a. Syarat dan ketentuan menjadi anggota:

- **Anggota Biasa (semua sivitas akademika)**
  1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UB.
  2. Membayar iuran anggota (bagi mahasiswa non-UKT).
- **Anggota Alumni UB**
  a. Terdaftar sebagai alumni UB.
  b. Membayar iuran anggota, keanggotaan berlaku 1 (satu) tahun sejak kelulusan/ wisuda.
  c. Tidak boleh meminjam koleksi ke luar Perpustakaan.
- **Anggota Luar Biasa (mahasiswa dari luar UB)**
  1. Membawa pengantar dari instansi asal atau Kartu Super.
  2. Membayar iuran anggota.
  3. Anggota luar biasa akan dibuatkan KTA tersendiri. Masa berlaku keanggotaan terbatas.
  4. Tidak boleh meminjam keluar koleksi.

b. Pembagian Koleksi

- **REF** Referensi R. Referensi Lantai I
- **PP** Pidato Pengukuhan R. Skripsi Lantai II
- **PI** Pidato Ilmiah R. Skripsi Lantai II
- **PEN** Penelitian R. Skripsi Lantai II
- **KI** Karya Ilmiah R. Skripsi Lantai II
- **Skr** Skripsi R. Skripsi Lantai II
- **Thes** Thesis R. Thesis Lantai II
- **Des** Disertasi R. Thesis Lantai II
- **PU** Peraturan & Undang-undang R. Referensi Lantai II
- **P** Periodical/Joumal R. Joumal Lantai II
- **R** Reserve (Label Merah) R. Reserve Lantai II
- **Buku Teks** Buku Teks Biasa Lantai II
- **LR** Koleksi Novel,Sejarah Lantai II

c. Mencari Bahan Pustaka di Rak

1. Jenis-jenis koleksi dan penempatannya

   Penempatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan UB dikelompokkan menurut jenisnya:

   a. Koleksi buku teks, yang terdiri dari buku bacaan kuliah dan tambahannya.
   b. Koleksi referensi, yang terdiri dari indeks, abstrak, bibliografi, kamus, ensiklopedia, directory handbook dan sejenisnya.
   c. Koleksi serial, yang terdiri dari surat kabar, majalah, jurnal, bulletin, monograf seri dan sejenisnya.
   d. Koleksi khusus, yang terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan sejenisnya.
   e. Koleksi CDROM adalah koleksi jurnal ilmiah luar negeri secara full text dan full image yang dapat diakses bebas oleh sivitas akademika di Ruang Multimedia (Lantai I). Adapun jurnal ilmiah dalam bentuk CDROM tersebut meliputi berbagai bidang yaitu:

      - XAgricomplex Journal on CD meliputi bidang pertanian, peternakan, perikanan, teknlogi pertanian, mipa mulai tahun 1993-2004 untuk 158 judul jurnal.
      - Medical Journal of CD mulai tahun 1994-2004 untuk bidang kedokteran, perawat, kesehatan untuk 220 judul journal.
      - Applied Science & Technology on CD mulai tahun 1997-1999 untuk bidang teknik dan mipa, perikanan untuk 130 judul jurnal.
      - Business Management Research on CD mulai tahun 1997-2003 untuk semua bidang seperti akuntansi, management, komputer, database, manajemen rumah sakit, dan beberapa ilmu sosial yang terdiri dari 450 judul jurnal.
      - Social Science on CD mulai tahun 1997-2003 dalam ilmu sosial, administrasi negara dan niaga, sosiologi, masalah wanita, emansipasi yang terdiri dari 200 judul jurnal.
      - Koleksi journal dan e-book dapat diakses melalui jaringan internet di dalam wilayah kampus.
      - Koleksi LR berupa koleksi novel, buku cerita, sejarah, dsb.
      - Ruang Pamer Poster untuk karya ilmiah mahasiswa hasil Pimnas beserta karya ilmiah.
      - Katalog daring sebagai alat penelusuran

   Perpustakaan UB menggunakan sistem pelayanan terbuka, yaitu pengguna perpustakaan dapat langsung mengambil bahan pustaka sendiri dari tempatnya. Namun demikian dalam mencari bahan pustaka yang dibutuhkan, sangat disarankan menggunakan alat bantu penelusuran, yaitu katalog daring (Open Access Online Catalog/OPAC). Dengan implementasi sistem layanan komputerisasi, sistem pencarian buku telah disediakan secara daring di laman http://www.lib.ub.ac.id (akses 24 jam) maupun offline intranet dalam ruang Perpustakaan. Pengguna dapat mengakses baik bentuk koleksi (buku, laporan penelitian, jurnal, skripsi dan artikel e-journal) dengan akses pada judul, pengarang, subjek. Dalam katalog daring juga terdapat informasi apakah suatu koleksi masih tersedia untuk dipinjam ataukah sedang dipinjam. Apabila tersedia, pengguna bisa langsung ke rak sesuai dengan klasifikasi koleksi untuk mengambilnya.

   Untuk memberikan gambaran bagaimana sistem klasifikasi tersebut, berikut ini dicantumkan ringkasan 10 divisi yang merupakan angka dasarnya.

   000 = Unium (General Works)

   100 = Filsafat (Philosophy)

   200 = Agama (Religion)

   300 = Ilmu-ilmu Sosial (Social Sciencies)

   400 = Bahasa (Languages)

500 = Ilmu-ilmu Murni (Pure Sciencies)
600 = Ilmu-ilmu Terapan (Appliad Sciencies)
700 = Kesenian (Arts)
800 = Kesusasteraan (Literatur)
900 = Geografi & Sejarah (Geography and History)

2. Jasa Silang Layan

   Dengan kondisi belum semua perpustakaan di Indonesia online, maka agar saling bertukar informasi, kami menempuh jalan layanan offline yaitu saling layan. Dengan layanan ini memungkinkan anggota Perpustakaan UB:

   1. Dapat mengunjungi perpustakaan lain, atau
   2. Mendapat fotocopy artikel dari perpustakaan lain, di dalam maupun luar negeri. Bagi yang membutuhkan kedua layanan tersebut di atas agar menghubungi petugas referensi.

B. PELAYANAN UNIT PENGELOLAAN MKU

Unit Pengelolaan Mata Kuliah Umum (MKU) merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas mengelola Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di lingkungan Universitas Brawijaya. MKU bertugas membina Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) baik Sumber Daya Manusia (dosen), substansi materi ajar, metode pembelajaran, maupun mengkoordinasi dan mendistribusi dosen pengajar ke semua Fakultas/Program di lingkungan Universitas Brawijaya.

Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)merupakan kelompok mata kuliah muatan nasional yang wajib masuk dalam struktur kurikulum untuk jenjang pendidikan Diploma dan Strata-1 (sarjana) sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Surat Keputusan Dikti Nomor 431DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-rambu pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Mata kuliah yang termasuk dalam Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian adalah sebagai berikut :

1. Agama
2. Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Pancasila

Visi Kelompok MPK di Perguruan Tinggi (termasuk di Universitas Brawijaya) menjadi sumber nilai dan pedoman bagi penyelenggaraan Program Studi dalam mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Sedangkan misi Mata kuliah Kelompok MPK bertujuan membantu mahasiswa agar mampu mewujudkan nilai dasar agama dan kebudayaan serta kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmupengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya dengan rasa tanggung jawab kemanusiaan.

Kompetensi Kelompok MPK bertujuan menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai agama, budaya, kewarganegaraan, dan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari: memiliki kepribadian yang mantap; kemampuan berpikir kritis, etis, estetis;bersikap rasional dan dinamis; berpandangan luas sebagai manusia intelektual; bersikap demokratis yang berkeadaban.

1. Kelompok MPK sebagai bagian dari SKS

   Keempat Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, dan Pancasila) masing-masing berbobot minimal 2 SKS, bersifat sebagai mata kuliah wajib ditempuh dan terkreditkan dengan nilai minimal C.

2. Kode mata kuliah Kelompok MPK

Kode mata kuliah ini terdiri dari kode huruf tiga digit (MPK) dan angka 4 (empat) digit. Untuk program S1 dan Program Diploma:

a. Agama Islam - MPK 4001
b. Agama Katholik - MPK 4002
c. Agama Protestan - MPK 4003
d. Agama Hindu - MPK 4004
e. Agama Budha - MPK 4005
f. Kewarganegaraan - MPK 4006
g. Bahasa Indonesia - MPK 4007
h. Pancasila - MPK 4008

Pemberian kode tiap mata kuliah di atas harus sama dan menjadi acuan untuk semua Program Studi/jurusan di Universitas Brawijaya dan berlaku secara nasional.

3. Kerjasama Unit Pengelolaan MKU dengan Fakultas
   1. Penyelenggaraan perkuliahan MPK dilaksanakan oleh UPT MKU bekerjasama dengan semua fakultas/program di lingkungan Universitas Brawijaya.
   2. Dalam penyelenggaraan perkuliahan Kelompok MPK, setiap fakultas bertugas menyiapkan kelas perkuliahan, yang terdiri atas: mahasiswa, jadwal kuliah, ruang kuliah, presensi, dan petugas. Sedangkan Unit Pengelolaan MKU bertugas menyiapkan dosen pengajar, bahan ajar, soal ujian, dan rekapitulasi nilai akhir yang diserahkan kembali kepada fakultas masing-masing.
   3. Unit Pengelolaan MKU - memonitoring kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan oleh Dosen Kelompok MPK di masing-masing fakultas/Program/Jurusan/Program Studi.
   4. Penyelenggaraan teknis lebih detail diatur dalam manual mutu dan manual posedur Unit Pengelolaan MKU.
4. Alamat Kontak

   Unit Pengelolaan Mata Kuliah Umum (MKU) Universitas Brawijaya

Kantor	:	Jl. Veteran, Gedung, Rektorat, Lantai 3, Universitas Brawijaya
Telepon	:	0341-551611, psw. 310
Email	:	mku@ub.ac.id
Website	:	mku.ub.ac.id

   Unit pengembangan bahasa pertama kali didirikan pada tahun 1973 dengan nama Laboratorium Bahasa, unit ini melayani kebutuhan para dosen untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sebagai syarat studi lanjut ke luar negeri. Unit ini juga memberikan layanan untuk peningkatan kompetensi Bahasa Inggris para mahasiswa. Saat ini pelayanan yang diberikan berupa Lintas Bahasa memberikan layanan Kursus Bahasa Asing yang meliputi Bahasa Inggris, Jepang, Prancis, Mandarin, Jerman dan Korea serta Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Selain itu UPT Lintas Bahasa juga menerima jasa layanan terjemahan baik dari Bahasa Asing ke Bahasa Indonesia maupun Bahasa Indonesia ke Bahasa Asing.

Visi dan Misi

Visi dari Unit Pengembangan Bahasa adalah menjadi lembaga penyedia layanan bahasa yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung visi Universitas Brawijaya menjadi universitas yang berstandar internasional dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
Misi dari unit pengembangan bahasa ini adalah:

1. Menyelenggarakan pelayanan bahasa secara profesional berdasarkan prinsip corporate culture.

2. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya sebagai media komunikasi, informasi dan teknologi.

Tujuan

1. Menyelenggarakan TOEFL ITP bagi mahasiswa S1 sebagai sertifikasi kompetensi bahasa Inggris sebagai syarat mendaftar wisuda.
2. Menyelenggarakan pembelajaran kompetensi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), bahasa Inggris, dan/atau bahasa asing lainnya baik lisan maupun tulis bagi sivitas akademika Universitas Brawijaya dan bagi masyarakat luas.
3. Menyelenggarakan tes Setara TOEFL bagi sivitas akademika di lingkungan Universitas Brawijaya dan bagi masyarakat luas.
4. Menyelenggarakan tes kompetensi bahasa asing terstandar dan tes bahasa Indonesia (UKBI: Uji Kompetensi Bahasa Indonesia).

Pelayanan dari unit pengembangan bahasa Universitas Brawijaya ini dipusatkan di:
Brawijaya Language Centre
Gedung INBIS lantai 2, Jl. Veteran No 10-11 Malang 65145.
Telp. 081217135 053
Surel : anguagecenterub8@gmail.com
Laman : www.blc.ub.ac.id

C. PELAYANAN UPT TIK

Unit TIK yang dibentuk pada tahun 2008 telah mengalami restrukturisasi pada tahun 2003 dimana pengembangan Teknologi Informasi di Universitas Brawijaya (UB) dilakukan oleh 3 lembaga yaitu UPT Pusat Komputer (PUSKOM) yang didirikan pada tahun 1980, Unit Pengkajian dan Penerapan Teknologi Informasi (UPPTI) yang dibentuk pada awal 2001 dan Pusat Pengembangan E-Learning (PPE) yang dibentuk pada tahun 2002.
Berbagai layanan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi ditujukan untuk menunjang aktivitas belajar mengajar sivitas akademika UB. Adapun layanan yang diberikan oleh Unit TIK diantaranya :

1. Akses Internet

TIK menyediakan layanan internet yang ada di seluruh Fakultas/Jurusan melalui jaringan LAN dan Wifi yang tersebar di UB yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh sivitas akademika UB.

2. E-mail

Official Email, dengan alamat di http://mail.ub.ac.id/ disediakan bagi para dosen, staf, fakultas, jurusan, unit kerja dan lembaga resmi kampus lainnya.

3. Blog

Aplikasi Blogging berbasis wordpress yang disediakan oleh UB untuk Mahasiswa, Dosen, dan Staff.

4. Pelatihan TIK

Pelatihan Teknologi Informasi di Unit TIK UB merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas mahasiswa, staf dan dosen. Layanan pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi komputer dan internet bagi mahasiswa agar dapat menggunakan teknologi informasi yang ada dalam mendukung aktivitas belajar mengajar. Pelatihan Komputer ini terbuka bagi semua sivitas akademika UB.

5. Helpdesk TIK

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi helpdesk TIK dibawah ini: Gedung Rektorat Lt. 2 Universitas Brawijaya Malang
Telp. : (0341) 551611 ext.134, langsung (0341) 575878, (0341) 575819
Fax. : (0341) 575877
Email : helpdesk@ub.ac.id
Laman : www.tik.ub.ac.id
Jam kerja Senin s/d Jum'at pukul 07.30-16.00

D. PELAYANAN TES BAHASA INGGRIS DAN TEKNOLOGI INFORMASI

a. Program Pengujian/Tes

Tes Kemampuan Bahasa Inggris: Test of English as a Foreign Language (TOEFL)

1. TOEFL ITP (Test of English for International Communication**)** adalah tes kompetensi bahasa Inggris berstandar internasional baik untuk ragam bahasa Inggris akademik maupun bahasa komunikasi sehari-hari. Tes TOEFL ITP wajib bagi seluruh mahasiswa Universitas Brawijaya mahasiswa Program Sarjana S1 dan Program Vokasi. Untuk mahasiswa Universitas Brawijaya angkatan 2015/2016 diwajibkan mengikuti 2 kali tes TOEFL, yaitu pada : • Semester 1, TOEFL Equievalent Test yang dikhususkan untuk Mahasiswa Baru sebagai pemetaan kompetensi Bahasa Inggris mahasiswa baru. Tes dilaksanakan pada bulan September - Desember.
   - Semester 6 Program Sarjana (S1) atau semester 4 (Program Vokasi) untuk mengikuti tes TOEFL ITP. Tes dilaksanakan tiap bulan atau setelah jumlah pendaftar mencapai 700 mahasiswa.

   Penyelenggara tes TOEFL ITP adalah Unit Pengembangan Bahasa Universitas Brawijaya (Brawijaya Language Center) yang berkantor di Gedung INBIS Lt. 2, Telp. 087859842680, E-mail: languagecenterub8@gmail.com.

b. Tes Kompetensi Teknologi Informasi (TI)

1. Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi (TI)

   Yang dimaksud dengan Sertifikasi Kompetensi Teknologi Informasi (TI) adalah penilaian kemampuan mahasiswa secara terukur untuk dapat menggunakan aplikasi dasar komputer berupa aplikasi MS Word, MS Excel dan MS Powerpoint.

2. Syarat-syarat pendaftaran
   a. Terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Brawijaya.
   b. Bagi mahasiswa Universitas Brawijaya yang sudah pernah mengikuti tes IC3 sebelum 1 Juli 2015, secara otomatis disetarakan telah mengikuti Program Sertifikasi Kompetensi TI.
   c. Petunjuk dan pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi TI secara lengkap dijelaskan dalam peraturan tersendiri.

3. Pendaftaran
   a. Pendaftaran Sertifikasi Kompetensi TI dilakukan melalui akun SIAM masing-masing mahasiswa.
   b. Seluruh informasi tentang pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi TI diumumkan secara resmi dilaman http://sertifikasi.ub.ac.id.

4. Jadwal Tes dan Pelatihan
   a. Jadwal tes dan pelatihan diumumkan dilaman http://sertifikasi.ub.ac.id dengan login menggunakan akun SIAM masing-masing mahasiswa.
   b. Periode tes dalam setiap bulannya terbagi menjadi gelombang tes per minggu dan sesi tes pada setiap harinya. Sesi tes setiap hari bergantung pada kapasitas ruangan yang tersedia.

5. Tes dan Pelatihan

Mahasiswa Universitas Brawijaya yang sudah berstatus “TERDAFTAR” pada akun SIAM mempunyai hak berupa kesempatan mengikutu tes sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali dengan ketentuan:

Tes Pertama

a. Sebelum tes pertama dilakukan mahasiswa diwajibkan mempelajari modul secara online di laman http://sertifikasi.ub.ac.id menggunakan akun SIAM masing-masing mahasiswa.
b. Status kelulusan masing-masing mahasiswa peserta tes dapat dilihat langsung saat tes berakhir.
c. Apabila dinyatakan lulus, mahasiswa berhak untuk mendapatkan “Certificate of Achievement”.
d. Apabila dinyatakan belum lulus, mahasiswa wajib mengikuti tes kedua.

Tes Kedua

a. Apabila mahasiswa belum dinyatakan lulus pada tes pertama, wajib mengikuti paket pelatihan sebelum mengikuti tes kedua.
b. Status kelulusan masing-masing mahasiswa peserta tes dapat dilihat langsung saat tes berakhir.
c. Apabila dinyatakan lulus, mahasiswa berhak untuk mendapatkan “Certificate of Achievement”.
d. Apabila dinyatakan belum lulus, mahasiswa memperoleh surat keterangan sudah mengikuti program sertifikasi kompetensi TI Universitas Brawijaya berupa “Certificate of Attendance”.

Pelatihan

1. Fasilitas pelatihan secara online.

   Fasilitas pelatihan secara online dapat diperoleh dialamat http:// sertifikasi.ub.ac.id dengan menggunakan login SIAM masing-masing mahasiswa.
2. Fasilitas pelatihan secara tatap muka langsung.

   Fasilitas pelatihan ini hanya diwajibkan bagi mahasiswa yang belum lulus tes pertama dengan paket pelatihan maksimal 28 jam.

6. Hasil Tes

1. Hasil dan status kelulusan tes Sertifikasi Kompetensi TI ditampilkan secara secara langsung saat ujian berakhir bagi masing-masing peserta.
2. Status kelulusan tercantum pada akun SIAM masing-masing mahasiswa.
3. Sertifikasi diterbitkan antara 2 - 4 minggu setelah tes dilaksanakan setiap gelombangtes.

LAMPIRAN 1

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Nomor : 37/PER/2016

TENTANG

PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

REKTOR UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Menimbang : a. bahwa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 mengamanahkan tindakan pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan dalam huruf (a), maka perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Universitas Brawijaya.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130);
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya;
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 224/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Tesis sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Magister di Universitas Brawijaya;
11. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 225/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Disertasi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya;

12. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 336/PER/2012 tentang Penerbitan Karya Ilmiah pada Terbitan Berkala Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan pada Pendidikan Program Sarjana, Magister dan Doktor di Universitas Brawijaya yang telah diubah dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor xxx/PER/2016 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 336/PER/2012;
13. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor xxx/PER/2016 tentang Repositori Institusi Universitas Brawijaya;

M E M U T U S K A N

Menetapkan : PERATURAN REKTOR TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:
a. Rektor adalah Rektor Universitas Brawijaya.
b. Dekan Fakultas adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Fakultas dilingkungan Universitas.
c. Ketua atau Direktur Program adalah pimpinan dan penanggung jawab utama Program Akademik setara Fakultas di lingkungan Universitas.
d. Pembimbing adalah dosen yang ahli di bidangnya yang bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan kajian atau penelitian tugas akhir dan menulis skripsi atau tesis.
e. Promotor dan Ko-Promotor adalah dosen yang ahli di bidangnya yang bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam melakukan kajian atau penelitian tugas akhir dan menulis disertasi.
a. Karya Ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti di lingkungan Universitas Brawijaya, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
f. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
g. Plagiator adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
h. Pencegahan tindakan plagiasi adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Rektor yang bertujuan agar tidak terjadi tindakan plagiasi di lingkungan Universitas Brawijaya.
i. Penanganan plagiasi adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Rektor dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan Universitas Brawijaya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik Universitas Brawijaya.
j. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh masing-masing program studi atau bidang ilmu.

Pasal 2
Pencegahan Tindakan Plagiasi

1. Pencegahan terhadap plagiasi akademik merupakan tanggung jawab mahasiswa, dosen, peneliti dan tenaga kependidikan yang menghasilkan karya tulis ilmiah.
2. Untuk melaksanakan upaya pencegahan terhadap plagiasi maka setiap karya tulis ilmiah harus dipindai dengan perangkat lunak yang telah disediakan oleh unit pelaksana teknis yang ditunjuk oleh Rektor.

3. Pada setiap Fakultas, Program Pasca Sarjana dan Program Vokasi wajib membentuk komisi etik yang bertugas untuk menilai, memberi pertimbangan kepada pimpinan Fakultas atau Program atas timbulnya kasus plagiasi.
4. Komisi etik beranggotakan pakar sesuai dengan masing-masing bidang disiplin keilmuan.
5. Komisi etik menerbitkan surat keterangan bebas plagiasi untuk setiap karya tulis ilmiah yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Dalam hal suatu karya tulis ilmiah masih terdeteksi unsur plagiasi, maka penulis bertanggung jawab untuk melakukan revisi dan hasil revisi diserahkan kembali untuk dilakukan pemindaian ulang.
7. Setiap karya tulis ilmiah hanya diperbolehkan untuk diterbitkan melalui media cetak dan atau elektronik setelah mendapatkan surat keterangan bebas plagiasi dari komisi etik.

Pasal 3
Penanganan Tindakan Plagiasi

1. Apabila terdapat laporan terhadap tindakan plagiasi yang dilakukan oleh mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Brawijaya, Komisi Etik di Fakultas dan Program di mana pihak terlapor bekerja atau pernah bekerja harus menindak lanjuti laporan tersebut dengan memanggil pihak terlapor apabila pihak terlapor masih aktif bekerja.
2. Komisi Etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan uji anti plagiasi terhadap karya tulis yang dilaporkan. Komisi Etik melaporkan hasil uji anti plagiasi kepada Dekan atau Ketua Program dengan tembusan kepada Rektor.
3. Apabila dari hasil uji anti plagiasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdapat indikasi adanya tindakan plagiasi, mahasiswa/alumni/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang bersangkutan diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan diri di hadapan Sidang Komisi Etik.
4. Apabila berdasarkan proses pembelaan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (3) nyata- nyata terjadi tindakan plagiasi, maka Dekan atau Ketua Program menjatuhkan sanksi kepada plagiator.

Pasal 4
Sanksi

Prosedur pemberian sanksi sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 4 ayat 4 disesuaikan dengan sanksi pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Pasal 5
Ketentuan Peralihan

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : M a l a n g
Pada Tanggal : 1 Juli 2016

Rektor,

Mohammad Bisri
NIP. 195811261986091001

Tembusan Kepada Yth. :

1. Para Wakil Rektor UB;
2. Para Dekan Fakultas/Dir. Pascasarjana di
3. Para Wakil Dekan/Dir. Pascasarjana di lingkungan
4. Ketua Program Pendidikan Vokasi UB;
5. Ketua Lembaga/Kepala Biro di lingkungan UB;
6. Kepala Perpustakaan UB;
7. Kabag. Akademik UB;
8. Para Kasubbag. Akademik di lingkungan UB;

Turunan sesuai dengan
Biro Umum dan
Universitas Brawijaya,
Kepala Bagian Umum dan

per-2016-xxx-pencegahan plagiarisme

LAMPIRAN 2

GELAR LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

(SUMBER PP NO. 17 TAHUN 2010 TENTANG PENGELOLAANDAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN)

1. Lulusan pendidikan akademik, vokasi, profesi atau spesialis, berhak untuk menggunakangelar akademik, gelar vokasi, gelar profesi atau gelar spesialis.
2. Gelar untuk lulusan pendidikan akademik terdiri atas :
   a. sarjana, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf S. Dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang ilmu ;
   b. magister, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan huruf M. Dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang ilmu ; dan doktor, yang ditulis di depan nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan Dr.
3. Gelar untuk pendidikan vokasi terdiri dari :
   a. yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.P.** dan diikuti dengan inisial programstudi atau bidang keahlian ;
   b. ahli muda untuk lulusan program diploma dua, yang ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **A.Ma.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ;
   c. ahli madya untuk lulusan program diploma tiga, yang ditulis di belakang nama yangberhak dengan mencantumkan singkatan **A.Md.** dan diikuti dengan inisial program studi atau bidang keahlian ; dan
   d. sarjana sains terapan untuk lulusan program diploma empat, yang ditulis di belakangnama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **S.S.T.** dan diikuti dengan inisialprogram studi atau bidang keahlian.
4. Gelar untuk lulusan pendidikan profesi ditulis di depan atau di belakang nama yang berhakdengan mencantumkan singkatan bidang profesinya.
5. Gelar untuk lulusan pendidikan spesialis ditulis di belakang nama yang berhak dengan mencantumkan singkatan **Sp.** dan diikuti dengan singkatan bidang spesialisasinya.
6. Ketentuan lebih lanjut mengenai gelar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sampai denganayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.
7. Pencantuman gelar lulusan perguruan tinggi luar negeri tetap menggunakan gelar sesuai singkatan dan penempatan yang berlaku di Negara asal.
8. Menteri menetapkan kesetaraan ijazah perguruan tinggi luar negeri dengan ijazah dan gelar perguruan tinggi Indonesia.